

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Bimbingan PKL DPP



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



LEMBAR BIMBINGAN PKL DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)*

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Nama Mahasiswa : NUR ADITA EEA YUNIAR
NIM : 21105012
Nama instansi PKL : RSUD IBNU SINA GRESIK
Nama Dosen Pembimbing PKL : Apt. Anindji Lupita Noryanka, M.Farm

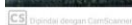
No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	19 Februari 2024	Bimbingan logbook & Tugas khusus minggu ke-1	
2.	1 Maret 2024	Bimbingan logbook minggu ke 2 & tanya jawab	
3.	13 Maret 2024	Bimbingan logbook minggu ke - 3	
4.	22 Maret 2024	Bimbingan logbook minggu ke - 4	
5.	6 Juni 2024	Bimbingan Tugas khusus	
6.	6 Juni 2024	Bimbingan Laporan	

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI



The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id



Lampiran 2. Lembar Bimbingan PL



PRODI FARMASI
 FAKULTAS KESEHATAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Lembar ke :

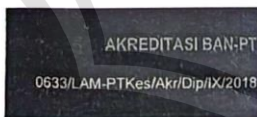
LEMBAR BIMBINGAN PKL*
PEMBIMBING PKL (PL)

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Nama Mahasiswa : NUR ADITA EKA YUNIAR
 NIM : 211105012
 Nama instansi PKL : RSUD Ibnu Sina Gresik
 Nama Pembimbing Lapangan : Apt. Anis Thohirah, M. Farm. klin

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1	19 Februari 2024	Distorsi hasil capaian PKL minggu ke 1	
2	22 Februari 2024	Bimbingan materi IFRS	
3	23 Februari 2024	Bimbingan materi KET dan formblanum RS	
4	5 Maret 2024	Distorsi pengelolaan emergency kit	
5	9 Maret 2024	Memaparkan hasil capaian dan tugas dan PL	
6	15 Maret 2024	Bimbingan materi USR dan KPPA	

***)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI**



The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3. Form MESO



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 243 B Gresik Telp. 031-3951239 Fax: 031-3955217

FM-437.76.23-177 Revisi : 00

RM 40 B

PELAPORAN EFEK SAMPING OBAT

PASIEEN		
Nama : RM : Tgl lahir : L / P (hamil / tidak hamil / tidak tahu) : Suku : Berat badan : Pekerjaan :	Penyakit utama	Kesudahan (beri tanda x) <input type="checkbox"/> Sembuh <input type="checkbox"/> Meninggal <input type="checkbox"/> Sembuh dengan gejala sisa <input type="checkbox"/> Belum sembuh <input type="checkbox"/> Tidak tahu
	Penyakit atau kondisi lain yang menyertai: <input type="checkbox"/> Gangguan ginjal <input type="checkbox"/> Gangguan hati <input type="checkbox"/> Alergi	<input type="checkbox"/> Kondisi medis lainnya <input type="checkbox"/> Faktor industri, pertanian, kimia Dan lain-lain.

REAKSI EFEK SAMPING OBAT (E.S.O)	
Saat / tgl mula terjadi: Bentuk / manifestasi E.S.O yang terjadi: Data laboratorium (jika ada)	Kesudahan E.S.O (beri tanda x) Tanggal:..... <input type="checkbox"/> Sembuh <input type="checkbox"/> Meninggal <input type="checkbox"/> Sembuh dengan gejala sisa <input type="checkbox"/> Belum sembuh <input type="checkbox"/> Tidak tahu Reaksi E.S.O yang pernah dialami:
Tindakan yang telah dilakukan untuk mengawasi reaksi E.S.O:	

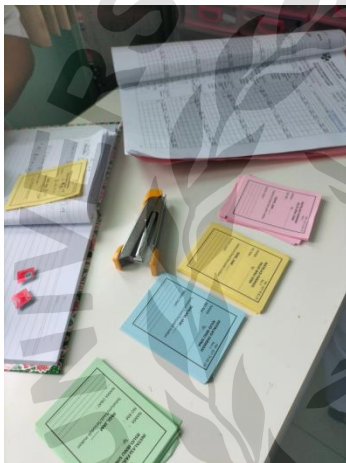
OBAT							
Nama	Bentuk	Beri tanda x untuk	pemberian			Indikasi	
(nama dagang/pabrik)	sediaan	Obat yang dicurigai	Rute	Dosis/waktu	Tgl mula	Tgl akhir	penggunaan
Apakah reaksi E.S.O hilang setelah obat dihentikan?				Apakah reaksi E.S.O yang sama timbul sewaktu obat yang dicurigai digunakan kembali:			
<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Tidak tahu				<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Tidak tahu			

PELAPOR	
Nama : <input type="checkbox"/> Dokter <input type="checkbox"/> Perawat <input type="checkbox"/> farmasis Asal Ruangan / poli klinik:	Gresik,..... (.....) Tanda tangan pelapor

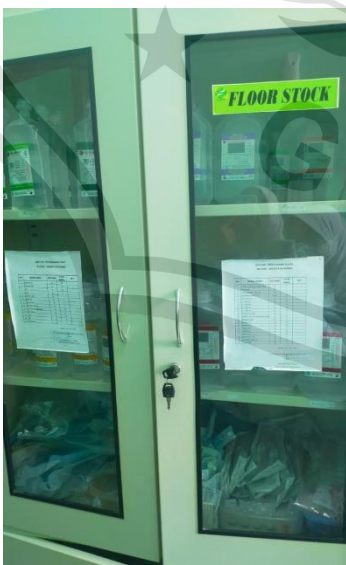
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan PKL



Lampiran 6. Contoh Etiket UDD



Lampiran 7. Sediaan Floor Stock



Lampiran 8. Dokumentasi Pemusnahan



Lampiran 9. Logbook

**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI RSUD IBNU SINA**




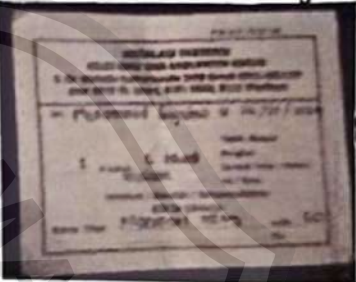

**Nur Adita Eka Yuniar
NIM. 211105012**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2024**


AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 1 (Rawat jalan)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 05 Februari 2024	<p>1. Pertengahan depo farmasi yang ada di RSUD Ibnu Sina Gresik.</p> <p>2. Melakukan pelayanan resep (mempelajari prosedur melakukan pengemasan, pemberian etiket, dan memeriksa kesesuaian obat dengan resep)</p>	<p>→ Mengetahui depo farmasi RSUD Ibnu Sina yang terdiri dari depo rawat inap, depo rawat jalan, depo IGD, dan gudang farmasi.</p> <div style="text-align: center;">  <p>(Foto bersama Bu Anis)</p> </div> <p>→ mengetahui cara setelah e-resep dibentkan ke bagian pengemasan obat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertama mengambil obat yang diminta pada resep (sesuaikan dengan nama obat, kekuatan obat, serta jumlah yang diminta) - Kemudian maring-maring e-etiket ditempelkan atau distaples sesuai pada maring-maring obat (obat kemasan strip pemberian etiketnya di stapler. obat kemasan kotak, plastik klip, dan botol pemberian etiketnya ditempel)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3 Mengamati alur pelayanan obat di rawat jalan (umum, BPJS, dan asuransi lainnya)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelum dibungkus, dicek kembali apakah ada obat yang belum memiliki etiket. Jika pada resep ditandai keterangan (+entry) artinya etiket ditulis secara manual.  <p>(Etiket manual)</p> <ul style="list-style-type: none"> - selanjutnya dilakukan pengemasan obat ke dalam plastik bening, obat disusun rapi dan diarahkan etiket tiap obat terlihat dari luar kemasan, hal ini agar memudahkan bagian penyerahan obat ke Pasien dalam menjelaskan arahan tiap obat - jika semua obat sudah dikemas, lalu dijadikan satu dengan resep  <p>let (Menyiapkan obat)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien membawa kertas kecil / klip untuk dikumpulkan (ada Keranjang khusus pasien BPJS dan keranjang umum)



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="1064 311 1467 566" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1473 422 1747 478">(Kartir pasien BPJS)</p> <ul data-bbox="907 574 1960 662" style="list-style-type: none"> - jika pasien umum dapat langsung dilayani, jika pasien BPJS dilakukan double check <div data-bbox="1344 630 1568 901" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1344 901 1601 941">(Resep pasien BPJS)</p> <div data-bbox="1736 630 1960 917" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1713 909 2038 949">(Resep pasien umum)</p> <ul data-bbox="907 949 2072 1404" style="list-style-type: none"> - Resep pasien BPJS ada obat kronis dan non kronis, jika obat penyakit non kronis bisa langsung di input. Jika obat penyakit kronis seperti Candesartan, Bisoprolol, ISDN, dicek dahulu lewat SIM RS dan aplikasi BPJS untuk memastikan apakah pasien sudah pernah mengambil obat dari farkes lain [alur BPJS] - lalu dilakukan input obat penyakit kronis 2 kali (input RS dan input BPJS) [alur BPJS] - setelah input obat, akan muncul e-resep dan e-etiket kemudian diserahkan kebagian penyajian obat.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 06 Februari 2024	<p>1. Mengamati sistem Penataan dan penyimpanan obat dan alkes</p>	<ul style="list-style-type: none"> - tiap etiket di tempel pada obat yang sesuai lalu seluruh obat dikemas ke dalam plastik bening dan disatukan dengan resep. - obat yang sudah terbungkus dikasih pada keranjang obat (ada keranjang pasien umum/BPJS dan keranjang pasien paviliun) - lalu ada proses CO ke petugas penyerahan obat - penyerahan obat dilakukan dengan memanggil pasien berdasarkan nama & asal klinik (pasien A dan klinik jantung), lalu pasien maju dengan membawa nomor rekam medis untuk dicocokkan apakah benar pasien dan obat - jika sesuai, pasien tanda tangan & obat dapat dibenkan - jika pada resep tertulis "goal" artinya pasien memakai jasa antar obat ke rumah & dikenakan biaya <p>→ OBAT GENERIK → contoh : simvastatin, salbutamol, pregabalín, tempat penyimpanannya pd rak etalase belakang bagian pelayanan farmasi.</p> 


(rak obat generik)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>➤ OBAT PATEN → contoh : folavit , Lipitor , ostrovel , tempat simpannya pd rak etalase sebelah kanan jalan ke ruang pengemasan obat.</p>  <p>(rak obat paten)</p> <p>➤ OBAT BERDASARKAN PENYAKIT → contoh : kloderma cream , piroremido tab , Acyclovir cream , disimpan pd rak etalase sebelah kiri obat generik.</p>  <p>(rak obat berdasarkan penyakit)</p> <p>➤ SEDIAAN SUHU DINGIN → diletakkan dalam lemari pendingin sebelah kiri rak obat paten.</p>  <p>(kulkas sedraan suhu dingin)</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>→ OBAT HIGH ALERT → contoh : lansus , novorapid , ryzodex diletakkan dlm lemari dingin khusus bertanda high alert dan tiap obat juga diberi stiker high alert.</p>  <p>(lemari dingin high Alert)</p> <p>→ OBAT NARKOTIK DAN PSIKOTROPIC → disimpan di lemari kayu 2 pintu dan berkunci ganda yang diletakkan dibagian peracikan obat.</p>   <p>(lemari Narkotik dan Psikotropik)</p> <p>→ ALAT KESEHATAN → diletakkan di rak tersendiri , contoh : tube , Venflon , soft pad .</p>  <p>(Rak Alkes)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKI)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2] Melakukan penyiapan obat racikan dan non-racikan</p>	<p>→ OBAT LASA → diben jarak antara ke dua obat lasa . contoh : salbutamol (100 tabte 1 mg dan salbutamol 2 mg . kedua obat tsb di pisonkon dengan obat lain ditengahnya , serta diben logo LASA.</p>  <p>(OBAT LASA)</p> <p>→ Di bagian peracikan obat juga terdapat gudang kecil tempat stok obat , jadi jika bagian pengemasan memiliki obat sedikit , dapat langsung mentok obat dari gudang kecil tsb .</p>  <p>(Rak Gudang kecil)</p> <p>→ obat racikan dokter sebelumnya dihitung dulu kebutuhan obat yang akan diracikan → diambil obat sesuai perhitungan → hap obat per racikan diracikan dan disimpan masing-masing → dibuta obat dan bungturnya → lalu diracik dalam bentuk kapsul , puyer , atau salep .</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 7 Februari 2024.	1. Pengenalan lokasi dan Profil Rumah sakit	<div data-bbox="1016 316 1532 528" data-label="Image"> </div> <p>(Menyiapkan obat Racikan)</p> <p>→ menyiapkan obat non racikan terlebih dahulu dicek slot obat yg sedikit atau sudah habis → ambil slot obat dan gubang kecil</p> <div data-bbox="1767 628 2074 932" data-label="Image"> </div> <p>(Menyiapkan obat non-racikan)</p> <p>➢ SEJARAH DAN PERKEMBANGAN RSUD IBNU SINA GRESIK</p> <ul style="list-style-type: none"> - RSUD Ibnu Sina didirikan pd 16 Agustus 1975 terletak di Jl. Wahidin Sudirhusodo - pada tahun 1993 - 2005 merupakan RS umum tipe C milik pemerintah daerah - pada 11 mei 2005 ditetapkan sebagai RS umum kelas B non penduktur - pada 28 Desember 2007 ditetapkan sebagai RS badan layanan umum daerah (BULD) - pada 31 juli 2009 ditetapkan sebagai RSUD Ibnu Sina kab Gresik . - pada 15 Februari 2015 menurut keputusan dptjen bina upaya kesehatan



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Tata tertib tenaga kesehatan di RS.</p>	<p>ditetapkan sebagai RS rujukan provinsi dan RS rujukan regional.</p> <p>→ VISI DAN MISI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Visi = menjadi RS pilihan utama masyarakat yang berkualitas dalam pelayanan, pendidikan, dan penelitian. - Misi = ① memberikan pelayanan yang profesional. ② mengembangkan pengri pendidikan dan penelitian yang terintegrasi ③ Mewujudkan tata kelola RS dan tata kelola klinis yang didukung teknologi informasi dan komunikasi. <p>→ STRUKTUR ORGANISASI</p>  <p>(Struktur organisasi)</p> <p>→ JAM MASUK DAN PULANG</p> <ul style="list-style-type: none"> - Senin - Kamis = 07.00 - 14.00 - Jum'at = 07.00 - 11.00 - Sabtu = 07.00 - 12.30 - IGD = setiap hari 24 jam.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Wawancara instalasi Farmasi RS (IFRS)</p>	<p>➤ ETIKA BERPAKAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - wifio beretragam, rapi, sopan, memakai kanda pengenal. <p>➤ PERATURAN & LARANGAN BAGI MAHASISWA PKL DI RS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peraturan = ① dta berhatalangan hadir wajib izin ② menghargai privon pasien ③ menghargai rasionalitas pasien ④ menjaga hubungan dengan pasien ⑤ mencegah pasien dan bahaya. - Larangan = ① tidak boleh gondrong ② dilarang memkot dratea RSUD. <p>➤ PELAYANAN KESEHATAN DI RS</p> <ul style="list-style-type: none"> - padat modal - Padat teknologi - Padat karya - Padat ketrampilan. <p>➤ KARAKTERISTIK PELAYANAN RS</p> <ul style="list-style-type: none"> - uncertainty - Asymeti of information - Integration - Innovation.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>4 Wawancara terkait Akreditasi</p> <p>5 Komunikasi kefarmasian di RS</p> <p>6 Orientasi mengenai materi peningkatan mutu dan keselamatan pasien (PEMP)</p>	<p>➢ PROGRAM PMKP (standar akreditasi RS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 pengurangan mutu maklor 2 Meningkatkan perbaikan mutu 3 mengurangi varian dalam praktek klinis 4 mengukur dampak efisiensi & efektivitas. 5 penerapan sasaran keselamatan pasien. <p>➢ KOMUNIKASI TUF di RS (Paten antar profesi dan masyarakat)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Perawat dgn DPJP / konsulen 2 Perawat dgn dokter jaga 3 perawat dgn perawat / Pelugor lain 4 dokter jaga dengan DPJP / konsulen 5 Pelugas lab ke pelugas ruangan untuk menyampaikan laboratorium kritis. <p>➢ Fokus PMKP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 pemuan dan pengumpulan data indikator mutu. 2 Analisis dan validasi indikator mutu. 3 penerapan manajemen resiko. <div data-bbox="1794 1019 2029 1326" style="text-align: right;">  </div> <p style="text-align: right;">(Orientasi peserta PKL)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>7. Orientasi mengenai materi K3RS</p> <p>8. Orientasi mengenai bantuan hidup dasar (BHD)</p> <p>9. Orientasi mengenai materi Pencegahan & pengendalian Infeksi (PPI)</p>	<p>→ INDIKATOR NASIONAL RUMAH PELAYANAN RS.</p> <ol style="list-style-type: none"> ① Permenkes 12 / 2020 tentang akreditasi RS. ② Permentan 40 / 2020 tentang komik mutu RS. ③ PP 47 / 2021 tentang penyelenggaraan bidang perumaha-sahatan. <p>→ KESELAMATAN KERJA = upaya untuk mengurangi terjadinya kecelakaan, kerusakan, dan segala bentuk kerugian</p> <p>→ KESEHATAN KERJA = upaya peningkatan & pemeliharaan derajat kesehatan yang tertinggi -tingginya bagi pekerja.</p> <p>→ BHD = usaha untuk mempertahankan kehidupan saat korban mengalami keadaan yang mengancam nyawa.</p> <p>→ PPI = kegiatan untuk mencegah, meminimalkan terjadinya infeksi pada pasien, petugas, pengunjung, dan masyarakat sekitar RS dan foster lainnya yg meliputi pengkajian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi</p> <p>→ TUJUAN PROGRAM PPI =</p> <ol style="list-style-type: none"> ① melindungi pasien dan penularan infeksi ② melindungi tenaga kesehatan dan tertular infeksi ③ melindungi pengunjung RS dan masyarakat dalam lingkungan RS.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 8 Feb Maret 2024.	LIBUR.	
5	Jumat, 09 Februari 2024.	<p>1. Mengamati definisi dan contoh obat high alert, LSA, dan emergency kit serta pengelolaannya.</p>	<p>→ HIGH ALERT</p>  <p>(Lemari dingin High Alert)</p> <ul style="list-style-type: none"> - high alert yaitu obat dng kewaspadaan tinggi, jika terjadi kesalahan bisa menyebabkan kematian serius - contoh : insulin pen, yang disimpan di lemari es suhu 2-8°C dan diberi stiker high alert. <p>→ OBAT LSA (look alike sound alike)</p>  <p>(Penataan obat LSA)</p> <ul style="list-style-type: none"> - yaitu obat dengan nama, rupa, pengucapan yang mirip dan ditempel dng stiker LSA warna biru.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- tempat penempatannya di selang obat selain LISA, dan penulisan dg huruf besar yang berbeda</p> <p>- contoh : Glimepirid 1 mg : Glimepirid 2 mg. Alprazolam : lorazepam omeprazole : lansoprazole.</p> <p>→ EMERGENCY KIT</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="976 667 1379 884">  <p>(kotak emergency kit)</p> </div> <div data-bbox="1451 635 1760 884">  <p>(isi kotak emergency kit)</p> </div> </div> <p>- tempat yang berisi perbelahan farmasi yg emergency atau dibutuhkan segera - yang terletak di tiap ruangan / poli klinik.</p> <p>- pengelolaan dilakukan tiap 3 bulan</p> <p>- untuk sedran yang melebihi ED maka digantikan sedran yang baru agar menjaga keamanan sedran.</p> <p>- jika obat dlm emergency kit sudah digunakan, maka perawat memberi informasi dokter poli untuk membuat resep u/farmasi agar digantikan obat yg telah digunakan tsb.</p> <p>- perawat membawa Emergency kit beserta kunci dan resep ke farmasi, dan farmasi mengganti isi Emergency kit beserta kuncinya</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2 Melakukan menenun dan klasifikasi perintah.</p>	<p>→ membuat racikan dari resep dokter.</p> <p>A = "deh, buat racikan kapsul ini ya, tapi dihitung dulu kebutuhan perobatnya berapa"</p> <p>D = "nggih bu, yang halopendol 5 mg 3 tab, olantapine 10 mg 9 tab, lorazepam 2 mg 8 tab, Asam folat 1mg 12 tab, vit B 15 tab.</p> <p>A = "iya, digunhngi dulu, nanti langsung di haluskan"</p> <p>D = "ini, pakal kapsul ukuran berapa bu?"</p> <p>A = "pakal ukuran 1 ya, dirapatkan 30 kapsul"</p> <p>"nanti kalau sudah dimonukin ke plastik klip jangan lupa etiketnya,</p> <p>D = "baik bu, ini langsung di kembalikan ke depan nggih?"</p> <p>A = "iya deh, jangan lupa di jepret sama resepnya"</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2		<p>5 Menerima dan menelusuri peran.</p>	<p>→ di depo rawat jalan kehabisan stok obat x dan depo SGD manih puru- stok obat tsb.</p> <p>(depo Rajal menelpon SGD untuk meminta obat x 2 kotak)</p> <p>RJ = "mbak minta obat x 2 kotak manih ada ka?"</p> <p>SGD = "ada mbak"</p> <p>RJ = "iya nanti diambil sama adek mogang"</p> <p>"dek minta tolong ke SGD, bilang ambil obat x dari bu A depo rawat jalan"</p> <p>D = "nggih bu saya kerana"</p> <p>(menuju SGD)</p> <p>D = "permisi bu, disuruh bu A ambil obat x 2 kotak yang lagi sudah peran lewat telpon"</p> <p>SGD = (ambil obat) "ini mbak"</p> <p>D = "Terimakasih"</p>

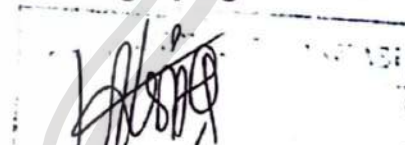
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>1. Membentkan informasi yang benar</p>	<p>⇒ Disiapkan resep dan obat *nya → D mengerak obat dng resep</p> <p>D = " permisi bu , ml di resep dan etiket tertulis simvastatin 20 tablet , kpi ini diambilkan obat hanya 10 tablet , memang dikanh 10 atau gimana nggih bu "</p> <p>A = "oh salah dek , kurang tadi ambilnya . kamu tambah lagi 10 ya "</p> <p>D = " Baik bu "</p>

Gresik,
Dosen Pembimbing,*



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247



Gresik,
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina





Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008



AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke: 2 (rawat jalan)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 12 Februari 2024.	<p>1. Mengamati sistem Penataan dan penyimpanan alat kesehatan.</p>	<p>→ tempat penyimpanan alkes di simpan di etalase kaca. Bagian atas etalase diisi dengan larutan infus, tube stomach, tube Feeding, venflon, needle, dll. pd etalase bawah diisi dengan spuit, masker nebul, FM creep</p> <ul style="list-style-type: none"> - Stomach tube = untuk membilas / mencuci perut dan bisa untuk pemberian nutrisi saat pasien tidak dapat menelan dari mulut  <p>(stomach tube)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Soft pad = sebagai alas / melindungi kain seprai dari cairan Pasien tidak dapat menelan dari mulut. 


(Soft Pad)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2] prosedur penyiapan obat</p>	<p>- Needle = alat suntik untuk menyuntikan obat dalam tubuh bisa juga untuk ambil sampel darah.</p>  <p>(Needle)</p> <p>→ mengiri / menyraikan stok obat untuk bahan-bahan resep pasien .seperh membungkus kapsul phenytoin sejumlah 30 kapsul per plastik klip dan 90 kapsul per botol</p>  <p>(Menyiapkan stok obat Phenytoin)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 13 Februari 2024	<p>1. Melakukan perhitungan dosis atau jumlah obat dalam resep</p>	<p>→ Mengisi sebaran obat yang sedikit dengan mengambil stok obat pada gudang keal rawat jalan</p>  <p>(Mengisi stok obat yang kurang)</p> <p>→ Menempelkan stiker high alert pada obat high alert contohnya seperti Novorapid Flexpen.</p>  <p>(Menempel stiker High Alert pada insulin)</p> <p>→ Terdapat resep racikan kapsul sebanyak 30 kapsul yang berisi permintaan racikan obat halopendol 0,5 mg, olanzapine 3 mg, lorazepam 0,5 mg, asam folat 0,4 mg, dan vit B 1/2 tablet. pada resep tertulis dtd dan kekuatan obat yang tersedia di depo rawat jalan yaitu halopendol 5 mg, olanzapine 30 mg, lorazepam 2mg, asam folat 1mg. sehingga perhitungan jumlah obat dalam resep adalah :</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Melakukan prosedur Peracikan obat kapsul berdasarkan permintaan dokter.</p>	<p>- Halopendol = $0,15 \text{ mg} / 5 \text{ mg} \times 30 = 3 \text{ tablet}$ - Olanzapine = $3 \text{ mg} / 10 \text{ mg} \times 30 = 9 \text{ tablet}$ - lorazepam = $0,15 \text{ mg} / 2 \text{ mg} \times 30 = 7,5 \text{ tab} = 8 \text{ tablet}$ - asam folat = $0,4 \text{ mg} / 1 \text{ mg} \times 30 = 12 \text{ tablet}$ - Vit B1 = $1/2 \times 30 = 15 \text{ tablet}$.</p> <div data-bbox="1064 574 1232 885" data-label="Image"> </div> <p>(Resep racikan)</p> <p>⇒ melakukan peracikan kapsul dan resep dokter menggunakan alat : Pencetak kapsul yang memiliki 2 ukuran (ukuran 00 dan ukuran 1). tahap pembuatan kapsul yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> ① Siapkan alat cetakan kapsul, tata tiap cerakan sesuai urutan (papan putih - hitam - putih) partikan angka ukuran cetakan berada pada bagian kanan. ② setelah alat terparang lengkap, buka kaca atas lalu masukkan cangkang kapsul pada lubang (tiap cetakan terdapat 100 lubang), tekan sedikit cangkang kapsul agar bisa di tutup oleh kaca penutup dan kunci cetakan.


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>③ putar pendan cetakan kapsul sampai rapat lalu angkat bagian atas cetakan, hal ini bertujuan untuk memisahkan bagian kapsul atas dan bawah</p> <p>④ isi bagian bawah kapsul dengan racikan obat yang telah ditakar dan ratakan isi per kapsul</p> <p>⑤ Pasang kembali cetakan bagian atas dan tekan cetakan bagian bawah ke arah atas agar bagian atas bawah kapsul menjadi satu.</p> <p>⑥ Ambil cetakan bagian atas dan tekan kapsul bawah agar lebih tertutup rapat untuk menghindari kapsul terbuka.</p> <p>⑦ lalu buka kunci cetakan, keluarkan kapsul dan bersihkan kapsul bagian luar agar tidak ada serbuk yang menempel</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(kapsul OD ditata)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Kapsul terbuka)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(kapsul diisi dengan obat racikan)</p> </div> </div>

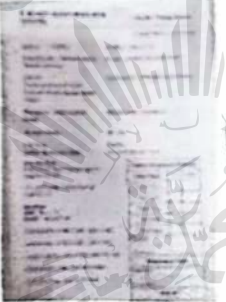
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 14 Februari 2024.	<p>3. Mengamati verifikasi dokumen permintaan barang.</p> <p>LIBUR PERILU</p>	<p>→ pada lembar daftar distribusi obat dari depo rawat jalan di perhatikan apakah sesuai dengan yang diminta, disesuaikan dengan kondisi puskesmas juga. contohnya nama obat cennu 10 mg tab, eflagen 50 mg tab, elkana tab, Enysanke 200 mg tab, Neurosanke tab, ocuson tab, Sanxon 4 mg tab, sanmog syr 120 ml, sanmol syr 60 ml, Sanvita B syr 120 ml, urotrochin 400 mg caps.</p>  <p>(lembar permintaan dan depo rawat jalan)</p>
4.	Kamis, 15 Februari 2024.	<p>1. Mengamati sistem perencanaan dan permintaan obat dan alkes ke gudang farmasi.</p>	<p>→ proses permintaan barang melalui sistem SIMRS yaitu Heapy RIS di bagian mutasi → pengajuan → add → minta barang (ada kepemilikan barang umum, dokter, dan kontrayati) contoh obat dan dokter yaitu obat TB, EB, HLV → unit minta (depo rawat jalan) → tujuan permintaan obat (gudang) → ketik nama obat dan stok jumlah obat auto muncul → bagian "QTY request" masukkan jumlah obat yang diinginkan → tekan save.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Melakukan cara menghitung harga obat dalam resep.</p>	<p>→ Perhitungan perencanaan dilakukan untuk stok 1 minggu. dari depo farmasi rawat jalan mengirim permintaan obat ke gudang farmasi dan dilakukan order hanya boleh 1 minggu sekali → jika dalam 1 minggu sedraan obat sudah habis, bisa dicek stok sedraan yang diinginkan ke depo lain → jika di depo lain tidak ada bisa menghubungi rekanan atau instansi yang bekerja sama dengan RSUD Ibnu Sina.</p> <div data-bbox="1025 608 1317 866" data-label="Image"> </div> <p>(Mengecek stok obat dari depo lain melalui HEAPY-RIS)</p> <p>→ perhitungan harga obat di entry secara elektronik → di ketik nama obat → lalu masukkan jumlah yang dibeli → language auto muncul harga obat per tablet → sub total auto muncul → jika selesai mengentry, print out faktur penjualan obat. contoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ciprofloxacin 500 mg tab → QTY = 10 → harga = 475.00 → sub total = 4.759.00 2. Natrium diklofenak 50 mg tab → QTY = 10 → harga 175.00 → sub total 1.750.00 <p>- Total obat = 6,500 - Grand total = 7.100 - Biaya rask = 0 - embalase item = 600</p>

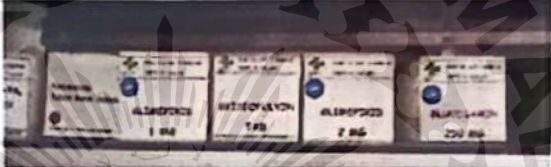
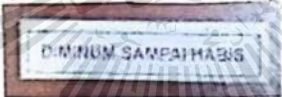





(Faktur pembelian)



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Melakukan skinning resep, membuat resep manual, dan perhitungan jumlah obat dalam resep racikan.</p>	<p>→  (Tugas skinning resep)</p> <p>→ Resep manual non racikan R/ Acetylsalicylic acid 200 mg tab No XX S 3 dd 1 Sucralfat susp 100 ml T S 3 dd 1 Mecobalamin 500 mg tab No X S 1 dd 1 Lansoprazole 30 mg tab No X S 1 dd 1</p> <p>→ Resep manual Racikan R/ codein 10 mg Methyl prednisolon 4 mg Salbutamol 1 mg Loratadine 3 r3 mg Mucohexine 8 mg Rf la pulv da in caps dtd No XV S 3 dd 1</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>→ Perhitungan jumlah obat</p> <ul style="list-style-type: none"> - codein 10 mg → 10 mg = $10/10 \times 15 \rightarrow 15$ tab - methyl prednisolon 4 mg → 4 mg = $4/4 \times 15 \rightarrow 15$ tab - Salbutamol 1 mg → 2 mg = $1/2 \times 15 \rightarrow 7,5$ tab - loratadine 3,3 mg → 10 mg = $3,3/10 \times 15 \rightarrow 4,95 = 5$ tab - Mucohexin 8 mg → 8 mg = $8/8 \times 15 = 15$ tab <p>→  (Tugas skrining resep)</p> <p>→ Resep manual non racikan R/ Sarvita B syr 120 ml No 1 S ldd cth 1 (H) intensif anak tab No xxviii S l dd 1</p> <p>→ Resep manual racikan R/ cetirizine 1 mg Ambroxol 3 mg Salbutamol 0,5 mg Tremenza 0,16 tab</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jum'at, 16 Februari 2024	<p>1 Melakukan prosedur peracitan obat salep</p>	<p>Ocuson 0,25 tab Mf Ia pulv drd No XV S 3 dcl 1</p> <p>→ Perhitungan jumlah obat</p> <ul style="list-style-type: none"> - cetirizine 1 mg → 10 mg = $1/10 \times 15 \rightarrow 0,15$ tab - Ambroxol 3 mg → 30 mg = $3/30 \times 15 \rightarrow 1,5$ tab - Salbutamol 0,5 mg → 4 mg = $0,5/4 \times 15 \rightarrow 1,8$ tab - Trementa 0,16 tab = $0,16 \times 15 \rightarrow 2,4$ tab - Ocuson 0,25 tab = $0,25 \times 15 \rightarrow 3,75$ tab. <ul style="list-style-type: none"> - Siapkan sedrhan salep yang diminta, buka tutup salep - Pasang alat seperti kunci yang dimasukkan dari bagian atas salep lalu digulung sampai isi salep keluar semua. - Isi salep dikeluarkan ke dalam mortar dan gerus salep ad homogen - setelah homogen, masukkan ke dalam pot salep <div data-bbox="974 1145 1243 1385" data-label="Image"> </div> <p>(Melakukan pembuatan salep)</p>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2] Mengonali satuan Farmasi di RS berdasarkan Peraturan yang ada (penandaan, Narkotik/psiko, OOT, prekursor)</p>	<p>⇒ PENANDAAN</p> <p>1). untuk obat LASA penandaan diben tulisan LASA warna biru, dan penempatannya tidak bersebelahan, namun diselingi obat lain. contoh : Acyclovir 200 mg dan Acyclovir 400 mg, gimepind 1 mg dan gimepind 2 mg, Alprazolam dan lorazepam.</p>  <p>(Penandaan obat LASA)</p> <p>2) obat golongan antibiotik diberi label "diminum sampai habis"</p>  <p>(Label Antibiotik)</p> <p>3) obat berada di suhu rendah diberi label "simpan dalam lemari es"</p>  <p>(label obat suhu rendah)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>4) obat elektrolit pekat diberi label "Larutan elektrolit pekat, harus diencerkan"</p>  <p>(label lar. elektrolit pekat)</p> <p>5) obat high alert diberi label warna merah tulisan high alert. contohnya insulin dan penyimpanannya dilemari es pada suhu 2-8°C. contohnya speri sansulin, lantus, rhyzodex, aprbra, Novorapid.</p>  <p>(label High Alert)</p> <p>➤ NARKOTIK & PSIKOTROPIC</p> <ul style="list-style-type: none"> - obat narkotik disimpan dalam lemari khusus double lock - lemari narkotik dan psikotropik sudah kedat diberi label stiker narkotika karena jika diberi stiker narkotik, akan membuat orang awam tau / menyalahgunakan obat narkotik & psikotropik.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- contoh obat Narkotik = MST 10 mg, MST 15 mg, codein 20 mg sebagai pereda nyeri, codipront mengandung codein untuk meredakan gejala batuk</p>  <p>(obat Narkotik)</p> <p>- contoh obat psikotropik = valproate (mengandung diazepam sebagai obat penenang & meredakan gangguan kecemasan, insomnia), Alprazolam (mengurangi gejala gangguan kecemasan dan panik), eslgun (mengurangi gangguan kecemasan dan sedative), clonazepam (obat anti kejang untuk pengidap epilepsi)</p>  <p>(obat psikotropik)</p> <p>→ OOT (obat-obat tertentu)</p> <p>- obat yang bekerja pada sistem saraf pusat, jika melebihi dosis dapat menyebabkan ketergantungan & perubahan perilaku.</p> <p>- contohnya = Terebantol (u/meredakan batuk pilek, flu), Tuzalos (mengandung dextromethorphan sebagai obat batuk dan pereda flu), Amthipilin (u/nyeri saraf & punggung)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6.	Sabtu, 17 Februari 2024	<p>1. Mengamati penggolongan semua sedraan Farmasi di RS berdasarkan farmakologi; sedraan tersebut.</p>	<p>→ OBAT PREKUSOR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bahan kimia yg dpt digunakan sbgcu bahan baku narkotika Psikotropik. - contoh = RHINOFED, lizalol, Alcoplus sirup, temento sirup. <div style="text-align: center;">  <p>(Alcoplus Syr) (rhinofed syr)</p> </div> <p>→ SEDIAAN INHEALER</p> <ul style="list-style-type: none"> - inhaler diletakkan di rak kaca bawah obat genetik urutan bans ke 3-5 - contoh : seretide diskus, spinva sespimat. <div style="text-align: center;">  <p>(Sedraan inhaler)</p> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2] Mengamahi pencatatan semua data yang berhubungan dengan proses dispensing di bawah supervise apoteker / pimpinan unit.</p> <ul style="list-style-type: none"> - melakukan rekam farmasi - melakukan pencatatan semua dokumen - penyimpanan dokumen. 	<p>→ sedraan ARV</p> <ul style="list-style-type: none"> - obat ARV diletakkan di rak kaca bawah obat generik ukuran basis ke -6 - contoh : lamivudin, dovalproen sodium.  <p>(Sedraan Arv)</p> <p>→ mengetahui mengenai pencatatan data dan rekam farmasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Resep hap harinya dikelompokkan berdasarkan resep umum, Resep BPJS penyakit kronis dan non kronis, resep narkotika dan psikotropika. - Setelah obat diserahkan, resep akan dicek kembali untuk entry data yang kurang. misal diresep tertulis insulin ryodex sebanyak 2. tapi setelah dihitung kebutuhannya 5. sehingga Apoteker akan melakukan entry kembali supaya data diresep ang sistem cocok. - Setelah resep dicek, maka resep dibundel berdasarkan kelompoknya yaitu resep BPJS penyakit kronis dan non kronis, resep umum, resep narkotik & psikotropik. - resep yang telah dibundel dimasukkan dalam kardus dan diberi keterangan tanggal, bulan, tahun, dan jenis resep

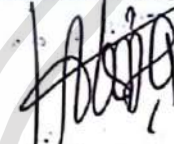
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Melakukan peracikan obat puyer</p>	<p>misal : resep kronis BPJS RSUD Ibnu Sina 1 Juni - 15 Juni 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> - resep diarsipkan di rawat jalan selama 1 bulan dan selanjutnya arsip resep akan dikunm ke gudang. - Siapkan obat racikan & haluskan - menggunakan alat pembagi dimana 1 alat berisi 6 wadah. - bungkus puyer dimasukkan ke dalam alat pembagi. - per wadah di isi puyer sama banyak - dimasukkan puyer ke dalam bungkus - lalu di tutup bungkus puyer ang alat press <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(rekam farmasi)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Arsip resep)</p> </div> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">  <p>(membuat obat puyer)</p> </div>

Gresik,
Dosen Pembimbing,*



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik,
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 3 (Gudang Farmasi)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 19 Februari 2024.	1. Mendapat materi dari Penanggung jawab gudang	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Formulanum rumah sakit yaitu daftar obat yang beredar di Rumah sakit yang disusun oleh KFT (komite farmasi terapi) ➤ KFT terdiri dari Apoteker, dokter, dan perawat rumah sakit, KFT bertugas untuk mengusulkan obat yang akan dimasukkan di formulium sesuai kesepakatan dan ditandatangani serta disahkan oleh direktur RS. ➤ Gudang Farmasi melakukan pembelian tiap awal bulan, kebutuhan pembelian disesuaikan dengan konsumsi 2-3 bulan sebelumnya / dengan menggunakan metode konsumsi. ➤ LEAD TIME / waktu tunggu pengiriman disebabkan 2 faktor <ul style="list-style-type: none"> - faktor internal (RS) = order yang tidak wajar, barang yang diorder tidak memenuhi cukup faktor. - faktor eksternal (distributor) = ketersediaan stok terbatas, jadwal pengiriman terbatas. ➤ Jalur pembelian pengadaan obat ada 2 : <ol style="list-style-type: none"> 1) obat reguler = Gudang farmasi mengusulkan kebutuhan obat dan altes ke kepala IFRS → dibuatkan surat peranan →

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 20 Februari 2024	1. Mengamati penempatan barang sesuai SOP	<p>diserahkan ke distributor → barang datang & diterima.</p> <p>2) obat e-catalog = membuat surat perencanaan → diajukan ke kepala IFRS → kpi. IFRS menunjuk orang yang telah memiliki sertifikat pengadaan untuk belanja di e-catalog.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Barang farmasi diperoleh lewat distributor pabrik yang awalnya pabrik menunjuk distributor atau distributor yang menawarkan diri ke pabrik. ➢ Kriteria pemilihan distributor → cakupan wilayah, penawaran yang murah, target market. ➢ Penyimpanan barang disusun menurut suhu, ada ruangan yang disimpan pada suhu 2-8°C, suhu ≥ 20°C, dan suhu 25-30°C. kemudian di tempatkan menurut obat paten generik, berdasarkan ruangan, dan disusun secara alfabetis.





(lemari suhu rendah)






(ruang suhu ≤ 20°C)






(Monitoring suhu)




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>➤ Rak penempatan obat di gudang dibedakan menjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - rak obat paten → norelut, fonylin, glaweta  <p>(obat paten)</p> <ul style="list-style-type: none"> - rak obat generik → Diltiazem HCl, Acetylcysteine, mepencamic acid.  <p>(obat generik)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- High Alert → Penyimpanannya dipisah dari obat lainnya dan diberi stiker merah high Alert pada rak. contoh = tramadol HCl, Iodomer, Hepogusan.</p>  <p>(rak high alert)</p> <p>- Sirup → Fernis sirup, imunos, asam valproat.</p>  <p>(Sediaan sirup)</p> <p>- Obat tetes mata → cendo lytes, protagenta minidose, cendo floxa.</p>  <p>(sediaan tetes mata)</p>





(sediaan tetes mata)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- obat luar / lnm, salep → medscab, gentamicin sulfate, noroid.</p>  <p>(obat luar)</p> <p>- Obat Narkotik Psikotropik → codein, valproate, Alprazolam.</p>  <p>(lemari Narkotik psikotropik)</p> <p>- obat program KB → pil 1 kombinasi.</p> 



(obat program KB)



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- obat program TBMDR → lamprone, etambutol, phtomond.</p>  <p>(obat program TBMDR)</p> <p>- Obat program ARV → dolutegravir sodrum, lamivudine, lopivira.</p>  <p>(obat program ARV)</p> <p>- obat injeksi → phtomenadion, diviti, Feresofol</p> 

(Sedroan injeksi)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- Obat suhu dingin → oxyhocin , renogen , Apidra.</p>  <p>(temperatuhu rendah)</p> <p>- Obat suhu 2-8°C → vaksin.</p>   <p>(Vaksin box) (isi vaksin box)</p> <p>- Alat kesehatan / ALKES → Alkohol swab , catheter , needle. gudang alkes berada di basement.</p>  <p>(Alkes dr gudang bawah)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>→ penyusunan obat berdasarkan sistem (FEFO) / First Expired First out. contoh : obat cetirizine ada yang ED nya 2025 dan 2026, maka obat yang ED nya mendekati diletakkan di depan agar keluar terlebih dahulu.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="952 574 1187 949"> </div> <div data-bbox="1198 574 1624 742"> </div> </div> <p>(obat cetirizine ED 2025)</p> <p>→ (obat cetirizine ED 2026)</p> <p>Tanggal ED sedraan digudang farmasi juga dicatat di papan tulis.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>☑ Melakukan mendistribusikan barang ke unit pemesan sesuai SOP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - cek pada sistem Heapy RIS - pilih menu mutasi  <p>(Cek permintaan obat)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Print lembar daftar distribusi barang  <p>(Print out lembar permintaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - diambil barang atau sedraan farmasi sesuai nama, kekuatan, satuan, dan jumlah yang diminta - Jika stok fisik gudang tidak memenuhi jumlah yang diminta, diambil secukupnya - Tulis pengeluaran dan sisa stok pada kartu stok




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Kartu stok pada gudang dibagi menjadi 3 yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) KS pink → obat narkotik psikotropik 2) KS Biru → obat luar 3) KS putih → obat oral  <p>(3 macam kartu stok)</p> <p>- pada komputer diedit jumlah minta sesuai dengan jumlah barang yang di distribusikan.</p>  <p>(Edit jumlah minta)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Barang dikata dalam kardus. - Tandatangani dokumen permintaan obat sebagai bukti serah terima barang

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>☒ Melakukan verifikasi barang yang harus segera didistribusikan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - barang antar / diambil oleh unit yang meminta - Terima mutasi sedruan farmasi dg gudang farmasi melalui SIMRS - Arsipkan dokumen permintaan obat dg gudang farmasi dan copy form untuk masing * depo, instalasi, dan unit. - verifikasi barang yang akan didistribusikan untuk memeriksa ulang kesesuaian dari barang * tsb dengan dokumen permintaan barang - cek dahulu dokumen permintaan barang - lalu, periksa dan hitung jumlah unit barang. serukan nama, jumlah, kekuatan, atau satuan barang. - contoh = permintaan dari depo rawat jalan Acarbose, Albothyl ovula, aspar k, Inbumin tablet. <div data-bbox="936 1018 1160 1295" style="text-align: center;"> </div> <p>(Verifikasi permintaan barang dari depo rawat jalan)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 21 Februari 2024	<p>1] Mengamati nenenna Perminroan barang dari unit yang ada di Rumah sakit.</p> <p>1] Mengamati mempelajari mengarsipkan dokumen</p> <p>2] Mengamati pengecekan barang yang datang ke gudang (sesuai sop)</p>	<p>→ Terima permintaan sedraan farmasi melalui SIM RS → pilih menu mutasi → penginman item → muncul perminroan barang dari beberapa unit → cetak lembar daftar atau dokumen distribusi barang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bendel resep pertanggal dalam wadah plastik - Bendel dokumen perbulan - Bendel disimpan dalam wadah kardus dan diberi label periode Penyimpanan - Susun kardus di ruang arsip, unttkan berdasarkan bulan & tahun - Simpan resep selama 3 tahun - Simpan dokumen selama 5 tahun. <div data-bbox="952 1010 1328 1230" data-label="Image"> </div> <p>(Kardus Arsip dokumen)</p> <ul style="list-style-type: none"> - cek fatur pembelian meliputi alamat tujuan penginman, tanggal fatur, nama distributor. - cecokan nama item dan jumlah sedraan farmasi dengan fatur dan


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>☞ Mengamati penyimpanan obat LASA, High Alert di gudang</p>	<p>Surat pesanan (jika ada item yang tidak terfaktur, dicatat dan dilaporkan ke penanggung jawab gudang farmasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - petak kondisi fisik sedruan farmasi, tanggal kadaluarsa, No batch sesuai dengan fatur - jika sudah sesuai, tanda tangani, tulis nama lengkap, tanggal Penerimaan - stempel fatur - minta 2 lembar copy fatur untuk arsip gudang <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="949 751 1167 1106" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="1223 759 1615 986" data-label="Image"> </div> </div> <p>(Surat Invoice)</p> <p>(Barang datang ke gudang)</p> <p>☞ LASA</p> <ul style="list-style-type: none"> - dikelompokkan obat-obatan yang termasuk kategori LASA → simpan pada kotak obat dan beri stiker LASA pada kotaknya → tempatkan kotak obat LASA terpisah dari LASA lainnya


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>A Mengamati contoh-contoh obat dan alkes yang termasuk fast, slow, death moving</p>	<p>⇒ HIGH ALERT</p> <ul style="list-style-type: none"> - disimpan terpisah dari obat lainnya dan beri stiker high alert pada tempat penyimpanannya - pada sedraan juga diberi stiker high alert <ul style="list-style-type: none"> • Ampul → pada badan ampul bebar etiket • vial → pada badan vial bebar etiket • Flash → pada badan flash area bebar etiket • penfill → pada pojok atas penfill area bebar etiket • box → pada box area bebar etiket. <p>⇒ OBAT</p> <ul style="list-style-type: none"> - fast → sucralfate, simvastatin, omeprazole, paracetamol syrup, cefixime, Na diklofenak tab, asam mefenamat, cefadroxil, insulin, paracetamol tab. - slow → levodopa tab, celecoxib tab, comivit, mucohexin tab, Sannol infus. - Death → vopacilin 0,5% inj, amadab, zypexa, olanzapine. <p>⇒ ALKES</p> <ul style="list-style-type: none"> - fast → Handscoon non steril, master karet, Alcohol swab, needle, Pot salep, kasa hidropil, nurse cap, hansaplast, infuse set, spuit 3 cc dan 5 cc, Apron, IV catheter

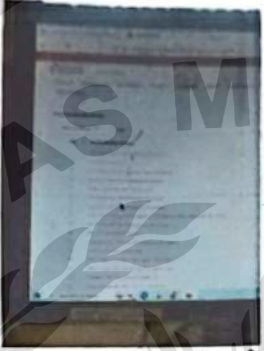
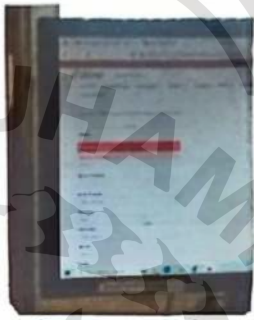
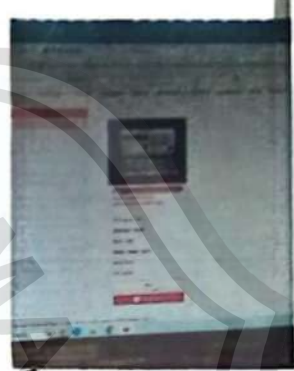

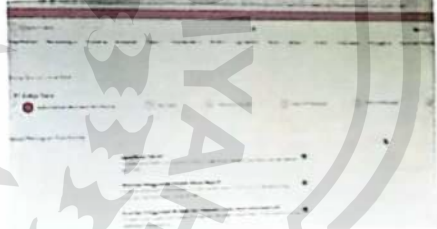
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 22 Februari 2024	<p>1. Orientasi mengenai instalasi farmasi RSUD Ibnu Sina Grentik.</p>	<p>→ unit dibawah instalasi farmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Gudang Farmasi <ul style="list-style-type: none"> - ruang produksi (proses pengembangan) 2) Depo farmasi rawat jalan <ul style="list-style-type: none"> - melayani resep poliklinik rawat jalan - Jam pelayanan 1 shift. 3) Depo farmasi IGD <ul style="list-style-type: none"> - melayani resep IGD dan rawat inap - jam pelayanan 24 jam (3 shift) 4) Depo farmasi IBS <ul style="list-style-type: none"> - melayani resep IBS - jam pelayanan 1 shift <p>  (Alcohol Swabs)  (Nurse cap)  (ETT cuffed) </p> <p>- slow-17 ETT cuffed 215, leucotape 5x5, nelaton no 8 - Death → stan infuse, jarum monoryn 3/0, vieryl rapide.</p>

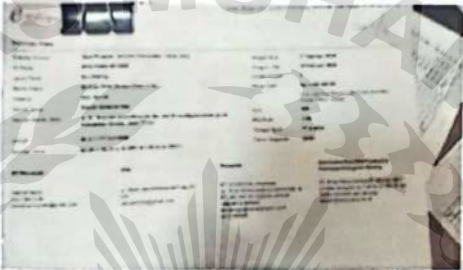
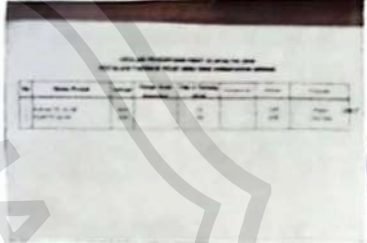
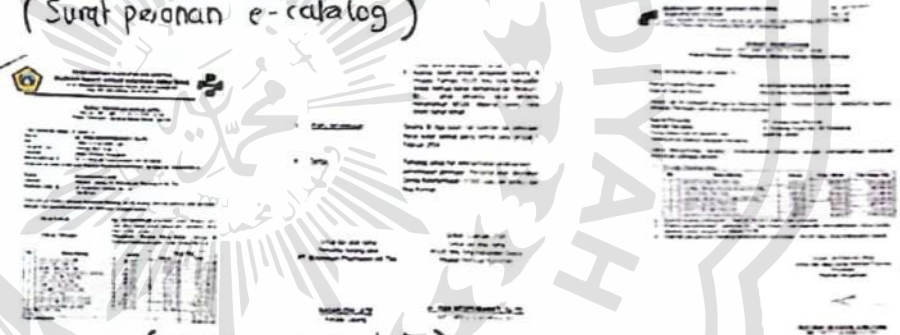
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>5) Depo farmasi IBS emergency</p> <ul style="list-style-type: none"> - melayani resep IBS emergency - jam pelayanan 24 jam (3 shift) <p>6) Depo farmasi paviliun</p> <ul style="list-style-type: none"> - melayani resep rawat inap, poliklinik VIP, dan hemodialisis - jam pelayanan 2 shift <p>➤ PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI</p> <p>1) pemilihan dan perencanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • pemilihan /seleksi obat dilakukan oleh KFT dengan menyusun formulir RS. • perencanaan berdasarkan formos dan formulium RS. <p>2) pengadaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • dilakukan dengan 3 cara = pembelian (langsung / tender), produksi, dropping / hibah (obat TB, APN) <p>3) penerimaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • memperhatikan kondisi pengiriman (suhu selama pengiriman, cek tanggal kadaluarsa) <p>4) penyimpanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • memperhatikan kondisi penyimpanan (suhu di monitor tiap hari) • Penyusunan berdasarkan FEFO / FIFO

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> • penyimpanan narkoba menggunakan "double lock" • obat emergency disimpan dalam kotak / troli. <p>5) pendistribusian</p> <ul style="list-style-type: none"> • sistem distribusi di RS secara individual prescribing & UDD <p>6) Pemusnahan dan penarikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • untuk produk ED dan tidak memenuhi syarat mutu • penarikan dilakukan oleh BPOM / pabrikan asal. <p>7) pengendalian</p> <ul style="list-style-type: none"> • evaluasi stok slow moving • evaluasi stok death stock (obat covid) • stok opname 3 bulan sekali. <p>8) PELAYANAN FARMASI KUNFS</p> <p>1) Pengajian dan pelayanan resep</p> <ul style="list-style-type: none"> - pengajian Hike persyaratan administrasi, farmarehik, klinis - telah kesesuaian dengan Formas dan formularium RS. <p>2) Penelusuran riwayat penggunaan obat</p> <ul style="list-style-type: none"> - membandingkan riwayat obat dengan rekam medik <p>3) Rekonsultasi obat</p> <ul style="list-style-type: none"> - obat yang dibawa dari rumah, dianalisis dengan terapi obat yang sekarang.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2] Mengamati cara mengumpulkan data vendor</p>	<p>1) PIO (pelayanan informasi obat) - melayani internal RS baik dokter / perawat, perawat ke farmasi, dokter ke farmasi.</p> <p>5) Konseling</p> <p>6) Visite - berama tenaga lain (dokter, Ahli gizi, dll) / mandiri</p> <p>7) IFRS</p> <p>8) EPO (evaluasi penggunaan obat)</p> <p>9) Dispensing sedruan stenl - didelegasikan ke perawat dengan pelatihan teknik aseptic oleh farmasi</p>  <p>(Bimbingan mengenai IFRS)</p> <p>→ kepala IFRS mengorder sedruan farmasi melalui vendor yang menyediakan obat atau buying farmasi. contoh data vendor yang dipatal gudang farmasi RSUD Ibnu Sina adalah</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. Mengamahi cara memo- nitor order pengadaan (secara e-catalog)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - PT. Anugrah argon medica - PT. Bina san prima - PT. Mega medica pharma - PT. sentral acira gemilang - PT. sarana unras merdeka - PT. Rajawali nurindo <div data-bbox="1227 491 1489 703" style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: right;">(dokumen vendor)</p> <p>→ mengetahui cara melakukan order melalui e-catalog.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buka web LPE. Grentek fab - Katalog elektronik → sektoral → kementas → list etalase produk (yang paling sering digunakan obat program jaminan kesehatan tahun 2023) - isi provinsi, nama produk, penyedia, merek - tekan tampilkan - muncul gambar beserta keterangan - tekan beli - masukan total yang dibutuhkan - muncul keranjang belanja buat paket - mengunggah berkas dokumen - paket disetujui penyedia → kirim ke PPK → membuat kontrak → upload → barang berada di distributor

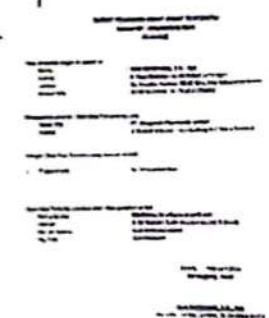
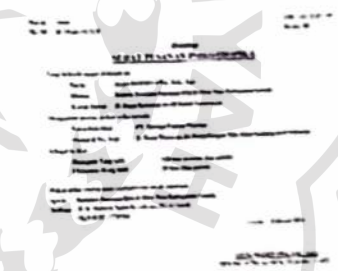
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div style="display: flex; flex-wrap: wrap; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(WEB LPSE .Gretnab)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(isi pilihan)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Gambar + keterangan)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(keranjang belanja)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(unggah berkas dokumen)</p> </div> </div> <p>→ usulan ke PPK (pejabat pembuat komitmen) → PPK membuat DPP (dokumen persiapan pengadaan) → DPP ke pejabat pengadaan untuk melakukan pengadaan → dibuatkan surat peranan → distributor mengirim barang</p> <p>→ PPK bertugas memonitoring pengadaan .</p>


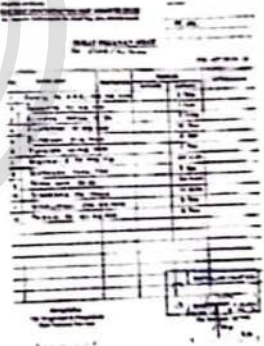
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>1. Mengamahi dokumen pengadaan (surat pemesanan)</p>	<p>→ Surat pesanan pengadaan < 50 juta (ditandatangani oleh PP) Surat perintah kerja (SPK) > 50 juta (ditanda tangani oleh PPK)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>(Surat pesanan e-catalog)</p>  <p>(Surat perintah kerja)</p> <p>→ Surat pemesanan untuk seluruh farmasi dibagi menjadi 6 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Surat pesanan narkoba <ul style="list-style-type: none"> - ada 4 rangkai lembar dengan warna yang berbeda . 3 lembar untuk distributor dan 1 lembar untuk arsip RRS . setiap 1 surat Pesanan hanya boleh berisi 1 jenis narkoba .

(usulan obat e-catalog)

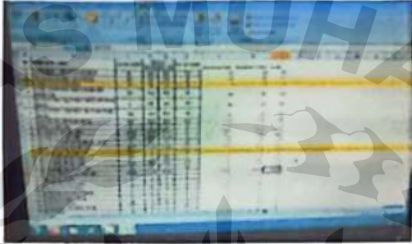

(Surat Pesanan)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capalan (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>2) Surat peranan psikotropik - ada 3 rangkap lembar dengan warna yang berbeda. 2 lembar untuk distributor dan 1 lembar untuk arsip IFRS. setiap 1 Surat peranan boleh berisi dari 1 jenis obat psikotropika.</p> <p>3) surat peranan OOT - ada 2 rangkap lembar dengan warna yang berbeda, 1 lembar untuk distributor dan 1 lembar untuk arsip IFRS. setiap 1 Surat peranan boleh berisi lebih dari satu jenis obat OOT</p> <p>(Surat peranan Narkotika)</p> <p>(Surat peranan Psikotropik)</p> <p>(Surat peranan OOT)</p>





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>4) Surat pesanan prekursor - ada 2 rangkap lembar dengan warna yang berbeda . 1 lembar untuk distributor dan 1 lembar arsip IFRS . setiap 1 surat pesanan boleh berisi lebih dari 1 jenis obat.</p>  <p>5) Surat pesanan obat (Surat pesanan prekursor) - ada 2 rangkap lembar dengan warna yang berbeda . 1 lembar untuk distributor dan 1 lembar untuk arsip IFRS . setiap 1 surat pesanan boleh berisi lebih dari 1 jenis obat.</p>  <p>(Surat pesanan obat)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jumat, 23 Februari 2024.	1. melakukan membuat dokumen perencanaan.	<p>6) Surat pesanan obat e-catalog</p> <ul style="list-style-type: none"> - ada 2 rangkap lembar dengan warna yang berbeda .1 lembar untuk dishbutor dan 1 lembar untuk arsip IFRS . setiap 1 surat Pesanan boleh berisi lebih dari 3 jenis obat - surat pesanan ini digunakan jika pembelian offline atau surat obat pada e-catalog tertera keterangan kosong , selain itu juga digunakan untuk SP permintaan fast dan purchasing e-catalog. <div data-bbox="1249 699 1473 986" style="text-align: center;"> </div> <p>(Surat pesanan e-catalog jika offline)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ perencanaan → kegiatan memilih jenis dan perbekalan sesuai dengan kebutuhan untuk menghindari ketidaksihan obat. ➢ Usulan perencanaan dibuat saat akhir bulan lalu diserahkan kepada kepala IFRS ➢ Perencanaan kebutuhan didasarkan dengan metode konsumsi yaitu perhitungan berdasarkan kebutuhan sebelumnya.


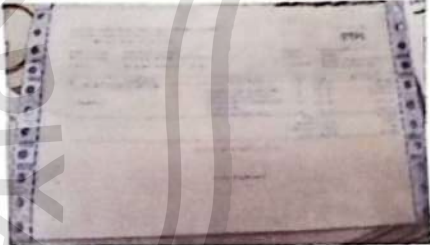
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>→ cara menghitung metode konsumsi untuk kebutuhan gudang 2 bulan ke depan dengan melihat data dalam periode 3 bulan.</p>  <ul style="list-style-type: none"> • saldo akhir = saldo awal + mutasi masuk - mutasi keluar. • rata-rata perbulan = saldo akhir : 3 • kebutuhan 2 bulan = rata-rata perbulan x 3 • usulan = kebutuhan 2 bulan - saldo akhir. <p>(Menghitung dng metode konsumsi)</p> <p>→ Acetylcistein butuh 4462 tablet untuk kebutuhan 2 bulan ke depan karena saldo akhir atau sisa stok di gudang tersisa 4791 dan jumlah tersebut tidak mencukupi untuk 2 bulan ke depan → ditulis pada daftar usulan permintaan 45 box → karena 1 box isi 100 tablet.</p> <p>→ Alkes 3 way stop cock hari ini usulannya minus (-), yang artinya tidak perlu dilakukan usulan pembelian karena saldo akhir atau sisa stok ada 50 dan itu masih mencukupi untuk kebutuhan 2 bulan ke depan</p> 

(usulan permintaan)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2] Mengamati dan mencatat pergerakan barang yang fast moving.</p> <p>3] permintaan cito dari unit ke gudang</p> <p>4] Mengamati distribusi obat-obat high alert dan sitostatik.</p>	<p>→ dengan melihat pengeluaran di kartu stok, maka dapat diketahui barang-barang yang fast moving atau yang sering contoh : Alkohol swab, Handsocon non steni, masker karet, sutral-tate, insulin.</p> <p>→ dari unit lain seperti depo rawat jalan atau depo paviliun menelpon/mendatangi langsung ke gudang untuk meminta sedikan farmasi yang cito. dan pihak gudang langsung menyampaikan permintaan cito dan dikirim ke unit peminta.</p> <p>→ Distribusi obat high alert tempatnya dibedakan dari obat-obat lain, pemberian label high alert dilakukan oleh masing * unit.</p> <p>→ Distribusi obat dengan suhu 2-8°C menggunakan vaksin carrier box</p> <div data-bbox="1070 1058 1305 1310" data-label="Image"> </div> <p>(vaksin carrier box)</p> <p>→ Distribusi obat dengan suhu $\leq 20^{\circ}\text{C}$ disimpan dalam kardus, namun obat diambil dari lemari pendingin saat akan didistribusikan agar suhu terjaga</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6.	Sabtu, 24 Februari 2024	<p>☑ Mengevaluasi kualitas Fisik barang</p>	<p>→ Distribusi obat dengan suhu 20-30°C menggunakan kardus.</p>  <p>(Pengambilan sediaan obat pd suhu 20-30°C)</p> <p>→ Distribusi alat disimpan dalam kardus per ruangan / unit dan diambil oleh masing-masing petugas per unit.</p>  <p>(Pengambilan barang / Alat)</p> <p>→ mengecek sediaan farmasi yang datang maupun yang sudah berada di gudang. pastikan tidak ada sediaan yang rusak, kadaluarsa, berubah dan segi fisik.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2] melakukan pencatatan dalam buku penemuan</p>	<p>→ hap ada stok masuk / keluar harus selalu dicatat di kartu stok selain itu, barang yang baru datang digudang, fakturnya diinput dalam sistem, dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buka aplikasi HEAPP RSIS → gudang → penemuan - Lengkapi data penemuan obat - Isi tanggal penemuan, nomor penemuan - Isi no faktur (no invoice) - Isi tanggal faktur, sumber anggaran, unit penerima, nomor PO, jenis penemuan, tipe pembayaran, PPN - Isi list item meliputi ED, satuan unit, jumlah unit, sudah diterima, jumlah diterima, harga, dan total harga. <div data-bbox="940 1045 1388 1308" data-label="Image"> </div> <p>(Pencatatan faktur dlm sistem)</p>

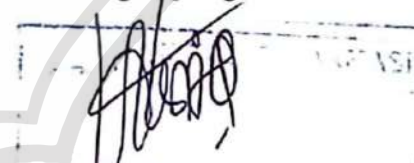
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>3. mengamati jenis fatur dan bagran- bagrannya</p>	<p>→ Fatur merupakan tanda bukti pembelian yang disertakan saat barang datang</p> <p>→ Bagran dan fatur berisi = nama distributor, pembeli, alamat pembeli, nomor fatur pajak, unit, jenis barang, satuan, expired date, harga per unit, jumlah, sub total, PPN, biaya km, dpp, total, ttd penerima, ttd distributor.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Surat Invoice)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Faktur)</p> </div> </div>

Gresik,
Dosen Pembimbing,*



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik,
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina

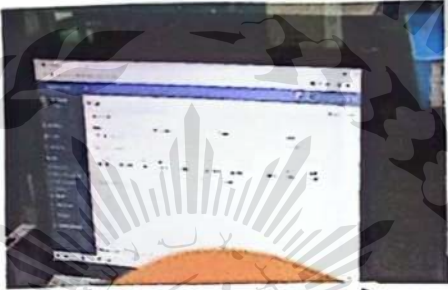






Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008



AGENDA HARIAN (LOG BOOK)



Minggu ke : 4 (Rawat Inap)



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 26 Februari 2024	<p>1. Mengamati Sistem Perencanaan dan Permintaan perbetalan Farmasi ke gudang Farmasi.</p>	<p>→ Permintaan dari depo paviliun ke gudang dilakukan tiap hari Senin :</p> <ul style="list-style-type: none"> - pada menu mutasi item → pengajuan - isi permintaan obat, seperti tanggal, No Bon, kepemilikan terdapat pilihan kepemilikan umum dan kepemilikan dinkes seperti obat ARV, TB, unit meminta diisi depo paviliun, unit hijau dipilih gudang, jika meminta ke depo lain maka dipilih depo yang dituju. - Entry perbetalan farmasi tekan add kemudian muncul nama sedi-an, slot digudang, dan jumlah sesuai permintaan yang akan diajukan → tekan save. - Gudang mengecek stok obat yang diminta dan mencetak lembar Permintaan - Gudang menyiapkan permintaan dari depo paviliun sesuai stok yang ada, jika sedi-an farmasi tidak tersedia, maka Qty di tenma dikosongi.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2] Mempelajari contoh - Contoh alat kesehatan dan fungsinya.</p>	<p>(Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)</p> <ul style="list-style-type: none"> - sehari setelah permintaan barang ke gudang, dicek untuk memastikan apakah sesuai dengan permintaan. - jika sudah sesuai, gudang mengirim ke depo paviliun dan membentangkan lembar permintaan. <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Permintaan Gudang)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(lembar permintaan sedraan farmasi)</p> </div> </div> <p>→ Alat kesehatan yang ada di depo paviliun seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cutimed → kasa dengan lapisan khusus untuk penarik bakteri tubuh, dapat digunakan untuk luka yang tidak bersih, perih bakteri & terinfeksi nanah. <div style="text-align: center;">  <p>(Cutimed)</p> </div>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- Bionector → konektor tanpa jarum untuk akses vaskuler baik perifer / central . bisa untuk memasukkan atau menyuntikkan cairan</p>  <p>(Bionector)</p> <p>- 3 way stop cock → alat bantu infus yang memiliki 3 katup untuk menghubungkan cairan infus satu dan lainnya dalam waktu bersamaan ke dalam hubuh melalui saluran infus .</p>  <p>(3 way stop cock)</p> <p>- Blood set → blood set terdiri dari selang , jarum , port injeksi , dan roler kontroler yang berfungsi untuk transfusi darah untuk memenuhi volume darah , memperbaiki kadar hemoglobin dan protein serum .</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 27 Februari 2024.	<p>1. Melaksanakan pelaksanaan prosedur penyerahan obat unit dose / resep individu / lainnya dibawah Pengawasan Apoteker.</p> <p>a. mengamati verifikasi kesesuaian resep dan obat yg dibenkan</p> <p>b. Melakukan penyerahan Obat</p>	<p>(Blood set)</p>  <ul style="list-style-type: none"> - setelah obat disiapkan kemudian dibenkan ke Apoteker bagian depan (pelayanan obat) - Apoteker melakukan pengecekan apakah resep dan obat yang disiapkan sudah benar, apakah perlu copy resep atau tidak. - jika sudah sesuai, obat dibenkan ke pasien dengan memanggil nama pasien beserta asal unit - setelah pasien maju, konfirmasi ulang ke pasien terkait nama & asal unit. - lalu dijelaskan mengenai nama, indikasi, cara minum obat dan menanyakan ke pasien apakah sudah jelas pemberian informasinya.  <p>(Penyerahan Obat)</p>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Melakukan penggolongan semua sediaan Farmasi di RS berdasarkan farmakologi sediaan tersebut.</p>	<p>→ Penggolongan sediaan farmasi di RSUD Ibnu Sina berdasarkan farmakologinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sediaan Antibiotik → Co-amoxiclav, clindamycin HCl, Rifampicin, cefixime.  <p>(Rak sediaan Antibiotik)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sediaan obat tetes mata → cendo vascon tetes, c. tabasan tetes, c. eye fresh tetes, c. Flora tetes.  <p>(rak sediaan tetes mata)</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- Sediaan obat tetes hidung, tetes telinga, dan inhaler</p> <ul style="list-style-type: none"> • contoh obat tetes hidung → ilrodin spray, ilrodin drop, modera • contoh obat tetes telinga → otopain, alkilen otc, forumen docusate. • contoh sediaan inhaler → sereklid diskus, ventolin inhaler, spinvo respirat.  <p>(rak sediaan inhaler, t. telinga, t. hidung)</p> <p>- Sediaan obat ARV → Tenofovir, Nevirapine, Lopivira, lamivudine, Emtrivir, Efavirenz.</p>  <p>(rak obat ARV)</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 28 Februari 2024.	<p>1. Mengamati sistem Penataan dan penyimpanan obat dan alat kesehatan.</p>	<p>→ penataan obat berdasarkan bentuk sediaan, farmakologi, dan alfabetis.</p> <p>→ obat oral penataannya dibagi menjadi 2 yaitu obat paten dan obat generik. obat generik ditempatkan pada kotak putih, dibawahnya merupakan obat paten pada kotak berwarna abu-abu. bagian bawah sendiri merupakan sediaan Sirup botol, sirup cair / kening, sirup antibiotik, obat kumur. Dan pada bagian atas sendiri merupakan tempat stok obat generik.</p> <div data-bbox="936 858 1249 1284" data-label="Image"> </div> <p>(rak obat oral)</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p data-bbox="875 327 2016 539">→ Rak obat oral ke-2 → bagian atasnya berisi stok obat paten, Antibiotik, kotak berwarna putih berisi obat generik dan kotak abu-abu berisi obat paten. Dibagian bawah sendiri merupakan seduhan obat ARV</p>  <p data-bbox="943 981 1223 1042">(rak obat oral-2)</p> <p data-bbox="875 1070 2031 1169">→ Obat-obat Fast moving diletakkan di meja tempat penyajian obat contoh = calcium carbonate 500 mg, KSR, INH 300 mg</p> 

(obat fast moving)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>→ Rak berisi sediaan injeksi → Santogenik, Cincolin, Furoremid inj.</p>  <p>(obat injeksi)</p> <p>→ Rak sediaan semi padat → Betason N, Flamar gel, keticin</p>  <p>(Rak obat semi padat)</p> <p>→ Rak sediaan OOT (obat-obat tertentu) → Amitriptilin, Rhmo SR, Triapsin.</p>  <p>(Rak OOT)</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>•> Rak obat Narkotika psikotropik diletakkan pd lemari khusus dengan sistem "double lock". contoh = Alprazolam, codein, mft</p>  <p>(lemari Narko & Psikotro)</p> <p>•> sediaan yg membutuhkan penyimpanan pada suhu dingin / rendah, disimpan dalam lemari es</p>  <p>(Sediaan suhu rendah)</p>

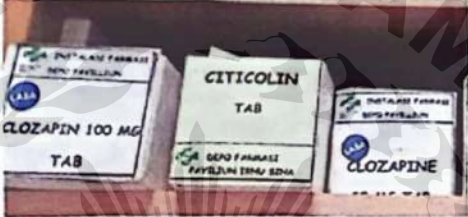


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>→ penyimpanan obat High alert yaitu obat dng kewaspadaan tinggi, jika terjadi kesalahan akan berakibat fatal.</p>  <p>(lemari High Alert)</p> <p>→ penataan obat LASA (Look Alike Sound Alike) yaitu obat yang memiliki nama & rupa yg hampir sama. penataannya pada box ditempel stiker LASA dan tidak boleh diletakkan bersebelahan, harus diberi jarak dengan obat lain.</p>  <p>(obat LASA)</p> <p>→ seduhan tetes mata diletakkan di rak khusus, tepatnya ditempel pada dinding.</p>


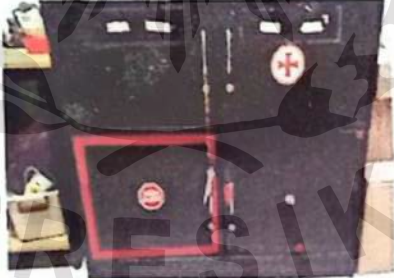
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 29 Februari 2024	<p>1. Mengamati & melakukan contoh sistem distribusi obat di rawat inap (unit dose dispensing (udd), one daily dose (odd), multi dose dispensing)</p>	<p>→ penataan Alat kesehatan tempatnya dibedakan dari sebagian obat-obatan.</p>  <p>→ unit dose dispensing (udd) adalah sistem pendistribusian dimana Pasien mendapatkan obat dalam dosis sekali pakai untuk satu hari pemakaian.</p> <p>→ sistem udd di rawat inap RSUD Ibnu Sina dibagi menjadi 4 yaitu pada pagi, siang, sore, dan malam hari.</p> <p>→ Farmasi hanya menyerahkan obat untuk siang hari saja, obat untuk sore, malam, dan pagi hari diserahkan oleh perawat.</p> <p>→ Cara penyajian distribusi obat secara udd :</p> <ul style="list-style-type: none"> - tersedia beberapa rak kecil sebagai tempat penyimpanan obat tiap pasien - terdapat buku catatan setiap kali pemberian obat. ditulis no kamar, nama pasien, nama obat, dosis, dan sisa obat



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>- Diambil hap obat sesuai dengan dosis dan waktu minum masing-masing</p> <p>- Diben etiket hap waktu</p> <p>Pagi (06.00) = etiket warna hijau</p> <p>Siang (13.00) = ————— merah muda</p> <p>Sore (18.00) = ————— kuning</p> <p>Malam (20.00) = ————— biru.</p> <p>Pada etiket juga diuliskan tanggal penyerahan obat, Nama Pasien, Nomor Kamar, jam minum, aturan minum, list obat.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="992 778 1444 1005"> <p>(Etiket UOP 1 hari)</p> </div> <div data-bbox="1512 778 1964 1029"> <p>(etiket & keterangan obat)</p> </div> </div> <p>- Obat siang hari diserahkan ke pasien, dan obat sore malam, dan pagi disimpan dalam laci.</p> <div data-bbox="981 1201 1243 1549"> <p>(laci obat pasien)</p> </div>

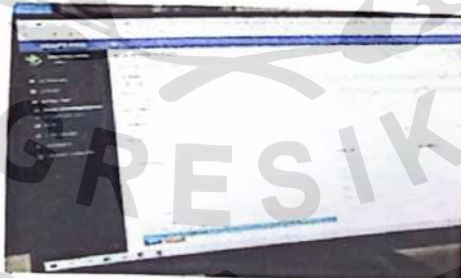
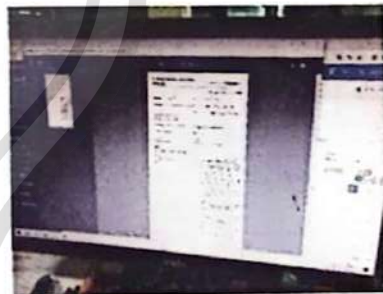
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Mempelajari contoh-contoh, fungsi, dan komposisi sediaan farmasi, BMHP, dan Akas di RS</p>	<p>→ One dose daily (ODD) → sistem distribusi obat / perbekalan farmasi untuk 1 hari pemakaian. contoh : infus.</p> <p>→ Multi dose dispensing → sistem distribusi obat dengan menggabungkan antara sistem UDD & ODD.</p> <p>→ Komposisi sediaan farmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Parasetamol bensi → Paracetamol, Guafenesin, Noscapine, Pencylproponolamine HCl, CTA - Mefinal bensi → Mefenamic acid - Lamefon bensi → Methylprednisolon <p>→ BMHP dan Alkes</p> <ul style="list-style-type: none"> - IV catheter 18, 20, 22, 26 → alat untuk memasukkan cairan infus ke dalam tubuh melalui vena - Handscoon stent No 7,5 & 7 → APD untuk mencegah terjadinya infeksi serta mencegah penularan kuman. - Verbond AXIO → untuk penutup luka. - Mucus Extractor → Alat penghisap lendir pada hidung bayi agar tidak mengganggu pernafasan bayi. - Transofix → Alat penusuk cairan infus sekaligus penyambung pabot - Mayo → Alat bantu aliran nafas dengan menahan pangkal lidah dan dinding belakang faring.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jum'at, 1 Maret 2024.	<p>1. Mempelajari sediaan Farmasi di RS berdasarkan Peraturan yang ada (Perencanaan, Narkotika / Psikotropik, COT, prekursor)</p>	<p>7. Perencanaan obat High Alert diberi stiker merah bertuliskan High Alert</p>  <p>(IV catheter)</p>  <p>(Handsoon steril)</p>  <p>(Transofix)</p>  <p>(Mayo)</p>  <p>(mucus extractor)</p>  <p>(stiker High Alert)</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>→ Penandaan obat LASA diberi stiker warna biru berhurufkan LASA pada kotak obat, dan penempatannya harus dipisah antara obat LASA satu dengan lainnya.</p>  <p>(Penempatan obat LASA)</p> <p>→ Penandaan obat Antibiotik diberi label "diminum sampai habis"</p>  <p>(label untuk Antibiotik)</p> <p>→ penandaan obat pada suhu rendah diberi label "simpan dalam lemari es"</p>  <p>(label sedroan suhu rendah)</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>➤ perandaan obat larutan elektrolit pekat cuben label "larutan elektrolit pekat harus diencerkan"</p>  <p>(label lar. elektrolit pekat)</p> <p>➤ obat Nartohka disimpan dalam lemari khusus "double key". kunci lemari Nartohik dibawa oleh 2 orang. obat psikotropika dipisahkan dari obat lain & disimpan di lemari khusus yang kuncinya dibawa oleh 1 orang saja</p>  <p>(Lemari Nartohik & Psikotropik)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>➤ obat-obat tertentu (OOT) di dalam lemari khusus. OOT merupakan obat yang bekerja di sistem susunan saraf pusat yang pada penggunaan dosis terapi dapat menyebabkan ketergantungan dan perubahan khusus pada aktivitas mental & perilaku.</p>  <p>(Rak OOT)</p> <p>➤ prekursor adalah zat awal / bahan kimia yang dapat digunakan dalam pembuatan Narkotik & psitotropik. Penyimpanannya disimpan pada lemari tertutup. contoh obat yang mengandung prekursor adalah Alco plus syr, Tremenza syr, Neozep Forte.</p>  <p>(Alco plus syr)</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 2 Maret 2024	<p>1. Mengamati alur pelayanan obat di rawat inap (umum, BPJS, dan asuransi lainnya)</p>	<p>→ Alur pelayanan obat umum, BPJS, dan Asuransi lainnya sama, namun berbeda pada penandaan tkr dan obat yang dibenkan.</p> <p>→ penandaan tkr obat umum / Asuransi lain berwarna putih dan penandaan tkr obat BPJS berwarna merah muda</p> <p>→ Jenis obat yang dibenkan untuk obat umum / asuransi lain dibenkan obat dalam formularium Rs. Jika obat BPJS dibenkan obat sesuai dengan formularium nasional. Namun jika obat tsb tidak masuk dalam formular maka pasien melakukan pembelian secara umum</p> <p>→ Alur pelayanan di depo paulian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - pasien memberikan lahir resep ke depo paulian. - Dicek pada sistem dengan memasukkan nomor rekam medik pasien dan nama dokter. lalu e-resep di print. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Pengecekan di sistem)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Print E-resep)</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> - dilakukan telaah meliputi penulisan resep, ketepatan pasien, ketepatan obat, ketepatan dosis, ketepatan rute, ketepatan waktu, interaksi obat. jika sudah sesuai, centang semua kolom. jika ada yg tidak sesuai maka ditulis dibagian catatan telaah. lalu obat yg ada diresep jika tidak ada maka diberi tanda silang (x) agar dibuatkan copy resep. - lalu dihitung total pembayarannya. Faktur pembayaran diberikan ke kasir & pihak kasir akan memunggil nama pasien untuk proses pembayaran obat. - resep dibawa ke dalam untuk direseptan dan diberi etiket serta label sesuai obat - setelah direseptan, resep ditandatangani. lalu faktur pembayaran, resep, obat, copy resep (bila ada) di stapler jadi satu dan diberikan ke Apoteker. - Apoteker melakukan double check & obat diberikan ke pasien dengan memberi KIE meliputi nama obat, cara minum, dan indikasi obat. <div data-bbox="1227 1141 1617 1407" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">(Telaah resep)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>☑ Mempelajari definisi dan contoh obat High alert, LASA, floor stock, dan emergency kit serta Pengelolaannya.</p>	<p>➤ High Alert</p> <ul style="list-style-type: none"> - obat yang harus diwaspadai karena sering menyebabkan terjadi kesalahan suntik & obat yang beresiko tinggi menyebabkan reaksi obat yang tidak diinginkan (ROTD) - contoh obat High Alert yang ada di depo paviliun yaitu MgSO₄ 10%, MgSO₄ 40%, Insulin, Meflon 8,4, KCl 7,46%, Epinephrine inj 0,1%, Norepinephrine inj.  <p>(Sediaan High Alert)</p> <p>➤ LASA (look alike sound alike)</p> <ul style="list-style-type: none"> - obat-obat yang hampir terlihat mirip dari segi nama obat, rupa / bentuk obat dan pengucapannya. - contoh : <ul style="list-style-type: none"> • Clotapine 100 mg = Clotapine 25 mg tab • Acarbose 50 mg = Acarbose 100 mg tab • Lansoprazole cap = Omeprazole.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p>(Obat Lasa)</p> <p>→ Floor stock</p> <ul style="list-style-type: none"> - sistem persediaan lengkap di ruangan, dan bahan medis untuk persediaan di ruang rawat inap yg distrokan dan dikelola oleh instalasi Farmasi - Floor stock di RSUD Ibnu Sina berada di tiap ruangan seperti di Ruang Wijaya Kusuma, IXIA, Anggrek, Dahlia - contoh Floor stock yang ada di ruang wijaya kusuma. <ul style="list-style-type: none"> • Daftar sediaan Alkes <ol style="list-style-type: none"> 1) Foley catheter No 16 2) Blood set 3) Infusion set 4) stomach tube 5) Urine bag.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>• Daftar sediaan obat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Manitol 200 ml 2) Asehg infus 3) kaen 3B 4) DS 5) Aouader inj. <p>⇒ Emergency kit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Trolly / kit untuk menaruh perlengkapan medis dan obat-obatan penting yang dibutuhkan segera. - Pengelolaan emergency kit <ul style="list-style-type: none"> • buka segel plastik yang berisi dengan cara diputar kuat • Cari obat yang dibutuhkan • tutup kotak emergency setelah pemberian • perawat datang ke depo Farmasi dan membawa resep obat emergency yg telah terpakai disertai kunci /segel berisi yang telah rusak • TTK melayani resep obat emergency yang diminta dan memberi segel berisi yang baru & di catat di buku serah <div data-bbox="1675 327 1960 778" data-label="Image"> </div> <p>(Leman Floor stock)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Segel</p> <ul style="list-style-type: none"> • perawat menaruh obat yg telah dibentkan ke dalam emergency kit & mengunci kembali • Carat no segel berisi yang baru di form monitoring obat emergency. <p>- Isi emergency kit</p> <ul style="list-style-type: none"> • dopamin inj • Cardipine inj • Furosemide inj • dexamethasone inj • Edoquin inj • Penytoin inj • Nifedipin  <p>(Emergency kit)</p>

Gresik,
Dosen Pembimbing,*



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik,
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina





Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008


AGENDA HARIAN (LOG BOOK)


Minggu ke : 5 (UDD)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	Senin, 4 Maret 2024	<p>1. Mengamati aturan sistem UDD saat akan menyiapkan obat untuk Pasien rawat inap di Ruang wifaya lusuma.</p>	<p>→ UDD / unit dose dispensing adalah sistem pendistribusian dimana pasien mendapat obat dalam dosis setiap pakai untuk satu hari pemakaian</p> <p>→ Ruang memiliki petugas / tenaga kefarmasian sendiri untuk melakukan UDD.</p> <p>→ petugas biasanya menuju ruangan pada jam 09.30</p> <p>→ biasanya terdapat perawat yang memberi informasi bahwa ada pasien yang pulang, jadi petugas menyiapkan obat mengambil label nama pasien yang ada di laci obat & obatnya dilakukan PO / pengembalian obat ke depo farmasi.</p> <p>→ pasien yang masih berada di ruangan, tetap disiapkan obatnya. sistem UDD dibagi menjadi 4 waktu yaitu obat diminum pada Pagi, Siang, Sore, dan malam hari. etiket dan pembungkusan jam nya juga berbeda</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti pendukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2] Mempelajari floor stock yang ada di Ruangan wijaya kuruma</p>	<p>• etiket hijau = Pagi (06.00) • etiket merah muda = Siang (13.00) • etiket kuning = Sore (18.00) • etiket Biru = Malam (20.00)</p> <p>➢ jika keesokan harinya merupakan hari libur, maka obat yang dirapokan dosisnya ditambah sebanyak dosis pada hari libur tsb.</p>  <p>(Etiket Rawat Inap)</p> <p>➢ floor stock adalah sistem persediaan lengkap di ruangan, dan bahan medis habis untuk persediaan di ruang rawat inap yg dirapokan dan dikelola oleh instalasi farmasi.</p> <p>➢ contoh floor stock yang ada di ruang wijaya kuruma.</p> <ul style="list-style-type: none"> • DAFTAR SEDIAAN ALKES <ol style="list-style-type: none"> 1) Foley catheter 2) blood set

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	SELASA, 5 Maret 2024	<p>1. Melakukan penyediaan obat untuk pasien rawat inap di Ruangan Wijaya Kuruma.</p>	<p>3) infus set 4) stomach tube 5) Urine bag.</p> <p>• DAFTAR SEDIAAN OBAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Manitol 200 ml 2) Asering infus 3) Kaen 3B 4) DS 5) Aquadest inj <p>(Floor stock R. Wk)</p> <p>→ Cara penyediaan obat di ruang rawat inap</p> <ul style="list-style-type: none"> • tersedia beberapa laci obat sebagai tempat penyimpanan obat tiap pasien (terdapat 24 laci obat) • terdapat buku catatan setiap kali pemberian obat. di tuliskan nomor kamar, nama pasien, nama obat, dosis, dan sisa obat. • Diambil tiap obat sesuai dengan dosis dan waktu minum masing-masing • diberi masing-masing etiket warna sesuai jam minum. • pada etiket di tuliskan tanggal penyerahan obat, nama pasien, nomor kamar, jam minum, aturan minum, dan isi obat, 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2. Mempelajari isi emergency kit dan cara Pengelolannya di ruang Wijaya Kusuma.</p>	<p>• obat untuk siang hari diserahkan ke pasien. Obat untuk sore, malam, dan pagi hari disimpan dalam laci obat.</p>  <p>(Laci obat pasien)</p> <p>→ troli / kit untuk menempatkan perlengkapan medis dan obat-obatan penting yang dibutuhkan segera.</p> <p>→ Pengelolaan emergency kit :</p> <ul style="list-style-type: none"> • buka segel plastik berisi ding diputar kuat • Cari obat yg dibutuhkan • tutup kotak emergency setelah pemberian • setelah penanganan selesai, perawat ke depo farmasi membawa resep obat emergency yang telah terpakai disertai kunci yang telah rusak • TTK melayani resep obat emergency yg diminta dan memberi segel berisi baru dan dicatat di buku serah terima segel.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 06 Maret 2024.	<p>1] Melakukan penyra-pan obat untuk pasien rawat inap di Ruangan IXIA</p>	<p>perawat memonitor obat yg telah dibenkan ke dlm emergency kit & mengunci kembali</p> <p>catat nomor segel berseri yang baru di form monitoring obat emergency .</p> <p>➢ isi emergency kit :</p> <ul style="list-style-type: none"> - dopamin - Nifedipine - furosemide inj - lidocain - pharytroin - Nifedipine - dexametasona  <p>(Emergency kit)</p> <p>➢ di ruang IXIA terdapat 33 laci obat pasien yang akan dirapikan . prosedur penyra-pan obat sama dengan penyra-pan obat sebelumnya di Ruang wijaya kurma :</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> • dirapikan obat hap pasien sesuai dosis dan aturan yg telah ditentukan. • arniskan obat untuk pagi / siang / sore / malam pada - pleuit klip yang berbeda. • hap plastik klip diberi etiket warna (pagi = hijau , siang = merah muda , sore = kuning , malam = biru) pada etiket juga dituliskan nomor kamar pasien agar tidak lupa saat pembagian obat , tanggal pemberian obat (untuk obat pagi hari maka ditulis tanggal selanjutnya) , jam minum obat (pagi = 06.00 ; siang = 13.00 ; sore = 18.00 ; malam = 20.00) - untuk obat kapul garam hanya dibentok jika kondisi pasien kekurangan kalium , jika kondisi sudah mencukupi kalsiumnya , bisa di stop pemberian kapul garamnya (konfirmasi ke perawat mengenai kondisi terbaru pasien)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
A.	Kamis, 7 Maret 2024	<p>1 Melakukan penyisipan obat untuk pasien rawat Inap ruang IX1A hari ke -2</p>	<ul style="list-style-type: none"> • plastik obat untuk sore, malam, dan pagi diletakkan di laci karena akan dibentok oleh perawat. petugas farmasi hanya membentok obat untuk siang hari saja. • obat dibentok tpd masing-masing pasien. <div data-bbox="965 555 1167 855" data-label="Image"> </div> <p>(Laci obat pasien Ruang IX1A)</p> <ul style="list-style-type: none"> ⇒ terdapat pasien pulang, maka label nama pasien di ambil dari laci dan obatnya dilakukan PO / pengembalian obat ⇒ tata cara penyisipan obat sama seperti sebelumnya. ⇒ setelah menyisipkan obat oral, selanjutnya melakukan pengecekan obat injeksi. sebelumnya petugas farmasi telah membawa print out resep dan depo pasien yang akan dicocokkan dgn shot obat injeksi yg ada didalam laci.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>2 Melakukan tanya jawab / renew tentang obat-obat yang diresepkan.</p>	<p>→ Cilostazol → untuk memperlancar sirkulasi darah. pada pasien DM dapat memperlancar pengembusan luka.</p> <p>→ Calcium carbonate → diminum saat / sesudah makan untuk menghilangkan rasa lapar.</p> <p>→ obat antidiabetes</p> <ul style="list-style-type: none"> → sebelum makan <ul style="list-style-type: none"> • glibenclamid, glibenclamid • diminum 10-15 menit sebelum makan → sesudah / saat makan <ul style="list-style-type: none"> • Acarbose, Metformin, prglitazone • Diminum 10-15 menit sesudah makan u/ menurunkan gula yang dimakan <p>→ obat diuretik</p> <ul style="list-style-type: none"> → untuk mengeluarkan kelebihan air garam melalui urine. → diminum pagi hari. agar saat malam hari tidak sering kencing.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jumat, 08 Maret 2024.	<p>1. Melakukan penyerahan obat untuk pasien rawat inap.</p>	<p>→ MST berisi morphine merupakan obat golongan narkotika yaitu gol obat analgesik tepatnya untuk nyeri kronis seperti nyeri kanker.</p> <p>→ Calcium polychryane / kalitake</p> <ul style="list-style-type: none"> ↳ untuk kondisi pasien hipertensi atau kelebihan kalsium ↳ biasanya untuk pasien penyakit ginjal atau pasien cuci darah. ↳ diminum 1 jam setelah makan (sakt perut kosong) <ul style="list-style-type: none"> - disiapkan obat-obatan pasien sesuai ahuran dosis - jika sisa obat kurang, drankan di laci bawah sen@i - obat dimasukkan dalam plastik dan diberi etiket sesuai waktu minum - etiket juga diisi keterangannya secara lengkap - obat untuk siang hari langsung dibenkan ke pasien oleh petugas farmasi.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 09 Maret 2024	<p>☑ Melakukan presentasi capaian selama PKL dan mendapat materi tambahan dan PJ Pembimbing lapangan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ mahng - mahng mahasiswa melakukan presentasi dengan materi yang berbeda. materi dibagi menjadi 8 yaitu materi Pengadaan, penyimpanan, distribusi, pelayanan obat (alur rajal dan rumah), pelayanan rajal (pasien BPJS, Formulation), rumah (sistem UDD, Floor stock, holy emergency). presentasi tentang materi yang ada di leaflet. ➢ penataan kardus terdapat maksimal hingginnya. ada yang maks 6, 7, 8 kardus dan tiap kardus terdapat tulisan maksimal penempatan. ➢ kunci lemari Narkotika dipegang oleh 2 orang karena lemari narkotika sistemnya double key. lemari psikotropik hanya di pegang oleh 1 orang. <ul style="list-style-type: none"> A = kunci Narkotika + psiko B = kunci Narkotika. ➢ Rawat jalan keim pasien BPJS dibagi menjadi 2 yaitu : <ul style="list-style-type: none"> 1) kronis [hipertensi, diabetes, jantung, saraf, jiwa obat diambil 1 bulan sekali

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>2) non-kronis - drase, THT, Babuk pilek, sakit gigi</p> <ul style="list-style-type: none"> • maksimal pengambilan obat BPJS di RSUD ibnu sina 3 minggu. <p>➤ obat suplemen tidak masuk dalam formular sehingga dimasukkan ke dalam formularium RS.</p> <p>➤ dalam menetapkan formularium RS, KFT akan melakukan rapat untuk membahas usulan-usulan yang masuk dan setelah rapat maka disepakati usulan lalu diserahkan ke manajemen.</p> <p>➤ emergency list digunakan untuk pasien dalam keadaan emergency, Pengelolaannya setelah kegawatdaruratan selesai, maka perawat meminta resep ke dokter lalu mengganti obat ke farmasi beresita kunci yang terbuka.</p> <p>➤ KPRA = Komite pengendalian resistensi Antibiotik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • di bentuk pada tahun 2018 • didekahi = dokter yang fokus dalam pengendalian infeksi • Sekretaris = Apoteker. • tugas KPRA untuk menetapkan Antibiotik yang diperbolehkan untuk diberikan ke pasien.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<ul style="list-style-type: none"> • cara untuk mencegah resistensi antibiotik. <ul style="list-style-type: none"> - ambil kultur darah sebelum masuk IGD - kultur 2 sisi kanan & kiri - kultur drambon sesuai sumber infeksi (sulit fecing = sampel urin, batuk / pneumonia = sampel dahak, tidak ada luka = darah) - kultur di lab 4-5 hari - muncul hasil Antibiotik resisten • Antibiotik secara besar dibagi menjadi 2 <ol style="list-style-type: none"> 1) Antibiotik terapi < empiris / definitif 2) Antibiotik profilaksis • Antibiotik empiris → Antibiotik diberikan berdasarkan peta kuman di RS ↳ dicari antibiotik yang sensitifitasnya tinggi • Antibiotik definitif → diberikan berdasarkan hasil kultur kuman • Antibiotik profilaksis → diberikan sebelum operasi untuk mencegah terjadinya luka daerah operasi.

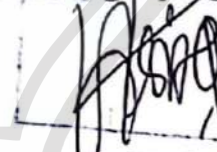
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>contoh = sefazoline 2 gram pemberianya harus di drip / tetes demi tetes dengan NaCl 100 ml 4/mencegah terjadi alergi (jika alergi di beri injeksi antihistamin)</p> <ul style="list-style-type: none"> • KPR melaporikan ke bemenkes hap 2 tahun, meliputi : <ul style="list-style-type: none"> - Antibiotik yg sering keluar - Peta rumah - analisa DDD - analisa rute. <p>⇒ Perbedaan Narkotika & Psikotropik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Narkotika = memberi efek kefirik - Psikotropik = mempengaruhi perilaku/sifat.

Gresik,
Dosen Pembimbing,*



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik,
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Wohohero, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008

Lampiran 10. Tugas Khusus

**TUGAS KHUSUS
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI RSUD IBNU SINA**



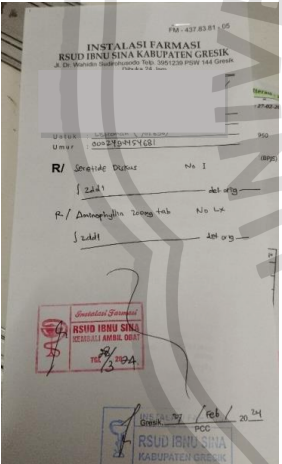
**NUR ADITA EKA YUNIAR
NIM. 211105012**

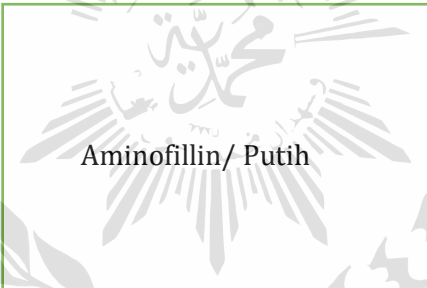
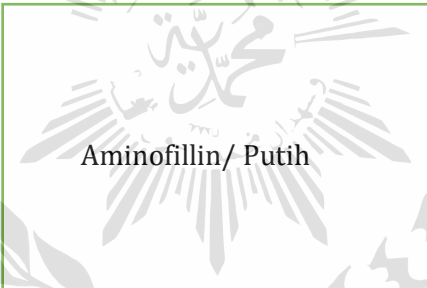
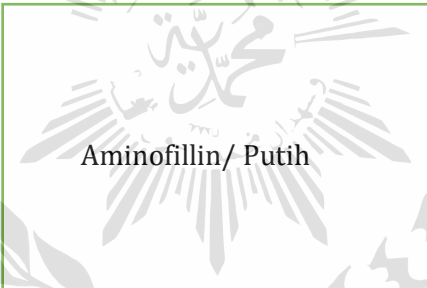
**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2024**

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (3), resep polifarmasi (3), resep obat mata/telinga (1), resep obat kulit (1), resep mengandung sediaan inhaler (1), resep obat KB (1), Resep mengandung insulin (1), resep kudis/kurap (1), Resep obat saluran cerna (1), Resep saluran nafas (1), resep racikan anak (3), Resep racikan dewasa (3), resep pasien DM (1), Resep pasien HT (1), Resep pasien syaraf (1), resep yang ada pengulangan /iter (3), dan resep lainnya (4)
 Total : 30 Resep

RESEP BERASAL DARI SALINAN RESEP

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																						
1	Jenis Resep : Salinan resep Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : iter 2x Resep Asma 	A. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="1019 603 1892 1327"> <tr> <td data-bbox="1019 603 1288 638">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1288 603 1512 638">Ada</td> <td data-bbox="1512 603 1892 638">Listianah</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 638 1288 673">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1288 638 1512 673">Ada</td> <td data-bbox="1512 638 1892 673">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 673 1288 708">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1288 673 1512 708">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1512 673 1892 708">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 708 1288 782">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1288 708 1512 782">Ada</td> <td data-bbox="1512 708 1892 782">Seretide diskus Aminophyllin</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 782 1288 817">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1288 782 1512 817">Ada</td> <td data-bbox="1512 782 1892 817">Aminophyllin 200mg</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 817 1288 896">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1288 817 1512 896">Ada</td> <td data-bbox="1512 817 1892 896">Seretide diskus Occuhaler Aminophyllin tablet</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 896 1288 976">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1288 896 1512 976">Ada</td> <td data-bbox="1512 896 1892 976">Seretide diskus (1) Aminophyllin 200mg (60)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 976 1288 1011">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1288 976 1512 1011">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1512 976 1892 1011">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 1011 1288 1193">Aturan pakai :</td> <td data-bbox="1288 1011 1512 1193">Ada</td> <td data-bbox="1512 1011 1892 1193"> <ul style="list-style-type: none"> • Seretide diskus Sehari 2x 2 semprot • Aminophyllin 200mg 2 x sehari sesudah makan </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 1193 1288 1264">Tanggal penulisan resep :</td> <td data-bbox="1288 1193 1512 1264">Ada</td> <td data-bbox="1512 1193 1892 1264">27/02/2024</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 1264 1288 1299">Nama dokter :</td> <td data-bbox="1288 1264 1512 1299">Ada</td> <td data-bbox="1512 1264 1892 1299">dr. Wiwik, Spp</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 1299 1288 1327">Surat ijin :</td> <td data-bbox="1288 1299 1512 1327">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1512 1299 1892 1327">-</td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada	Listianah	Umur pasien :	Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Seretide diskus Aminophyllin	Kekuatan :	Ada	Aminophyllin 200mg	Bentuk sed. :	Ada	Seretide diskus Occuhaler Aminophyllin tablet	Jumlah obat :	Ada	Seretide diskus (1) Aminophyllin 200mg (60)	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	<ul style="list-style-type: none"> • Seretide diskus Sehari 2x 2 semprot • Aminophyllin 200mg 2 x sehari sesudah makan 	Tanggal penulisan resep :	Ada	27/02/2024	Nama dokter :	Ada	dr. Wiwik, Spp	Surat ijin :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Listianah																																						
Umur pasien :	Ada	-																																						
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																						
Nama Obat :	Ada	Seretide diskus Aminophyllin																																						
Kekuatan :	Ada	Aminophyllin 200mg																																						
Bentuk sed. :	Ada	Seretide diskus Occuhaler Aminophyllin tablet																																						
Jumlah obat :	Ada	Seretide diskus (1) Aminophyllin 200mg (60)																																						
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																						
Aturan pakai :	Ada	<ul style="list-style-type: none"> • Seretide diskus Sehari 2x 2 semprot • Aminophyllin 200mg 2 x sehari sesudah makan 																																						
Tanggal penulisan resep :	Ada	27/02/2024																																						
Nama dokter :	Ada	dr. Wiwik, Spp																																						
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																						

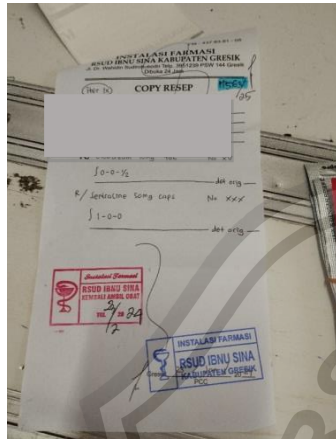
		<table border="1"> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table>	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-			
<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>					
<table border="1"> <tr> <td> Seretide diskus (1) > diambil 1 bungkus seretide diskus Aminophyllin 200mg (60) > diambil 3 strip (60tab) obat aminophyllin </td> </tr> </table>			Seretide diskus (1) > diambil 1 bungkus seretide diskus Aminophyllin 200mg (60) > diambil 3 strip (60tab) obat aminophyllin		
Seretide diskus (1) > diambil 1 bungkus seretide diskus Aminophyllin 200mg (60) > diambil 3 strip (60tab) obat aminophyllin					
<p>C. Perhitungan biaya resep</p>					
<table border="1"> <tr> <td> <p>Non Racikan : Seretide diskus (1) = Rp 376.800 Aminophyllin 200mg (60) > Rp 115/tab x 60 = Rp 6.900 Total obat = 376.800+ 6.900 = 383.700 Biaya embalase = 300 Grand total = 383.700+ 300 = 384.000</p> </td> </tr> </table>			<p>Non Racikan : Seretide diskus (1) = Rp 376.800 Aminophyllin 200mg (60) > Rp 115/tab x 60 = Rp 6.900 Total obat = 376.800+ 6.900 = 383.700 Biaya embalase = 300 Grand total = 383.700+ 300 = 384.000</p>		
<p>Non Racikan : Seretide diskus (1) = Rp 376.800 Aminophyllin 200mg (60) > Rp 115/tab x 60 = Rp 6.900 Total obat = 376.800+ 6.900 = 383.700 Biaya embalase = 300 Grand total = 383.700+ 300 = 384.000</p>					
<p>D. ETIKET</p>					
<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1"> <tr> <td>  <p>Aminofillin/ Putih</p> </td> </tr> </table>	 <p>Aminofillin/ Putih</p>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <table border="1"> <tr> <td> <p>Seretide diskus/biru</p> </td> </tr> </table>	<p>Seretide diskus/biru</p>		
 <p>Aminofillin/ Putih</p>					
<p>Seretide diskus/biru</p>					
<p>E. <i>Product knowledge</i></p>					
<p>Nama Obat : Aminophyllin Kandungan : Aminophylline 200mg Dosis lazim : Dosis umum : 2 x sehari 225- 450mg</p>	<p>Nama Obat : Seretide diskus Kandungan : Salmeterol 50 mcg, Fluticasone propionate 250 mcg Dosis lazim : - Dewasa dan anak usia >4th : 2 x sehari 1</p>				

		<p>Kegunaan : Asma ESO potensial :, mual, muntah, sakit perut, pusing, cemas KI : - PERHATIAN : Harus dengan Resep dokter. Ibu hamil, lansia, penyakit jantung dan hati. Cara penyimpanan : dibawah suhu 25°C dan tempat kering</p>	<p>semprot Kegunaan : Untuk penyumbatan saluran nafas termasuk asma ESO potensial : Sakit kepala, jamur pada mulut, tremor, jantung berdebar cepat. KI : Hipersensitif terhadap komponen obat. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Tidak untuk meredakan gejala asma aku. TB paru, DM. Cara penyimpanan : dibawah suhu 25°C dan terhindar dari cahaya</p>
<p>F. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="940 742 1960 981" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><p>OBAT NON RACIK:</p><ol style="list-style-type: none">1. Ambil 6 strip Aminophyllin 200mg dan staples dengan etiket2. Ambil 1 Seretide diskus dan tempel etiket pada kemasan3. Masukkan dalam plastik</div>			

		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker A = “ Atas nama ibu listianah nggih bu ? “ (dengan muka yang ramah) P = “Iya mba.” A = “ Baik ibu, ini ibu menebus obatnya kembali ya bu, untuk obatnya ada 2 macam ya bu, yang pertama ini ada Aminophylline diminum 2 x sehari 1 tablet sesudah makan, kemudian ini ada obat seretide diskus ya bu diemprotkan 2x sehari 2 semprotan bu. (menjelaskan dengan menunjukkan obat-obatannya). P = oh baik mba A= ada yang ingin ditanyakan lagi bu? P = Sudah mbak A = baik bu, terimakasih</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep															
2	Jenis Resep : Salinan resep Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : iter 1x Kejang/epilepsy da niter (pengulangan)	H. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="1019 1101 1892 1364"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Sumaiyah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Clobazam Sertaline</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Clobazam 10mg Sertaline 50mg</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Sumaiyah	Umur pasien :	Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Clobazam Sertaline	Kekuatan :	Ada	Clobazam 10mg Sertaline 50mg
Nama Pasien :	Ada	Sumaiyah															
Umur pasien :	Ada	-															
Berat Badan :	Tidak Ada	-															
Nama Obat :	Ada	Clobazam Sertaline															
Kekuatan :	Ada	Clobazam 10mg Sertaline 50mg															

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_NUR ADITA EKA YUNIAR_211105012_RSUD IBNU SINA GRESIK



Bentuk sed. :	Ada	Clobazam 10mg tablet Sertaline 50mg kapsul
Jumlah obat :	Ada	Clobazam 10mg (15) Sertaline 50mg (30)
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	<ul style="list-style-type: none"> • Clobazam 10mg Sehari 1x ½ tab, diminum pada malam hari • Sertaline 50mg 1 x sehari sesudah makan, diminum pada pagi hari
Tanggal penulisan resep :	Ada	23/01/2024
Nama dokter :	Ada	dr. Mefi. W., Spkj
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

A. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

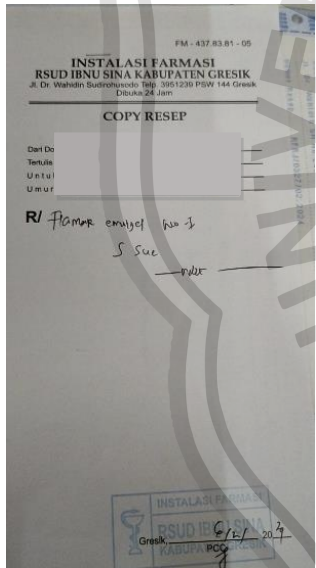
Clobazam 10mg (15) > diambil 1 strip (10 tab) + 5 tab clobazam
Sertaline 50mg (30) > diambil 3 strip (30 kaps) sertaline

B. Perhitungan biaya resep

Non Racikan :
 Clobazam 10mg (15) > Rp 1.371/tab x 15 = Rp 20.565
 Sertaline 50mg (30) > Rp 4.800 /tab x 30 = Rp 144.000
 Total obat = 20.565+ 144.000 = Rp 164. 565
 Biaya embalase = 300

		<p>Grand total = 164. 565+ 300 = Rp 164.865</p>		
		<p>C. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; width: 45%;"> <p>Clobazam 10mg/ Putih</p> </div> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; width: 45%;"> <p>Sertaline 50mg/Putih</p> </div> </div>		
		<p>D. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Clobazam Kandungan : Clobazam 10mg Dosis lazim : • Dewasa : 2-3tab/hari/ dosis awal adalah 20-30mg/hari • Anak usia >6th : ½ tab/hari. Dosis pemeliharaan 0,3-1 mg/kg berat badan/hari. • Lansia : dimulai dari dosis rendah Kegunaan : Mengobati kejang dan cemas ESO potensial : Konstipasi, batuk, gelisah, muntah, mengantuk, demam KI : Gangguan hati berat, kehamilan dan menyusui, ketergantungan obat, alkohol PERHATIAN : Obat ini dapat menyebabkan beberapa orang</p> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Sertaline Kandungan : Sertaline 50mg Dosis lazim : 50mg/hari Kegunaan : Untuk gejala depresi ESO potensial : Sakit kepala, mual, insomnia, tremor, mulut kering. KI : Hipersensitif terhadap sertraline PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Hindari pemberian bersama alkohol, hindari penghentian sertraline secara tiba-tiba karena dapat menimbulkan gejala “Withdrawal”. Cara penyimpanan : dibawah suhu 25°C dan terhindar dari cahaya</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Clobazam Kandungan : Clobazam 10mg Dosis lazim : • Dewasa : 2-3tab/hari/ dosis awal adalah 20-30mg/hari • Anak usia >6th : ½ tab/hari. Dosis pemeliharaan 0,3-1 mg/kg berat badan/hari. • Lansia : dimulai dari dosis rendah Kegunaan : Mengobati kejang dan cemas ESO potensial : Konstipasi, batuk, gelisah, muntah, mengantuk, demam KI : Gangguan hati berat, kehamilan dan menyusui, ketergantungan obat, alkohol PERHATIAN : Obat ini dapat menyebabkan beberapa orang</p>	<p>Nama Obat : Sertaline Kandungan : Sertaline 50mg Dosis lazim : 50mg/hari Kegunaan : Untuk gejala depresi ESO potensial : Sakit kepala, mual, insomnia, tremor, mulut kering. KI : Hipersensitif terhadap sertraline PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Hindari pemberian bersama alkohol, hindari penghentian sertraline secara tiba-tiba karena dapat menimbulkan gejala “Withdrawal”. Cara penyimpanan : dibawah suhu 25°C dan terhindar dari cahaya</p>
<p>Nama Obat : Clobazam Kandungan : Clobazam 10mg Dosis lazim : • Dewasa : 2-3tab/hari/ dosis awal adalah 20-30mg/hari • Anak usia >6th : ½ tab/hari. Dosis pemeliharaan 0,3-1 mg/kg berat badan/hari. • Lansia : dimulai dari dosis rendah Kegunaan : Mengobati kejang dan cemas ESO potensial : Konstipasi, batuk, gelisah, muntah, mengantuk, demam KI : Gangguan hati berat, kehamilan dan menyusui, ketergantungan obat, alkohol PERHATIAN : Obat ini dapat menyebabkan beberapa orang</p>	<p>Nama Obat : Sertaline Kandungan : Sertaline 50mg Dosis lazim : 50mg/hari Kegunaan : Untuk gejala depresi ESO potensial : Sakit kepala, mual, insomnia, tremor, mulut kering. KI : Hipersensitif terhadap sertraline PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Hindari pemberian bersama alkohol, hindari penghentian sertraline secara tiba-tiba karena dapat menimbulkan gejala “Withdrawal”. Cara penyimpanan : dibawah suhu 25°C dan terhindar dari cahaya</p>			

		<p>pusing, ngantuk/kurang waspada. Jadi hindari mengemudi atau melakukan aktivitas lain yang membutuhkan kewaspadaan. Cara penyimpanan : Simpan pada suhu ruang dan terhindar dari sinar matahari</p>	
		<p>E. Tahap pembuatan</p>	
		<p>OBAT NON RACIK:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil 1 strip + 5 tab Clobazam 10mg dan staples dengan etiket2. Ambil 3 strip Sertraline 50mg dan staples dengan etiket3. Masukkan dalam plastik	
		<p>F. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>	
		<p>P = Pasien A = Apoteker A = “ Atas nama ibu sumaiyah ya bu? “ (dengan muka yang ramah) P = “Iya mba.” A = “ Baik bu, ini untuk obatnya ibu berarti sudah ngambil lagi ya bu sesuai copy resepnya ada 2 macam ya bu, yang pertama ini ada obat sertaline diminum 1x sehari 1 tablet sesudah makan pada pagi hari dan obat clobazamnya diminum 1x sehari 1/2 tablet pada malam hari sebelum tidur ya bu. (menjelaskan dengan menunjukkan obat-obatannya).</p>	

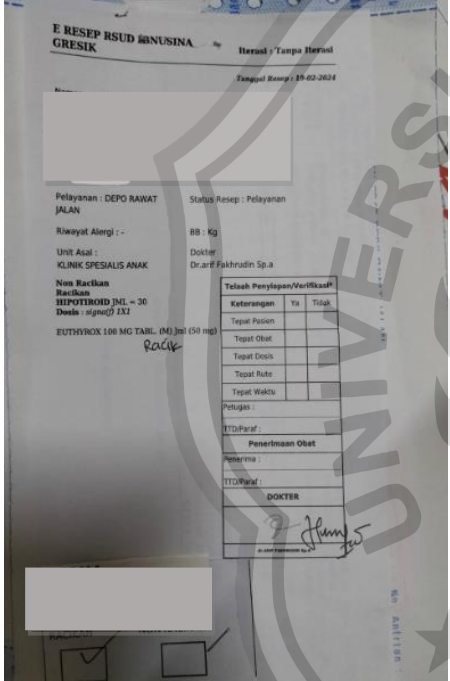
		<p>P = oh iya mba A= ada yang ingin ditanyakan lagi bu? P = Sudah mbak A = baik bu, terimakasih (dengan muka ramah)</p>																																							
No	Resep	Tahap Pengerjaan Resep																																							
3	<p>Jenis Resep : Salinan Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Nuryati</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Flamar emulgel</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Salep</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Pemakaian luar</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>6 februari 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. M. Fakhruddin Sppd</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>Jl. Dr. Wahidin sudirohusada No. 243-Gresik</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Nuryati	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Flamar emulgel	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Salep	Jumlah obat :	Ada	1	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Pemakaian luar	Tanggal penulisan resep :	Ada	6 februari 2024	Nama dokter :	Ada	Dr. M. Fakhruddin Sppd	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada	Jl. Dr. Wahidin sudirohusada No. 243-Gresik
Nama Pasien :	Ada	Nuryati																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Flamar emulgel																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	Salep																																							
Jumlah obat :	Ada	1																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Pemakaian luar																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	6 februari 2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. M. Fakhruddin Sppd																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada	Jl. Dr. Wahidin sudirohusada No. 243-Gresik																																							

		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi</p> <p>1. Flamar emulgel sebanyak 1</p> <p>Flamar emulgel 25, 627.00 Total obat : 25, 627.00 Biaya racikan : - Embalase item : 600 Grand total : 26, 227.00</p> <p>C. Perhitungan Biaya Resep</p> <p>D. Etiket</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p>6/02/2024 Nuryati Flamar gel Untuk pemakaian luar</p>
--	--	--

		<p>E. Product Knowledge</p> <ul style="list-style-type: none">• Nama Obat : flamar emulgel• Kandungan : natrium diklofenak 10 mg• Dosis lazim : 3 - 4 x sehari• Kegunaan : penghilang rasa sakit dan anti peradangan• ESO potensial : iritasi lokal, eritema, pruritus atau dermatitis, sensitif terhadap cahaya pada kulit, pengelupasan• KI : -• PERHATIAN : hipersensitivitas terhadap diklofenak, pada pasien yang terserang asma, urtikaria atau rhinitis akut• Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari
--	--	--

		<p>F. Tahap Pembuatan</p> <div data-bbox="1034 287 1928 414" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>1. Ambil flamar emulgel sebanyak 1 beri etiket biru, dan masukkan plastik</p></div> <p>G. Informasi obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="985 584 1951 1096" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>P = pasien</p><p>A = apoteker</p><hr/><p>A: resep atas nama ibu nuryati</p><p>P: iya mba</p><p>A: ini ya bu untuk obatnya ada 1, salep flamar gel. Digunakan 3-4 kali sehari dibagian yang sakit, dioleskan tipis-tipis di kulit yang ibu keluhan yaa..</p><p>P : iya mba, terimakasih</p><p>A : iva bu. semoga lekas sembuh</p></div>
--	--	---

RESEP RACIKAN ANAK

No	Resep	Tahap Pengerjaan Resep																																							
4	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter Resep anak</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1010 403 1883 986"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Fawwaz abdul jabbar</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>6 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>RACIKAN Euthyrox 100 mg</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>100 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>puyer</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Diminum 1 kali sehari</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>19 februari 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. arif fakhrudin</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi</p> <div data-bbox="1010 1078 1883 1265" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>RACIKAN : Levotiroksin 100 mg tab sebanyak 15 tab Kapsul kosong no 1 sebanyak 30 Glucose oral 1 gr sebanyak 30</p> </div>	Nama Pasien :	Ada	Fawwaz abdul jabbar	Umur pasien :	Ada	6 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	RACIKAN Euthyrox 100 mg	Kekuatan :	Ada	100 mg	Bentuk sed. :	Ada	puyer	Jumlah obat :	Ada	30	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Diminum 1 kali sehari	Tanggal penulisan resep :	Ada	19 februari 2024	Nama dokter :	Ada	Dr. arif fakhrudin	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Fawwaz abdul jabbar																																							
Umur pasien :	Ada	6 tahun																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	RACIKAN Euthyrox 100 mg																																							
Kekuatan :	Ada	100 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada	puyer																																							
Jumlah obat :	Ada	30																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Diminum 1 kali sehari																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	19 februari 2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. arif fakhrudin																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

C. Perhitungan Biaya Resep

Levotiroksin 100 mg tab = 15 tab = 971.25 = 14.568.75

Kapsul kosong no 1 = 30 = 73.76 = 2.212.50

Glucose oral 1 gr = 30 = 62.50 = 1.875.00

Total obat → 18.656

Biaya racik → 2000

Embalase item → 0

Grand total → 20.700

D. Etiket

Nama Obat /warna etiket :

19/2/2024

Fawwaz Abdul Jabbar

Euthyrox 100 mg

1x1 sehari (setelah
makan)

E. Product Knowledge

- Nama Obat : Levotiroksin
100 mg

			<ul style="list-style-type: none">• Kandungan : Levothyroxine 100 mcg.• Dosis lazim : Dewasa: Dosis awal 50-100 mcg, 1 kali sehari. (Harus diminum saat perut kosong.)• Kegunaan : obat yang digunakan untuk mengobati hipotiroidisme atau kondisi ketika kelenjar tiroid hanya mampu menghasilkan sedikit hormon tiroid sehingga dapat menyebabkan terganggunya proses metabolisme tubuh• ESO potensial : Gugup, rangsangan, tremor, kelemahan otot, kelelahan, kram berkeringat, kemerahan.• KI : dikontraindikasikan pada pasien dengan insufisiensi adrenal yang tidak terkoreks• PERHATIAN : Wanita	
--	--	--	---	--

hamil dan menyusui,
Anak-anak.

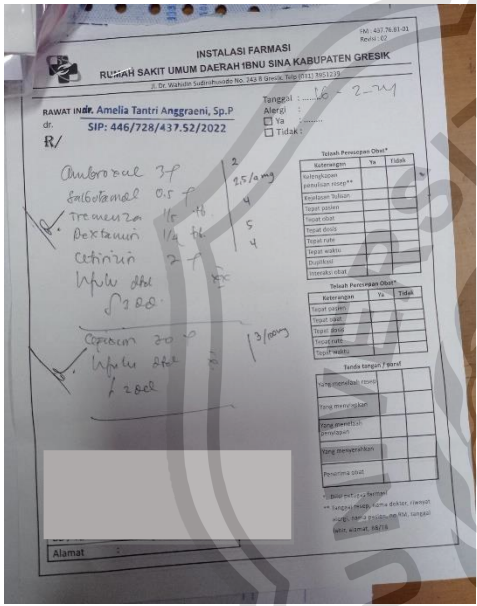
- Cara penyimpanan :
Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.

F. Tahap Pembuatan

1. Diambil Levotiroksin 100 mg tab sebanyak 15 tab
2. Ditambah dengan glucose sebanyak 1 gr + di blender
3. Disiapkan alat untuk membuat puyer dan ditata bungkus puyer sebanyak 30
4. Dimasukkan sediaan serbuk ke wadah puyer
5. Di press menggunakan alat
6. Dimasukkan plastik klip dan diberi etiket putih

		<p>G. Informasi obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="1003 368 1973 884" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"><p>P = pasien</p><p>A = apoteker</p><hr/><p>A : atas nama anak fawwaz dari klinik anak</p><p>P : iya mba benar anak saya</p><p>A : ini ya bu untuk obatnya ada puyer sebanyak 30 diminum sebelum makan ya bu, puyer ini digunakan untuk mengurangi rasa nyeri di lehernya. Jangan lupa ya bu minumannya harus teratur setiap hari</p><p>P : iya mba terimakasih</p><p>A : baik bu, semoga lekas sembuh</p></div>
--	--	--

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_NUR ADITA EKA YUNIAR_211105012_RSUD IBNU SINA GRESIK

No	Resep	Tahap Pengerjaan Resep		
5	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : 6 Pengulangan resep : Neiter</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	M. Zayn
		Umur pasien :	Ada	19 bulan
		Berat Badan :	Ada	11 kg
		Nama Obat :	Ada	<p>Racikan 1: Ambroxol Salbutamol Tremenza Dextamin Cetirizine</p> <p>Racikan 2: Cefixime</p>
		Kekuatan :	Ada	<p>Racikan 1: Ambroxol 3mg Salbutamol 0,5 mg Tremenza 1/5 tab Dextamin ¼ tab Cetirizine 2 mg</p> <p>Racikan 2: Cefixime 30mg</p>
		Bentuk sed. :	Ada	<p>Racikan 1: Ambroxol tab Salbutamol tab Tremenza tab Dextamin tab Cetirizine tab</p> <p>Racikan 2:</p>

				Cefixime caps
		Jumlah obat :	Ada	Racikan 1: Ambroxol 3mg tab Salbutamol 0,5 mg tab Tremenza 1/5 tab Dextamin ¼ tab Cetirizine 2 mg tab Mf,la pulv dtd No xx Racikan 2: Cefixime 30mg caps Mf,la pulv dtd No.X
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	Racikan 1: Ambroxol 3mg tab Salbutamol 0,5 mg tab Tremenza 1/5 tab Dextamin ¼ tab Cetirizine 2 mg tab Mf,la pulv dtd No xx S 3dd (3x sehari sesudah makan) Racikan 2: Cefixime 30mg caps Mf,la pulv dtd No.X S 2dd (2x sehari sesudah makan)
		Tanggal penulisan resep :	Ada	16/2/2024

Nama dokter :	Ada	dr. Amelia Tantri Anggraeni, Sp.P
Surat ijin :	Ada	446/728/437.52/2022
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi

Racikan 1: (Dibuat sebanyak 20 puyer)

Ambroxol 3mg tab → $3\text{mg}/30\text{mg} \times 20 = 2 \text{ tab}$

Salbutamol 0,5 mg tab → $0,5 \text{ mg}/4 \text{ mg} \times 20 = 2,5 \text{ tab}$

Tremenza 1/5 tab → $1/5 \text{ tab} \times 20 = 4 \text{ tab}$

Dextamin 1/4 tab → $1/4 \text{ tab} \times 20 = 5 \text{ tab}$

Cetirizine 2 mg tab → $2\text{mg}/10 \text{ mg} \times 20 = 4 \text{ tab}$

Racikan 2: (dibuat sebanyak 10 puyer)

Cefixime 30mg caps → $30 \text{ mg}/100 \text{ mg} \times 10 = 3 \text{ caps}$

C. Perhitungan Biaya Resep

Racikan 1:

Ambroxol (2 tab) → Rp. 210 x 2tab = 420

Salbutamol (3 tab) → Rp. 198 x 3 tab = 594

Tremenza (4 tab) → Rp. 1.807 x 4 tab = 7.228

Dextamin (5 tab) → Rp. 1.694 x 5 tab = 8.470

Cetirizine (4 tab) → Rp. 79 x 4 = 316

Racikan 2:

Cefixime (3 caps) → Rp. 715 x 3 caps = 2.145

Total obat = 19.173

Biaya Racik = 2000 X 2 R/ = 4.000

Embalase item = 300 X 2R/ = 600

Grand Total = 19.173+4.000+600 = 23.773 ~24.000

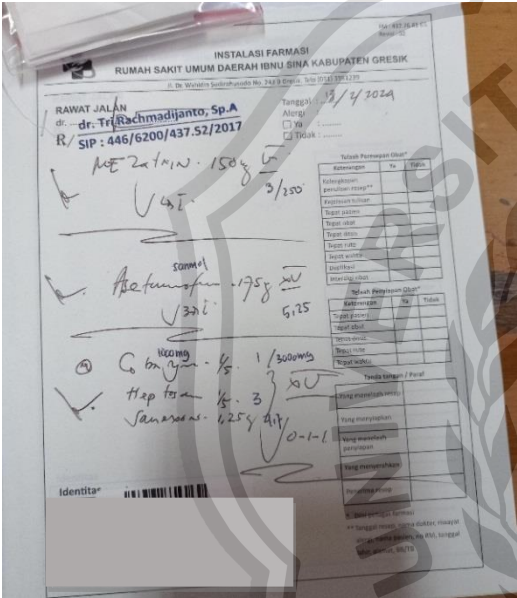
		<p>D. Etiket Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;"> <p style="text-align: right;">16/2/2024</p> <p style="text-align: center;">M.zayn</p> <p style="text-align: center;">Racikan 1 (Ambroxol, Salbutamol, Tremenza, Dextamin ,Cetirizine)</p> <p style="text-align: center;">3x1 sesudah makan</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;"> <p style="text-align: right;">16/2/2024</p> <p style="text-align: center;">M.zayn</p> <p style="text-align: center;">Racikan 2 (Cefixime 30mg)</p> <p style="text-align: center;">2x1 setelah makan</p> </div> <p>E. Product Knowledge</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="vertical-align: top; width: 50%;"> <ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : ambroxol • Kandungan : Ambroxol 30 mg • Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa dan anak >12 tahun = 30 mg, 2-3xsehari. • Kegunaan : Sebagai sekretolitik (Pengencer dahak) , gangguan saluran nafas akut dan kronis serta asma bronkial. • ESO potensial : sakit perut, Mual • KI : Hipersensitivitas terhadap ambroxol • PERHATIAN : hati-hati untuk pasien dengan gangguan tukak lambung atau duodenum, diskinesia silia (pasien dengan lendir di paru-paru), kondisi bronkial, gangguan ginjal dan </td> <td style="vertical-align: top; width: 50%;"> <ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : salbutamol • Kandungan : salbutamol 4 mg • Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> • Dewasa = 3-4 kali sehari 2-4mg • Anak 6-12 th = 2 kali sehari 2 mg • Anak 2-6 th = 3 kali sehari 1-2 mg. • Kegunaan : untuk mengatasi asma bronkial (Penyempitan Sal.Nafas), bronkritis kronik(Radang bronkus jangka panjang), dan emfisema (paru-paru rusak) • ESO potensial : mual, sakit kepala • KI : Hipersensitivitas terhadap salbutamol • PERHATIAN : tidak dianjurkan untuk pasien gangguan jantung, </td> </tr> </table> </div>	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : ambroxol • Kandungan : Ambroxol 30 mg • Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa dan anak >12 tahun = 30 mg, 2-3xsehari. • Kegunaan : Sebagai sekretolitik (Pengencer dahak) , gangguan saluran nafas akut dan kronis serta asma bronkial. • ESO potensial : sakit perut, Mual • KI : Hipersensitivitas terhadap ambroxol • PERHATIAN : hati-hati untuk pasien dengan gangguan tukak lambung atau duodenum, diskinesia silia (pasien dengan lendir di paru-paru), kondisi bronkial, gangguan ginjal dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : salbutamol • Kandungan : salbutamol 4 mg • Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> • Dewasa = 3-4 kali sehari 2-4mg • Anak 6-12 th = 2 kali sehari 2 mg • Anak 2-6 th = 3 kali sehari 1-2 mg. • Kegunaan : untuk mengatasi asma bronkial (Penyempitan Sal.Nafas), bronkritis kronik(Radang bronkus jangka panjang), dan emfisema (paru-paru rusak) • ESO potensial : mual, sakit kepala • KI : Hipersensitivitas terhadap salbutamol • PERHATIAN : tidak dianjurkan untuk pasien gangguan jantung,
<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : ambroxol • Kandungan : Ambroxol 30 mg • Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa dan anak >12 tahun = 30 mg, 2-3xsehari. • Kegunaan : Sebagai sekretolitik (Pengencer dahak) , gangguan saluran nafas akut dan kronis serta asma bronkial. • ESO potensial : sakit perut, Mual • KI : Hipersensitivitas terhadap ambroxol • PERHATIAN : hati-hati untuk pasien dengan gangguan tukak lambung atau duodenum, diskinesia silia (pasien dengan lendir di paru-paru), kondisi bronkial, gangguan ginjal dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : salbutamol • Kandungan : salbutamol 4 mg • Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> • Dewasa = 3-4 kali sehari 2-4mg • Anak 6-12 th = 2 kali sehari 2 mg • Anak 2-6 th = 3 kali sehari 1-2 mg. • Kegunaan : untuk mengatasi asma bronkial (Penyempitan Sal.Nafas), bronkritis kronik(Radang bronkus jangka panjang), dan emfisema (paru-paru rusak) • ESO potensial : mual, sakit kepala • KI : Hipersensitivitas terhadap salbutamol • PERHATIAN : tidak dianjurkan untuk pasien gangguan jantung, 			

		<p>hati, Anak-anak, ibu hamil dan menyusui.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C 	<p>diabet, ginjal dan pasien hamil serta menyusui</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C
		<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : dextamin • Kandungan : mexamethasone (micronized) 500 mcg, Dexchlorpheniramine Maleate 2 mg • Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 1 tab, 3x sehari - Anak : 1/2 tab, 3x sehari • Kegunaan : untuk mengatasi Hay Fever berat (radang pada hidung), Asma Bronkhial Khronik, Rinitis Alergi, Dermatitis Atopik & Kontak (kondisi ruam kulit, kemerahan, gatal) • ESO potensial : meningkatkan nafsu makan dan mengantuk • KI : hipersensitif • PERHATIAN : hati-hati pada penderita gagal jantung , hipertensi, diabetes melitus, gagal ginjal kronik, usia lanjut • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : tremenza • Kandungan : pseudoephedrine hydrochloride 60mg, dan triprolidine hydrochloride 2,5 mg • Dosis lazim : dibawah suhu 30°C <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa = 1 tab, 3-4x sehari - Anak-anak = 1/2 tab, 3-4x sehari • Kegunaan : untuk mengatasi gejala flu • ESO potensial : pusing dan kantuk • KI : hipersensitif terhadap obat tremenza, penderita hipertensi, asma, dan diabet • PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk mengendarai kendaraan dan mengoprasikan mesin • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C •
		<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Cetirizin • Kandungan : cetirizine 	

		<p>hydrochloride 10 mg</p> <ul style="list-style-type: none">• Dosis lazim :- Dewasa dan anak >12 tahun = 1 tab 1xsehari• Kegunaan : Untuk parenial rhinitis (pilek menahun), allergic rhinitis (radang pada hidung), urtikaria idiopatik kronis (kulit menjadi merah dan gatal)• ESO potensial : kantuk• KI : hipersensitivitas terhadap cetirizine , penyakit ginjal berat dan trimester pertama kehamilan serta ibu menyusui• PERHATIAN :• Tidak dianjurkan untuk mengendarai kendaraan dan mengoperasikan mesin• Hindari untuk Wanita hamil dan menyusui• Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C	
--	--	---	--

		<p>F. Tahap Pembuatan</p> <div data-bbox="1010 284 1906 979" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"><p>Racikan 1 :</p><ol style="list-style-type: none">1. Ambil Ambroxol (2 tab), Salbutamol (2,5 tab) , Tremenza (4 tab) Dextamin (5 tab) dan Cetirizine (4 tab) → di blender hingga halus2. Tuang pada kertas perkamen dan bagi sama rata dalam sendok puyer sebanyak 203. Masukkan pada bungkus puyer dan press4. Masukkan pada plastik klip dan beri etiket<p>Racikan 2 :</p><ol style="list-style-type: none">1. Ambil Cefitoxim (3 kapsul) → buka kapsul dan tuang pada kertas perkamen2. Bagi sama rata dalam sendok puyer sebanyak 103. Masukkan pada bungkus puyer dan press4. Masukkan pada plastik klip dan beri etiket dan label diminum sampai habis</div> <p>G. Informasi obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>
--	--	--

		<p>P = pasien</p> <p>A = apoteker</p> <hr/> <p>A : atas nama ananda zayn (memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak saya ibunya</p> <p>A : ooh ya bu, ini obatnya ya bu ada 2 bungkus klip isinya puyer. Yang satu ini untuk bungkus puyer warna hijau diminum 3x sehari sesudah makan. Sedangkan yang bungkus warna kuning ini 2x sehari sesudah makan. Dan harus dihabiskan ya bu untuk yang bungkusnya warna kuning ini, meskipun nanti adeknya sudah sembuh tapi puyernya tetap harus diminum sampai habis (menjelaskan dengan menunjukkan obatnya)</p> <p>P : berarti yang ini 3x sehari dan satunya ini cuma 2x ya mbak sampai habis</p> <p>A : iya bu, kalau 3x bisa diminum tiap 8 jam. Jadi jam 6 pagi, 2 siang, 9 malam. Sedangkan yang 2x sehari berarti bisa diminum jam 6 pagi sama jam 6 malam bu</p> <p>P : ooh iya iya mbak, terimakasih mbak</p> <p>A : baik bu, sama-sama (dengan tersenyum)</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
6	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : 5 Pengulangan resep : Neiter</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	M. Adzril Razif Alfarez
		Umur pasien :	Ada	2 tahun 3 bulan
		Berat Badan :	Ada	-
		Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	<p>Racikan 1: Mezatrin</p> <p>Racikan 2: Asetaminofen</p> <p>Racikan 3 Cobazim Heptasan Methyl prednisolone</p>
		Kekuatan :	Ada	<p>Racikan 1: Mezatrin 150 mg</p> <p>Racikan 2: Asetaminofen 175 mg</p> <p>Racikan 3 Cobazim 1/5 Heptasan 1/5 tab Methyl prednisolone 1,25 mg</p>
		Bentuk sed. :	Ada	<p>Racikan 1: Mezatrin 150 mg caps</p> <p>Racikan 2:</p>

					Asetaminofen 175 mg tab
					<p>Racikan 3 Cobazim 1/5 Heptasan 1/5 tab Methyl prednisolone 1,25 mg tab</p>
			Jumlah obat :	Ada	<p>Racikan 1: Mezatrin 150 mg caps No.V</p> <p>Racikan 2: Asetaminofen175 mg tab No.XV</p> <p>Racikan 3 Cobazim 1/5 Heptasan1/5 tab Methyl prednisolone 1,25 mg No. XV</p>
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	<p>Racikan 1: Mezatrin 150 mg caps No.V S 1dd1 (1x sehari, sesudah makan)</p> <p>Racikan 2: Asetaminofen175 mg tab No.XV S 3dd1 (3x sehari, sesudah</p>

					makan)
					<p>Racikan 3 Cobazim 1/5 Heptasan 1/5 tab Methyl prednisolone 1,25 mg No. XV S 0-1-1 (diminum 2x tiap siang dan malam hari)</p>
			Tanggal penulisan resep :	Ada	13/2/2024
			Nama dokter :	Ada	Dr. Tri Rachmadijanto, Sp.A
			Surat ijin :	Ada	446//1912/437.52/2017
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-
			<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>		
			<p>Racikan 1: (dibuat sebanyak 5 puyer) Mezatrin 150 mg → 150 mg/ 250 mg X 5= 3 caps</p> <p>Racikan 2: (dibuat sebanyak 15 puyer) Asetaminofen 175mg → 175 mg/ 500 mg X 15 = 5,25 tab</p> <p>Racikan 2: (dibuat sebanyak 15 puyer) Cobazim 1/5 → 1000mg/3000mg X 15 = 5 x 1/5 (permintaan dokter) = 1 caps Heptasan 1/5 tab → 1/5 X 15 = 3 tab Methyl prednisolone 1,25 mg → 1,25 mg /4 mg X 15 = 4,7 tab</p>		

		<p>C. Perhitungan biaya resep</p> <p>Racikan 1: Mezatin (3 caps) → Rp. 20.000 X 3 = 60.000</p> <p>Racikan 2: Asetaminofen (6 tab) → Rp. 539 X 6 = 3.234</p> <p>Racikan 3: Cobazim (1 caps) → Rp. 13.486 X 1 = 13.486 Heptasan (3 tab) → Rp. 430 X 3 = 1.290 Methyl prednisolone (5 tab) → Rp. 212 X 5 = 1.060</p> <p>Total obat : 60.000 + 3.234 + 13.486 + 1.290 + 1.060 = Biaya Racik = 2000 X 3 R/ = 6.000 Biaya Embalase = 300 X 3 R/ = 900 Grand Total = 85.970 ~ 86.000</p> <p>D. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1" data-bbox="958 957 1393 1248"><tr><td>13/2/2024</td></tr><tr><td>M. Adzril razif</td></tr><tr><td>Mezatin</td></tr><tr><td>1x1 (sesudah makan)</td></tr></table> <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <table border="1" data-bbox="1473 957 1944 1248"><tr><td>13/2/2024</td></tr><tr><td>M. Adzril razif</td></tr><tr><td>Asetaminofen</td></tr><tr><td>3x1 (sesudah makan)</td></tr></table>	13/2/2024	M. Adzril razif	Mezatin	1x1 (sesudah makan)	13/2/2024	M. Adzril razif	Asetaminofen	3x1 (sesudah makan)
13/2/2024										
M. Adzril razif										
Mezatin										
1x1 (sesudah makan)										
13/2/2024										
M. Adzril razif										
Asetaminofen										
3x1 (sesudah makan)										

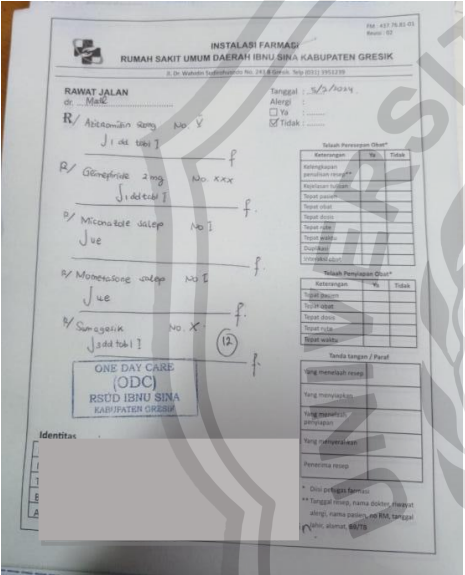
		<p style="text-align: right;">13/2/2024</p> <p style="text-align: center;">M. Adzril razif</p> <p>Racikan (Cobazim, Heptasan, Methyl prednisolone)/ Putih</p> <p>2x1 (siang dan malam hari)</p>	
		<p>E. <i>Product knowledge</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Mezatrin • Kandungan : Azithromycin dihydrate 250mg • Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa dan anak >16 th : Hari ke-1 500mg/hari . untuk hari ke-2=5 yaitu 250mg/hari. Diminum sesudah makan • Kegunaan : Antibiotik untuk infeksi saluran nafas dan kulit • ESO potensial : mual, nyeri perut, diare • KI : hipersensitif dan pasien pengguna obat erythromycin • PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk Wanita hamil, menyusui anafilaksis, pasien gangguan fungsi hati dan ginjal serta pneumonia • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Asetaminofen • Kandungan : Acetaminophen 500mg • Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 500-1000mg tiap 4-6 jam sekali. Dosis maks 4.000mg/hari • Bayi usia 3-5 bln : 60 mg • Bayi 6-23 bln : 120 mg • Anak 2-3th : 180mg • Anak 4-5 th : 240mg • Anak 6-7 th : 240-250 mg • Anak 8-9 th : 360-375 mg • Anak 10-11 th: 480mg-500mg • Anak 12-15 th : 480-750mg • Anak usia >16 th : 500-1000mg <ul style="list-style-type: none"> ○ Diberikan tiap 4-6jam sekali maks 4x sehari. • Kegunaan : Meredakan demam dan nyeri • ESO potensial : nyeri perut, urine warna gelap • KI : hipersensitivitas

			<ul style="list-style-type: none"> dan pasien dengan gangguan hati • PERHATIAN : jika melebihi dosis dapat menyebabkan kerusakan hati • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C
		<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Cobazim • Kandungan : coenzyme B12 1mg • Dosis lazim : • Kegunaan : untuk mengatasi Anoreksia (gangguan makan), malnutrisi (kekurangan nutrisi), anemia pernisirosa (kekurangan Vit B12) • ESO potensial : reaksi alergi • KI : Hipersensitivitas terhadap Cobazim • PERHATIAN : apabila muncul reaksi alergi hentikan pemakaian • Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Methyl Prednisolone • Kandungan : Methyl Prednisolone 4mg • Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : dosis awal 4-80mg/hari dan dosis pemeliharaan 4-8mg/hari dapat ditingkatkan hingga 16mg/hari - Anak : 0,8-1,1 mg/kg BB dan dosis pemeliharaan 2-4 mg/hari dapat ditingkatkan hingga 8mg/hari • Kegunaan : untuk mengatasi alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi • ESO potensial : mual • KI : pada pasien infeksi jamur sistemik dan pemberian vaksin secara bersamaan • PERHATIAN : hati-hati untuk pasien gagal jantung, hipertensi, DM, penyakit GI, Wanita hamil dan menyusui • Cara penyimpanan : dibawah

			suhu 30°C
F. Tahap pembuatan			
<p>Racikan 1:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Mezatrin 3 kapsul2. Buka kapsul dan tuang pada kertas perkamen dan bagi rata pada sendok puyer sebanyak 153. Masukkan pada wadah puyer dan pres4. Masukkan plastik klip dan beri etiket <p>Racikan 2:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Asetaminofen 6 tab → blender sampai halus2. Tuang pada kertas perkamen dan bagi rata pada sendok puyer sebanyak 153. Masukkan pada wadah puyer dan pres4. Masukkan plastik klip dan beri etiket <p>Racikan 3:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Cobazim 1 caps dan buka kapsulnya,2. Ambil heptasan 3 tab3. Ambil MP 5 tab4. Cobazim, heptasan dan MP → blender sampai halus5. Tuang pada kertas perkamen dan bagi rata pada sendok puyer sebanyak 156. Masukkan pada wadah puyer dan pres7. Masukkan plastik klip dan beri etiket			

		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : ananda M adzril razif alfarez (memnaggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak</p> <p>A : ini obatnya ya bu ada 3 macam bungkus puyer. yang bungkus warna merah ini untuk demam nya diminum 3x sehari sesudah makan, kemudian bungkus yang warna hijau ini untuk alerginya diminum pada siang dan malam hari sesudah makan, lalu yang bungkus kuning ini antibiotic diminum 1x sehari sesudah makan dan harus dihabiskan ya bu</p> <p>P : iya mbak terimakasih</p> <p>A : sama sama bu..</p>
--	--	---

RESEP OBAT KURAP

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
8	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 5 Pengulangan resep : neiter</p> 	A. Skrinning Administrasi		
Nama Pasien :	Ada	Lulus herawati		
Umur pasien :	Ada	48 tahun		
Berat Badan :	Tidak Ada	-		
Nama Obat :	Ada	Azitromisin Glimepiride Miconazole salep Mometasone salep Sanmol		
Kekuatan :	Ada	Azitromisin 500 mg Glimepiride 2mg Miconazole Mometasone Sanmol tab		
Bentuk sed. :	Ada	Azitromisin 500 mg tab Glimepiride 2mg tab Miconazole salep Mometasone salep Sanmol tab		
Jumlah obat :	Ada	Azitromicin 500mg tab NO.V Glimepirid 2mg tab NO. XXX Mometasone salep NO. I Miconazole salep NO. I Sanmol tab NO. XII		
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-		
Aturan pakai :	Ada	- Azitromisin 500 mg tab No.V 1xsehari 1 tab sesudahMakan - Glimepiride		

				<p>2mg tabNo.xxx 1xsehari 1 tab sebelumMakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Miconazole salep No. I Untuk pemakaian luar - Mometasone salep No.I Untuk pemakaian luar - Sanmol 500 mg No.XII 3xsehari 1 tab sesudah makan
		Tanggal penulisan resep :	Ada	5/2/2024
		Nama dokter :	Ada	dr. Made
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Azitromisin 500mg tab No. V > diambil 5 tab Glimepirid 2mg tab No. XXX > diambil 3 strip (1 strip isi 10 tab) Miconazole salep No. I > diambil 1 tube salep Mometasone salep No.I > diambil 1 tube salep Sanmol 500mg No.XII > diambil 3 strip (1 strip isi 4)</p> </div>		

		<p>C. Perhitungan biaya resep</p> <p>Azitromisin 500 mg tab (5) > Rp. 3.371/tab X 5 = 16.855 Glimepiride 2mg tab (30) > Rp. 198/tab X 30 = 5.940 Miconazole salep (1) > Rp. 4.308 Mometasone salep (1) > Rp. 6.511 Sanmol 500mg (12) > Rp. 474/tab X 12 = 5.688 Total Obat = 16.855 + 5.940 + 4.308+ 6.511+ 5.688 = 39.302 Biaya racikan = 0 Biaya embalase = 300/R X 5 = 1500 Grand Total = 39.302+ 1500 = 40.802 ~ 40.800</p> <p>D. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1"><tr><td data-bbox="952 694 1384 986">Azitromicin tab/putih</td><td data-bbox="1456 694 1888 986">Glimepirid tab/putih</td></tr><tr><td data-bbox="952 1021 1384 1313">miconazol tab/putih</td><td data-bbox="1456 1021 1888 1313">mometasone / putih</td></tr></table>	Azitromicin tab/putih	Glimepirid tab/putih	miconazol tab/putih	mometasone / putih
Azitromicin tab/putih	Glimepirid tab/putih					
miconazol tab/putih	mometasone / putih					

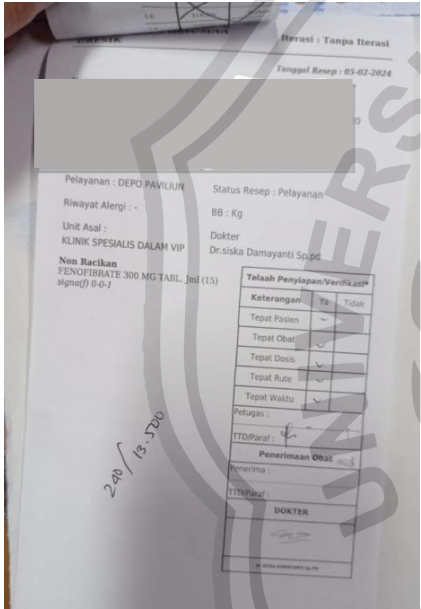
		<div data-bbox="1236 236 1671 529" style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>Sanmol / putih</p> </div> <p style="text-align: center;"><i>E. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td data-bbox="922 609 1467 1316" style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Azitromisin 500 mg tab Kandungan : Azitromisin 500 mg Dosis lazim : 1x sehari Kegunaan : antibiotik untuk infeksi kulit ESO potensial : rasa tidak nyaman di perut seperti mual KI : Hipersensitif dan pasien dengan kerusakan hati PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan ditempat yang kering dan sejuk.</p> </td> <td data-bbox="1467 609 2011 1316" style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Glimpiride 2mg tab Kandungan : Glimpiride 2 mg Dosis lazim : - Dosis awal: 1-2 mg, 1x sehari - Dosis pemeliharaan: 1-4 mg, satu kali sehari - Dosis maksimum 8 mg, satu kali sehari Kegunaan : untuk menurunkan kadar gula darah diabet tipe 2 ESO potensial : nyeri perut KI : Hipersensitivitas terhadap glimepiride, sulfonilurea dan pasien ketoasidosis diabeti (komplikasi diabet) PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="922 1316 1467 1351"> <p>Nama Obat : Miconazole salep</p> </td> <td data-bbox="1467 1316 2011 1351"> <p>Nama Obat : Mometasone</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Azitromisin 500 mg tab Kandungan : Azitromisin 500 mg Dosis lazim : 1x sehari Kegunaan : antibiotik untuk infeksi kulit ESO potensial : rasa tidak nyaman di perut seperti mual KI : Hipersensitif dan pasien dengan kerusakan hati PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan ditempat yang kering dan sejuk.</p>	<p>Nama Obat : Glimpiride 2mg tab Kandungan : Glimpiride 2 mg Dosis lazim : - Dosis awal: 1-2 mg, 1x sehari - Dosis pemeliharaan: 1-4 mg, satu kali sehari - Dosis maksimum 8 mg, satu kali sehari Kegunaan : untuk menurunkan kadar gula darah diabet tipe 2 ESO potensial : nyeri perut KI : Hipersensitivitas terhadap glimepiride, sulfonilurea dan pasien ketoasidosis diabeti (komplikasi diabet) PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>Nama Obat : Miconazole salep</p>	<p>Nama Obat : Mometasone</p>
<p>Nama Obat : Azitromisin 500 mg tab Kandungan : Azitromisin 500 mg Dosis lazim : 1x sehari Kegunaan : antibiotik untuk infeksi kulit ESO potensial : rasa tidak nyaman di perut seperti mual KI : Hipersensitif dan pasien dengan kerusakan hati PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan ditempat yang kering dan sejuk.</p>	<p>Nama Obat : Glimpiride 2mg tab Kandungan : Glimpiride 2 mg Dosis lazim : - Dosis awal: 1-2 mg, 1x sehari - Dosis pemeliharaan: 1-4 mg, satu kali sehari - Dosis maksimum 8 mg, satu kali sehari Kegunaan : untuk menurunkan kadar gula darah diabet tipe 2 ESO potensial : nyeri perut KI : Hipersensitivitas terhadap glimepiride, sulfonilurea dan pasien ketoasidosis diabeti (komplikasi diabet) PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C</p>					
<p>Nama Obat : Miconazole salep</p>	<p>Nama Obat : Mometasone</p>					

		<p>Kandungan : Miconazole nitrate 2% Dosis lazim : 2x sehari Kegunaan : untuk mengatasi infeksi kulit akibat jamur ESO potensial : gatal KI : hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN : hanya untuk bagian luar badan dan hentikan pemakaian jika terjadi iritasi Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C dan terhindar dari paparan sinar matahari secara langsung</p>	<p>salep Kandungan : Mometasone 0.1% Dosis lazim : 1x sehari Kegunaan : untuk mengurangi peradangan pada kulit seperti eksim ESO potensial: gatal dan kesemutan KI: hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN : Harus dengan resep dokter dan hanya untuk pemakaian luar Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Sanmol 500mg Kandungan : paracetamol 500 mg Dosis lazim : -Dewasa 1 tab 3-4x sehari -Anak 6-12th ½ - 1 tab , 3-4x sehari Kegunaan : sebagai penurun panas dan nyeri ESO potensial : nyeri lambung, mual KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol. PERHATIAN : Pemberian tidak lebih dari 5 x sehari, Hati-hati</p>	

		<p>menggunakan obat ini pada pasien dengan gangguan fungsi hati dan ginjal Cara penyimpanan : simpan di tempat yang kering dan tertutup serta terhindar dari sinar matahari secara langsung</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Azitromisin 500 mg sebanyak 5 tab dan staples dengan etiket2. Ambil Glimepiride 2mg sebanyak 3 strip (30 tab) dan staples dengan etiket3. Ambil Miconazole salep 1 tube dan tempel dengan etiket4. Ambil Mometasone salep 1 tube dan tempel dengan etiket5. Ambil Sanmol 500mg sebanyak 3 strip (12 tab) dan staples dengan etiket6. Masukkan dalam plastik	

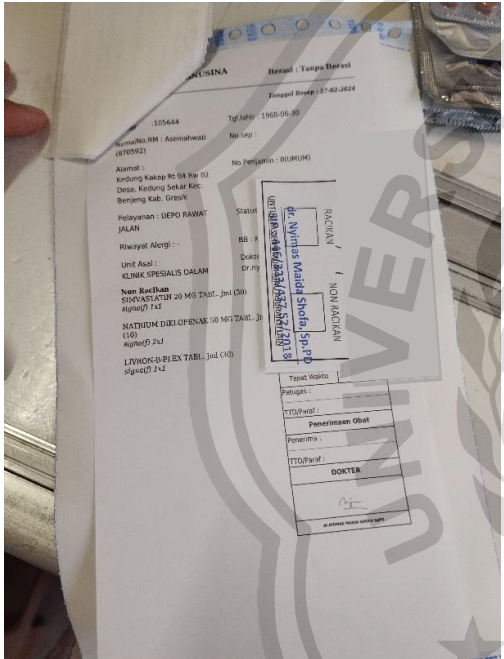
		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker A = “ Atas nama ibu lulus herawati ya bu ? “ (dengan muka yang ramah) P = “Iya mba.” A = “ Baik ibu, ini untuk obatnya ada 4 macam ya bu, yang pertama ini ada azitromisin diminumnya 1xsehari 1 tablet sesudah makan, kemudian ini ada glimepirid diminumnya 1xsehari 1 tablet sesudah makan, lalu ini ada salep miconazole dan mometasone dioleskan pada kulit ibu yang sakit tipis-tipis saja ya bu dalam keadaan bersih dan ini ada sanmol ya bu diminum 3x sehari setelah makan juga bu. (menjelaskan dengan menunjukkan obat-obatannya). P = oh nggih mba A= ada yang ingin ditan yakan lagi bu? P = Sudah mbak A = baik bu, terimakasih</p>
--	--	--

RESEP LAINNYA

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
8	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Pengulangan resep : Neiter Kolestrol</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1019 359 1892 893"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Suryadi</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>38 tahun</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Fenofibrate</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>300 mg</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>tablet</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>15</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>1x sehari 1 tab pada malam hari</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>05/02/2024</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>dr. Siska Damayanti Sp.pd</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="922 997 1975 1098" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Fenofibrate 300 mg (15) > diambil 1 strip (10 tab) + 5 tab</p> </div> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="922 1165 1975 1337" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Fenofibrate 300 mg (15) > Rp. 875/tab X 15 = 13.125 Biaya racik = 0 Biaya Embalase item > 300 Grand total > 13.125 + 300 = 13.425 ~ 13.500</p> </div>	Nama Pasien :	Ada	Suryadi	Umur pasien :	Ada	38 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Fenofibrate	Kekuatan :	Ada	300 mg	Bentuk sed. :	Ada	tablet	Jumlah obat :	Ada	15	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	1x sehari 1 tab pada malam hari	Tanggal penulisan resep :	Ada	05/02/2024	Nama dokter :	Ada	dr. Siska Damayanti Sp.pd	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Suryadi																																							
Umur pasien :	Ada	38 tahun																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Fenofibrate																																							
Kekuatan :	Ada	300 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada	tablet																																							
Jumlah obat :	Ada	15																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	1x sehari 1 tab pada malam hari																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	05/02/2024																																							
Nama dokter :	Ada	dr. Siska Damayanti Sp.pd																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

		<p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <div data-bbox="1025 363 1518 491" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"><p>Fenofibrate 1x sehari 1 tablet</p></div> <p>E. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="922 568 2011 1149"><tr><td data-bbox="922 568 1429 1149"><p>Nama Obat : Fenofibrate 300 mg tabKandungan : Fenofibrate 300 mg Dosis lazim : - Dewasa : 3 x sehari 100 mg atau 1 x sehari 300 mg Kegunaan : untuk mengatasi hiperkolesterolemia (tipe IIA) ESO potensial : Nyeri dibagian perut KI : pasien dengan gangguanfungsi hati dan ginjal PERHATIAN : Harus dengan Resepdokter Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p></td><td data-bbox="1429 568 2011 1149"></td></tr></table> <p>F. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="945 1219 1966 1331" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><ol style="list-style-type: none">1. Ambil fenofibrate 300mg sebanyak 15 dan staples dengan etiket2. Masukkan dalam plastik</div>	<p>Nama Obat : Fenofibrate 300 mg tabKandungan : Fenofibrate 300 mg Dosis lazim : - Dewasa : 3 x sehari 100 mg atau 1 x sehari 300 mg Kegunaan : untuk mengatasi hiperkolesterolemia (tipe IIA) ESO potensial : Nyeri dibagian perut KI : pasien dengan gangguanfungsi hati dan ginjal PERHATIAN : Harus dengan Resepdokter Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	
<p>Nama Obat : Fenofibrate 300 mg tabKandungan : Fenofibrate 300 mg Dosis lazim : - Dewasa : 3 x sehari 100 mg atau 1 x sehari 300 mg Kegunaan : untuk mengatasi hiperkolesterolemia (tipe IIA) ESO potensial : Nyeri dibagian perut KI : pasien dengan gangguanfungsi hati dan ginjal PERHATIAN : Harus dengan Resepdokter Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>				

		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker A = “ Atas nama bapak suryadi nggih pak ? “ (dengan muka yang ramah) P = “Iya mba.” A = “ Baik pak, ini untuk obatnya, yaitu obat fenofibrate diminum 1 kali sehari satu tablet sesudah makan, diminum pada malam hari ya pak. (menjelaskan dengan menunjukkan obat-obatannya). P = oh iya mba A= ada yang ingin ditanayakan lagi pak? P = Sudah mbak A = baik paak, terimakasih</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																													
9	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Neiter koolestrol</p> 	<p>A. <u>Skrinning Administrasi</u></p> <table border="1" data-bbox="1019 300 1892 1332"> <tr> <td data-bbox="1019 300 1288 335">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1288 300 1512 335">Ada</td> <td data-bbox="1512 300 1892 335">Asemahwati</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 335 1288 370">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1288 335 1512 370">Ada</td> <td data-bbox="1512 335 1892 370">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 370 1288 405">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1288 370 1512 405">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1512 370 1892 405">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 405 1288 555">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1288 405 1512 555">Ada</td> <td data-bbox="1512 405 1892 555"> Non Racikan : Simvastatin Natrium diklofenak Livron B-Plex </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 555 1288 705">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1288 555 1512 705">Ada</td> <td data-bbox="1512 555 1892 705"> Non Racikan : Simvastatin 20mg Natrium diklofenak 50mg Livron B-Plex </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 705 1288 855">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1288 705 1512 855">Ada</td> <td data-bbox="1512 705 1892 855"> Non Racikan : Simvastatin tablet Natrium diklofenak tablet Livron B-Plex tablet </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 855 1288 1072">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1288 855 1512 1072">Ada</td> <td data-bbox="1512 855 1892 1072"> Non Racikan : Simvastatin tablet (30) Natrium diklofenak tablet (10) Livron B-Plex tablet (30) </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 1072 1288 1107">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1288 1072 1512 1107">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1512 1072 1892 1107">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 1107 1288 1332">Aturan pakai :</td> <td data-bbox="1288 1107 1512 1332">Ada</td> <td data-bbox="1512 1107 1892 1332"> Non racik : • Simvastatin tablet Minum 1x sehari pada malam hari • Natrium diklofenak tablet Minum 2x sehari setelah </td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada	Asemahwati	Umur pasien :	Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Non Racikan : Simvastatin Natrium diklofenak Livron B-Plex	Kekuatan :	Ada	Non Racikan : Simvastatin 20mg Natrium diklofenak 50mg Livron B-Plex	Bentuk sed. :	Ada	Non Racikan : Simvastatin tablet Natrium diklofenak tablet Livron B-Plex tablet	Jumlah obat :	Ada	Non Racikan : Simvastatin tablet (30) Natrium diklofenak tablet (10) Livron B-Plex tablet (30)	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Non racik : • Simvastatin tablet Minum 1x sehari pada malam hari • Natrium diklofenak tablet Minum 2x sehari setelah
Nama Pasien :	Ada	Asemahwati																													
Umur pasien :	Ada	-																													
Berat Badan :	Tidak Ada	-																													
Nama Obat :	Ada	Non Racikan : Simvastatin Natrium diklofenak Livron B-Plex																													
Kekuatan :	Ada	Non Racikan : Simvastatin 20mg Natrium diklofenak 50mg Livron B-Plex																													
Bentuk sed. :	Ada	Non Racikan : Simvastatin tablet Natrium diklofenak tablet Livron B-Plex tablet																													
Jumlah obat :	Ada	Non Racikan : Simvastatin tablet (30) Natrium diklofenak tablet (10) Livron B-Plex tablet (30)																													
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																													
Aturan pakai :	Ada	Non racik : • Simvastatin tablet Minum 1x sehari pada malam hari • Natrium diklofenak tablet Minum 2x sehari setelah																													

					makan • Livron B-Plex tablet Minum 1x sehari setelah makan
	Tanggal penulisan resep :	Ada			27/02/2024
	Nama dokter :	Ada			dr. Nyimas Aida Shofa Sp.Pd
	Surat ijin :	Tidak Ada			446/323/437 52/ 2018
	Alamat dr. :	Tidak Ada			-
	<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Non racik : Simvastatin tablet (30) > diambil 3 strip (30 tablet) Natrium diklofenak tablet (10) > diambil 1 strip (10 tab) Livron B-Plex tablet (30) > diambil 3 strip (30 tablet)</p> </div> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Non Racikan : Simvastatin tablet 20mg (30) > Rp 1.250/tab X 30 = Rp 37.500 Natrium diklofenak tablet 50mg (10) > Rp 470/tab x 10 = Rp 4.700 Livron B-Plex tablet (30) > Rp 500/tab x 30 = 15.000 Total obat = 37.500+ 4.700 + 15.000 = 57.200 Biaya embalase = 300 Grand total = 57.200 + 300 = 57.500</p> </div>				

		<p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 33%;">Simvastatin/ Putih</td> <td style="width: 33%;">Natrium diklofenak/putih</td> <td style="width: 33%;">Livron B-Plex / putih</td> </tr> </table> <p>E. Product knowledge</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Simvastatin Kandungan : Simvastatin 20mg Dosis lazim : Kegunaan : untuk kolestrol ESO potensial : anemia, sembelit, sakit perut, diare, mual, muntah KI : penyakit hati aktif/peningkatan transaminase PERHATIAN : Harus dengan Resep dokter Cara penyimpanan : dibawah suhu 25°C dan tempat kering</p> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Natrium diklofenak Kandungan : Natrium diklofenak 50mg Dosis lazim : Dewasa dan anak >14th : 25mg-50mg (2-3x sehari) Kegunaan : Membantu mengobati rematik yang disertai inflamasi dan degeneratif ESO potensial : hipertensi, anemia, transaminase, edema KI : Hipersensitif terhadap natrium diklofenak/NSAID lainnya. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Hati-hati penggunaan pada pasien dengan riwayat pendarahan Cara penyimpanan : dibawah suhu 25°C</p> </td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Livron B-plex Kandungan : Vit B1, vit B2, vit B3, vit B6, vit C</p> </td> <td></td> </tr> </table>	Simvastatin/ Putih	Natrium diklofenak/putih	Livron B-Plex / putih	<p>Nama Obat : Simvastatin Kandungan : Simvastatin 20mg Dosis lazim : Kegunaan : untuk kolestrol ESO potensial : anemia, sembelit, sakit perut, diare, mual, muntah KI : penyakit hati aktif/peningkatan transaminase PERHATIAN : Harus dengan Resep dokter Cara penyimpanan : dibawah suhu 25°C dan tempat kering</p>	<p>Nama Obat : Natrium diklofenak Kandungan : Natrium diklofenak 50mg Dosis lazim : Dewasa dan anak >14th : 25mg-50mg (2-3x sehari) Kegunaan : Membantu mengobati rematik yang disertai inflamasi dan degeneratif ESO potensial : hipertensi, anemia, transaminase, edema KI : Hipersensitif terhadap natrium diklofenak/NSAID lainnya. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Hati-hati penggunaan pada pasien dengan riwayat pendarahan Cara penyimpanan : dibawah suhu 25°C</p>	<p>Nama Obat : Livron B-plex Kandungan : Vit B1, vit B2, vit B3, vit B6, vit C</p>	
Simvastatin/ Putih	Natrium diklofenak/putih	Livron B-Plex / putih							
<p>Nama Obat : Simvastatin Kandungan : Simvastatin 20mg Dosis lazim : Kegunaan : untuk kolestrol ESO potensial : anemia, sembelit, sakit perut, diare, mual, muntah KI : penyakit hati aktif/peningkatan transaminase PERHATIAN : Harus dengan Resep dokter Cara penyimpanan : dibawah suhu 25°C dan tempat kering</p>	<p>Nama Obat : Natrium diklofenak Kandungan : Natrium diklofenak 50mg Dosis lazim : Dewasa dan anak >14th : 25mg-50mg (2-3x sehari) Kegunaan : Membantu mengobati rematik yang disertai inflamasi dan degeneratif ESO potensial : hipertensi, anemia, transaminase, edema KI : Hipersensitif terhadap natrium diklofenak/NSAID lainnya. PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Hati-hati penggunaan pada pasien dengan riwayat pendarahan Cara penyimpanan : dibawah suhu 25°C</p>								
<p>Nama Obat : Livron B-plex Kandungan : Vit B1, vit B2, vit B3, vit B6, vit C</p>									

		<p>Dosis lazim : 3x sehari 1-2 tablet atau menurut petunjuk dokter</p> <p>Kegunaan : Untuk penyakit kekurangan vit B, sebagai tambahan vitamin, anemia</p> <p>ESO potensial : Nyeri lambung, konstipasi, diare</p> <p>KI : hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Perhatikan pemakaian jika muncul reaksi yang tidak diinginkan, gunakan tidak melebihi dosis</p> <p>Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C dan tempat kering</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <p>OBAT NON RACIK:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil 3 strip simvastatin 20mg dan staples dengan etiket2. Ambil 1 strip natrium diklofenak 50mg dan staples dengan etiket3. Ambil 3 strip livron b-plex dan steples dengan etiket4. Masukkan dalam plastik	

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = “ Atas nama ibu asemahwati dari klinik spesialis dalam bu ? “
(dengan muka yang ramah)

P = “Iya mba.”

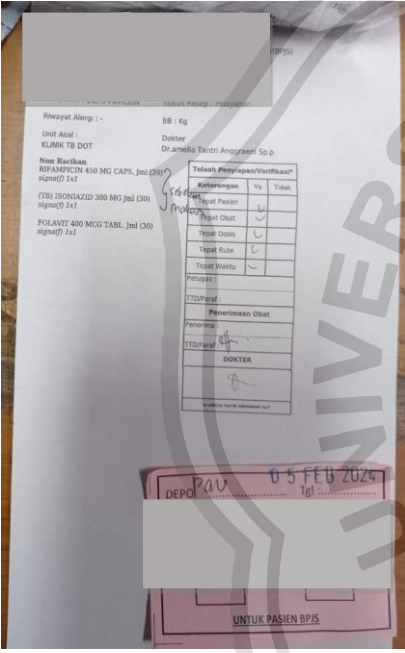
A = “ Baik ibu, ini untuk obatnya ada 3 macam ya bu, yang pertama ini ada simvastatin obat kolestrolnya diminumnya 1xsehari 1 tablet sesudah makan pada malam hari sebelum tidur ya bu, kemudian ini ada obat natrium diklofenak diminumnya 2xsehari 1 tablet sesudah makan, lalu ini ada vitaminnya obat livron b plex diminum 1x sehari setelah makan pada pagi hari ya bu. (menjelaskan dengan menunjukkan obat-obatannya).

P = oh iya mba

A= ada yang ingin ditanayakan lagi bu?

P = Sudah mbak

A = baik bu, terimakasih

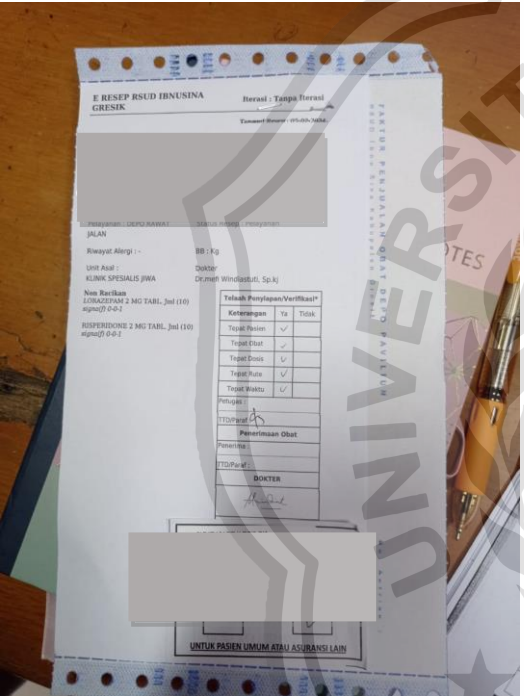
No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
10	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : - Tuberculosis</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Indah Rohmawati
		Umur pasien :	Ada	25 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	Rifampicin Isoniazid Folavit
		Kekuatan :	Ada	Rifampicin 450 mg Isoniazid 300 mg Folavit 400 mcg
		Bentuk sed. :	Ada	Rifampicin kapsul Isoniazid tablet Folavit tablet
		Jumlah obat :	Ada	Rifampicin kapsul No. XXX Isoniazid tablet No. XXX Folavit tablet No. XXX
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Tidak Ada	Rifampicin 450 mg No. XXX 1XSehari 1 kapsul sebelum makan Isoniazid 300 mg No. XXX 1XSehari 1 tab sebelum makan Folavit 400 mcg No. XXX 1XSehari 1 tab sesudah makan
		Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	05/02/24
		Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	dr.Amelia Tantri Anggraeni Sp.P

		<table border="1"> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table>	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-						
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-						
<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>								
<p>Rifampicin 450 mg No. XXX → dimbil 3 strip = 3strip x 10 = 30 caps Isoniazid 300 mg No. XXX → diambil 3 strip = 3strip x 10 = 30 tab Folavit 400 mcg No. XXX → diambil 3 strip = 3strip x 10 = 30 tab</p>								
<p>C. Perhitungan biaya resep</p>								
<p>Pasien BPJS sehingga tidak terdapat faktor pembayaran untuk perhitungan biaya</p>								
<p>D. ETIKET</p>								
<table border="1"> <tr> <td data-bbox="907 790 1456 1117"> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">5/02/24</p> <p>Indah Rohmawati Rifampicin 450mg 1x1 seharl Sebelum Makan</p> </td> <td data-bbox="1456 790 1886 1117"> <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">5/02/24</p> <p>Indah Rohmawati Isoniazid 300mg 1x1 seharl Sebelum Makan</p> </td> </tr> </table>			<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">5/02/24</p> <p>Indah Rohmawati Rifampicin 450mg 1x1 seharl Sebelum Makan</p>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">5/02/24</p> <p>Indah Rohmawati Isoniazid 300mg 1x1 seharl Sebelum Makan</p>				
<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">5/02/24</p> <p>Indah Rohmawati Rifampicin 450mg 1x1 seharl Sebelum Makan</p>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">5/02/24</p> <p>Indah Rohmawati Isoniazid 300mg 1x1 seharl Sebelum Makan</p>							

		<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: right;">5/02/24</p> <p style="text-align: center;">Indah Rohmawati</p> <p style="text-align: center;">Folavit 400mcg</p> <p style="text-align: center;">1x1 sehari</p> <p style="text-align: center;">Sesudah Makan</p> </div> <p><i>E. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Rifampicin 450 mg Kandungan : tiap kapsul mengandung Rifampicin 450 mg Dosis lazim : - Dewasa 450-600mg/hari sebagai dosis tunggal. Maksimal 600mg/hari, sebelum makan Kegunaan : sebagai antibiotic untuk penyakit TBC ESO potensial : urin berwarna kemerahan KI : pasien hipersensitif dan gangguan saluran empedu PERHATIAN : Hindari pengulangan kembali pengobatan setelah terapi selesai atau pemakain yang tidak teratur. Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Isoniazid 300 mg Kandungan : Isoniazid 300 mg Dosis lazim : Sehari 5 mg/kgBB sampai 300 mg sebagai dosis tunggal Kegunaan : sebagai antibiotic untuk penyakit TBC ESO potensial : Neuropati perifer (mati rasa/kesemutan) KI : pasien hipersensitif , Hepatitis dan gangguan ginjal PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya</p> </td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Folavit 400 Kandungan : Folic Acid 400 mcg</p> </td> <td></td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Rifampicin 450 mg Kandungan : tiap kapsul mengandung Rifampicin 450 mg Dosis lazim : - Dewasa 450-600mg/hari sebagai dosis tunggal. Maksimal 600mg/hari, sebelum makan Kegunaan : sebagai antibiotic untuk penyakit TBC ESO potensial : urin berwarna kemerahan KI : pasien hipersensitif dan gangguan saluran empedu PERHATIAN : Hindari pengulangan kembali pengobatan setelah terapi selesai atau pemakain yang tidak teratur. Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya</p>	<p>Nama Obat : Isoniazid 300 mg Kandungan : Isoniazid 300 mg Dosis lazim : Sehari 5 mg/kgBB sampai 300 mg sebagai dosis tunggal Kegunaan : sebagai antibiotic untuk penyakit TBC ESO potensial : Neuropati perifer (mati rasa/kesemutan) KI : pasien hipersensitif , Hepatitis dan gangguan ginjal PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya</p>	<p>Nama Obat : Folavit 400 Kandungan : Folic Acid 400 mcg</p>	
<p>Nama Obat : Rifampicin 450 mg Kandungan : tiap kapsul mengandung Rifampicin 450 mg Dosis lazim : - Dewasa 450-600mg/hari sebagai dosis tunggal. Maksimal 600mg/hari, sebelum makan Kegunaan : sebagai antibiotic untuk penyakit TBC ESO potensial : urin berwarna kemerahan KI : pasien hipersensitif dan gangguan saluran empedu PERHATIAN : Hindari pengulangan kembali pengobatan setelah terapi selesai atau pemakain yang tidak teratur. Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya</p>	<p>Nama Obat : Isoniazid 300 mg Kandungan : Isoniazid 300 mg Dosis lazim : Sehari 5 mg/kgBB sampai 300 mg sebagai dosis tunggal Kegunaan : sebagai antibiotic untuk penyakit TBC ESO potensial : Neuropati perifer (mati rasa/kesemutan) KI : pasien hipersensitif , Hepatitis dan gangguan ginjal PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya</p>					
<p>Nama Obat : Folavit 400 Kandungan : Folic Acid 400 mcg</p>						

		<p>Dosis lazim : 400-500 mcg per hari Kegunaan : suplemen untuk memenuhi kebutuhan asam folat ESO potensial : Mual KI : pada pasien dengan gangguan anemia pernisiiosa (penurunan sel darah merah karena kurang vit B12) PERHATIAN : Tidak digunakan sebagai obat tunggal pada terapi anemia pernisiiosa dan defisiensi vit B12. Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan</p>	
		<ol style="list-style-type: none">1. Ambil Rifampicin 450mg sebanyak 3 strip dan staples dengan etiket serta label diminum sampai habis2. Ambil Isoniazid 300 mg sebanyak 3 strip dan staples dengan etiket serta label diminum sampai habis3. Ambil Folavit 400mg sebanyak 30 dan staples dengan etiket4. Masukkan dalam plastik	

		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien,</p> <p>A = Apoteker</p> <p>A : indah rohmawati dari klinik TB Dot (apoteker memanggil pasien melalui speaker)</p> <p>P : iya saya mbak</p> <p>A : mbak ini obatnya yaa.. Ada rifampicin, isoniazid sama folavit. Untuk rifampicin sama isoniazid ini diminum 1xsehari sebelum makan atau perut kosong, jadi 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan mbak dan harus diminum sampai habis, jangan sampai terlewat. Kalau minumnya pagi jam 8 ya seterusnya jam 8 begitu ya mbak. Kemudian untuk yang folavit diminum 1x sehari sesudah makan . Nanti kalau urinnya jadi berwarna kemerahan ngga perlu khawatir ya mbak karena itu memang dari sisa" pengeluaran obatnya. (menjelaskan dengan menunjukkan rupa obatnya)</p> <p>P : berarti yang 2 obat ini sebelum makan, kemudian satunya ini sesudah makan gitu ya ? (dengan menunjukkan obatnya)</p> <p>A : iya mbak, jagi begitu ya mbak</p>
--	--	---

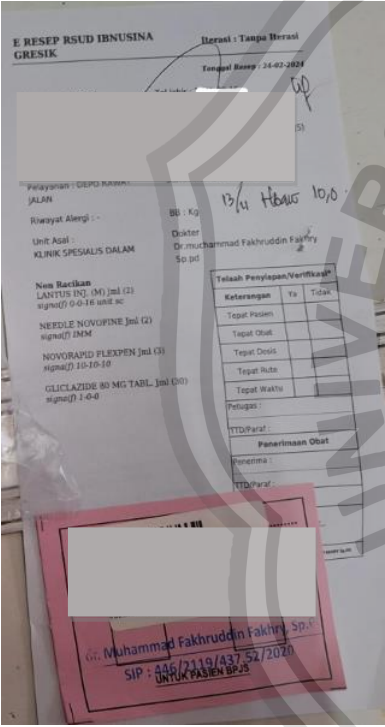
No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																									
11	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Kejiwaan</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1019 300 1892 1217"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Suwandi</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>64 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Lorazepam Risperidone</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Lorazepam 2 mg Risperidone 2 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Lorazepam 2 mg Tablet Risperidone 2 mg Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Lorazepam 2 mg Tab No.X Risperidone 2 mg Tab No.X</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Lorazepam 2 mg Tab No.X 1X1 tab malam hari sesudah makan Risperidone 2 mg Tab No.X 1X1 tab malam hari sesudah makan</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>05/02/24</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>dr.Mefi Windiastuti, Sp.KJ</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada	Suwandi	Umur pasien :	Ada	64 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Lorazepam Risperidone	Kekuatan :	Ada	Lorazepam 2 mg Risperidone 2 mg	Bentuk sed. :	Ada	Lorazepam 2 mg Tablet Risperidone 2 mg Tablet	Jumlah obat :	Ada	Lorazepam 2 mg Tab No.X Risperidone 2 mg Tab No.X	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Lorazepam 2 mg Tab No.X 1X1 tab malam hari sesudah makan Risperidone 2 mg Tab No.X 1X1 tab malam hari sesudah makan	Tanggal penulisan resep :	Ada	05/02/24	Nama dokter :	Ada	dr.Mefi Windiastuti, Sp.KJ	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Suwandi																																									
Umur pasien :	Ada	64 tahun																																									
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																									
Nama Obat :	Ada	Lorazepam Risperidone																																									
Kekuatan :	Ada	Lorazepam 2 mg Risperidone 2 mg																																									
Bentuk sed. :	Ada	Lorazepam 2 mg Tablet Risperidone 2 mg Tablet																																									
Jumlah obat :	Ada	Lorazepam 2 mg Tab No.X Risperidone 2 mg Tab No.X																																									
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																									
Aturan pakai :	Ada	Lorazepam 2 mg Tab No.X 1X1 tab malam hari sesudah makan Risperidone 2 mg Tab No.X 1X1 tab malam hari sesudah makan																																									
Tanggal penulisan resep :	Ada	05/02/24																																									
Nama dokter :	Ada	dr.Mefi Windiastuti, Sp.KJ																																									
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																									
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																									

		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p>Lorazepam 2 mg (10) → 1 strip (isi 10) Risperidone 2 mg (10) → 1 strip (isi 10)</p> </div> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p>Lorazepam 2 mg (10) → Rp. 1.512/tab X 10 = 15.120 Risperidone 2 mg (10) → Rp. 242/tab X 10 = 2.420 Biaya racik = 0 Biaya embalase item = 300 Grand total = 15.120+ 2.420 + 300 = 17.840 ~ 18.000</p> </div> <p>D. ETIKET</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; border-right: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin-top: 5px;"> <p style="text-align: right;">5/02/24</p> <p style="text-align: center;">Suwandi</p> <p style="text-align: center;">Lorazepam 2mg</p> <p style="text-align: center;">1x1 seharI, pada saat malam</p> <p style="text-align: center;">Sesudah makan</p> </div> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin-top: 5px;"> <p style="text-align: right;">5/02/24</p> <p style="text-align: center;">Suwandi</p> <p style="text-align: center;">Risperidone 2mg</p> <p style="text-align: center;">1x1 seharI, pada saat malam</p> <p style="text-align: center;">Sesudah makan</p> </div> </td> </tr> </table> <p>E. <i>Product knowledge</i></p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; border-right: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : lorazepam 2mg Kandungan : lorazepam 2mg Dosis lazim :</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Risperidone 2mg Kandungan : Risperidone 2 mg Dosis lazim :</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin-top: 5px;"> <p style="text-align: right;">5/02/24</p> <p style="text-align: center;">Suwandi</p> <p style="text-align: center;">Lorazepam 2mg</p> <p style="text-align: center;">1x1 seharI, pada saat malam</p> <p style="text-align: center;">Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin-top: 5px;"> <p style="text-align: right;">5/02/24</p> <p style="text-align: center;">Suwandi</p> <p style="text-align: center;">Risperidone 2mg</p> <p style="text-align: center;">1x1 seharI, pada saat malam</p> <p style="text-align: center;">Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat : lorazepam 2mg Kandungan : lorazepam 2mg Dosis lazim :</p>	<p>Nama Obat : Risperidone 2mg Kandungan : Risperidone 2 mg Dosis lazim :</p>
<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin-top: 5px;"> <p style="text-align: right;">5/02/24</p> <p style="text-align: center;">Suwandi</p> <p style="text-align: center;">Lorazepam 2mg</p> <p style="text-align: center;">1x1 seharI, pada saat malam</p> <p style="text-align: center;">Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin-top: 5px;"> <p style="text-align: right;">5/02/24</p> <p style="text-align: center;">Suwandi</p> <p style="text-align: center;">Risperidone 2mg</p> <p style="text-align: center;">1x1 seharI, pada saat malam</p> <p style="text-align: center;">Sesudah makan</p> </div>					
<p>Nama Obat : lorazepam 2mg Kandungan : lorazepam 2mg Dosis lazim :</p>	<p>Nama Obat : Risperidone 2mg Kandungan : Risperidone 2 mg Dosis lazim :</p>					

		<ul style="list-style-type: none"> - Untuk kecemasan dengan dosis 1-4 mg setiap hari dalam dosis terbagi selama 2-4 minggu. - Untuk Insomnia diberikan dosis 1-2 mg diminum sebelum tidur <p>Kegunaan : untuk mengatasi gangguan kecemasan, insomnia, depresi ESO potensial : ngantuk KI : pasien dengan hipersensitivitas dan penggunaan bersama dengan opioid yang dapat menyebabkan sedasi berat PERHATIAN : Harus dengan resep dokter, dapat meningkatkan sedasi, atau koma jika dikonsumsi bersamaan dengan opioid Cara penyimpanan : di bawah suhu 25 °C.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dosis awal 2 mg per hari, yang bisa ditingkatkan menjadi 4 mg per hari pada hari kedua - Dosis perawatan 4-6 mg per hari. - Dosis maksimal 16 mg per hari. <p>Kegunaan : untuk mengatasi skizofrenia (halusinasi, delusi gangguan pola pikir) ESO potensial : pusing KI : hipersensitivitas pada risperidone PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. bisa meningkatkan gula darah, sehingga Waspadai munculnya gejala gula darah tinggi Cara penyimpanan : dibawah suhu 25 °C.</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil Lorazepam sebanyak 1 strip dan staples dengan etiket 2. Ambil risperidone sebanyak 1 strip staples dengan etiket 3. Masukkan dalam plastik </div>	

		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien</p> <p>A = Apoteker</p> <p>A : keluarga suwandi (memanggil pasien dengan wajah yang ramah)</p> <p>P : iya mbak saya keluarga suwandi</p> <p>A : iya bu , ini untuk obatnya ada 2 lorazepam dan risperidon sama-sama diminum pada malam hari 1 tab sesudah makan (menjelaskan dan menunjukkan obat-obatnya)</p> <p>P : malam hari ini jam berapa mbak</p> <p>A : kalau mau menjelang tidur bu diminum</p> <p>P : ooh iya mbak. Makasih mbak</p>
--	--	---

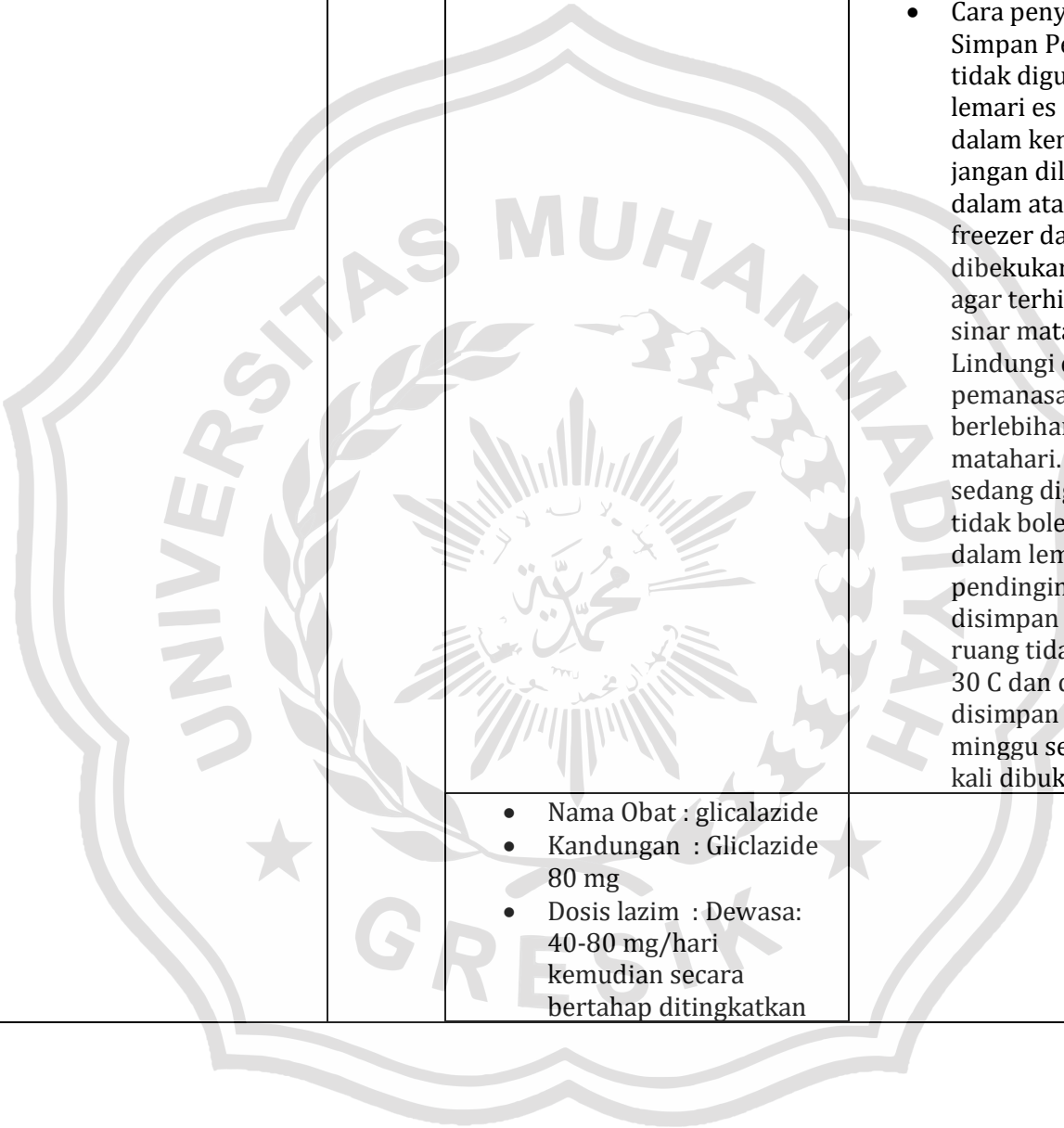
RESEP INSULIN

No	Resep	Tahap Pengerjaan Resep		
12.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Neiter</p> 	A. Skrinning Administrasi		
Nama Pasien :	Ada	Umami		
Umur pasien :	Ada	52 tahun		
Berat Badan :	Tidak Ada	-		
Nama Obat :	Ada	Non racikan 1. Lantus inj 2. Novorapid flexpen 3. Gliclazide		
Kekuatan :	Tidak Ada	-		
Bentuk sed. :	Ada	Non racikan 1. Lantus → insulin 2. Novorapid flexpen → - 3. Gliclazidem → tab		
Jumlah obat :	Ada	Non racikan 1. Lantus inj → 2 2. Novorapid flexpen → 3 3. Gliclazide → 30		
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-		
Aturan pakai :	Ada	Non racikan 1. Lantus inj → 1x sehari 16 unit (malam hari) setelah makan 2. Novorapid flexpen → 3x sehari 10		

				unit setelah makan 3. Glicalizide → 1x sehari setelah makan (pagi hari)
		Tanggal penulisan resep :	Ada	24/2/2024
		Nama dokter :	Ada	Dr. muchammad fakhrudin fakhri Sp.pd
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Non racikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lantus inj → diambil sebanyak 2 2. Novorapid flexpen → diambil sebanyak 3 3. Glicalizide → diambil sebanyak 30 </div>		
		<p>C. Perhitungan Biaya Resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Tidak ada biaya resep dikarenakan resep BPJS</p> </div>		

		<p>D. Etiket Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; text-align: center; padding: 5px;"> <p>24/2/2024</p> <p>UMAMI</p> <p>Lantus inj</p> <p>1x sehari 16 unit (malam hari) setelah makan</p> </td> <td style="width: 50%; text-align: center; padding: 5px;"> <p>24/2/2024</p> <p>UMAMI</p> <p>Novorapid flexpen</p> <p>3x sehari 10 unit setelah makan</p> </td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 50%; margin-left: auto; margin-right: auto; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;"> <p>24/2/2024</p> <p>UMAMI</p> <p>Gliclazide</p> <p>1x sehari setelah makan (pagi hari)</p> </td> </tr> </table> <p>E. Product Knowledge</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : lantus inj • Kandungan : insulin glargin 100 iu/ml • Dosis lazim : individual dosis. Dengan suntikan sub kutan setiap saat 1x/hari • Kegunaan : Untuk </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : novorapid flexpen • Kandungan : Insulin aspart 30%, Insulin aspart terprotaminasi 70% • Dosis lazim : ATURAN PAKAI HARUS SESUAI </td> </tr> </table>	<p>24/2/2024</p> <p>UMAMI</p> <p>Lantus inj</p> <p>1x sehari 16 unit (malam hari) setelah makan</p>	<p>24/2/2024</p> <p>UMAMI</p> <p>Novorapid flexpen</p> <p>3x sehari 10 unit setelah makan</p>	<p>24/2/2024</p> <p>UMAMI</p> <p>Gliclazide</p> <p>1x sehari setelah makan (pagi hari)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : lantus inj • Kandungan : insulin glargin 100 iu/ml • Dosis lazim : individual dosis. Dengan suntikan sub kutan setiap saat 1x/hari • Kegunaan : Untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : novorapid flexpen • Kandungan : Insulin aspart 30%, Insulin aspart terprotaminasi 70% • Dosis lazim : ATURAN PAKAI HARUS SESUAI
<p>24/2/2024</p> <p>UMAMI</p> <p>Lantus inj</p> <p>1x sehari 16 unit (malam hari) setelah makan</p>	<p>24/2/2024</p> <p>UMAMI</p> <p>Novorapid flexpen</p> <p>3x sehari 10 unit setelah makan</p>						
<p>24/2/2024</p> <p>UMAMI</p> <p>Gliclazide</p> <p>1x sehari setelah makan (pagi hari)</p>							
<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : lantus inj • Kandungan : insulin glargin 100 iu/ml • Dosis lazim : individual dosis. Dengan suntikan sub kutan setiap saat 1x/hari • Kegunaan : Untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : novorapid flexpen • Kandungan : Insulin aspart 30%, Insulin aspart terprotaminasi 70% • Dosis lazim : ATURAN PAKAI HARUS SESUAI 						

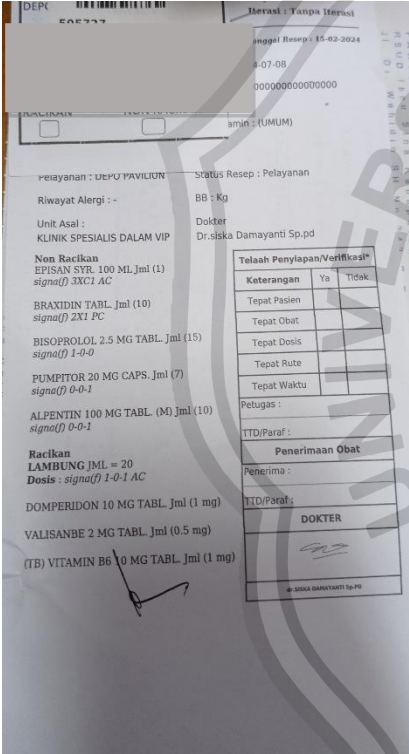
		<p>diabetes melitus (DM) yang memerlukan terapi insulin pada pasien dewasa, remaja, dan anak usia 2 tahun keatas</p> <ul style="list-style-type: none"> • ESO potensial : hipoglikemia, kerusakan penglihatan sementara, lipoatrofi, atau lipohipertofi, reaksi pada tempat penyuntikan, jarang reaksi alergi yang parah, edema, bronkospasme, hipotensi dan syok • KI : Pasien dengan kondisi hipoglikemia. • PERHATIAN : Penyakit atau kondisi lainnya yang menyebabkan perubahan kebutuhan akan insulin • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu kulkas 	<p>DENGAN PETUNJUK DOKTER. Dosis bersifat individual biasanya 0,5-1 IU/kg berat badan per hari, diberikan secara subkutan sesaat sebelum makan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegunaan : Terapi Diabetes Mellitus I dan II • ESO potensial : Hipoglikemia. • KI : - • PERHATIAN : Jangan diberikan secara IV. Penghentian terapi dapat menyebabkan hiperglikemia & ketoasidosis. Pengurangan jadwal makan atau menjalani latihan fisik yang berat & tidak terencana dapat menyebabkan hipoglikemia. Dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau menjalankan mesin. Anak & remaja <18 tahun. 	
--	--	---	--	--

			 <ul style="list-style-type: none">• Nama Obat : gliclazide• Kandungan : Gliclazide 80 mg• Dosis lazim : Dewasa: 40-80 mg/hari kemudian secara bertahap ditingkatkan	<ul style="list-style-type: none">• Cara penyimpanan : Simpan Penfill yang tidak digunakan dalam lemari es (2-8 C) dalam kemasannya, jangan diletakkan dalam atau di dekat freezer dan jangan dibekukan. Simpan agar terhindar dari sinar matahari. Lindungi dari pemanasan yang berlebihan dan sinar matahari. Insulin yang sedang digunakan tidak boleh disimpan dalam lemari pendingin. Harap disimpan di suhu ruang tidak lebih dari 30 C dan dapat disimpan hingga 6 minggu sejak pertama kali dibuka.	
--	--	--	---	---	--

			<p>menjadi 320 mg/hari. Bila dosis lebih dari 160 mg/hari, maka obat diberikan dalam 2 dosis terbagi.</p> <ul style="list-style-type: none">• Kegunaan : Penurun gula darah bagi penderita kencing manis (diabetes mellitus).• ESO potensial : Sakit perut, mual, muntah, dispepsia, diare, konstipasi.• KI : -• PERHATIAN : Wanita hamil dan menyusui.• Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.	
<p>F. Tahap Pembuatan</p>			<ol style="list-style-type: none">1. Ambil lantus inj sebanyak 22. Ambil novorapid sebanyak 33. (1) + (2) → wadai dalam plastik yang sudah diberi es batu, beri needle sebanyak 2 dan beri etiket putih4. Ambil glicalizide sebanyak 30 dan beri etiket putih5. Masukkan plastik dan staples beserta resep	

		<p>G. Informasi obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = pasien</p> <p>A = apoteker</p> <hr/> <p>A = atas nama ibu umami dari klinik spesialis dalam</p> <p>P = iya mba</p> <p>A = ini ya bu, obatnya ada 3 macam. Ada 2 macam insulin yaitu lantus dan novorapid. Untuk lantus dipakai 1x sehari 16 unit (malam hari) setelah makan. Untuk insulin novorapid dipakai 3x sehari 10 unit setelah makan. Ada juga obat oral gliclazide diminum pagi hari aja ya bu setelah makan juga. Apakah ada yang ditanyakan bu</p> <p>P = tidak mba, terimakasih</p> <p>A = sama-sama bu</p>
--	--	---

RESEP SALURAN CERNA

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
13	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : 8 Pengulangan resep : Neiter Resep pencernaan</p> 	A. Skrinning Administrasi		
Nama Pasien :		Ada	Ismatin	
Umur pasien :		Ada	59 tahun 7 bulan	
Berat Badan :		Tidak Ada	-	
Nama Obat :		Ada	<p>R1 Episan syr R2 Braxidin tab R3 Bisoprolol R4 Pumpitor R5 Alpentin R6 Domperidon Valisanbe Vitamin B6</p>	
Kekuatan :		Ada	<p>R1 Episan syr 100ml R2 Braxidin R3 Bisoprolol 2,5mg R4 Pumpitor 20mg R5 Alpentin 100mg R6</p>	

				Domperidon 1 mg Valisanbe 0,5mg Vitamin B6 1mg
		Bentuk sed. :	Ada	R1 Episan syr 100ml R2 Braxidin tab R3 Bisoprolol 2,5mg tab R4 Pumpitor 20mg caps R5 Alpentin 100mg tab R6 Domperidon 1 mg tab Valisanbe 0,5mg tab Vitamin B6 1mg tab Mf.la pulv da inn caps (dibuat dalam bentuk sediaan kapsul)
		Jumlah obat :	Ada	R1 Episan syr 100ml No. I R2 Braxidin tab No. X R3 Bisoprolol 2,5mg tab No. XV R4 Pumpitor 20mg caps No. VII R5 Alpentin 100mg tab No. X

					<p>R6 Domperidon 1 mg tab Valisanbe 0,5mg tab Vitamin B6 1mg tab Mf.la pulv da inn caps No. XX</p>
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	<p>R1 Episan syr 100ml No. I S 3ddCI ac R2 Braxidin tab No. X S 2dd1 pc R3 Bisoprolol 2,5mg tab No. XV S 1-0-0 R4 Pumpitor 20mg caps No. VII S 0-0-1 R5 Alpentin 100mg tab No. X S 0-0-1 R6 Domperidon 1 mg tab Valisanbe 0,5mg tab Vitamin B6 1mg tab Mf.la pulv da inn caps No. XX</p>

			S 1-0-1 ac
	Tanggal penulisan resep :	Ada	15/02/2024
	Nama dokter :	Ada	Dr. Siska Damayanti Sp.PD
	Surat ijin :	Tidak Ada	-
	Alamat dr. :	Tidak Ada	-`
	<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>R1 Episan syr 100ml (1) → Ambil 1 botol episan syr</p> <p>R2 Braxidin (10 tab) → Ambil 10 tab/1 Strip Braxidin</p> <p>R3 Bisoprolol 2,5mg (15 tab) → Ambil 15 tab Bisoprolol 2,5mg</p> <p>R4 Pumpitor 20mg (7 caps) → Ambil 7 caps pumpitor 20mg</p> <p>R5 Alpentin 100mg (10 tab) → Ambil 10 tab/1 strip Alpentin 100mg</p> <p>R6 (Dibuat sediaan kapsul sebanyak 20) Domperidon 1 mg → $1\text{mg}/10\text{mg} \times 20 = 2$ tab Valisanbe 0,5mg → $0,5\text{ mg} /5\text{ mg} \times 20 = 2$ tab Vitamin B6 1mg → $1\text{mg}/ 10\text{mg} \times 20 = 2$ tab</p>		
	<p>C. Perhitungan biaya resep</p> <p>R1 Episan syr 100ml (1 syr) → $1 \times 8.936 = \text{Rp. } 8.936$</p> <p>R2 Braxidin (10 tab) → $10 \times 1.734 = \text{Rp. } 17.340$</p> <p>R3</p>		

		<p>Bisoprolol 2,5mg (15 tab) → 15 x 155 = Rp. 2.325 R4 Pumpitor 20mg (7 caps) → 7 x 18.674 = Rp. 130.718 R5 Alpentin 100mg (10 tab) → 10 x 1.318 = Rp. 13.180</p> <p>R6 (Dibuat sediaan kapsul sebanyak 20) Domperidon 1mg (2 tab) → 2 x 181 = Rp. 363 Valisanbe 0,5mg (2 tab) → 2 x 242 = Rp. 484 Vitamin B6 1mg (2 tab) → 2 x 102 = Rp. 204 Kapsul = 20 x 73.75 = Rp. 1.475</p> <p>Total obat = Rp. 175.025 Biaya racik = 2000 Embalase item = 300 x 6 R/ = 1.800 Grand total = 175.025 + 2.000 + 1.800 = Rp. 178.825</p>					
		<p>D. ETIKET</p> <table border="0"><tr><td data-bbox="952 890 1288 922">Nama Obat /warna etiket :</td><td data-bbox="1467 890 1803 922">Nama Obat/warna etiket :</td></tr><tr><td data-bbox="952 922 1384 1216"><p>15/02/24</p><p>Ismatin</p><p>Episan syr</p><p>3x sehari 1 sendok takar diminum sebelum makan</p></td><td data-bbox="1467 922 1899 1216"><p>15/02/24</p><p>Ismatin</p><p>Braxidin</p><p>2x1 sehari</p><p>diminum sesudah makan</p></td></tr></table>	Nama Obat /warna etiket :	Nama Obat/warna etiket :	<p>15/02/24</p> <p>Ismatin</p> <p>Episan syr</p> <p>3x sehari 1 sendok takar diminum sebelum makan</p>	<p>15/02/24</p> <p>Ismatin</p> <p>Braxidin</p> <p>2x1 sehari</p> <p>diminum sesudah makan</p>	
Nama Obat /warna etiket :	Nama Obat/warna etiket :						
<p>15/02/24</p> <p>Ismatin</p> <p>Episan syr</p> <p>3x sehari 1 sendok takar diminum sebelum makan</p>	<p>15/02/24</p> <p>Ismatin</p> <p>Braxidin</p> <p>2x1 sehari</p> <p>diminum sesudah makan</p>						

		<p style="text-align: right;">15/02/24</p> <p style="text-align: center;">Ismatin Bisoprolol 2,5 mg 1x1 sehari saat pagi diminum sesudah makan</p>	<p style="text-align: right;">15/02/24</p> <p style="text-align: center;">Ismatin Pumpitor 20mg 1x1 sehari saat malam diminum sebelum makan</p>		
		<p style="text-align: right;">15/02/24</p> <p style="text-align: center;">Ismatin Alpentin 100mg 1x1 sehari saat malam diminum sesudah makan</p>	<p style="text-align: right;">15/02/24</p> <p style="text-align: center;">Ismatin Domperidone 1 mg, Valisanbe 0,5mg, Vit B6 1mg 2x1 sehari saat pagi dan malam</p>		
		<p>E. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="907 1335 1467 1335"> <p>Nama Obat : Episan Syr Kandungan : per 5ml mengandung sucralfate 500mg Dosis lazim : 2 sendok takar (10ml) 4x sehari, diberikan saat lambung kosong (1 jam sebelum makan dan sebelum tidur) Kegunaan : terapi jangka pendek untuk tukak duodenum , tukak lambung atau maag kronis ESO potensial : mual, muntah, rasa tidak nyaman pada lambung</p> </td> <td data-bbox="1467 1335 2022 1335"> <p>Nama Obat : Braxidin Kandungan : 5 mg chlordiazepoxide dan 2,5 mg clidinium. Dosis lazim : - Dewasa : 1 tab 3-4x sehari - Lansia ; 1 tab , 1-2x sehari Kegunaan : meredakan nyeri perut akibat kram di lambung, usus, atau kandung kemih ESO potensial : mual, perut kembung, sembelit, pusing</p> </td> </tr> </table>		<p>Nama Obat : Episan Syr Kandungan : per 5ml mengandung sucralfate 500mg Dosis lazim : 2 sendok takar (10ml) 4x sehari, diberikan saat lambung kosong (1 jam sebelum makan dan sebelum tidur) Kegunaan : terapi jangka pendek untuk tukak duodenum , tukak lambung atau maag kronis ESO potensial : mual, muntah, rasa tidak nyaman pada lambung</p>	<p>Nama Obat : Braxidin Kandungan : 5 mg chlordiazepoxide dan 2,5 mg clidinium. Dosis lazim : - Dewasa : 1 tab 3-4x sehari - Lansia ; 1 tab , 1-2x sehari Kegunaan : meredakan nyeri perut akibat kram di lambung, usus, atau kandung kemih ESO potensial : mual, perut kembung, sembelit, pusing</p>
<p>Nama Obat : Episan Syr Kandungan : per 5ml mengandung sucralfate 500mg Dosis lazim : 2 sendok takar (10ml) 4x sehari, diberikan saat lambung kosong (1 jam sebelum makan dan sebelum tidur) Kegunaan : terapi jangka pendek untuk tukak duodenum , tukak lambung atau maag kronis ESO potensial : mual, muntah, rasa tidak nyaman pada lambung</p>	<p>Nama Obat : Braxidin Kandungan : 5 mg chlordiazepoxide dan 2,5 mg clidinium. Dosis lazim : - Dewasa : 1 tab 3-4x sehari - Lansia ; 1 tab , 1-2x sehari Kegunaan : meredakan nyeri perut akibat kram di lambung, usus, atau kandung kemih ESO potensial : mual, perut kembung, sembelit, pusing</p>				

		<p>KI : reaksi alergi, hipofosfatemia PERHATIAN : jika dikonsumsi dengan antasida maka diberi jangk waktu 30 menit sebelum/sesudah pemberian sucralfat Cara penyimpanan : pada suhu antara 25-30° C.</p>	<p>KI : hipersensitif terhadap kandungan dalam obat PERHATIAN : - Hindari cuaca panas dan aktivitas yang menyebabkan banyak berkeringat selama menjalani terapi dengan chlordiazepoxide-clidinium. Obat ini dapat mengurangi kemampuan tubuh untuk berkeringat sehingga bisa memicu terjadinya <i>heat stroke</i>. - Jangan langsung mengemudi atau melakukan aktivitas yang memerlukan kewaspadaan setelah minum Braxidin. Kandungan obat ini menimbulkan kantuk, pusing, dan penglihatan buram Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Bisoprolol Kandungan : bisoprolol fumarate 2,5mg Dosis lazim : - Hipertensi dan angina pectoris : 5-10mg/hari - Gagal jantung : 1,25 mg/hari - Gangguan hati dan ginjal : 2,5 mg/hari Kegunaan : untuk mengobati hipertensi dan angina pectoris, gagal jantung kronik. ESO potensial : kram perut, pusing, mual KI :</p>	<p>Nama Obat : Pumpitor Kandungan : omeprazole 20mg Dosis lazim : - Penyakit asam lambung (GERD) Dewasa : 40mg sehari selama 8 minggu - Tukak lambung Dewasa: 40mg sehari selama 4-8 minggu - Ulkus duodenum atau tukak usus dua belas jari Dewasa : 20 mg sekali sehari, selama 8minggu</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitif terhadap bisoprolol - Penderita gagal jantung akut, syok kardiogenik, asma bronkial parah dan hipotensi <p>PERHATIAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beri tahu dokter jika sedang minum obat lain, termasuk produk herbal dan suplemen. Tujuannya adalah untuk menghindari interaksi obat - Tidak dianjurkan mengonsumsi minuman beralkohol karena akan meningkatkan efek penurunan tekanan darah yang menyebabkan pusing. <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 °C</p>	<ul style="list-style-type: none"> - infeksi Helicobacter pylori Dewasa : 20 mg, 2 kali sehari, selama 10 hari. - Esofagitis erosif Dewasa : 20 mg sekali sehari, selama 8 minggu - Sindrom Zollinger-Ellison Dewasa : dosis awal 60 mg per hari. Dosis akan disesuaikan dengan kondisi pasien. Dosis >80 mg per hari di bagi menjadi 2 kali pemberian. <p>Kegunaan : untuk pengobatan Penyakit asam lambung (GERD) , Tukak lambung, Ulkus duodenum atau tukak usus dua belas jari, infeksi Helicobacter pylori, Esofagitis erosif dan Sindrom Zollinger-Ellison</p> <p>ESO potensial : sakit perut, sakit kepala, diare</p> <p>KI : hipersensitif terhadap kandungan obat pumpitor</p> <p>PERHATIAN : Beri tahu dokter jika ketika buang air kecil lebih sedikit dari biasanya atau ada darah pada urine setelah mengonsumsi Pumpitor</p> <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 25 °C</p>
		<p>Nama Obat : Alpentin Kandungan : Gabapentin 100mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - kejang pada penderita epilepsia 	<p>Nama Obat : Domperidone Kandungan : Domperidone 10mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meredakan mual dan muntah

		<p>Dewasa: 300 mg 1x sehari pada hari pertama, 300 mg 2x sehari pada hari kedua, dan 300 mg 3x sehari pada hari ketiga Anak-anak >6th: Dosis awal 10-15 mg/kgBB. Dosis maksimal 50 mg/kgBB.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nyeri saraf (neuropathic pain) Dewasa: 300 mg 1x sehari pada hari pertama, 300 mg 2x sehari pada hari kedua, dan 300 mg 3x sehari pada hari ketiga - Nyeri saraf setelah herpes Dewasa: Dosis awal 600 mg 1x sehari, diminum pada pagi hari, kemudian dosis ditingkatkan menjadi 600 mg 2x sehari. - Sindrom kaki gelisah Dewasa: 600 mg 1x sehari, diminum pada jam 5 sore. <p>Kegunaan : sebagai terapia tambahan untuk meredakan kejang pada penderita epilepsia, Nyeri saraf (neuropathic pain), Nyeri saraf setelah herpes, Sindrom kaki gelisah ESO potensial : kantuk, lelah , pusing KI : hipersensitif terhadap gabapentin PERHATIAN : Hindari melakukan aktivitas yang membutuhkan kewaspadaan, seperti mengemudi</p>	<p>Dewasa dan anak usia ≥12 tahun dengan BB ≥35 kg: 10 mg, 1-3 kali sehari. Dosis maksimal: 30 mg/hari. Durasi pengobatan maksimal 1 minggu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempercepat kontraksi usus atau lambung Dewasa: 10 mg, 3-4 kali sehari. Dosis pada sebagian orang bisa ditingkatkan menjadi 20 mg, 3-4 kali sehari. - Meningkatkan produksi ASI Dewasa: 10 mg, setiap 8 jam sekali. Dosis dapat berubah sesuai dengan respons tubuh terhadap obat. <p>Kegunaan : Meredakan mual dan muntah, mempercepat kontraksi usus atau lambung, serta meningkatkan produksi ASI ESO potensial : Mulut kering, nyeri payudara, sakit kepala KI : pasien hipersensitif terhadap domperidone, pasien dengan hipokalemia, hiperkalemia, gangguan hati PERHATIAN : Beri tahu dokter jika Anda memiliki penyakit jantung atau kondisi yang meningkatkan risiko terjadinya serangan jantung, seperti tekanan darah tinggi, obesitas, kadar kolesterol tinggi, diabetes, kecanduan</p>
--	--	---	--

		<p>kendaraan, setelah mengonsumsi Alpentin 100 mg Kapsul, karena kandungan gabapentin dalam obat ini dapat menyebabkan pusing dan kantuk. Cara penyimpanan : pada suhu 20-25°C</p>	<p>minuman beralkohol, atau merokok. Cara penyimpanan : simpan pada suhu Dibawah 25°C</p>
		<p>Nama Obat : Valisanbe Kandungan : Diazepam 5mg Dosis lazim : 2-10mg, 2-4x sehari Kegunaan : mengobati gangguan kecemasan, tremor, sulit tidur ESO potensial : halusinasi, gelisah KI : hipersensitif terhadap diazepam PERHATIAN : obat ini dapat membuat pusing atau mengantuk Cara penyimpanan : simpan pada suhu Dibawah 30°C</p>	<p>Nama Obat : Vit B6 Kandungan : Vitamin B6 10mg Dosis lazim : 1x sehari atau sesuai kebutuhan pasien Kegunaan : defisiensi Vit B6 dengan mekanisme kerja menjaga kerja jaringan saraf ESO potensial : mual, kesemutan ringan KI : hipersensitivitas dan pasien dengan hipervitaminosis B6 PERHATIAN : - penggunaan vitamin B6 dalam dosis besar dan jangka panjang dapat menyebabkan neuropati sensorik dan ketergantungan atau gejala putus obat - Penggunaan vitamin B6 harus berhati-hati pada neonatus, pasien dengan gangguan fungsi ginjal, dan gangguan fungsi hepar. Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>

		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Diambil Episan syr 100ml sebanyak 1 botol dan beri etiket2. Diambil braxidin tab sebanyak 10 tab dan beri etiket3, Diambil Bisoprolol 2,5mg sebanyak 15 tab dan beri etiket4. Diambil Pumpitor 20mg sebanyak 7 caps dan beri etiket5. Diambil Alpentin 100mg sebanyak 10 tab dan beri etiket6. Diambil Domperidone 10mg, Valisanbe 5mg, Vit B6 10mg, masing-masing sebanyak 2 tab kemudian blender jadi satu hingga halus dan homogen → tuang pada kertas perkamen dan masukkan ke kapsul sebanyak 20 dengan menggunakan alat kapsulator lalu masukkan plastic klip dan beri etiket <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : Ismatin dari klinik spesialis dalam(memanggil pasien dengan mic) P : iya mbak saya anaknya</p> <p>A : baik mbak, ini obat untuk ibunya mbak yaa.. ada 6 macam. Ada episan syr untuk asam lambungnya diminum sebelum makan 3x sehari 1 sendok takar , kemudian braxidin untuk meredakan nyeri nya diminum 2x 1 tab sehari sesudah makan, lalu bisoprolol untuk hipertensi diminum 1x1 tab saat pagi</p>
--	--	--

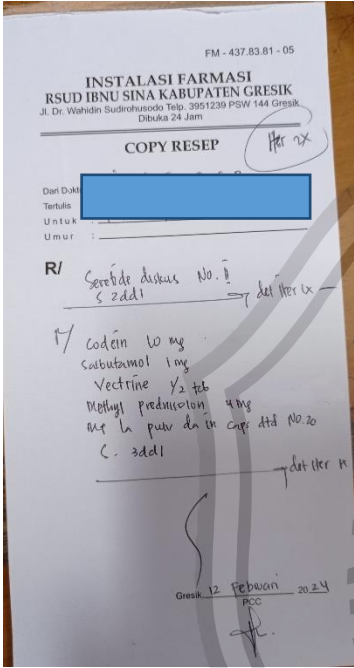
		<p>sesudah makan, kemudian pumpitor untuk lambungnya juga diminum saat malam ya mbak ini 1x1 tab sebelum makan, lalu ada alpentin untuk nyeri sarafnya diminum 1x1 tab sehari saat malam sesudah makan dan ada racikan kapsul ini untuk mengatasi mual dan ada suplemen juga didalamnya, diminum 2x1 kapsul sehari saat pagi dan malam sebelum makan. Jadi nanti ibunya mbak waktu pagi sebelum makan minum obat yang sirup ini sama 1 kapsul yang obat racikan, nah waktu sesudah makan minum obatnya ada 2 yaitu braxidin sama bisoprolol ini, kemudian siangnya minum lagi sirupnya sebelum makan, lalu sore minum lagi mbak yang sirupnya sebelum makan, habis itu malam baru minum obat racikan kapsul 1 sama pumpitor. Habis makan baru minum yang alpentin sama braxidin. Begitu mbak ya (melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : iya mbak, terimakasih mbak</p>
--	--	---

RESEP SEDIAAN INHEALER

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep														
14	Jenis Resep : Salinan resep Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : 5 Pengulangan resep : Iter 2 kali	A. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="1104 1007 1975 1359"> <tr> <td data-bbox="1104 1007 1368 1043">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1368 1007 1597 1043">Ada</td> <td data-bbox="1597 1007 1975 1043">Rokani</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1104 1043 1368 1080">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1368 1043 1597 1080">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1597 1043 1975 1080">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1104 1080 1368 1117">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1368 1080 1597 1117">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1597 1080 1975 1117">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1104 1117 1368 1359">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1368 1117 1597 1359">Ada</td> <td data-bbox="1597 1117 1975 1359"> R1 Seretide diskus R2 Codein Salbutamol Vectrine Methyl prednisolone </td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada	Rokani	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R1 Seretide diskus R2 Codein Salbutamol Vectrine Methyl prednisolone
Nama Pasien :	Ada	Rokani														
Umur pasien :	Tidak Ada	-														
Berat Badan :	Tidak Ada	-														
Nama Obat :	Ada	R1 Seretide diskus R2 Codein Salbutamol Vectrine Methyl prednisolone														

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_NUR ADITA EKA YUNIAR_211105012_RSUD IBNU SINA GRESIK

	Kekuatan :	Ada	R1 Seretide diskus R2 Codein 10mg Salbutamol 1mg Vectrine ½ Methyl prednisolone 4mg
	Bentuk sed. :	Ada	R1 Seretide diskus R2 Codein 10mg Salbutamol 1mg Vectrine ½ tab Methyl prednisolone 4mg Mf.la pulv da in caps (dibuat dalam sediaan kapsul)
	Jumlah obat :	Ada	R1 Seretide diskus No. II R2 Codein 10mg Salbutamol 1mg Vectrine ½ tab Methyl prednisolone 4mg Mf.la pulv da in caps No. XX
	Duplikasi terapi :	Ada	-
	Aturan pakai :	Ada	R1 Seretide diskus No. II S 2dd1 R2 Codein 10mg Salbutamol 1mg

Salinan Resep ITER		
		Vectrine ½ tab Methyl prednisolone 4mg Mf.la pulv da in caps No. XX S 3dd1
	Tanggal penulisan resep :	Ada 9/01/2024
	Nama dokter :	Ada Dr. Wiwik Kurnia I, Sp.P
	Surat ijin :	Tidak Ada -
	Alamat dr. :	Tidak Ada -
	B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi	
	<p>R1 Seretide diskus(2) → Ambil 2 seretide diskus</p> <p>R2 (Dibuat sediaan kapsul sebanyak 20) Codein 10 mg → $10\text{mg}/20\text{mg} \times 20 = 10$ tab Salbutamol 1mg → $1\text{mg}/4\text{mg} \times 20 = 5$ tab Vectrine ½ tab → $1/2\text{ tab} \times 20 = 10$ tab Methyl prednisolone 4mg → $4\text{mg}/16\text{mg} \times 20 = 5$ tab</p>	
	C. Perhitungan biaya resep	
	<p>R1 Seretide diskus(2) → $2 \times 165.865 = \text{Rp. } 331.730$</p> <p>R2 (Dibuat sediaan kapsul sebanyak 20) Codein 10 mg (10 tab) → $10 \times 1.700 = \text{Rp. } 17.000$ Salbutamol 1mg (5 tab) → $5 \times 225 = \text{Rp. } 1.125$ Vectrine (10 tab) → $10 \times 7.076 = \text{Rp. } 70.760$ Methyl prednisolone 4mg (5 tab) → $5 \times 546 = \text{Rp. } 2.730$ Kapsul kosong → $20 \times 73.75 = \text{Rp. } 1.475$</p>	

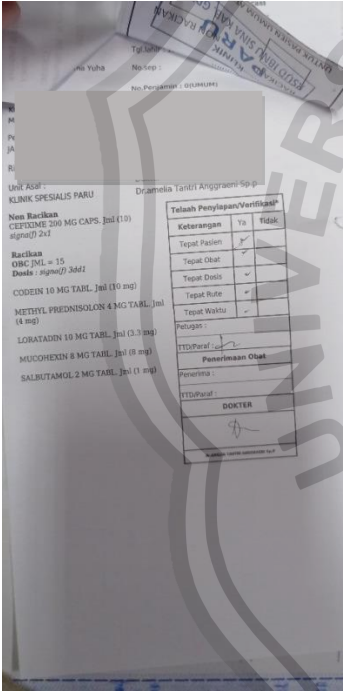
		<p>Total obat = Rp. 424.820 Biaya Racik = 2.000 Embalase item = 300 = 3.00 Grand total = 424.820 + 2.000+ 300 = Rp. 427.120</p>		
		<p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="1041 542 1473 837"> <p>12/02/24 Rokani Seretide diskus 2x1 hisap lewat mulut Obat Luar</p> </td> <td data-bbox="1556 542 1989 837"> <p>12/02/24 Rokani Codein 10mg, Salbutamol 1mg, Vectrine ½ tab, Methyl prednisolone 4mg 3x sehari</p> </td> </tr> </table>	<p>12/02/24 Rokani Seretide diskus 2x1 hisap lewat mulut Obat Luar</p>	<p>12/02/24 Rokani Codein 10mg, Salbutamol 1mg, Vectrine ½ tab, Methyl prednisolone 4mg 3x sehari</p>
<p>12/02/24 Rokani Seretide diskus 2x1 hisap lewat mulut Obat Luar</p>	<p>12/02/24 Rokani Codein 10mg, Salbutamol 1mg, Vectrine ½ tab, Methyl prednisolone 4mg 3x sehari</p>			
		<p>E. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="1019 893 1556 1337"> <p>Nama Obat : Seretide diskus Kandungan : Salmeterol 50 Mcg, Fluticasone propionate 250 Mcg Dosis lazim : 1 inhalasi 2 kali sehari Kegunaan : Untuk mengobati gangguan pernapasan, seperti asma dan gejala penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) ESO potensial : suara serak, candidiasis mulut/tenggorokan, sakit kepala KI : penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN : tidak untuk meredakan gejala asma akut, TB Paru, gangguan</p> </td> <td data-bbox="1556 893 2038 1337"> <p>Nama Obat : Codein Kandungan : Codein 20mg Dosis lazim : - Sebagai antitusif (>12 tahun) 20 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan, maksimum 60 mg perhari. Sesudah makan - Sebagai analgesik (>18 tahun) 30-60 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan. Kegunaan : Sebagai Antitusif (obat batuk tidak berdahak) dan Analgesik (Pereda nyeri)</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Seretide diskus Kandungan : Salmeterol 50 Mcg, Fluticasone propionate 250 Mcg Dosis lazim : 1 inhalasi 2 kali sehari Kegunaan : Untuk mengobati gangguan pernapasan, seperti asma dan gejala penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) ESO potensial : suara serak, candidiasis mulut/tenggorokan, sakit kepala KI : penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN : tidak untuk meredakan gejala asma akut, TB Paru, gangguan</p>	<p>Nama Obat : Codein Kandungan : Codein 20mg Dosis lazim : - Sebagai antitusif (>12 tahun) 20 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan, maksimum 60 mg perhari. Sesudah makan - Sebagai analgesik (>18 tahun) 30-60 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan. Kegunaan : Sebagai Antitusif (obat batuk tidak berdahak) dan Analgesik (Pereda nyeri)</p>
<p>Nama Obat : Seretide diskus Kandungan : Salmeterol 50 Mcg, Fluticasone propionate 250 Mcg Dosis lazim : 1 inhalasi 2 kali sehari Kegunaan : Untuk mengobati gangguan pernapasan, seperti asma dan gejala penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) ESO potensial : suara serak, candidiasis mulut/tenggorokan, sakit kepala KI : penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN : tidak untuk meredakan gejala asma akut, TB Paru, gangguan</p>	<p>Nama Obat : Codein Kandungan : Codein 20mg Dosis lazim : - Sebagai antitusif (>12 tahun) 20 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan, maksimum 60 mg perhari. Sesudah makan - Sebagai analgesik (>18 tahun) 30-60 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan. Kegunaan : Sebagai Antitusif (obat batuk tidak berdahak) dan Analgesik (Pereda nyeri)</p>			

		<p>jantung berat, DM, Hipokalemia yang tidak diterapi, tirotosikosis Cara penyimpanan : ada suhu di bawah 30 ° C</p>	<p>ESO potensial : Mual, muntah, pusing, sembelit</p> <p>KI :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dengan asma bronkial, emfisema paru-paru, trauma kepala, tekanan intrakranial yang meninggi, alkoholisme akut, setelah operasi saluran empedu - Anak di bawah 12 th - Ibu hamil dan menyusui - Pasien dengan masalah pernapasan akut atau kronik - Pasien usia 12-18 tahun untuk indikasi analgesik <p>PERHATIAN : tidak dianjurkan mengemudi atau melakukan aktivitas lain yang memerlukan kewaspadaan setelah minum codeine, karena obat ini bisa menimbulkan kantuk dan pusing. Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : salbutamol Kandungan : salbutamol 4 mg Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa = 3-4 kali sehari 2-4mg - Anak 6-12 th = 2 kali sehari 2 mg - Anak 2-6 th = 3 kali sehari 1-2 mg. Kegunaan : untuk mengatasi asma bronkial (Penyempitan Sal.Nafas), bronkritis kronik(Radang bronkus</p>	<p>Nama Obat : Vectrine Kandungan : Erdosteine 300mg Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa = 1 kapsul, 2-3x sehari Kegunaan : sebagai mukolitik, pengencer lendir atau dahak pada gangguan saluran pernafasan akut dan kronik ESO potensial : sakit kepala, nyeri ulu hati</p>

		<p>jangka panjang), dan emfisema (paru-paru rusak) ESO potensial : mual, sakit kepala KI : Hipersensitivitas terhadap salbutamol PERHATIAN : tidak dianjurkan untuk pasien gangguan jantung, diabetes, ginjal dan pasien hamil serta menyusui Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	<p>KI : Hipersensitivitas terhadap vectrine, penderitanya gagal ginjal dan sirosis hati PERHATIAN : Vectrine tidak boleh digunakan selama hamil atau menyusui. Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Methyl Prednisolone Kandungan : Methyl Prednisolone 16 mg Dosis lazim : - Dewasa : dosis awal 4-80mg/hari dan dosis pemeliharaan 4-8mg/hari dapat ditingkatkan hingga 16mg/hari - Anak : 0,8-1,1 mg/kg BB dan dosis pemeliharaan 2-4 mg/hari dapat ditingkatkan hingga 8mg/hari Kegunaan : untuk mengatasi alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi ESO potensial : mual KI : pada pasien infeksi jamur sistemik dan pemberian vaksin secara bersamaan PERHATIAN : hati-hati untuk pasien gagal jantung, hipertensi, DM, penyakit GI, Wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	

		<p>F. Tahap pembuatan</p> <p>1. Diambil Seretide diskus sebanyak 2 dan beri etiket</p> <p>2. Diambil Codein 20mg sebanyak 10 tab, salbutamol 4mg sebanyak 5 tab, vectrine sebanyak 10 tab, methyl prednisolone 4mg sebanyak 5 tab kemudian blender jadi satu hingga halus dan homogen → tuang pada kertas perkamen dan masukkan ke kapsul sebanyak 20 dengan menggunakan alat kapsulator lalu masukkan plastic klip dan beri etiket</p> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : saudara Rokani(memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak</p> <p>A : ini obatnya ada racikan kapsul untuk batuk dan sesaknya diminum 3x sehari setelah makan, lalu ini ada untuk asmanya Seretide diskuss 2x sehari dihisap lewat mulut. Sebelumnya sudah menggunakan in ikan ya buk bulan kemarin(melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : iya mbak sudah</p> <p>A : berarti sudah tau ya bu cara menggunakannya, jangan lupa cuci tangan</p>
--	--	---

RESEP PASIEN HT

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
15	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : 6 Pengulangan resep : Neiter</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Ni'ma Yuha
		Umur pasien :	Ada	64 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	R1 Cefixime R2 Codein Methyl prednisolone Loratadine Mucohexin Salbutamol
		Kekuatan :	Ada	R1 Cefixime 200mg R2 Codein 10mg Methyl prednisolone 4mg Loratadine 3,3mg Mucohexin 8mg Salbutamol 1mg
		Bentuk sed. :	Ada	R1 Cefixime 200mg caps R2 Codein 10mg tab Methyl prednisolone 4mg tab Loratadine 3,3mg tab Mucohexin 8mg tab Salbutamol 1mg tab

				Mf.la pulv da in caps (dibuat dalam sediaan kapsul)
		Jumlah obat :	Ada	R1 Cefixime 200mg caps No. X R2 Codein 10mg tab Methyl prednisolone 4mg tab Loratadine 3,3mg tab Mucohexin 8mg tab Salbutamol 1mg tab Mf.la pulv da in caps No. XV
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	R1 Cefixime 200mg caps No. X S 2dd1 R2 Codein 10mg tab Methyl prednisolone 4mg tab Loratadine 3,3mg tab Mucohexin 8mg tab Salbutamol 1mg tab Mf.la pulv da in caps No. XV S 3dd1
		Tanggal penulisan resep :	Ada	17-02-2024
		Nama dokter :	Ada	Dr.Amelia Tantri Anggraeni, Sp.P
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-

		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>R1 Cefixime 200mg (10 caps) → Ambil sebanyak 10 caps / 1 strip</p> <p>R2 (Dibuat sediaan kapsul sebanyak 15) Codein 10mg → $10\text{mg}/10\text{mg} \times 15 = 10 \text{ tab}$ Methyl prednisolone 4mg → $4\text{mg}/4\text{mg} \times 15 = 15 \text{ tab}$ Loratadine 3,3mg → $3,3 \text{ mg} / 10\text{mg} \times 15 = 4,95 \text{ tab}$ Mucohexin 8mg tab → $8\text{mg} / 8\text{mg} \times 15 = 15 \text{ tab}$ Salbutamol 1mg tab → $1\text{mg} / 4\text{mg} \times 15 = 3,75 \text{ tab}$</p> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <p>R1 Cefixime 200mg (10 caps) → $10 \text{ caps} \times 1.320 = \text{Rp. } 13.200$</p> <p>R2 (Dibuat sediaan kapsul sebanyak 15) Codein 10mg (10 tab) → $10 \times 1.496 = \text{Rp. } 14.960$ Methyl prednisolone 4mg (15 tab) → $15 \times 480 = \text{Rp. } 7.200$ Loratadine 3,3mg (5 tab) → $5 \times 120 = \text{Rp. } 600$ Mucohexin 8mg (15 tab) → $15 \times 649 = \text{Rp. } 9.735$ Salbutamol 1mg (4 tab) → $4 \times 198 = \text{Rp. } 792$ Kapsul kosong = $15 \times 73.75 = \text{Rp. } 1.106$</p> <p>Total obat = Rp. 47.593 Biaya racik = 2.000 Embalase item = 300 Grand Total = 49.893</p>
--	--	--

		<p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket : 17/02/24 Ni'ma Yuha Cefixime 200mg 2x1 sehari Sesudah makan</p>	<p>Nama Obat/warna etiket : 17/02/24 Ni'ma Yuha Codein 10mg, Methyl prednisolone 4mg, Loratadine 3,3mg, Mucohexin 8mg, Salbutamol 1mg 3x1 sehari</p>		
		<p>E. Product knowledge</p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="907 710 1464 1335"> <p>Nama Obat : Cefixime Kandungan : cefixime 200mg Dosis lazim : - Kencing nanah tanpa komplikasi Dewasa: 400 mg sebagai dosis tunggal - Infeksi saluran pernapasan atas, infeksi saluran pernapasan bawah, dan infeksi saluran kemih Dewasa dan anak usia >10 tahun dengan BB>50 kg: 200-400 mg dibagi dalam 1-2 jadwal konsumsi. Lama pengobatan 7-14 hari. Anak usia 6 bulan hingga 10 tahun dengan BB <50 kg: 8 mg/kgBB per hari. Lama pengobatan 7-14 hari.</p> </td> <td data-bbox="1464 710 2022 1335"> <p>Nama Obat : Codein Kandungan : Codein 10mg Dosis lazim : - Sebagai antitusif (>12 tahun): 10-20 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan, maksimum 60 mg perhari. Sesudah makan - Sebagai analgesik (>18 tahun): 30-60 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan. Kegunaan : Sebagai Antitusif (obat batuk tidak berdahak) dan Analgesik (Pereda nyeri) ESO potensial : Mual, muntah, pusing, sembelit KI : - Pasien dengan asma bronkial, emfisema paru-paru, trauma</p> </td> </tr> </table>		<p>Nama Obat : Cefixime Kandungan : cefixime 200mg Dosis lazim : - Kencing nanah tanpa komplikasi Dewasa: 400 mg sebagai dosis tunggal - Infeksi saluran pernapasan atas, infeksi saluran pernapasan bawah, dan infeksi saluran kemih Dewasa dan anak usia >10 tahun dengan BB>50 kg: 200-400 mg dibagi dalam 1-2 jadwal konsumsi. Lama pengobatan 7-14 hari. Anak usia 6 bulan hingga 10 tahun dengan BB <50 kg: 8 mg/kgBB per hari. Lama pengobatan 7-14 hari.</p>	<p>Nama Obat : Codein Kandungan : Codein 10mg Dosis lazim : - Sebagai antitusif (>12 tahun): 10-20 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan, maksimum 60 mg perhari. Sesudah makan - Sebagai analgesik (>18 tahun): 30-60 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan. Kegunaan : Sebagai Antitusif (obat batuk tidak berdahak) dan Analgesik (Pereda nyeri) ESO potensial : Mual, muntah, pusing, sembelit KI : - Pasien dengan asma bronkial, emfisema paru-paru, trauma</p>
<p>Nama Obat : Cefixime Kandungan : cefixime 200mg Dosis lazim : - Kencing nanah tanpa komplikasi Dewasa: 400 mg sebagai dosis tunggal - Infeksi saluran pernapasan atas, infeksi saluran pernapasan bawah, dan infeksi saluran kemih Dewasa dan anak usia >10 tahun dengan BB>50 kg: 200-400 mg dibagi dalam 1-2 jadwal konsumsi. Lama pengobatan 7-14 hari. Anak usia 6 bulan hingga 10 tahun dengan BB <50 kg: 8 mg/kgBB per hari. Lama pengobatan 7-14 hari.</p>	<p>Nama Obat : Codein Kandungan : Codein 10mg Dosis lazim : - Sebagai antitusif (>12 tahun): 10-20 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan, maksimum 60 mg perhari. Sesudah makan - Sebagai analgesik (>18 tahun): 30-60 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan. Kegunaan : Sebagai Antitusif (obat batuk tidak berdahak) dan Analgesik (Pereda nyeri) ESO potensial : Mual, muntah, pusing, sembelit KI : - Pasien dengan asma bronkial, emfisema paru-paru, trauma</p>				

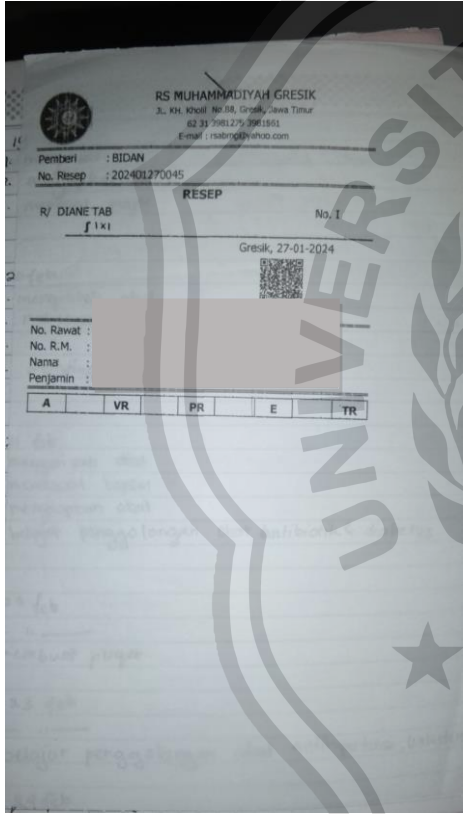
		<p>- Infeksi telinga bagian tengah (otitis media) Dewasa dan anak usia >12 tahun dengan BB>45 kg: 400 mg sebagai dosis tunggal, atau 200 mg setiap 12 jam. Lama pengobatan 10 hari. Anak usia 6 bulan hingga 12 tahun dengan BB ≤45 kg: 8 mg/kgBB per hari dibagi dalam 1-2 jadwal konsumsi dengan jeda antar dosis 12 jam. Lama pengobatan 10 hari.</p> <p>Kegunaan : Untuk pengobatan infeksi jika disebabkan oleh strain (kumpulan beberapa sel) yang rentan dari MO tertentu seperti infeksi saluran kemih, otitis media, faringitis dan tonsilitis, bronkhitis akut dan kronis ESO potensial : sakit kepala, pusing. Sakit perut KI : Pasien dengan riwayat syok yang disebabkan oleh komponen apapun dari obat ini PERHATIAN : sebaiknya cefixime tidak diberikan pada pasien yang masih dapat diberi dengan antibiotik lain Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>kepala, tekanan intrakranial yang meninggi, alkoholisme akut, setelah operasi saluran empedu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak di bawah 12 th - Ibu hamil dan menyusui - Pasien dengan masalah pernapasan akut atau kronik - Pasien usia 12-18 tahun untuk indikasi analgesik <p>PERHATIAN : tidak dianjurkan mengemudi atau melakukan aktivitas lain yang memerlukan kewaspadaan setelah minum codeine, karena obat ini bisa menimbulkan kantuk dan pusing. Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Methyl Prednisolone Kandungan : Methyl Prednisolone 4mg</p>	<p>Nama Obat : Loratadine Kandungan : Loratadine 10mg</p>

		<p>Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : dosis awal 4-80mg/hari dan dosis pemeliharaan 4-8mg/hari dapat ditingkatkan hingga 16mg/hari - Anak : 0,8-1,1 mg/kg BB dan dosis pemeliharaan 2-4 mg/hari dapat ditingkatkan hingga 8mg/hari <p>Kegunaan : untuk mengatasi alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi</p> <p>ESO potensial : mual</p> <p>KI : pada pasien infeksi jamur sistemik dan pemberian vaksin secara bersamaan</p> <p>PERHATIAN : hati-hati untuk pasien gagal jantung, hipertensi, DM, penyakit GI, Wanita hamil dan menyusui</p> <p>Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	<p>Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa dan anak usia >12 tahun: Dosis 10 mg 1 kali sehari, atau 5 mg 2 kali sehari. - Anak usia 2-12 tahun dengan berat badan >30 kg: Dosis 10 mg, 1 kali sehari. - Anak usia 2-12 tahun dengan berat badan <30 kg: Dosis 5 mg, 1 kali sehari. <p>Kegunaan : untuk meredakan gejala hay fever (Rhinitis alergi), urtikaria (biduran/ruam gatal di kulit)</p> <p>ESO potensial : sakit kepala, lelah/kantuk, sakit perut</p> <p>KI : hipersensitif terhadap loratadine</p> <p>PERHATIAN : Hindari berkendara atau melakukan aktivitas yang memerlukan kewaspadaan setelah mengonsumsi loratadine, karena pada beberapa orang obat ini tetap bisa menyebabkan kantuk.</p> <p>Cara penyimpanan : Pada suhu antara 20-25 °C</p>
		<p>Nama Obat : Mucohexin</p> <p>Kandungan : Bromhexine HCl 8mg</p> <p>Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak : 2-5 th = ½ tab 2x sehari sedangkan usia 5-10 tahun = ½ tab 2-3x sehari - Anak >10 th dan Dewasa : 1 tab 3x sehari 	<p>Nama Obat : salbutamol</p> <p>Kandungan : salbutamol 4 mg</p> <p>Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa = 3-4 kali sehari 2-4mg - Anak 6-12 th = 2 kali sehari 2 mg - Anak 2-6 th = 3 kali sehari 1-2 mg. <p>Kegunaan : untuk mengatasi asma</p>

		<p>Kegunaan : Untuk meredakan Batuk Berdahak ESO potensial : Mual, diare dan gangguan pencernaan KI : Hipersensitivitas terhadap bromhexine hydrochloride PERHATIAN : konsultasikan ke dokter jika mempunyai Riwayat tukak lambung Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>bronkial (Penyempitan Sal.Nafas), bronkritis kronik(Radang bronkus jangka panjang), dan emfisema (paru-paru rusak) ESO potensial : mual, sakit kepala KI : Hipersensitivitas terhadap salbutamol PERHATIAN : tidak dianjurkan untuk pasien gangguan jantung, diabet, ginjal dan pasien hamil serta menyusui Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diambil cefixime 200mg sebanyak 10 caps/1strip dan beri etiket 2. Diambil Codein 10mg sebanyak 10 tab, Methyl prednisolone 4mg sebanyak 15 tab, Loratadine 10mg sebanyak 5 tab, Mucohexin 8mg sebanyak 15 tab, Salbutamol 4 mg sebanyak 4 tab kemudian blender jadi satu hingga halus dan homogen→ tuang pada kertas perkamen dan masukkan ke kapsul sebanyak 15 dengan menggunakan alat kapsulator lalu masukkan plastic klip dan beri etiket </div>	

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien</p> <p>A = Apoteker</p> <p>A : Ni'ma Yuha dari spesialis paru(memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak say anaknya</p> <p>A : baik mbak, ini obatnya ada racikan kapsul untuk batuk, alergi dan asmanya diminum 3x sehari setelah makan, kalau minum obat ini biasanya nanti ngantuk mbak ya karena memang ada efek ngantuknya di salah satu obat racikannya, lalu ini ada antibiotik cefixime diminum 2x sehari sesudah makan dan harus dihabiskan (melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : baik mbak terimakasih</p>
--	--	--

RESEP OBAT KB

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																									
16	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1137 363 2007 863"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Elen Herawaty</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>39 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Diane</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>1x1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>27/01/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>Diberikan oleh Bidan</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="1041 970 2011 1038"> <tr> <td>1. Diane tab (1) → Ambil sebanyak 1 strip diane tab</td> </tr> </table> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" data-bbox="1041 1110 2011 1179"> <tr> <td>Diane tab (1) → 1 x 203.000= Rp. 203.000</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Elen Herawaty	Umur pasien :	Ada	39 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Diane	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Tablet	Jumlah obat :	Ada	1	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	1x1	Tanggal penulisan resep :	Ada	27/01/2024	Nama dokter :	Tidak Ada	Diberikan oleh Bidan	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-	1. Diane tab (1) → Ambil sebanyak 1 strip diane tab	Diane tab (1) → 1 x 203.000= Rp. 203.000
Nama Pasien :	Ada	Elen Herawaty																																									
Umur pasien :	Ada	39 tahun																																									
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																									
Nama Obat :	Ada	Diane																																									
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																									
Bentuk sed. :	Ada	Tablet																																									
Jumlah obat :	Ada	1																																									
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																									
Aturan pakai :	Ada	1x1																																									
Tanggal penulisan resep :	Ada	27/01/2024																																									
Nama dokter :	Tidak Ada	Diberikan oleh Bidan																																									
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																									
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																									
1. Diane tab (1) → Ambil sebanyak 1 strip diane tab																																											
Diane tab (1) → 1 x 203.000= Rp. 203.000																																											


		<p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <p>27/01/24</p> <p>Elen herawaty Diane tab 1x1 sehari Sesudah Makan</p> <p>E. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Diane tab Kandungan : Cyproterone acetat 2mg dan ethinyl estradiol 0,035mg Dosis lazim : 1x sehari 1 tab dimulai pada hari ke 1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa istirahat selama 7 hari Kegunaan : untuk kontrasepsi oral, hirsutism(pertumbuhan rambut berlebih pada Wanita di area yang biasanya tumbuh rambut pada pria), jerawat ESO potensial : pelunakan payudara, nyeri pada payudara, sakit kepala,perubahan BB KI : pasien hamil, laktasi, gangguan fungsi hati berat, pruritus selama hamil, tumor hati, dalam pengobatan kanker payudara, sindroma dubin johnson, tumor hati PERHATIAN : Hentikan penggunaan jika</p>
--	--	---

		<p>terjadi migren, sakit kepala, gangguan penglihatan atau pendengaran, sesak nafas dan nyeri dada. Serta selama pengobatan dengan obat Diane tab ini tidak boleh mengonsumsi estrogen /progesteron Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p> <p>F. Tahap pembuatan</p> <p>1. Diambil Diane tab sebanyak 1 strip dan beri etiket</p> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : (memanggil pasien dengan mic) P : iya mbak saya</p> <p>A : baik mbak ini dapat pil kb ya mbak Diane , jadi cara minumnya dilihat bagian belakang obat itu ada nama hari-harinya nah itu nanti mbaknya bisa minum mulai yang paling atas di hari mbaknya dapat obat ini jadi dilihat sekarang hari apa lalu mbak minum pilnya yang bertuliskan hari ini , lalu selanjutnya mbak bisa melanjutkan minum sesuai tanda panahnya mbak, kalau nanti sudah habis kan itu ada 21 tab</p>	
--	--	--	--

		<p>missal dalam 1 minggu belum haid mbak bisa kembali lagi ke sini ya..(melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : iya mbak terimakasih</p> <p>A : sama-sama mbak</p> <p>Minum di hri kita beli pilnya kmudian di urutkan ssuai tnda pnah . isi 21</p>
--	--	---



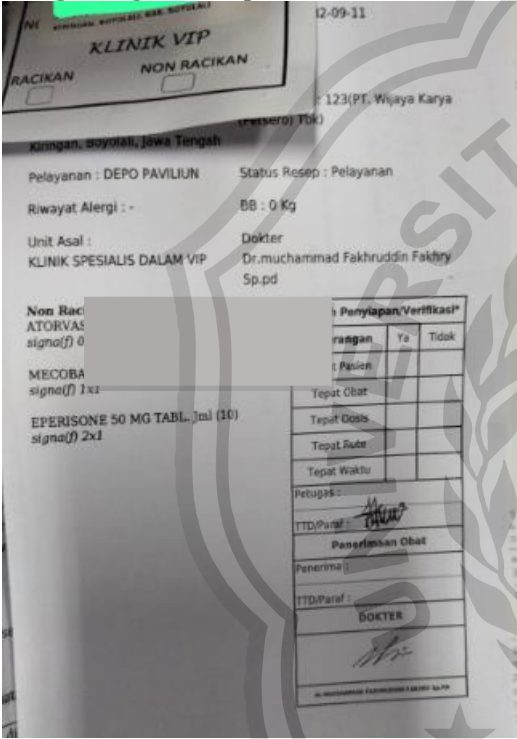
RESEP RACIKAN DEWASA

No	Resep	Tahap Pengerjaan Resep																																							
17	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1077 368 1946 991"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Moh.fahrudin</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>37</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Amlodipine</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>10 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>1x1 (diminum malam hari)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>27 februari 2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr.irma wesprimawati,Sp.PD</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada</td> <td>446/830/437.52/2020</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>Jl. Wahidin sudirohusodo</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>1. Ambil amlodipine sebanyak 10</p> </div>	Nama Pasien :	Ada	Moh.fahrudin	Umur pasien :	Ada	37	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Amlodipine	Kekuatan :	Ada	10 mg	Bentuk sed. :	Ada	tablet	Jumlah obat :	Ada	10	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	1x1 (diminum malam hari)	Tanggal penulisan resep :	Ada	27 februari 2024	Nama dokter :	Ada	Dr.irma wesprimawati,Sp.PD	Surat ijin :	Ada	446/830/437.52/2020	Alamat dr. :	Ada	Jl. Wahidin sudirohusodo
Nama Pasien :	Ada	Moh.fahrudin																																							
Umur pasien :	Ada	37																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Amlodipine																																							
Kekuatan :	Ada	10 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada	tablet																																							
Jumlah obat :	Ada	10																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	1x1 (diminum malam hari)																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	27 februari 2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr.irma wesprimawati,Sp.PD																																							
Surat ijin :	Ada	446/830/437.52/2020																																							
Alamat dr. :	Ada	Jl. Wahidin sudirohusodo																																							

		<p>C. Perhitungan Biaya Resep</p> <p>Amlodipen → 133.20/tab x 10 = 1,332.00</p> <p>Total obat → 1,332.00</p> <p>Biaya racik → 0</p> <p>Embalase item → 300</p> <p>Grand total → 1,700.00</p> <p>D. Etiket</p> <p>Obat /warna etiket :</p> <p>27/2/2024</p> <p>Moh.fakhrudin</p> <p>Amlodipine 10 mg</p> <p>1x1 sehari (malam hari)</p> <p>E. Product Knowledge</p> <ul style="list-style-type: none">• Nama Obat : Amlodipine 10 mg• Kandungan : amlodipin 10 mg• Dosis lazim : 5mg 1 x sehari maksimal 10mg/hari
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none">• Kegunaan : untuk terapi hipertensi dan anti angina• ESO potensial : sakit kepala, edema, kelelahan yang menyeluruh, mual, rasa panas & kemerahan pada wajah, pusing• KI : hipersensitif• PERHATIAN : hipersensitivitas• Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari	
		<p>F. Tahap Pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. ambil amlodipine sebanyak 10, beri etiket, dan masukkan plastik klip	

		<p>G. Informasi obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = pasien</p> <p>A = apoteker</p> <hr/> <p>A : resep atas nama moh.fakhrudin</p> <p>P : iya mba</p> <p>A : ini ya pak untuk obatnya ada obat amlodipine diminum sehari sekali pada saat malam hari pak ya</p> <p>P : kenapa mba ya ko diminum malam hari</p> <p>A : efektifitas untuk menurunkan tekanan darah lebih baik pak dibandingkan pagi hari</p> <p>P : oalah begitu ya mba, terimakasih mba ya</p>
--	--	--

No	Resep	Tahap Pengerjaan Resep																																
18	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Neiter</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1032 308 1912 1335"> <tr> <td data-bbox="1032 308 1294 347">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1294 308 1473 347">Ada</td> <td data-bbox="1473 308 1912 347">Budi santoso</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1032 347 1294 387">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1294 347 1473 387">Ada</td> <td data-bbox="1473 347 1912 387">41 tahun</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1032 387 1294 427">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1294 387 1473 427">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1473 387 1912 427">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1032 427 1294 579">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1294 427 1473 579">Ada</td> <td data-bbox="1473 427 1912 579"> Non racikan 1. Atorvastatin 2. Mecobalamin 3. Eperison </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1032 579 1294 730">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1294 579 1473 730">Ada</td> <td data-bbox="1473 579 1912 730"> Non racikan 1. Atorvastatin 20 mg 2. Mecobalamin 500 mcg 3. Eperison 50 mg </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1032 730 1294 882">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1294 730 1473 882">Ada</td> <td data-bbox="1473 730 1912 882"> Non racikan 1. Atorvastatin → tab 2. Mecobalamin → tab 3. Eperison → tab </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1032 882 1294 1034">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1294 882 1473 1034">Ada</td> <td data-bbox="1473 882 1912 1034"> Non racikan 1. Atorvastatin → 10 tab 2. Mecobalamin → 10 tab 3. Eperison → 10 tab </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1032 1034 1294 1074">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1294 1034 1473 1074">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1473 1034 1912 1074"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1032 1074 1294 1297">Aturan pakai :</td> <td data-bbox="1294 1074 1473 1297">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1473 1074 1912 1297"> Non racikan 1. Atorvastatin → sehari 1x (malam hari) 2. Mecobalamin → sehari 1x 3. Eperison → 2x sehari </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1032 1297 1294 1335">Tanggal</td> <td data-bbox="1294 1297 1473 1335">Ada</td> <td data-bbox="1473 1297 1912 1335">12 februari 2024</td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada	Budi santoso	Umur pasien :	Ada	41 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Non racikan 1. Atorvastatin 2. Mecobalamin 3. Eperison	Kekuatan :	Ada	Non racikan 1. Atorvastatin 20 mg 2. Mecobalamin 500 mcg 3. Eperison 50 mg	Bentuk sed. :	Ada	Non racikan 1. Atorvastatin → tab 2. Mecobalamin → tab 3. Eperison → tab	Jumlah obat :	Ada	Non racikan 1. Atorvastatin → 10 tab 2. Mecobalamin → 10 tab 3. Eperison → 10 tab	Duplikasi terapi :	Tidak Ada		Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Non racikan 1. Atorvastatin → sehari 1x (malam hari) 2. Mecobalamin → sehari 1x 3. Eperison → 2x sehari	Tanggal	Ada	12 februari 2024
Nama Pasien :	Ada	Budi santoso																																
Umur pasien :	Ada	41 tahun																																
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																
Nama Obat :	Ada	Non racikan 1. Atorvastatin 2. Mecobalamin 3. Eperison																																
Kekuatan :	Ada	Non racikan 1. Atorvastatin 20 mg 2. Mecobalamin 500 mcg 3. Eperison 50 mg																																
Bentuk sed. :	Ada	Non racikan 1. Atorvastatin → tab 2. Mecobalamin → tab 3. Eperison → tab																																
Jumlah obat :	Ada	Non racikan 1. Atorvastatin → 10 tab 2. Mecobalamin → 10 tab 3. Eperison → 10 tab																																
Duplikasi terapi :	Tidak Ada																																	
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Non racikan 1. Atorvastatin → sehari 1x (malam hari) 2. Mecobalamin → sehari 1x 3. Eperison → 2x sehari																																
Tanggal	Ada	12 februari 2024																																

		<table border="1"> <tr> <td>penulisan resep :</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. moh.fachruddin, Sp.pd</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table>	penulisan resep :			Nama dokter :	Ada	Dr. moh.fachruddin, Sp.pd	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-	
penulisan resep :															
Nama dokter :	Ada	Dr. moh.fachruddin, Sp.pd													
Surat ijin :	Tidak Ada	-													
Alamat dr. :	Tidak Ada	-													
		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diambil Atorvastatin sebanyak 10 tab 2. Diambil Mecobalamin sebanyak 10 tab 3. Diambil Eperison sebanyak 10 tab </div>													
		<p>C. Perhitungan Biaya Resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Atorvastatin 20 mg → $555.00 \times 10 \text{ tab} = 5,550.00$ 2. Mecobalamin 500 mcg → $610.50 \times 10 \text{ tab} = 6,105.00$ 3. Eperisone 50 mg → $1,040.62 \times 10 \text{ tab} = 10,406.00$ <p>Total obat = 22,061 Biaya racik = 0 Embalase item = 900 Grand total = 23.000</p> </div>													

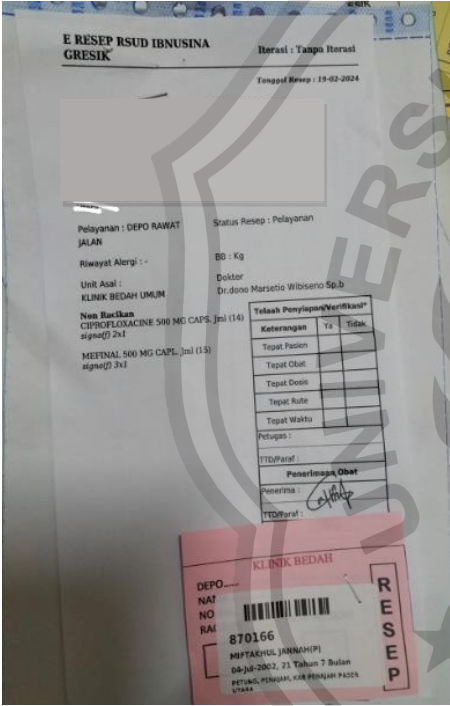
		<p>D. Etiket Obat /warna etiket :</p> <table border="1" data-bbox="1025 311 1724 571"> <tr> <td data-bbox="1025 311 1368 571"> <p>12/2/2024</p> <p>Budi Santoso</p> <p>Atorvastatin</p> <p>Sehari 1x (malam hari)</p> </td> <td data-bbox="1368 311 1724 571"> <p>12/2/2024</p> <p>Budi Santoso</p> <p>Mecobalamin</p> <p>Sehari 1x (setelah makan)</p> </td> </tr> </table> <table border="1" data-bbox="1025 598 1368 858"> <tr> <td data-bbox="1025 598 1368 858"> <p>12/2/2024</p> <p>Budi Santoso</p> <p>Eperisone</p> <p>2x1 (setelah makan)</p> </td> </tr> </table> <p>E. Product Knowledge</p> <table border="1" data-bbox="1043 906 1892 1332"> <tr> <td data-bbox="1043 906 1480 1332"> <ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : atorvastatin • Kandungan : atorvastatin Ca 20 mg • Dosis lazim : 10-80 mg perhari, tergantung kadar LDL, Trigliseirda • Kegunaan : menurunkan kolesterol total, LDL- </td> <td data-bbox="1480 906 1892 1332"> <ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : mecobalamin • Kandungan : Mecobalamin • Dosis lazim : Untuk neuropati perifer - (Oral: 500 mcg/hari terbagi dalam 3 dosis - Parenteral: 500 mcg </td> </tr> </table>	<p>12/2/2024</p> <p>Budi Santoso</p> <p>Atorvastatin</p> <p>Sehari 1x (malam hari)</p>	<p>12/2/2024</p> <p>Budi Santoso</p> <p>Mecobalamin</p> <p>Sehari 1x (setelah makan)</p>	<p>12/2/2024</p> <p>Budi Santoso</p> <p>Eperisone</p> <p>2x1 (setelah makan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : atorvastatin • Kandungan : atorvastatin Ca 20 mg • Dosis lazim : 10-80 mg perhari, tergantung kadar LDL, Trigliseirda • Kegunaan : menurunkan kolesterol total, LDL- 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : mecobalamin • Kandungan : Mecobalamin • Dosis lazim : Untuk neuropati perifer - (Oral: 500 mcg/hari terbagi dalam 3 dosis - Parenteral: 500 mcg
<p>12/2/2024</p> <p>Budi Santoso</p> <p>Atorvastatin</p> <p>Sehari 1x (malam hari)</p>	<p>12/2/2024</p> <p>Budi Santoso</p> <p>Mecobalamin</p> <p>Sehari 1x (setelah makan)</p>						
<p>12/2/2024</p> <p>Budi Santoso</p> <p>Eperisone</p> <p>2x1 (setelah makan)</p>							
<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : atorvastatin • Kandungan : atorvastatin Ca 20 mg • Dosis lazim : 10-80 mg perhari, tergantung kadar LDL, Trigliseirda • Kegunaan : menurunkan kolesterol total, LDL- 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : mecobalamin • Kandungan : Mecobalamin • Dosis lazim : Untuk neuropati perifer - (Oral: 500 mcg/hari terbagi dalam 3 dosis - Parenteral: 500 mcg 						

			<p>cholesterol, apolipoprotein B & triglycerides pada hiperkolesterolemia, hiperlipidaemia</p> <ul style="list-style-type: none"> • ESO potensial : gangguan GI, sakit kepala, mual, myalgia, asthenia, insomnia, keram otot, myositis, myopathy, paraesthesia, neuropatik perifer, pancreatitis, hepatitis, cholestatic jaundice, alopecia, pruritus, rash, impotence, hyper- & hypoglycemia. • KI : dikontraindikasikan pada kondisi anak usi dibawah 10 thn, wanita hamil, menyusui, penyakit hati aktif atau kronis • PERHATIAN : gangguan fungsi hati, kenaikan serum 	<p>per hari injeksi 3 kali/minggu Untuk anemia defisiensi B12</p> <ul style="list-style-type: none"> - 500 mcg per hari injeksi 3 kali/minggu • Kegunaan : Neuropati perifer, tinitus, vertigo, anemia megaloblastik karena defisiensi vitamin B12 • ESO potensial : nafsu makan berkurang, mual, diare atau gangguan pencernaan lainnya, gangguan pada kulit • KI :- • PERHATIAN : Hipersensitif komponen • Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang sejuk dan kering, serta terlindung dari panas dan sinar matahari langsung 	
--	--	--	---	---	--

			<p>transaminases/ peningkatan serum transaminases >3 kali dalam batas normal. Hamil & menyusui.</p> <ul style="list-style-type: none">• Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	
			<ul style="list-style-type: none">• Nama Obat : eperisone• Kandungan : Eperisone HCl 50 mg• Dosis lazim : dosis 50 mg sebanyak tiga kali sehari• Kegunaan : digunakan untuk meredakan rasa sakit, kaku, dan tegang pada otot• ESO potensial : Lemah, pusing, insomnia, mengantuk, rasa kebas atau gemetar pada ekstremitas, gangguan fungsi hati dan ginjal,	

			<p>kelainan hematologi, ruam kulit, gangguan GI, gangguan pada saluran kemih</p> <ul style="list-style-type: none">• KI : Eperisone tidak dianjurkan digunakan pada kehamilan dan ibu menyusui. Selain itu, pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap eperisone hidroklorida tidak boleh mengonsumsi obat ini• PERHATIAN : gangguan hati, hipersensitif terhadap eperison• Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	
--	--	--	--	--

		<p>F. Tahap Pembuatan</p> <div data-bbox="1032 325 1926 563"><ol style="list-style-type: none">1. Ambil atorvastatin sebanyak 10, beri etiket putih2. Ambil mecabalamin sebanyak 10, beri etiket putih3. Ambil eperison sebanyak 10, beri etiket putih4. Masukkan kedalam plastik klip</div> <p>G. informasi obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="1014 742 1948 1321"><p>P = pasien A = apoteker</p><hr/><p>A : resep atas nama bapak budi santoso dari klinik spesialis dalam VIP P : iya mba dengan saya istrinya</p><p>A : ini ya bu obatnya ada 3 macam, ada obat atorvastatin diminum sehari sekali pada malam hari setelah makan, obat ini digunakan untuk menurunkan kolesterol. Kemudian ada obat mecabalamin digunakan untuk syarafnya, diminum sehari sekali setelah makan, dan ada obat eperison digunakan untuk melemaskan otot diminum 2x sehari setelah makan</p></div>
--	--	--

No	Resep	Tahap Pengerjaan Resep		
19	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Neiter</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Miftakhul jannah
		Umur pasien :	Ada	21 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	Non racikan 1. Ciprofloxacin 2. Mefinal
		Kekuatan :	Ada	Non racikan 1. Ciprofloxacin → 500 mg 2. Mefinal → 500 mg
		Bentuk sed. :	Ada	Non racikan 1. Ciprofloxacin → kapsul 2. Mefinal → kapsul
		Jumlah obat :	Ada	Non racikan 1. Ciprofloxacin → 14 caps 2. Mefinal → 15 caps
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	Non racikan 1. Ciprofloxacin → S 2 dd 1 → diminum 2x sehari 2. Mefinal → S 3 dd1 → diminum 3x

					sehari		
		Tanggal penulisan resep :	Ada		19/2/2024		
		Nama dokter :	Ada		Dr. dono marsetio wibiseno Sp.b		
		Surat ijin :	Tidak Ada		-		
		Alamat dr. :	Tidak Ada		-		
		B. Perhitungan jumlah perbekalan farmasi					
		<table border="1"> <tr> <td>1. Ciprofloxacin 500 mg sebanyak 14 caps</td> </tr> <tr> <td>2. Mefinal 500 mg sebanyak 15 caps</td> </tr> </table>				1. Ciprofloxacin 500 mg sebanyak 14 caps	2. Mefinal 500 mg sebanyak 15 caps
1. Ciprofloxacin 500 mg sebanyak 14 caps							
2. Mefinal 500 mg sebanyak 15 caps							
		<table border="1"> <tr> <td>Tidak ada perhitungan biaya dikarenakan resep BPJS</td> </tr> </table>				Tidak ada perhitungan biaya dikarenakan resep BPJS	
Tidak ada perhitungan biaya dikarenakan resep BPJS							
		C. Perhitungan Biaya Resep					
		D. Etiket					
		Nama Obat /warna etiket :					
		19/2/2024	19/2/2024				
		Miftakhul jannah	Miftakhul jannah				
		Ciprofloxacin	Mefinal				
		2x1 setelah makan	3x1 setelah makan				

		<p>E. Product Knowledge</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : ciprofloxacin • Kandungan : Ciprofloxacin 500 mg • Dosis lazim : Infeksi saluran kemih : 250 mg 2 kali perhari dan pada infeksi berat, dosis dapat ditingkatkan sampai dengan 500 mg 2 kali perhari. Infeksi saluran nafas, kulit dan jaringan lunak, tulang dan sendi : 500 mg 2 kali perhari, dosis dapat ditingkatkan jika dianjurkan oleh dokter • Kegunaan : untuk infeksi saluran pencernaan, infeksi saluran napas, serta infeksi saluran kemih 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : mefenamat • Kandungan : asam mefenamat 500 mg • Dosis lazim : dewasa : awal 500 mg, dilanjutkan 250 mg/6 jam • Kegunaan : pereda nyeri, dismenore, nyeri ringan khususnya ketika pasien juga mengalami peradangan, dan mengurangi gangguan inflamasi (peradangan) secara umum. • ESO potensial : gangguan GI, mengantuk, hipertensi, diare • KI : Tidak boleh diberikan pada pasien hipersensitif
--	--	---	--

			<ul style="list-style-type: none">• ESO potensial : Mual, muntah, diare, dispepsia, nyeri abdomen, kembung, sakit kepala, lemah, insomnia, tremor• KI : Tidak boleh diberikan pada pasien hipersensitif terhadap ciprofloxacin atau antibiotik golongan kuinolon lain dan jangan gunakan obat ini bersamaan dengan obat tizanidine.• PERHATIAN : Hentikan terapi jika terjadi nyeri, bengkak, pasien dengan gangguan fungsi ginjal, epilepsi, atau riwayat dengan SSP (Sistem Saraf Pusat). Dapat mengganggu kemampuan untuk mengemudi atau menjalankan mesin. Lanjut usia.	<p>terhadap mefina</p> <ul style="list-style-type: none">• PERHATIAN : tukak GI atau penyakit inflamasi pada saluran cerna atas atau bawah. Gagal hati atau ginjal. Bronkospasme, rinitis alergi dan urtikaria jika diterapi dengan aspirin (asam asetil salisilat) atau AINS lain.• Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari	
--	--	--	---	--	--

		<ul style="list-style-type: none">• Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung <p>F. Tahap Pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil ciprofloxacin sebanyak 14 caps, beri etiket putih2. Ambil mefinal sebanyak 15 caps, beri etiket putih3. Masukkan kedalam plastik <p>G. Informasi obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = pasien A = apoteker</p> <hr/> <p>A : resep atas nama miftakhul jannah dari klinik bedah P : iya mba A : ini ya obatnya ada 2 ada ciprofloxacin sebagai antibiotik, diminum 2x1 setelah makan dan harus diminum sampai habis. Dan ada mefinal untuk pereda nyerinya, diminum 3x1 setelah makan juga P : baik mba, terimakasih A : sama - sama</p>		
--	--	--	--	--

RESEP PASIEN DM

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
20	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Pengulangan resep : Neiter</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Lis Juniani
		Umur pasien :	Ada	56 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	Non racikan Sansulin Flexpen Metformin Gemfibrozil Mecobalamin
		Kekuatan :	Ada	Non racikan Sansulin Flexpen Metformin 500mg Gemfibrozil 300mg Mecobalamin 500mcg
		Bentuk sed. :	Ada	Non racikan Sansulin Flexpen Metformin 500mg tab Gemfibrozil 300mg tab Mecobalamin 500mcg tab
		Jumlah obat :	Ada	Non racikan Sansulin Flexpen No. II Metformin 500mg No. XC Gemfibrozil 300mg No. XXX Mecobalamin 500mcg No. XXX
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	Non racikan

					<ol style="list-style-type: none"> 1. Sansulin Flexpen No. II S 0-0-14 U sc (Malam 14 unit melalui jaringan subkutan) 2. Metformin 500mg No. XC S 3dd1 3. Gemfibrozil 300mg No. XXX S 1dd1 4. Mecobalamin 500mcg No. XXX S 1dd1
			Tanggal penulisan resep :	Ada	21/02/2024
			Nama dokter :	Ada	Dr.Siska Damayanti, Sp.PD
			Surat ijin :	Ada	446/1308/437.52/2018
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-
			B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
			<p>R1 Sansulin flexpen (2) Perhitungan pengambilan sansulin sebanyak 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diresep aturan pakai lantus 1x sehari saat malam sebanyak 14 unit → 1x 14 = 14 - Kemudian dikali dengan 1 bulan karena penggunaan untuk 1 bulan (30 hari) → 14 x 30 = 420 - Selanjutnya dibagi dengan jumlah isi dalam sansulin (100 IU/3ml) sehingga 100 x 3 = 300, maka → 420/ 300 = 1,4 ≈ 2 sansulin yang harus diambil <p>R2 Metmorfin 500mg (90) → Ambil sebanyak 90 tab/9 strip</p> <p>R3</p>		

		<p>Gemfibrozil 300mg (30)→ Ambil sebanyak 30 tab/3 strip R4 Mecobalamin 500mcg (30)→ Ambil sebanyak 30 kaplet/3 strip</p>	
		<p>C. Perhitungan biaya resep</p>	
		<p>Tidak ada perhitungan biaya karena resep untuk pasien BPJS</p>	
		<p>D. ETIKET</p>	
		<p>Nama Obat /warna etiket :</p>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p>
		<p style="text-align: right;">21/02/24</p> <p style="text-align: center;">Lis Juniani Sansulin flexpen 1x sehari Suntikkan saat malam 14 unit</p>	<p style="text-align: right;">21/02/24</p> <p style="text-align: center;">Lis Juniani Metformin 500mg 3x1 sehari Sesudah Makan</p>
		<p style="text-align: right;">21/02/24</p> <p style="text-align: center;">Lis Juniani Gemfibrozil 300mg 1x1 sehari saat malam Sesudah Makan</p>	<p style="text-align: right;">21/02/24</p> <p style="text-align: center;">Lis Juniani Mecobalamin 500mcg 1x1 sehari saat pagi Sesudah Makan</p>
		<p>E. <i>Product knowledge</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Sansulin Flexpen • Kandungan : per ml 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Metformin • Kandungan : metformin 500mg

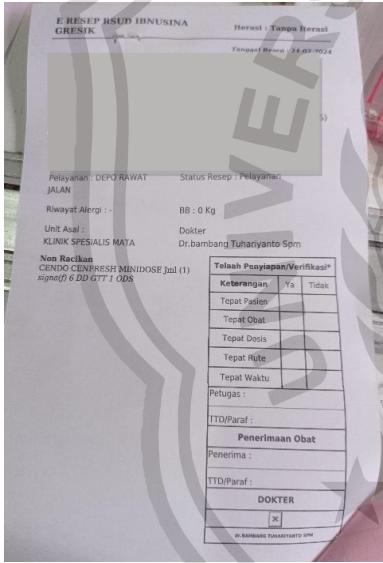
		<p>mengandung insulin glargine 100 IU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dosis lazim : Dosis bersifat individual, 1x sehari diinjeksi secara subkutan, diberikan pada waktu yang sama tiap harinya • Kegunaan : pengobatan diabetes melitus pada dewasa dan anak 6 tahun keatas yang memerlukan pengobatan insylin • ESO potensial : Hipoglikemia, gangguan penglihatan sementara, reaksi pada situs injeksi dan alergi • KI : hipersensitivitas terhadap komponen obat • PERHATIAN : harus dengan resep dokter, tidak dianjurkan untuk pasien dengan gangguan ginjal dan hati , Wanita hamil dan menyusui serta anak dibawah 6 tahun • Cara penyimpanan : dalam lemari es suhu 2-8°C 	<ul style="list-style-type: none"> • Dosis lazim : • Dosis awal : sehari 2x 500mg atau 2x 850mg. dosis maks 3000mg/hari dalam 3 dosis terbagi, dan dosis pemeliharaan sehari 2x 850mg • Kegunaan : terapia awal diabet dewasa dengan BB berlebih dan kadar gula yang tidak dapat dikendalikan hanya dengan diet. Dan sebagai terapi tambahan untuk kegagalan terapi sulfonilurea primer/skunder dan terapia tambhaan pada insulin dependente atau diabetes tipe 1 untuk mengurangi dosis insulin • ESO potensial : mual, muntah, keringat berlebihan • KI : penderita penyakit ginjal dengan kadar kreatinin serum lebih dari 1,5mg/dL (pria) dan >1,4 mg/dL (wanita), penyakit gagal jantung, penyakit hati kronik • PERHATIAN : obat ini dapat mengganggu absorpsi vitamin B12 • Cara penyimpanan : pada suhu kisaran 20-25 °C
		<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Gemfibrozil • Kandungan : Gemfibrozil 300mg • Dosis lazim : 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Mecobalamin • Kandungan : Mecobalamin 500mcg

		<ul style="list-style-type: none"> • Kadar trigliserida dalam darah tinggi (hipertrigliseridemia) atau hipercolesterolemia - Dewasa : 600 mg, 2x sehari. Obat dikonsumsi 30 menit sebelum makan pagi dan malam Hiperlipidemia - Dewasa: 600 mg, 2 kali sehari. Dosis alternatif 900 mg, sekali sehari, dikonsumsi sebelum makan malam. • Kegunaan : menurunkan kadar trigliserida dan/kolesterol darah pada penderita hipercolesterolemia / hiperlipidemia • ESO potensial : sakit perut, nyeri ulu hati, diare, kesemutan • KI : Hipersensitif terhadap gemfibrozil, pasien dengan penyakit batu empedu, • PERHATIAN : hati-hati untuk penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal yang berat, penyakit kandung empedu • Cara penyimpanan : pada suhu kisaran 20-25 °C 	<ul style="list-style-type: none"> • Dosis lazim : 3x sehari 1 kapsul • Kegunaan : neuropati perifer (kerusakan saraf tepi), anemia megaloblastik karena defisiensi Vit B12 • ESO potensial : mual, muntah, sakit perut, sakit kepala • KI : Hipersensitif terhadap Mecobalamin • PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada ibu hamil dan menyusui • Cara penyimpanan : pada suhu ruangan atau dibawah 30 °C
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <p>1. Diambil Sansulin Flexpen sebanyak 2 masukkan dalam plastik dan beri es batu serta beri needle novofine kemudian beri etiket dalam plastic klip dan masukkan jadi satu di plastic yang berisi sansulin tersebut</p>	

		<p>2. Diambil Metformin 500mg sebanyak 90 tab atau 9 strip dan beri etiket kemudian masukkan plastic</p> <p>3. Diambil Gemfibrozil 300mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket kemudian masukkan plastic</p> <p>4. Diambil Mecobalamin 500mcg sebanyak 30 kaplet atau 3 strip dan beri etiket kemudian masukkan plastik</p> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien</p> <p>A = Apoteker</p> <p>A : Lis Juniani dari klinik spesialis dalam(memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak</p> <p>A : ibu ini obatnya ya ada obat diabet Sansulin 1x sehari saat malam 14 unit, lalu metformin 3x sehari sesudah makan. Kemudian untuk kolestrolnya ada gemfibrozil diminum 1x1 tab sehari saat malam sesudah makan, dan ada suplemen Vit B12 nya diminum 1x1 sehari saat pagi sesudah makan . ibu sebelumnya sudah pernah menggunakan insulin inj sperti ini bu?(melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : sudah mbak</p> <p>A : berarti sudah tau ya buk caranya. Jangan lupa untuk cuci tangan ya bu</p>
--	--	---

--	--	--

RESEP OBAT MATA

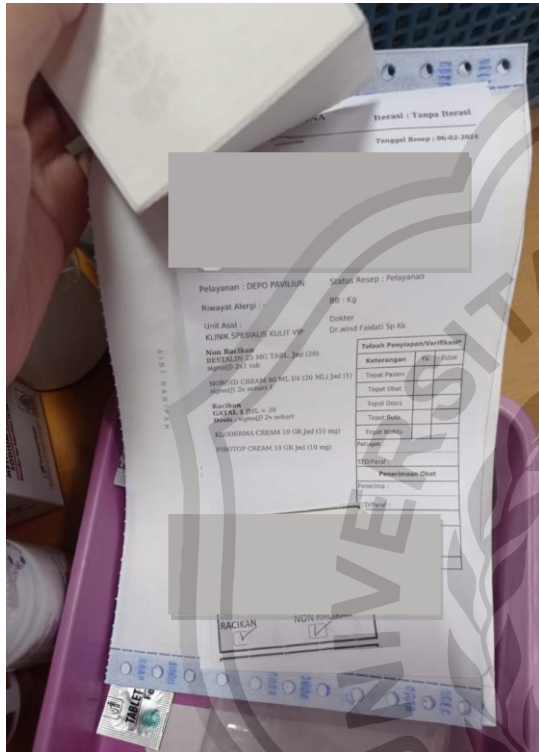
No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																								
21	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1124 491 1998 1104"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Soegiarti</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>57 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Cendo cenfresh minidose</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>minidose</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Cendo cenfresh minidose No.I</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>S.6dd gtt I ODS (6X Sehari 1 tetes mata kanan dan kiri)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>24/2/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Dr.bambang tuhariyanto, Sp.M</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="1030 1204 2011 1279"> <tr> <td>Cendo cenfresh minidose (1) → ambil sejumlah 1</td> </tr> </table> <p>C. Perhitungan biaya resep</p>	Nama Pasien :	Ada	Soegiarti	Umur pasien :	Ada	57 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Cendo cenfresh minidose	Kekuatan :	Tidak ada		Bentuk sed. :	Ada	minidose	Jumlah obat :	Ada	Cendo cenfresh minidose No.I	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	S.6dd gtt I ODS (6X Sehari 1 tetes mata kanan dan kiri)	Tanggal penulisan resep :	Ada	24/2/2024	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr.bambang tuhariyanto, Sp.M	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-	Cendo cenfresh minidose (1) → ambil sejumlah 1
Nama Pasien :	Ada	Soegiarti																																								
Umur pasien :	Ada	57 tahun																																								
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																								
Nama Obat :	Ada	Cendo cenfresh minidose																																								
Kekuatan :	Tidak ada																																									
Bentuk sed. :	Ada	minidose																																								
Jumlah obat :	Ada	Cendo cenfresh minidose No.I																																								
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																								
Aturan pakai :	Ada	S.6dd gtt I ODS (6X Sehari 1 tetes mata kanan dan kiri)																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada	24/2/2024																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr.bambang tuhariyanto, Sp.M																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																								
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																								
Cendo cenfresh minidose (1) → ambil sejumlah 1																																										

		<p>Tidak ada perhitungan biaya resep, karena resep BPJS</p> <p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <div data-bbox="1057 438 1491 730" style="border: 1px solid green; background-color: #e0f0ff; padding: 5px;"><p style="text-align: right;">24/02/24</p><p style="text-align: center;">Soegiarti</p><p style="text-align: center;">Cendo Cenfresh Minidose</p><p style="text-align: center;">6X Sehari 1 tetes mata kanan dan kiri</p></div> <p>E. <i>Product knowledge</i></p> <div data-bbox="1025 817 1572 1337" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>Nama Obat : Cendo cenfresh minidose Kandungan : setiap ml larutan mengandung carmellose (carboxymethylcellulose) sodium 5mg Dosis lazim :1-2 tetes pada mata yang sakit atau ditetaskan 3-4x sehari atau sesuai kebutuhan Kegunaan : mengurangi iritasi mata yang kering, terkena angin, sinar matahari dan melindungi mata terhadap iritasi lebih lanjut ESO potensial : reaksi alergi KI : hipersensitivitas terhadap cendo cenfresh PERHATIAN :</p></div>
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none">- jangan digunakan apabila berubah warna dan keruh- jangan memegang bagian ujung untuk mencegah kontaminasi- jika terasa sakit, iritasi dan kemerahan lebih dari 3 hari maka hentikan pemakaian dan konsultasi ke dokter <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan</p>	
		<ol style="list-style-type: none">1. Diambil 1 Cendo cenfresh minidoce2. Tempel etiket pada kemasannya3. Masukkan plastik dan Staples dengan resepnya	
		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>	
		<p>P = Pasien A = Apoteker A : Soegiarti dari klinik spesialis mata(memanggil pasien dengan mic) P : iya mbak A : ini obat tetes matanya digunakan 6x sehari 1 tetes ya pak untuk mata kanan dan kiri</p>	

RESEP OBAT KULIT

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																							
22	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan & non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Pengulangan resep : -	A. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="1039 478 1908 1350"> <tr> <td data-bbox="1039 478 1303 515">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1303 478 1532 515">Ada</td> <td data-bbox="1532 478 1908 515">Ricknia Luki Chalifa</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1039 515 1303 552">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1303 515 1532 552">Ada</td> <td data-bbox="1532 515 1908 552">37 tahun 1 bulan</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1039 552 1303 588">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1303 552 1532 588">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1532 552 1908 588">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1039 588 1303 794">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1303 588 1532 794">Ada</td> <td data-bbox="1532 588 1908 794"> Non racik : Bestalin Noroid Cream Racikan: Kloderma Cream Pirotop Cream </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1039 794 1303 1000">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1303 794 1532 1000">Ada</td> <td data-bbox="1532 794 1908 1000"> Non racik : Bestalin 25 mg Noroid Cream 80 ml Racikan: Kloderma Cream 10 g Pirotop Cream 10 g </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1039 1000 1303 1206">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1303 1000 1532 1206">Ada</td> <td data-bbox="1532 1000 1908 1206"> Non racik : Bestalin Tablet Noroid Cream Racikan: Kloderma Cream Pirotop Cream </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1039 1206 1303 1350">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1303 1206 1532 1350">Ada</td> <td data-bbox="1532 1206 1908 1350"> Non racik : Bestalin Tablet (20) Noroid Cream (1) Racikan: </td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada	Ricknia Luki Chalifa	Umur pasien :	Ada	37 tahun 1 bulan	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Non racik : Bestalin Noroid Cream Racikan: Kloderma Cream Pirotop Cream	Kekuatan :	Ada	Non racik : Bestalin 25 mg Noroid Cream 80 ml Racikan: Kloderma Cream 10 g Pirotop Cream 10 g	Bentuk sed. :	Ada	Non racik : Bestalin Tablet Noroid Cream Racikan: Kloderma Cream Pirotop Cream	Jumlah obat :	Ada	Non racik : Bestalin Tablet (20) Noroid Cream (1) Racikan:
Nama Pasien :	Ada	Ricknia Luki Chalifa																							
Umur pasien :	Ada	37 tahun 1 bulan																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																							
Nama Obat :	Ada	Non racik : Bestalin Noroid Cream Racikan: Kloderma Cream Pirotop Cream																							
Kekuatan :	Ada	Non racik : Bestalin 25 mg Noroid Cream 80 ml Racikan: Kloderma Cream 10 g Pirotop Cream 10 g																							
Bentuk sed. :	Ada	Non racik : Bestalin Tablet Noroid Cream Racikan: Kloderma Cream Pirotop Cream																							
Jumlah obat :	Ada	Non racik : Bestalin Tablet (20) Noroid Cream (1) Racikan:																							



		Kloderma Cream (1) Pirotop Cream (1)
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Non racik : - Bestalin 25 mg tab (20) 2xsehari 1 tab, Sesudah makan - Noroid Cream 80 ml (1) Oleskan 3x Sehari Racikan: Kloderma Cream 10 g (1) Pirotop Cream 10 g (1) Oleskan 2x sehari
Tanggal penulisan resep :	Ada	06-02-2024
Nama dokter :	Ada	dr. Winda Faidati Sp.KK
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Non racik :

Bestalin Tablet 25 mg (20) → diambil 2 strip (1 strip isi 10 tab)

Noroid Cream 80 ml (1) → diambil 1 tube 80 ml

Racikan:

Kloderma Cream 10 g (1) → diambil 1 tube 10 g

Pirotop Cream 10 g (1) → diambil 1 tube 10 ml

C. Perhitungan biaya resep

Bestalin Tablet 25 mg (20) → Rp. 6.854/tab X 20 tab = 137.080

Noroid Cream 80 ml (1) → Rp. 157.393

Kloderma Cream 10 g (1) → Rp. 41.017

Pirotop Cream 10 g (1) → Rp. 77.121

Pot Salep 30ml (1) → Rp. 2.913

Total Obat = 137.080 + 157.393 + 41.017 + 77.121 + 2.913 = 415.524

Biaya racikan = 2000

Biaya embalase = 300

Grand Total = 415.524 + 2.000 + 300 = 417.824

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

6/02/24
Ricknia Luki Chalifa
Bestalin 25mg
2x1 sehari
diminum setelah makan

Nama Obat/warna etiket :

6/02/24
Ricknia Luki Chalifa
Noroid Cream 80ml
Oleskan 3x sehari

		<p style="text-align: right;">6/02/24</p> <p style="text-align: center;">Ricknia Luki Chalifa</p> <p style="text-align: center;">Kloderma Cream 10g, Pirotop Cream 10g</p> <p style="text-align: center;">Oleskan 2x sehari</p> <p><i>E. Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Bestalin 25 mg Kandungan : Hidroksizin dihidroksida 25 mg Dosis lazim : - Dewasa = 3 x sehari 25 mg - Anak >6 tahun = 50-100mg dalam dosis bagi (3-4 dosis) - Anak <6 tahun : sehari 50 mg dalam dosis bagi (3-4 dosis) Kegunaan : untuk biduran, kulit ruam, peradangan pada kulit (kemerahan,kering,gatal) ESO potensial : mengantuk KI : hipersensitif terhadap bestalin PERHATIAN : Harus dengan Resep dokter dan hindari berkendara jika mengonsumsi obat bestalin Cara penyimpanan : dibawah suhu 25°C</p>	<p>Nama Obat : Noroid Cream 80 ml Kandungan : pseudoceramide, defensamide, ZnO Dosis lazim : digunakan sesuai kebutuhan sehari-hari Kegunaan : untuk melembabkan, melembutkan dan menjaga elastisitas kulit ESO potensial : - KI : - PERHATIAN : Hentikan penggunaan jika terjadi iritasi, jangan digunakan pada luka terbuka, hindari terpapar langsung dengan sinar matahari Cara penyimpanan : dibawah suhu 25°C</p>
--	--	--	--

		<p>dan tempat kering</p> <p>Nama Obat : Kloderma Cream Kandungan : Clobetasol propionate 0.05% Dosis lazim : 1-2x sehari Kegunaan : untuk eksim ESO potensial : kulit kering KI : Lesi kulit akibat bakteri, jamur atau virus yang tidak diobati PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Hindari penggunaan jangka panjang karena dapat meninggalkan bekas yang tidak hilang Cara penyimpanan : di bawah suhu 30° C, kering, dan jauhkan dari paparan sinar matahari secara langsung</p>	<p>Nama Obat : Pirotop Cream Kandungan : Mupirocin 2% Dosis lazim : 3x sehari selama 10 hari Kegunaan : salep antibiotik untuk infeksi kulit akibat bakteri <i>staphylococcus aureus</i> dan <i>streptococcus pyogenes</i> ESO potensial : kemerahan, panas, gatal, kulit kering KI : hipersensitif pada mupirocin PERHATIAN : hanya dengan resep dokter Cara penyimpanan : dibawah suhu 30° C,</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"> <p>OBAT NON RACIK:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil 2 strip Bestalin 25mg dan staples dengan etiket 2. Ambil 1 tube Noroid cream 80 ml dan tempel dengan etiket 3. Masukkan dalam plastik <p>OBAT RACIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil 1 tube Kloderma cream 10 g dan Pirotop cream 10 g 2. Buka kemasan kedua cream menggunakan tube squeezer 3. Masukkan sediaan pada mortir dan aduk hingga tercampur merata 4. Masukkan sediaan pada pot salep dan beri etiket 5. Masukkan dalam plastik bersama dengan obat non racik </div>	

		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A= Keluarga Ibu Ricknia Luki Chalifa dari Klinik spesialis kulit bu? (dengan wajah yang ramah)</p> <p>A = baik bu ini untuk obatnya ada 3 macam ya bu , yang pertama ini ada bestalin diminumnya 2xsehari 1 tablet sesudah Makan, kemudian ini ada cream noroid dioleskan pada kulit yang membutuhkan 3xsehari , lalu ada ini racikan kloderma sama antibiotik pirotop cream untuk kemerahannya dioleskan 2x sehari. (menjelaskan dengan menunjukkan obat-obatnya)</p> <p>P = ooh ya mbak</p> <p>A = disarankan tidak berkendara ya bu kalau sedang mengonsumsi yang bestalin tabletnya, karena ada efek ngantuknya bu.</p> <p>P = Tapi saya kerja mbak</p> <p>A = ibu berangkat kerjanya jam berapa bu biasanya?</p> <p>P= sekitar jam 7 mbak</p> <p>A = kalau begitu ibu minumnya setelah sampai di tempat kerja saja bu. Kan ini diminum 2xsehari ya bu, berarti ibu minumnya tiap 12 jam sekali. Jadi kalau jam 8 pagi ibu minum obatnya, nanti ibu harus minum lagi di jam 8 malam</p> <p>P = ooh iya mbak</p>
--	--	--

--	--	--

RESEP ITER

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
23	Jenis Resep : Salinan resep Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : iter 3x	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Emmawati Firdaus
		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	Carbamazepin Vit B6 Clonazepam
		Kekuatan :	Ada	Carbamazepin 200mg Vit B6 10mg Clonazepam 2 mg
		Bentuk sed. :	Tidak Ada	-
		Jumlah obat :	Ada	Carbamazepin 200mg No. CXXXV - det XXX- Vit B6 10mg No. XLV - det XXX- Clonazepam 2 mg No. XLV - det XXX- (*P pasien datang kembali dengan menebus masing-masing obat 20 tab)
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	Carbamazepin 200mg No. CXXXV S 3dd1

			Vit B6 10mg No. XLV S 1dd1 Clonazepam 2 mg No. XLV S 2dd1
	Tanggal penulisan resep :	Ada	22-12-2023
	Nama dokter :	Ada	Dr. Diah Sp.S
	Surat ijin :	Tidak Ada	-
	Alamat dr. :	Tidak Ada	-

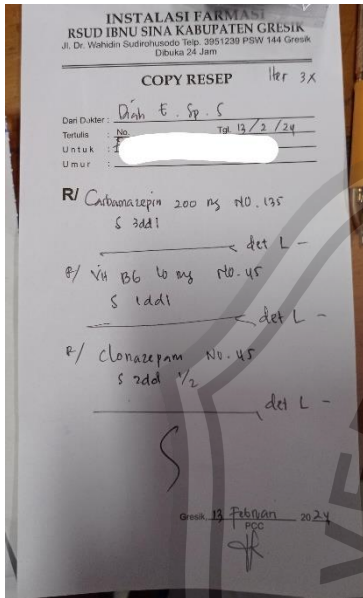
B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Resep ITER 3X dan pasien sebelumnya hanya mengambil sebagian dari resep asli, kemudian pasien kembali dengan menebus obatnya masing-masing 20 tab.

1. Carbamazepin 200mg No. CXXXV -**det XXX-** → Pasien minta 20 = diambil obat Carbamazepin 200mg sebanyak 20. Sehingga sudah diberikan sebanyak 50 atau -**det L-** (Pasien masih dapat mengambil obat sebanyak 3x pengulangan +85 tab obat sisa dari pengambilan awal yang belum diambil semua)
2. Vit B6 10mg No. XLV - **det XXX-** → Pasien minta 20 = diambil obat Vitamin B6 10mg sebanyak 20. Sehingga sudah diberikan sebanyak 50 atau -**det L-** (Pasien masih dapat mengambil obat sebanyak 2x pengulangan +40 tab obat sisa dari pengambilan pengulangan ke2 yang belum diambil semua)
3. Clonazepam 2 mg No. XLV -**det XXX-** → Pasien minta 20 = diambil obat Clonazepam 2mg sebanyak 20. Sehingga sudah diberikan sebanyak 50 atau -**det L-** (Pasien masih dapat mengambil obat sebanyak 3x pengulangan +40 tab obat sisa dari pengambilan pengulangan ke2 yang belum diambil semua)

C. Perhitungan biaya resep

Salinan Resep ITER



1. Carbamazepin 200mg (20 tab) → 882.50 x 20 = 17.650
2. Vit B6 10mg (20 tab) → 102.50 x 20 = 2.050
3. Clonazepam 2 mg (20 tab) → 7.950 x 20 = 159.000

Total obat = 176.700
Biaya Racik = 0
Embalase item = 300 x 3 = 900
Grand total = 176.700 + 900 = 177.600

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

12/02/24

Emmawati Firdaus
Carbamazepin 200mg
3x1 sehari
Sesudah makan

Nama Obat/warna etiket :

12/02/24

Emmawati Firdaus
Vit B6 10mg
1x1 sehari
Sesudah makan

12/02/24

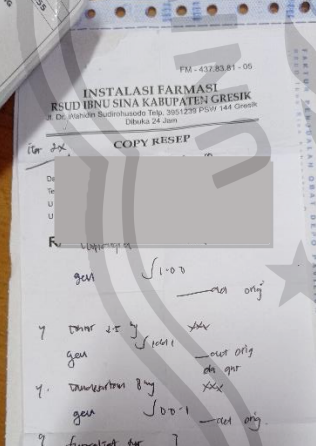
Emmawati Firdaus
Clonazepam 2mg
2x1 sehari
Sesudah makan

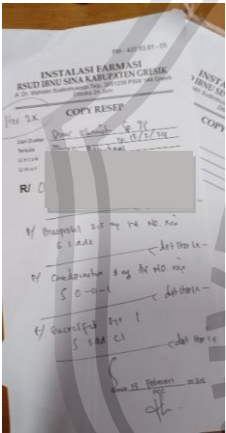
		<p><i>E. Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Carbamazepine Kandungan : Carbamazepine 200mg Dosis lazim : - Neuralgia Trigeminal dan neuralgia glossopharyngeal : 2x 100mg dapat ditingkatkagn 2x 200mg hingga nyeri hilang maks 1200mg/hari - Epilepsi : 200mg 2x sehari dapat ditingkatkan 3-4x sehari 200mg selama 1 minggu</p> <p>Kegunaan : mengatasi epilepsi, neuralgia trigeminal (nyeri wajah akibat gangguan saraf trigeminal) dan neuralgia glossopharyngeal (nyeri pada tenggorokan, lidah, telinga akibat gangguan saraf) ESO potensial : pusing, gangguan keseimbangan KI : Hipersensitivitas pada carbamazepin dan penderita dengan riwayat depresi sumsum tulang PERHATIAN : jika pengobatan dihentikan tiba-tiba bagi pasien epilepsy maka pergantian obat antiepilepsi lain harus ditambahkan diazepam Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p> <p>Nama Obat : Clonazepam Kandungan : Clonazepam 2mg Dosis lazim :</p>	<p>Nama Obat : Vit B6 Kandungan : Vitamin B6 10mg Dosis lazim : 1x sehari atau sesuai kebutuhan pasien Kegunaan : defisiensi Vit B6 dengan mekanisme kerja menjaga kerja jaringan saraf ESO potensial : mual, kesemutan ringan KI : hipersensitivitas dan pasien dengan hipervitaminosis B6 PERHATIAN : - penggunaan vitamin B6 dalam dosis besar dan jangka panjang dapat menyebabkan neuropati sensorik dan ketergantungan atau gejala putus obat - Penggunaan vitamin B6 harus berhati-hati pada neonatus, pasien dengan gangguan fungsi ginjal, dan gangguan fungsi hepar.</p> <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>
--	--	---	---

		<ul style="list-style-type: none">- Kondisi kejang pada epileps- Dewasa, anak usia ≥ 10 tahun, atau anak dengan berat badan (BB) ≥ 30 kg : Dosis awal 1,5 mg/hari, dibagi dalam 3x konsumsi tiap 8 jam. Dan dapat ditingkatkan sebanyak 0,5–1 mg setiap 3 hari. Dosis maks 20 mg/hari. Dosis pemeliharaan 4–8 mg per hari.- Anak usia < 10 tahun atau anak dengan BB < 30 kg Dosis awal 0,01-0,03 mg/kgBB per hari, dalam 3x konsumsi tiap 8 jam. dapat ditingkatkan setiap 3 hari. Dosis maks 0,2 mg/kgBB per hari, dosis pemeliharaan 0,1–0,2 mg/kgBB per hari.- Lansia Dosis awal 0,5 mg di malam hari, selama 4 hari. dapat ditingkatkan sesuai dengan kondisi pasien. Dosis pemeliharaan 4–8 mg per hari.- Untuk menenangkan dari gangguan panik- Dosis awal 0,25mg 2x sehari. Setelah 3hr dosis dapat ditingkatkan 1mg/hari. Dosis maks 4mg <p>Kegunaan : meredakan epilepsia dan</p>	
--	--	--	--

		<p>menenangkan saraf dari gangguan panik ESO potensial : kantuk, lelah KI : PERHATIAN : - Jangan mengemudikan kendaraan atau melakukan kegiatan yang membutuhkan kewaspadaan karena bisa menyebabkan pusing atau kantuk - Jangan mengonsumsi obat ini jika alergi terhadap clonazepam atau obat gol. benzodiazepine lain, seperti diazepam dan lorazepam. Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Diambil Carbamazepin 200mg sebanyak 20 tab dan beri etiket2. Diambil Vit.B6 10 mg sebanyak 20 tab dan beri etiket3. Diambil Clonazepam 2 mg sebanyak 20 tab dan beri etiket4. Buat Salinan resep untuk pengambilan obat selanjutnya	
		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>	
		<p>P = Pasien A = Apoteker A : Emmawati Firdaus (memanggil pasien dengan mic)</p>	

		<p>A : sebelumnya sudah minum obat ini kan ya bu, berarti sudah tau ya bu untuk cara minumnya yang carbamazepin diminum 3x sehari sesudah Makan, yang vitamin B6 diminum 1x sehari sesudah makan, sama clonazepam ini diminum 2x sehari ½ tab sesudah makan ya bu. Kemudian kalau obatnya habis ibu bisa menebus lagi dengan membawa salinan resepnya ini ya bu (Menjelaskan aturan pakai obat ke pasien)</p> <p>P : iya mbak terimakasih</p> <p>A : sama-sama bu</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																		
24	<p>Jenis Resep : Resep obat : Jumlah obat Pengulangan</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1075 917 1944 1332"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Muntiani</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Clopidogrel Concor Candesartan Sucralfat syr</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Clopidogrel 75 mg Concor 2,5 mg Candesartan 8mg Sucralfat syr</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Muntiani	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Clopidogrel Concor Candesartan Sucralfat syr	Kekuatan :	Ada	Clopidogrel 75 mg Concor 2,5 mg Candesartan 8mg Sucralfat syr	Bentuk sed. :	Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Muntiani																		
Umur pasien :	Tidak Ada	-																		
Berat Badan :	Tidak Ada	-																		
Nama Obat :	Ada	Clopidogrel Concor Candesartan Sucralfat syr																		
Kekuatan :	Ada	Clopidogrel 75 mg Concor 2,5 mg Candesartan 8mg Sucralfat syr																		
Bentuk sed. :	Ada	-																		

Salinan resep iter		Jumlah obat :	Ada	Clopidogrel 75 mg No.XXX Concor 2,5 mg No. XXX Candesartan 8mg No. XXX Sucralfat syr No. I
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	Clopidogrel 75 mg No.XXX S I-0-0 Concor 2,5 mg No. XXX S 1dd1 Candesartan 8mg No. XXX S 0-0-1 Sucralfat syr No. I S 3dd C1
		Tanggal penulisan resep :	Ada	18-01-2024
		Nama dokter :	Ada	Dr.Dinar Rahanita, Sp. JP
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Resep ITER 2X dan pasien sudah mengambil 1x sesuai resep asli. Dan pada resep ini pasien menebus obat kembali sehingga sisa pengambilan obat pasien yaitu 1x di bulan depan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Clopidogrel 75 mg No.XXX → Ambil sejumlah 30 tab atau 3 strip 2. Concor 2,5 mg No. XXX → Ambil sejumlah 30 tab atau 3 strip 3. Candesartan 8mg No. XXX → Ambil sejumlah 30 tab atau 3 strip 4. Sucralfat syr No. I → Ambil sejumlah 1 botol sirup 				

		<p>C. Perhitungan biaya resep</p> <p>Clopidogrel 75 mg (30 tab) → $738,15 \times 30 = 22.144$ Concor 2,5 mg (30 tab) → $155 \times 30 = 4.650$ Candesartan 8mg (30 tab) → $356,25 \times 30 = 10.687$ Sucralfat syr (1) → $8.936 \times 1 = 8.936$</p> <p>Total obat = $22.144 + 4.650 + 10.687 + 8.936 = 46.417$ Biaya racik = 0 Embalase item = $300 \times 4 = 1200$ Grand total = $46.417 + 1.200 = 47.617$</p>				
		<p>D. ETIKET</p> <table border="0"> <tr> <td data-bbox="965 683 1447 1007"> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">13/2/24</p> <p>Muntiani</p> <p>Clopidogrel 75 mg</p> <p>1x1 sehari setelah Makan (diminum pagi hari)</p> </td> <td data-bbox="1447 683 1957 1007"> <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">13/2/24</p> <p>Muntiani</p> <p>Concor 2,5mg</p> <p>1x1 sehari setelah Makan</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="965 1126 1447 1417"> <p style="text-align: right;">13/2/24</p> <p>Muntiani</p> <p>Candesartan 8 mg</p> <p>1x1 sehari setelah Makan (diminum malan hari)</p> </td> <td data-bbox="1447 1126 1957 1417"> <p style="text-align: right;">13/2/24</p> <p>Muntiani</p> <p>Sucralfat syr</p> <p>3x sehari 1 sendok makan diminum sebelum makan</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">13/2/24</p> <p>Muntiani</p> <p>Clopidogrel 75 mg</p> <p>1x1 sehari setelah Makan (diminum pagi hari)</p>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">13/2/24</p> <p>Muntiani</p> <p>Concor 2,5mg</p> <p>1x1 sehari setelah Makan</p>	<p style="text-align: right;">13/2/24</p> <p>Muntiani</p> <p>Candesartan 8 mg</p> <p>1x1 sehari setelah Makan (diminum malan hari)</p>	<p style="text-align: right;">13/2/24</p> <p>Muntiani</p> <p>Sucralfat syr</p> <p>3x sehari 1 sendok makan diminum sebelum makan</p>
<p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">13/2/24</p> <p>Muntiani</p> <p>Clopidogrel 75 mg</p> <p>1x1 sehari setelah Makan (diminum pagi hari)</p>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p style="text-align: right;">13/2/24</p> <p>Muntiani</p> <p>Concor 2,5mg</p> <p>1x1 sehari setelah Makan</p>					
<p style="text-align: right;">13/2/24</p> <p>Muntiani</p> <p>Candesartan 8 mg</p> <p>1x1 sehari setelah Makan (diminum malan hari)</p>	<p style="text-align: right;">13/2/24</p> <p>Muntiani</p> <p>Sucralfat syr</p> <p>3x sehari 1 sendok makan diminum sebelum makan</p>					

		<p>E. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Clopidogrel Kandungan : Clopidogrel 75mg Dosis lazim : 1x sehari 1 tab Kegunaan : mencegah terjadinya stroke, serangan jantung dan penggumpalan darah ESO potensial : pusing, sembelit, muntah KI : hipersensitif terhadap cpg, perdarahan patalogis aktif seperti tukak lambung/perdarahan intrakranial PERHATIAN : - tidak dianjurkan mengonsumsi minimal beralkohol karena dapat meningkatkan risiko terjadinya perdarahan lambung. - tidak dianjurkan mengonsumsi buah atau jus <i>grapefruit</i> selama mengonsumsi clopidogrel karena dapat mengurangi efektivitas obat Cara penyimpanan : pada suhu 25°C, di tempat yang kering dan sejuk</p>	<p>Nama Obat : Concor Kandungan : bisoprolol fumarate 2,5mg Dosis lazim : - Hipertensi dan angina pectoris 5-10mg/hari - Gagal jantung : 1,25 mg/hari - Gangguan hati dan ginjal : 2,5 mg/hari Kegunaan : untuk mengobati hipertensi dan angina pectoris, gagal jantung kronik. ESO potensial : kram perut, pusing, muntah KI : - Hipersensitif terhadap bisoprolol - Penderita gagal jantung akut, syok kardiogenik, asma bronkial parah dan hipotensi PERHATIAN : - Beri tahu dokter jika sedang minum obat lain, termasuk produk herbal dan suplemen. Tujuannya adalah untuk menghindari interaksi obat - Tidak dianjurkan mengonsumsi minuman beralkohol karena akan meningkatkan efek penurunan tekanan darah yang</p>
--	--	---	--

		<p>menyebabkan pusing. Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 °C</p>	
		<p>Nama Obat : Candesartan Kandungan : Candesartan 8mg Dosis lazim : - Pasien hipertensi : 4-16 mg 1x sehari - Pasien gagal jantung : 4mg/hari Kegunaan : untuk pengobatan hipertensi, gagal jantung dan gangguan fungsi ventrikel kiri ESO potensial : nyeri punggung, pusing KI : pasien hipersensitif terhadap candesartan, pasien dengan gangguan hati dan Wanita hamil serta menyusui PERHATIAN : untuk pasien hipertensi dan gagal ginjal disarankan untuk melakukan pemantauan secara berkala kadar keratinin dan kalium dalam darah Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 °C ditempat yang sejuk, kering</p>	<p>Nama Obat : Sucralfat Kandungan : per 5ml mengandung sucralfat 500mg Dosis lazim : dewasa 4xsehari 2 sendok takar Kegunaan : pengobatan tukak lambung dan usus dan gastritis kronis serta perdarahan lambung ESO potensial : mual, muntah KI : hipersensitivitas terhadap sucralfat PERHATIAN : hati-hati untuk pasien yang menderita diabetes atau penyakit ginjal, terutama gagal ginjal kronis yang membutuhkan cuci darah dianjurkan memberi informasi ke dokter sebelum penggunaan obat Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diambil 3 strip cpg kemudian beri etiket dan staples 2. Diambil 3 strip concor 2,5mg kemudian beri etiket dan staples 3. Diambil 3 strip Candesartan 8mg kemudian beri etiket dan staples 4. Diambil 1 botol sucralfate syr kemudian tempet etiket pada botol 5. Buat Salinan resep untuk pengambilan obat selanjutnya 6. Masukkan dalam plastik dan staples dengan resep serta salinan resep 	

		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>P = Pasien A = Apoteker A : Muntiani (memanggil pasien dengan mic) P : iya mbak A : sebelumnya sudah minum obat ini kan ya bu, berarti sudah tau ya bu untuk cara minumnya... seperti biasa yang clopidogrel diminum 1x sehari di pagi hari sesudah Makan, yang concor diminum 1x sehari sesudah makan, kemudian candesartan ini diminum 1x sehari di malam hari sesudah makan ya bu, lalu untuk lambungnya sirup sucralfat diminum 3x sehari sebelum makan Kemudian kalau obatnya habis ibu bisa menebus lagi dengan membawa salinan resepnya ini ya bu (Menjelaskan aturan pakai obat ke pasien)</p> </div>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
25	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Iter 1 kali Resep Iter	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Mochammad maulana akbar
		Umur pasien :	Ada	20 tahun 9 bulan
		Berat Badan :	Tidak Ada	-

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_NUR ADITA EKA YUNIAR_211105012_RSUD IBNU SINA GRESIK

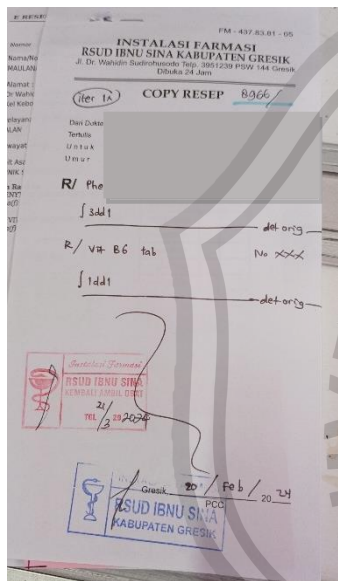


Nama Obat :	Ada	Phenytoin Vitamin B6
Kekuatan :	Ada	Phenytoin 100mg Vitamin B6 10mg
Bentuk sed. :	Ada	Phenytoin 100mg caps Vitamin B6 10mg tab
Jumlah obat :	Ada	Phenytoin caps 100mg No. XC Vitamin B6 tab 10mg No. XXX
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Phenytoin caps 100mg No. XC S. 3dd1 Vitamin B6 tab 10mg No. XXX S 1dd1
Tanggal penulisan resep :	Ada	20/2/2024
Nama dokter :	Ada	Dr. Diah Ernawati, Sp.S
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Resep ITER 1X dan pasien akan menebus obat sesuai dengan resep aslinya. Sehingga pasien masih bisa menebus obat sesuai resep 1 kali lagi di bulan berikutnya

1. Phenytoin 100mg caps No. XC → ambil sebanyak 9 strip atau 90 caps
2. Vitamin B6 10mg tab No. XXX → ambil sebanyak 3 strip atau 30 tab

<p>Salinan Resep Iter</p> 	<p>C. Perhitungan biaya resep</p> <p>Tidak ada perhitungan biaya karena pasien merupakan pasien BPJS</p> <p>D. ETIKET</p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="952 470 1377 766"> <p>Nama Obat /warna etiket : 20/2/24</p> <p>Moch Maulana Akbar</p> <p>Phenytoin 100mg</p> <p>3x1 sehari diminum setelah makan</p> </td> <td data-bbox="1467 470 1892 766"> <p>Nama Obat/warna etiket : 20/2/24</p> <p>Moch Maulana Akbar</p> <p>Vit B6 10mg</p> <p>1x1 sehari diminum setelah makan</p> </td> </tr> </table> <p>E. Product knowledge</p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="929 821 1467 1340"> <p>Nama Obat : Phenytoin Kandungan : Fenitoin natrium 100mg Dosis lazim : - Dewasa : 3x1 kapsul sehari - Anaka-anak : 1x1 kapsul sehari Kegunaan : untuk mengontrol serangan epilepsi jenis tonik dan psikomotor ESO potensial : pusing KI : pemberian IV pada bradikarsi sinus PERHATIAN : hindari penghentian secara mendadak dan hati-hati untuk pasien dengan gangguan fungsi hati, diskrasia darah, pasien DM. serta tidak diindikasikan untuk kejang karena</p> </td> <td data-bbox="1467 821 2004 1340"> <p>Nama Obat : Vit B6 Kandungan : Vitamin B6 10mg Dosis lazim : 1x sehari atau sesuai kebutuhan pasien Kegunaan : defisiensi Vit B6 dengan mekanisme kerja menjaga kerja jaringan saraf ESO potensial : mual, kesemutan ringan KI : hipersensitivitas dan pasien dengan hipervitaminosis B6 PERHATIAN : - penggunaan vitamin B6 dalam dosis besar dan jangka panjang dapat menyebabkan neuropati sensorik dan ketergantungan</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat /warna etiket : 20/2/24</p> <p>Moch Maulana Akbar</p> <p>Phenytoin 100mg</p> <p>3x1 sehari diminum setelah makan</p>	<p>Nama Obat/warna etiket : 20/2/24</p> <p>Moch Maulana Akbar</p> <p>Vit B6 10mg</p> <p>1x1 sehari diminum setelah makan</p>	<p>Nama Obat : Phenytoin Kandungan : Fenitoin natrium 100mg Dosis lazim : - Dewasa : 3x1 kapsul sehari - Anaka-anak : 1x1 kapsul sehari Kegunaan : untuk mengontrol serangan epilepsi jenis tonik dan psikomotor ESO potensial : pusing KI : pemberian IV pada bradikarsi sinus PERHATIAN : hindari penghentian secara mendadak dan hati-hati untuk pasien dengan gangguan fungsi hati, diskrasia darah, pasien DM. serta tidak diindikasikan untuk kejang karena</p>	<p>Nama Obat : Vit B6 Kandungan : Vitamin B6 10mg Dosis lazim : 1x sehari atau sesuai kebutuhan pasien Kegunaan : defisiensi Vit B6 dengan mekanisme kerja menjaga kerja jaringan saraf ESO potensial : mual, kesemutan ringan KI : hipersensitivitas dan pasien dengan hipervitaminosis B6 PERHATIAN : - penggunaan vitamin B6 dalam dosis besar dan jangka panjang dapat menyebabkan neuropati sensorik dan ketergantungan</p>
<p>Nama Obat /warna etiket : 20/2/24</p> <p>Moch Maulana Akbar</p> <p>Phenytoin 100mg</p> <p>3x1 sehari diminum setelah makan</p>	<p>Nama Obat/warna etiket : 20/2/24</p> <p>Moch Maulana Akbar</p> <p>Vit B6 10mg</p> <p>1x1 sehari diminum setelah makan</p>				
<p>Nama Obat : Phenytoin Kandungan : Fenitoin natrium 100mg Dosis lazim : - Dewasa : 3x1 kapsul sehari - Anaka-anak : 1x1 kapsul sehari Kegunaan : untuk mengontrol serangan epilepsi jenis tonik dan psikomotor ESO potensial : pusing KI : pemberian IV pada bradikarsi sinus PERHATIAN : hindari penghentian secara mendadak dan hati-hati untuk pasien dengan gangguan fungsi hati, diskrasia darah, pasien DM. serta tidak diindikasikan untuk kejang karena</p>	<p>Nama Obat : Vit B6 Kandungan : Vitamin B6 10mg Dosis lazim : 1x sehari atau sesuai kebutuhan pasien Kegunaan : defisiensi Vit B6 dengan mekanisme kerja menjaga kerja jaringan saraf ESO potensial : mual, kesemutan ringan KI : hipersensitivitas dan pasien dengan hipervitaminosis B6 PERHATIAN : - penggunaan vitamin B6 dalam dosis besar dan jangka panjang dapat menyebabkan neuropati sensorik dan ketergantungan</p>				

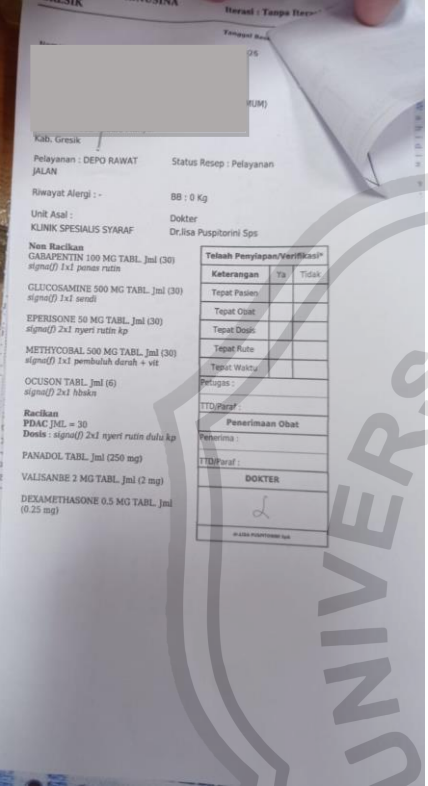
		<p>hipoglikemia atau penyebab yang tidak jelas Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>atau gejala putus obat - Penggunaan vitamin B6 harus berhati-hati pada neonatus, pasien dengan gangguan fungsi ginjal, dan gangguan fungsi hepar. Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diambil 90 caps/9 strip phenytoin 100mg dan staples serta beri etiket 2. Diambil 30 tab/3 strip vit B6 10 mg lalu staples serta beri etiket 3. Buat salinan resep untuk pengambilan obat dibulan berikutnya 4. obat dimasukkan plastic dan staples dengan resep asli sekaligus salinan resep </div> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>P = Pasien A = Apoteker A : Moch maulana akbar (memanggil pasien dengan mic) P : iya mbak A : ini mas ya obatnya ada 2 , ada phenytoin untuk mengatasi serangan kejang diminum 3x sehari sesudah Makan, kemudian vitaminnya ini diminum 1x sehari sesudah makan juga. Lalu kalau obatnya habis mas bisa menebus lagi dengan membawa salinan resepnya ini ya mas (Menjelaskan aturan pakai obat ke pasien)</p> </div>	

--	--	--

RESEP PASIEN SYARAF

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																	
26	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : 8 Pengulangan resep : Neiter	A. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="1019 502 1886 1329"> <tr> <td data-bbox="1019 502 1288 534">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1294 502 1512 534">Ada</td> <td data-bbox="1518 502 1886 534">Muntareni</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 539 1288 571">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1294 539 1512 571">Ada</td> <td data-bbox="1518 539 1886 571">59 tahun</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 576 1288 608">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1294 576 1512 608">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1518 576 1886 608">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 612 1288 1093">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1294 612 1512 1093">Ada</td> <td data-bbox="1518 612 1886 1093"> R1 Gabapentin R2 Glucosamin R3 Eperisone R4 Methycobal R5 Ocuson R6 Panadol Valisanbe Dexamethasone </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 1098 1288 1329">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1294 1098 1512 1329">Ada</td> <td data-bbox="1518 1098 1886 1329"> R1 Gabapentin 100mg R2 Glucosamin 500mg R3 Eperisone 50mg R4 </td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada	Muntareni	Umur pasien :	Ada	59 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R1 Gabapentin R2 Glucosamin R3 Eperisone R4 Methycobal R5 Ocuson R6 Panadol Valisanbe Dexamethasone	Kekuatan :	Ada	R1 Gabapentin 100mg R2 Glucosamin 500mg R3 Eperisone 50mg R4
Nama Pasien :	Ada	Muntareni																	
Umur pasien :	Ada	59 tahun																	
Berat Badan :	Tidak Ada	-																	
Nama Obat :	Ada	R1 Gabapentin R2 Glucosamin R3 Eperisone R4 Methycobal R5 Ocuson R6 Panadol Valisanbe Dexamethasone																	
Kekuatan :	Ada	R1 Gabapentin 100mg R2 Glucosamin 500mg R3 Eperisone 50mg R4																	

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_NUR ADITA EKA YUNIAR_211105012_RSUD IBNU SINA GRESIK

			<p>Methycobal 500mg R5 Ocuson R6 Panadol 250mg Valisanbe 2mg Dexamethasone 0,25mg</p>
	Bentuk sed. :	Ada	<p>RI Gabapentin 100mg tab R2 Glucosamin 500mg tab R3 Eperisone 50mg tab R4 Methycobal 500mg tab R5 Ocuson tab R6 Panadol 250mg tab Valisanbe 2mg tab Dexamethasone 0,25mg tab Mf.la Pulv da in caps (Dibuat dalam sediaan kapsul)</p>
	Jumlah obat :	Ada	<p>RI Gabapentin 100mg tab No. XXX R2 Glucosamin 500mg tab No. XXX R3 Eperisone 50mg tab No.</p>

					XXX R4 Methycobal 500mg tab No. XXX R5 Ocuson tab No. VI R6 Panadol 250mg tab Valisanbe 2mg tab Dexamethasone 0,25mg tab Mf.la Pulv da in caps No. XXX	
				Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
				Aturan pakai :	Ada	R1 Gabapentin 100mg tab No. XXX S 1dd1 R2 Glucosamin 500mg tab No. XXX S 1dd1 R3 Eperisone 50mg tab No. XXX S 2dd1 R4 Methycobal 500mg tab No. XXX S 1dd1 R5 Ocuson tab No. VI S 2dd1

					<p>R6 Panadol 250mg tab Valisanbe 2mg tab Dexamethasone 0,25mg tab Mf.la Pulv da in caps No. XXX S 2dd1</p>
		Tanggal penulisan resep :	Ada		04/03/2024
		Nama dokter :	Ada		Dr.Lisa Puspitorini Sp.S
		Surat ijin :	Tidak Ada		-
		Alamat dr. :	Tidak Ada		-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			
		<p>RI Gabapentin 100mg (30 tab) → Ambil 30 tab/ 3 strip Gabapentin 100mg</p> <p>R2 Glucosamin 500mg (30 tab) → Ambil 30 tab/ 3 strip Glucosamin 500mg</p> <p>R3 Eperisone 50mg (30tab) → Ambil 30 tab/ 3 strip Eperisone 50mg</p> <p>R4 Methycobal 500mg (30tab) → Ambil 30 tab/ 3 strip Methycobal 500mg</p> <p>R5 Ocuson tab (6 tab) → Ambil 6 tab ocuson</p> <p>R6 (dibuat dalam sediaan kapsul sebanyak 30) Panadol 250mg → $250\text{mg}/500\text{mg} \times 30 = 15 \text{ tab}$ Valisanbe 2mg → $2\text{mg}/5\text{mg} \times 30 = 12 \text{ tab}$ Dexamethasone 0,25mg → $0,25\text{mg}/0,5 \text{ mg} \times 30 = 15 \text{ tab}$</p>			

		<p>C. Perhitungan biaya resep</p> <p>R1 Gabapentin 100mg (30 tab) → 30 x 1.001 = Rp. 30.030</p> <p>R2 Glucosamin 500mg (30 tab) → 30 x 1.510 = Rp. 45.300</p> <p>R3 Eperisone 50mg (30tab) → 30 x 1.040 = Rp. 31.200</p> <p>R4 Methycobal 500mg (30tab) → 30 x 610 = Rp. 18.300</p> <p>R5 Ocuson tab (6 tab) → 6 x 1.925 = Rp. 11.550</p> <p>R6 (dibuat dalam sediaan kapsul sebanyak 30) Panadol 250mg (15 tab) → 15 x 173 = Rp. 2.595 Valisanbe 2 mg (12 tab) → 12 x 589 = Rp. 7.068 Dexamethasone 0,25mg (15 tab) → 15 x 82.50 = Rp. 1.237 Kapsul = 30 kapsul x 73.75 = Rp. 2.212</p> <p>Total obat = 149.492 Biaya Racik = 2000 Embalase item = 300 x 6 R/ = 1.800 Grand Total = 149.492 + 2.000 + 1.800 = Rp. 153.292</p> <p>D. ETIKET</p> <table border="0"><tr><td>Nama Obat /warna etiket :</td><td>Nama Obat/warna etiket :</td></tr><tr><td>4/03/24</td><td>4/03/24</td></tr><tr><td>Muntareni</td><td>Muntareni</td></tr><tr><td>Gabapentin 100mg</td><td>Glucosamin 500mg</td></tr><tr><td>1x1 sehari</td><td>1x1 sehari</td></tr><tr><td>diminum setelah makan</td><td>diminum setelah makan</td></tr></table>	Nama Obat /warna etiket :	Nama Obat/warna etiket :	4/03/24	4/03/24	Muntareni	Muntareni	Gabapentin 100mg	Glucosamin 500mg	1x1 sehari	1x1 sehari	diminum setelah makan	diminum setelah makan
Nama Obat /warna etiket :	Nama Obat/warna etiket :													
4/03/24	4/03/24													
Muntareni	Muntareni													
Gabapentin 100mg	Glucosamin 500mg													
1x1 sehari	1x1 sehari													
diminum setelah makan	diminum setelah makan													

		<p style="text-align: right;">4/03/24</p> <p>Muntareni Eperisone 50mg 2x1 sehari diminum setelah makan</p>	<p style="text-align: right;">4/03/24</p> <p>Muntareni Methycobal 500mg 1x1 sehari diminum setelah makan</p>		
		<p style="text-align: right;">4/03/24</p> <p>Muntareni Ocuson tab 2x1 sehari diminum setelah makan</p>	<p style="text-align: right;">4/03/24</p> <p>Muntareni Panadol 250mg, Valisanbe 2mg, Dexamethason 0,25mg 2x1 sehari diminum setelah makan</p>		
		<p>E. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="907 1093 1467 1335"> <p>Nama Obat : Gabapentin Kandungan : gabapentin 100mg Dosis lazim : - kejang akibat epilepsia Dewasa: 300 mg 1 kali sehari pada hari pertama, 300 mg 2 kali sehari pada hari kedua, dan 300</p> </td> <td data-bbox="1467 1093 2022 1335"> <p>Nama Obat : Glucosamin Kandungan : Glucosamin 500mg Dosis lazim : 3x sehari 1 kaplet Kegunaan : suplemen untuk Membantu mengatasi osteoarthritis dan memelihara kesehatan tulang dan sendi ESO potensial : mual, muntah, nyeri ulu</p> </td> </tr> </table>		<p>Nama Obat : Gabapentin Kandungan : gabapentin 100mg Dosis lazim : - kejang akibat epilepsia Dewasa: 300 mg 1 kali sehari pada hari pertama, 300 mg 2 kali sehari pada hari kedua, dan 300</p>	<p>Nama Obat : Glucosamin Kandungan : Glucosamin 500mg Dosis lazim : 3x sehari 1 kaplet Kegunaan : suplemen untuk Membantu mengatasi osteoarthritis dan memelihara kesehatan tulang dan sendi ESO potensial : mual, muntah, nyeri ulu</p>
<p>Nama Obat : Gabapentin Kandungan : gabapentin 100mg Dosis lazim : - kejang akibat epilepsia Dewasa: 300 mg 1 kali sehari pada hari pertama, 300 mg 2 kali sehari pada hari kedua, dan 300</p>	<p>Nama Obat : Glucosamin Kandungan : Glucosamin 500mg Dosis lazim : 3x sehari 1 kaplet Kegunaan : suplemen untuk Membantu mengatasi osteoarthritis dan memelihara kesehatan tulang dan sendi ESO potensial : mual, muntah, nyeri ulu</p>				

		<p>mg 3 kali sehari pada hari ketiga. Dosis dapat ditingkatkan 300 mg setiap 2-3 hari, tergantung pada respons pasien terhadap obat. Dosis harian umumnya 900-3.000 mg per hari, dibagi dalam 3 dosis.</p> <p>Anak-anak usia ≥6 tahun: Dosis awal 10-15 mg/kgBB. Dosis dapat ditingkatkan setiap 3 hari hingga mencapai dosis yang efektif. Dosis maksimal 50 mg/kgBB.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nyeri akibat Sindrom kaki gelisah Dewasa: 100-300 mg per hari, diminum 2 jam sebelum tidur. Dosis dapat ditambahkan setiap 2 minggu sampai gejala berkurang. - Nyeri neuropati akibat herpes Dewasa: 300 mg 1 kali sehari pada hari pertama, 300 mg tiap 12 jam pada hari kedua, dan 300 mg tiap 8 jam pada hari ketiga. Dosis selanjutnya dapat ditambahkan sesuai kebutuhan hingga maksimal 600 mg setiap 8 jam. <p>Kegunaan : sebagai terpai tambhan</p>	<p>hati KI : hipersensitivitas atau alergi terhadap Glucosamine dan kerang dan Hindari konsumsi Glucosamine pada anak-anak PERHATIAN : Selalu cek kadar gula darah sebelum dan sesudah mengonsumsi Glucosamine (pada pasien diabetes) Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>
--	--	--	---

		<p>kejang akibat epilepsia, nyeri akibat sindrom kaki gelisah, dan nyeri neuropati akibat herpes ESO potensial : kantuk, lelah, pusing KI : hipersensitif terhadap gabapentin PERHATIAN : dapat mengganggu kemampuan untuk mengemudi atau menjalankan mesin karena dapat memberikan efek kantuk dan pusing Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 25°C</p>	
		<p>Nama Obat :Eperisone Kandungan : Eperisone HCL 50mg Dosis lazim : 1 tab 3x sehari Kegunaan : untuk pengobatan simptomatik pada kondisi dengan spasme musculoskeletal (penyakit yang menyebabkan jaringan tubuh lama-kelamaan mengalami kerusakan karena gangguan pada fungsi sendi, ligamen, otot, saraf dan tendon, serta tulang belakang) ESO potensial : lemah, pusing, kantuk, rasa kebas KI : ibu menyusui, myasthenia gravis (keadaan melemahnya otot tubuh akibat gangguan pada saraf dan otot) PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien gangguan hati, kehamilan dan lanjut usia Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p>	<p>Nama Obat : Methycobal Kandungan : mecobalamin 500mcg Dosis lazim : 3x sehari 1 kapsul Kegunaan : Untuk neuropati perifer, anemia megalobastik karena defisiensi vitamin B12 ESO potensial : Mual, muntah. Diare. Sakit perut KI : Hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C</p>

		<p>di tempat yang kering, sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	
		<p>Nama Obat : Ocuson Kandungan : Betamethason 0,25mg dan dexchlorpheniramine maleat 2,0 mg Dosis lazim : - Dewasa dan anak >12 tahun = 1-2 tab, 3-4x sehari setelah makan dan pada saat akan tidur Kegunaan : mengatasi kasus alergi dan inflamasi yang membutuhkan terapi dengan kortikosteroid ESO potensial : pusing, kantuk KI : hipersensitif terhadap obat ocuson, pasien dengan cedera otak traumatis dengan mata, herpes simpleks, bayi baru lahir PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada usia lanjut dan anak <12 th dan tidak dianjurkan untuk anak usia dibawah 6 tahun Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p>	<p>Nama Obat : Panadol Kandungan : pct 500mg Dosis lazim : 1-2 kaplet, 3-4x sehari Kegunaan : meredakan sakit kepala, gigi, nyeri otot, menurunkan demam, dan nyeri pasca vaksinasi ESO potensial : mual, muntah, diare KI : penderita gangguan fungsi hati dan hipersensitif terhadap pct PERHATIAN : hati-hati untuk penggunaan pada pasien dengan penyakit ginjal Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Valisambe Kandungan : Diazepam 5mg Dosis lazim : 2-10mg, 2-4x sehari Kegunaan : mengobati gangguan kecemasan, tremor, sulit tidur ESO potensial : halusinasi, gelisah KI : hipersensitif terhadap diazepam PERHATIAN : obat ini dapat membuat pusing atau mengantuk</p>	<p>Nama Obat : Dexamethasone Kandungan : Dexamethasone 0,5mg Dosis lazim : - Dewasa = 0,5-9mg/hari dibagi dalam 2-4x konsumsi - Anak-anak = 0,02-0,3mg/Kg BB per hari dibagi menjadi 3-4x konsumsi Kegunaan : anti inflamasi ESO potensial : sakit kepala, nafsu Makan</p>

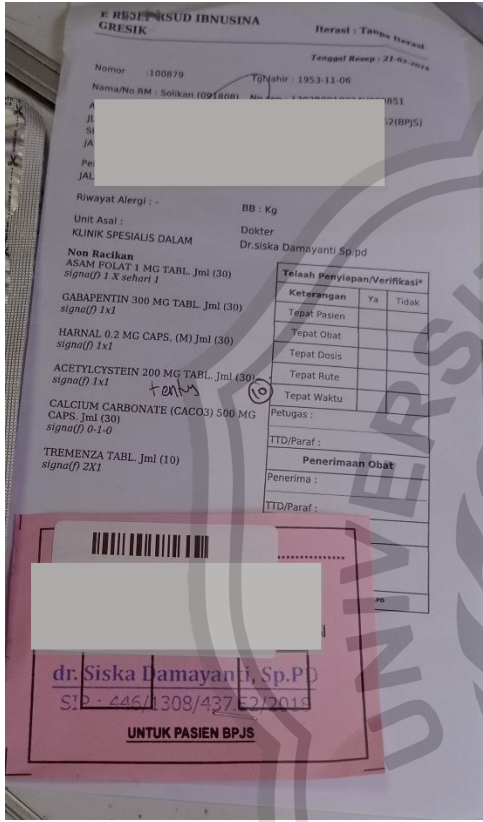
		<p>Cara penyimpanan : simpan pada suhu Dibawah 30°C</p>	<p>meningkat KI : pasien dengan infeksi jamur PERHATIAN : jangan menggunakan dexamethasone jika alergi terhadap obat golongan kortikosteroid lain Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p>	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Diambil Gabapentin 100mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket 2. Diambil Glucosamin 500mg sebanyak 30 tab/3 strip dan beri etiket 3, Diambil Eperison 50mg sebanyak 30 tab/3 strip dan beri etiket 4. Diambil Methycobal 500mg sebanyak 30 tab/3 strip dan beri etiket 5. Diambil Ocuson sebanyak 6 tab dan beri etiket 6, Diambil Panadol 500mg 15 tab , Valisanbe 5mg 12 tab dan dexamethasone 15 tab kemudian blender jadi satu hingga halus dan homogen → tuang pada kertas perkamen dan masukkan ke kapsul sebanyak 30 dengan menggunakan alat kapsulator lalu masukkan plastic klip dan beri etiket 	
		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>	
		<p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : Muntareni dari klinik spesialis syaraf (memanggil pasien dengan mic) P : iya mbak saya anaknya</p>	

		<p>A : baik mbak, ini obat untuk ibunya mbak yaa.. ada 6 macam. Yang pertama ini gabapentin untuk nyeri sarafnya diminum 1x sehari 1 tab sesudah makan, kemudian glucosamine ini suplemen untuk persendiannya diminum 1x 1 tab sehari sesudah makan, lalu eperisone untuk saraf persendiannya diminum 2x1 tab sehari sesudah makan, kemudian methycobal sebagai suplemen Vit B12 untuk saraf tepinya diminum 1x1 kapsul sesudah makan, lalu ocuson untuk peradangannya 2x1 sehari sesudah makan. Dan ini ada obat racikan kapsul untuk nyerinya diminum 2x1 kapsul sehari sesudah makan (melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : ooh iya mbak, terimakasih</p> <p>A : sama-sama mbak</p>
--	--	--

RESEP POLIFARMASI

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep												
27	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (6 obat) Pengulangan resep : Neiter	A. Skrinning Administrasi <table border="1" style="width: 100%; margin-top: 5px;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Solikan</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>70 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R1 Asam Folat R2</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Solikan	Umur pasien :	Ada	70 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R1 Asam Folat R2
Nama Pasien :	Ada	Solikan												
Umur pasien :	Ada	70 tahun												
Berat Badan :	Tidak Ada	-												
Nama Obat :	Ada	R1 Asam Folat R2												

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_NUR ADITA EKA YUNIAR_211105012_RSUD IBNU SINA GRESIK

					<p>Gabapentin R3 Harnal R4 Acetylcystein R5 Calcium Carbonate R6 Tremenza</p>	
			<p>Kekuatan : Ada</p>		<p>R1 Asam Folat 1mg R2 Gabapentin 300mg R3 Harnal 0,2mg R4 Acetylcystein 200mg R5 Calcium Carbonate 500mg R6 Tremenza</p>	
			<p>Bentuk sed. : Ada</p>		<p>R1 Asam Folat 1mg tab R2 Gabapentin 300mg tab R3 Harnal 0,2mg caps R4 Acetylcystein 200mg tab R5 Calcium Carbonate 500mg caps R6</p>	

					Tremenza tab
			Jumlah obat :	Ada	R1 Asam Folat 1mg tab No. XXX R2 Gabapentin 300mg tab No. XXX R3 Harnal 0,2mg caps No. XXX R4 Acetylcystein 200mg tab No. XXX R5 Calcium Carbonate 500mg caps No. XXX R6 Tremenza tab No. X
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	R1 Asam Folat 1mg tab No. XXX S 1dd1 R2 Gabapentin 300mg tab No. XXX S 1dd1 R3 Harnal 0,2mg caps No. XXX S 1dd1 R4 Acetylcystein 200mg tab No. XXX S 1dd1 R5 Calcium Carbonate 500mg caps No. XXX

				S 0-1-0 R6 Tremenza tab No. X S 2dd1
	Tanggal penulisan resep :	Ada		21/02/2024
	Nama dokter :	Ada		Dr.Siska Damayanti, Sp.PD
	Surat ijin :	Ada		446/1308/437.52/2018
	Alamat dr. :	Tidak Ada		-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

<p>R1 Asam Folat 1mg (30 tab) → Ambil sebanyak 30 tab/3 strip</p> <p>R2 Gabapentin 300mg (30 tab) → Ambil sebanyak 30 tab/3 strip</p> <p>R3 Harnal 0,2mg (30 caps) → Ambil sebanyak 30 caps/3 strip</p> <p>R4 Acetylcystein 200mg (30 tab)→ Ambil sebanyak 30 tab/3 strip</p> <p>R5 Calcium Carbonate 500mg (30 caps) → Ambil sebanyak 30 caps/3 strip</p> <p>R6 Tremenza (10 tab) → Ambil sebanyak 10 tab/1 strip</p>
--

C. Perhitungan biaya resep

Tidak ada perhitungan biaya karena resep untuk pasien BPJS
--

		<p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <p>21/02/24 Solikan Asam folat 1mg 1x1 sehari Sesudah Makan</p> <p>21/02/24 Solikan Harnal 0,2mg 1x1 sehari Sesudah Makan</p> <p>21/02/24 Solikan Calcium carbonat 500mg 1x1 sehari saat siang Sesudah Makan</p>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p>21/02/24 Solikan Gabapentin 300mg 1x1 sehari saat malam Sesudah Makan</p> <p>21/02/24 Solikan Acetylcysteine 200mg 1x1 sehari Sesudah Makan</p> <p>21/02/24 Solikan Tremenza tab 2x1 sehari Sesudah Makan</p>
--	--	---	--

		<p>E. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Asam Folat Kandungan : asam folat 1 mg Dosis lazim : 1x sehari 1 tab sesudah makan Kegunaan : Suplemen asam folat untuk ibu hamil dan menyusui ESO potensial : Gangguan saluran pencernaan KI : Hipersensitif terhadap asam folat PERHATIAN : tidak adanya resiko terhadap janin dan kecil kemungkinan dapat membahayakan janin Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>Nama Obat : Gabapentin Kandungan : gabapentin 300mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - kejang akibat epilepsia Dewasa: 300 mg 1 kali sehari pada hari pertama, 300 mg 2 kali sehari pada hari kedua, dan 300 mg 3 kali sehari pada hari ketiga. Dosis dapat ditingkatkan 300 mg setiap 2-3 hari, tergantung pada respons pasien terhadap obat. Dosis harian umumnya 900-3.000 mg per hari, dibagi dalam 3 dosis. Anak-anak usia ≥6 tahun: Dosis awal 10-15 mg/kgBB. Dosis dapat ditingkatkan setiap 3 hari hingga mencapai dosis yang efektif. Dosis maksimal 50 mg/kgBB. - Sindrom kaki gelisah Dewasa: 100-300 mg per hari, diminum 2 jam sebelum tidur. Dosis dapat ditambahkan setiap 2 minggu sampai gejala berkurang.
--	--	---	--

			<ul style="list-style-type: none"> - Nyeri neuropati akibat herpes Dewasa: 300 mg 1 kali sehari pada hari pertama, 300 mg tiap 12 jam pada hari kedua, dan 300 mg tiap 8 jam pada hari ketiga. Dosis selanjutnya dapat ditambahkan sesuai kebutuhan hingga maksimal 600 mg setiap 8 jam. <p>Kegunaan : sebagai terpai tambhan kejang akibat epilepsia, sindrom kaki gelisah, dan nyeri neuropati akibat herpes</p> <p>ESO potensial : kantuk, lelah, pusing</p> <p>KI : hipersensitif terhadap gabapentin</p> <p>PERHATIAN : dapat mengganggu kemampuan untuk mengemudi atau menjalankan mesin karena dapat memberikan efek kantuk dan pusing</p> <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 25°C</p>
		<p>Nama Obat : Harnal Kandungan : Tamsulosin HCL 0,2mg Dosis lazim : 0,2-0,4mg per hari (sesudah makan dengan meletakkan diatas lidah dan dibiarkan hingga larut sendiri lalu telan bersama air liur/air minum) Kegunaan : untuk gangguan saluran kemih bagian bawah yang berhubungan</p>	<p>Nama Obat : Acetylcystein Kandungan : Acetylcystein 200mg Dosis lazim : Sebagai mukolitik : 3x sehari 1 kapsul Kegunaan : Untuk terapi hipersekresi mucus/mukolitik (pengencer dahak) dan antidot pada pasien yang overdosis pct ESO potensial : mual, muntah KI : hipersensitif terhadap</p>

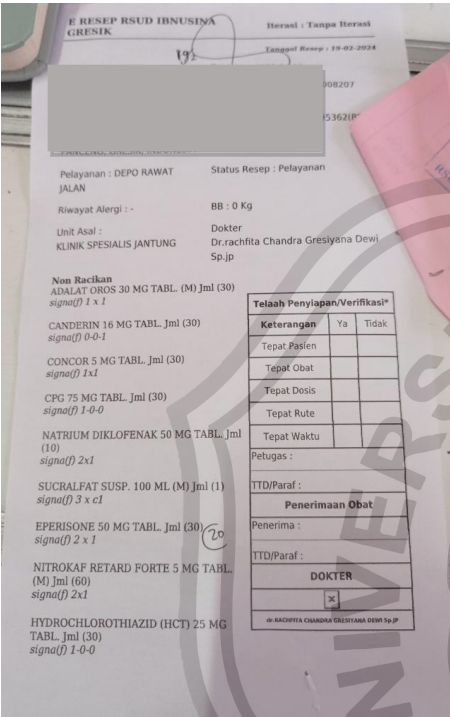
		<p>dengan hiperplasia prostat jinak ESO potensial : pusing, sakit kepala KI : pasien dengan gangguan fungsi ginjal, insufisiensi hati berat, pemberian bersama dengan vardenafil HCl PERHATIAN : hati-hati penggunaan untuk pasien gangguan ginjal dan insufisiensi hati berat Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>acetylcystein PERHATIAN : hati-hati penggunaan obat ini pada pasien dengan Riwayat atopi dan asma, penyakit tukak lambung Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Calcium carbonat Kandungan : CaCO₃ 500mg Dosis lazim : - Mengatasi kekurangan kalsium Dewasa: 0,5–4 gram per hari, terbagi dalam 1–3 dosis. Anak usia 2–4 tahun: 0,75 gram, 2 kali sehari. Anak usia ≥4 tahun: 0,75 gram, 3 kali sehari. - Kelebihan asam lambung Dewasa: 0,5–3 gram, saat gejala muncul. Dosis maksimal 8 gram per hari dengan durasi pengobatan sampai 2 minggu Anak usia 2–5 tahun: 0,375–0,4 gram saat gejala muncul. Dosis maksimal 1,5 gram per hari dengan durasi pengobatan sampai 2 minggu.</p>	<p>Nama Obat : tremenza Kandungan : pseudoephedrine hydrochloride 60mg, dan triprolidine hydrochloride 2,5 mg Dosis lazim : dibawah suhu 30°C - Dewasa = 1 tab, 3-4x sehari - Anak-anak = ½ tab, 3-4x sehari Kegunaan : untuk mengatasi gejala flu ESO potensial : pusing dan kantuk KI : hipersensitif terhadap obat tremenza, penderita hipertensi, asma, dan diabet PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk mengendarai kendaraan dan mengoperasikan mesin Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>

		<p>Anak usia 6–11 tahun: 0,75–0,8 gram saat gejala muncul. Dosis maksimal 3 gram per hari dengan durasi pengobatan sampai 2 minggu.</p> <p>Anak usia ≥12 tahun: 0,5–3 gram saat gejala muncul. Dosis maksimal 7,5 gram per hari dengan durasi pengobatan sampai 2 minggu.</p> <p>Kegunaan : mengatasi kekurangan kalsium / kelebihan asam lambung ESO potensial : sembelit, sakit kepala, perut kembung KI : Hipersensitif terhadap CaCO₃ PERHATIAN : Informasikan kepada dokter mengenai penggunaan kalsium karbonat jika Anda pernah atau sedang menderita batu ginjal, penyakit ginjal, kanker, kadar kalsium yang tinggi dalam darah (hiperkalsemia), penyumbatan usus, atau gangguan kelenjar paratiroid. Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Diambil Asam folat 1mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket2. Diambil Gabapentin 300mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket3. Diambil Harnal 0,2mg sebanyak 30 tab dan beri etiket	

		<p>4. Diambil Acetylcystein 200mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket</p> <p>5. Diambil Calsium carbonat 500mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket</p> <p>6. Diambil tremenza tab sebanyak 10 tab atau 1 strip dan beri etiket</p> <p>7. Masukkan semua obat dalam plastik dan staples</p> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien</p> <p>A = Apoteker</p> <p>A : Solikan dari klinik spesialis dalam(memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak saya anaknya</p> <p>A : baik mbak, obat untuk bapaknya ini ada 6 macam obat mbak ya ada suplemen asam folat diminum 1x1 tab sehari sesudah Makan, lalu gabapentin untuk nyeri sarafnya diminum 1x1 tab saat malam sesudah makan, kemudian harnal untuk gangguan saluran kemih nya diminum 1x1 tab sehari sesudah makan, lalu acetylcysteine untuk batuknya diminum 1x1 tab sehari sesudah makan, kemmudian suplemen kalsium untuk tulang diminum 1x sehari sesudah makan dan untuk flu nya ada tremenza diminum 2x1 sehari sesudah makan (melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : iya mbak terimakasih</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																	
28	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (9 obat) Pengulangan resep : Neiter	A. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="1019 438 1908 1342"> <tbody> <tr> <td data-bbox="1019 438 1288 478">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1288 438 1512 478">Ada</td> <td data-bbox="1512 438 1908 478">Sutriyah</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 478 1288 518">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1288 478 1512 518">Ada</td> <td data-bbox="1512 478 1908 518">54 tahun</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 518 1288 558">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1288 518 1512 558">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1512 518 1908 558">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 558 1288 1173">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1288 558 1512 1173">Ada</td> <td data-bbox="1512 558 1908 1173"> R1 Adalat oros R2 Canderin R3 Concor R4 CPG R5 Natrium diclofenac R6 Sucralfat susp R7 Eperisone R8 Nitrokaf retard forte R9 Hydrochlorothiazid (HCT) </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 1173 1288 1342">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1288 1173 1512 1342">Ada</td> <td data-bbox="1512 1173 1908 1342"> R1 Adalat oros 30mg R2 Canderin 16mg R3 </td> </tr> </tbody> </table>			Nama Pasien :	Ada	Sutriyah	Umur pasien :	Ada	54 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R1 Adalat oros R2 Canderin R3 Concor R4 CPG R5 Natrium diclofenac R6 Sucralfat susp R7 Eperisone R8 Nitrokaf retard forte R9 Hydrochlorothiazid (HCT)	Kekuatan :	Ada	R1 Adalat oros 30mg R2 Canderin 16mg R3
Nama Pasien :	Ada	Sutriyah																	
Umur pasien :	Ada	54 tahun																	
Berat Badan :	Tidak Ada	-																	
Nama Obat :	Ada	R1 Adalat oros R2 Canderin R3 Concor R4 CPG R5 Natrium diclofenac R6 Sucralfat susp R7 Eperisone R8 Nitrokaf retard forte R9 Hydrochlorothiazid (HCT)																	
Kekuatan :	Ada	R1 Adalat oros 30mg R2 Canderin 16mg R3																	

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_NUR ADITA EKA YUNIAR_211105012_RSUD IBNU SINA GRESIK

				<p>Concor 5mg R4 CPG 75mg R5 Natrium diclofenac 50mg R6 Sucralfat susp 100ml R7 Eperisone 50mg R8 Nitrokaf retard forte 5mg R9 Hydrochlorothiazid (HCT) 25mg</p>	
		<p>Bentuk sed. : Ada</p>		<p>R1 Adalat oros 30mg tab R2 Canderin 16mg tab R3 Concor 5mg tab R4 CPG 75mg tab R5 Natrium diclofenac 50mg tab R6 Sucralfat susp 100ml R7 Eperisone 50mg tab R8 Nitrokaf retard forte 5mg tab R9 Hydrochlorothiazid (HCT)</p>	

				25mg tab
		Jumlah obat :	Ada	R1 Adalat oros 30mg tab No. No. XXX R2 Canderin 16mg tab No. XXX R3 Concor 5mg tab No. XXX R4 CPG 75mg tab No. XXX R5 Natrium diclofenac 50mg tab No. X R6 Sucralfat susp 100ml No. I R7 Eperisone 50mg tab No. XX R8 Nitrokaf retard forte 5mg tab No. LX R9 Hydrochlorothiazid (HCT) 25mg tab No. XXX
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	R1 Adalat oros 30mg tab No. No. XXX S 1dd1 R2 Canderin 16mg tab No. XXX S 0-0-1 R3

				<p>Concor 5mg tab No. XXX S 1dd1 R4 CPG 75mg tab No. XXX S 1-0-0 R5 Natrium diclofenac 50mg tab No. X S 2dd1 R6 Sucralfat susp 100ml No. I S 3dd C1 R7 Eperisone 50mg tab No. XX S 2dd1 R8 Nitrokaf retard forte 5mg tab No. LX S 2dd1 R9 Hydrochlorothiazid (HCT) 25mg tab No. XXX S 1-0-0</p>	
			Tanggal penulisan resep :	Ada	19/02/2024
			Nama dokter :	Ada	Dr. Rachfita Chandra gresiyana dewi, Sp.JP
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-
			B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		

		<p>R1 Adalat oros 30mg. (30 tab) → Ambil sebanyak 30 tab/3 strip</p> <p>R2 Canderin 16mg (30 tab) → Ambil sebanyak 30 tab/3 strip</p> <p>R3 Concor 5mg (30 tab) → Ambil sebanyak 30 tab/3 strip</p> <p>R4 CPG 75mg (30 tab) → Ambil sebanyak 30 tab/3 strip</p> <p>R5 Natrium diclofenac 50mg (10 tab) → Ambil sebanyak 10 tab/1 strip</p> <p>R6 Sucralfat susp 100ml (1 botol) → Ambil sebanyak 1 botol sucralfate susp</p> <p>R7 Eperisone 50mg (20 tab) → Ambil sebanyak 20 tab/2 strip</p> <p>R8 Nitrokaf retard forte 5mg (60 tab) → Ambil sebanyak 60 tab/6 strip</p> <p>R9 Hydrochlorothiazid (HCT) 25mg (30 tab) → Ambil sebanyak 30 tab/3 strip</p>	
<p>C. Perhitungan biaya resep</p> <p>Tidak ada perhitungan biaya karena resep untuk pasien BPJS</p>			
		<p>D. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p>19/02/24</p> <p>Sutriyah</p> <p>Adalat oros 30mg</p> <p>1x1 sehari</p> <p>Sesudah Makan</p>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p>19/02/24</p> <p>Sutriyah</p> <p>Canderin 16mg</p> <p>1x1 sehari saat malam</p> <p>Sesudah Makan</p>

		<p>19/02/24</p> <p>Sutriyah Concor 5mg 1x1 sehari Sesudah Makan</p>	<p>19/02/24</p> <p>Sutriyah CPG 75mg 1x1 sehari saat pagi Sesudah Makan</p>
		<p>19/02/24</p> <p>Sutriyah Natrium diclofenac 50mg 2x1 sehari Sesudah Makan</p>	<p>19/02/24</p> <p>Sutriyah Sucralfat susp 100ml 3x sehari 1 sendok makan Sebelum Makan</p>
		<p>19/02/24</p> <p>Sutriyah Eperisone 50mg 2x1 sehari Sesudah Makan</p>	<p>19/02/24</p> <p>Sutriyah Nitrokaf retard 5mg 2x1 sehari Sesudah Makan</p>

		<div data-bbox="952 399 1377 694" style="border: 1px solid green; padding: 5px; text-align: center;"> <p>19/02/24</p> <p>Sutriyah</p> <p>Hydrochlorothiazid 25mg</p> <p>1x1 sehari saat pagi</p> <p>Sesudah Makan</p> </div> <p data-bbox="963 710 1265 742"><i>E. Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="918 742 2004 1332"> <tr> <td data-bbox="918 742 1467 1332"> <p>Nama Obat : Adalat oros</p> <p>Kandungan : Nifedipin GITS 30mg</p> <p>Dosis lazim : 1x sehari 1 tab</p> <p>Kegunaan : pengobatan hipertensi, angina pektoris kronik stabil, angina pektoris pasca infark (kecuali 8hari pertama pasca infark miokard akut)</p> <p>ESO potensial : sakit kepala, pusing, degup jantung kencang</p> <p>KI : Hipersensitivitas terhadap komponen obat, pasien yang menerima terapi rifampicin, syok kardiovaskular, pasien yang menjalani operasi usus proctocolectomy</p> <p>PERHATIAN : mengonsumsi obat ini dapat mempengaruhi kemampuan mengemudi dan mengoperasikan mesin</p> </td> <td data-bbox="1467 742 2004 1332"> <p>Nama Obat : Canderin</p> <p>Kandungan : Candesartan 16 mg</p> <p>Dosis lazim : 1x sehari dengan dosis awal 4 mg/hari. Dapat dinaikkan sesuai dengan respon pengobatan maks 16 mg sehari</p> <p>Kegunaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Antihipertensi - Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi <p>ESO potensial : Nyeri punggung, faringitis, ranitis</p> <p>KI :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien yang hipersensitif terhadap </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Adalat oros</p> <p>Kandungan : Nifedipin GITS 30mg</p> <p>Dosis lazim : 1x sehari 1 tab</p> <p>Kegunaan : pengobatan hipertensi, angina pektoris kronik stabil, angina pektoris pasca infark (kecuali 8hari pertama pasca infark miokard akut)</p> <p>ESO potensial : sakit kepala, pusing, degup jantung kencang</p> <p>KI : Hipersensitivitas terhadap komponen obat, pasien yang menerima terapi rifampicin, syok kardiovaskular, pasien yang menjalani operasi usus proctocolectomy</p> <p>PERHATIAN : mengonsumsi obat ini dapat mempengaruhi kemampuan mengemudi dan mengoperasikan mesin</p>	<p>Nama Obat : Canderin</p> <p>Kandungan : Candesartan 16 mg</p> <p>Dosis lazim : 1x sehari dengan dosis awal 4 mg/hari. Dapat dinaikkan sesuai dengan respon pengobatan maks 16 mg sehari</p> <p>Kegunaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Antihipertensi - Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi <p>ESO potensial : Nyeri punggung, faringitis, ranitis</p> <p>KI :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien yang hipersensitif terhadap
<p>Nama Obat : Adalat oros</p> <p>Kandungan : Nifedipin GITS 30mg</p> <p>Dosis lazim : 1x sehari 1 tab</p> <p>Kegunaan : pengobatan hipertensi, angina pektoris kronik stabil, angina pektoris pasca infark (kecuali 8hari pertama pasca infark miokard akut)</p> <p>ESO potensial : sakit kepala, pusing, degup jantung kencang</p> <p>KI : Hipersensitivitas terhadap komponen obat, pasien yang menerima terapi rifampicin, syok kardiovaskular, pasien yang menjalani operasi usus proctocolectomy</p> <p>PERHATIAN : mengonsumsi obat ini dapat mempengaruhi kemampuan mengemudi dan mengoperasikan mesin</p>	<p>Nama Obat : Canderin</p> <p>Kandungan : Candesartan 16 mg</p> <p>Dosis lazim : 1x sehari dengan dosis awal 4 mg/hari. Dapat dinaikkan sesuai dengan respon pengobatan maks 16 mg sehari</p> <p>Kegunaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Antihipertensi - Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi <p>ESO potensial : Nyeri punggung, faringitis, ranitis</p> <p>KI :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien yang hipersensitif terhadap 			

		<p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>candesartan atau komponen yang terkandung dalam formulasinya. - Wanita hamil dan menyusui - Gangguan hati yang berat dan/atau kolestasis PERHATIAN : pada pasien hipertensi dengan gangguan ginjal disarankan melakukan pemantauan secara berkala terkait kadar kalium dan kadar kreatinin dalam serum Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>
		<p>Nama Obat : Concor Kandungan : bisoprolol fumarate 5mg Dosis lazim : - Hipertensi dan angina pectoris : 5-10mg/hari - Gagal jantung : 1,25 mg/hari - Gangguan hati dan ginjal : 2,5 mg/hari Kegunaan : untuk mengobati hipertensi dan angina pectoris, gagal jantung kronik. ESO potensial : kram perut, pusing, mual KI : - Hipersensitif terhadap bisoprolol - Penderita gagal jantung akut, syok kardiogenik, asma bronkial parah dan hipotensi PERHATIAN : - Beri tahu dokter jika sedang minum obat lain, termasuk</p>	<p>Nama Obat : Clopidogrel Kandungan : Clopidogrel 75mg Dosis lazim : 1x sehari 1 tab Kegunaan : mencegah terjadinya stroke, serangan jantung dan penggumpalan darah ESO potensial : pusing, sembelit, muntah KI : hipersensitif terhadap cpg, perdarahan patalogis aktif seperti tukak lambung/perdarahan intrakranial PERHATIAN : - tidak dianjurkan mengonsumsi minimal beralkohol karena dapat meningkatkan risiko terjadinya perdarahan lambung. - tidak dianjurkan mengonsumsi buah atau jus <i>grapefruit</i> selama mengonsumsi clopidogrel karena dapat mengurangi efektivitas obat Cara penyimpanan : pada suhu 25°C, di</p>

		<p>produk herbal dan suplemen. Tujuannya adalah untuk menghindari interaksi obat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak dianjurkan mengonsumsi minuman beralkohol karena akan meningkatkan efek penurunan tekanan darah yang menyebabkan pusing. <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 °C</p>	<p>tempat yang kering dan sejuk</p>
		<p>Nama Obat : Natrium diclofenak Kandungan : Natrium diclofenac 50mg Dosis lazim : Maksimal 100mg/hari dalam dosis terbagi, secara oral pada waktu makan atau sesudah Makan Kegunaan : - Nyeri karena inflamasi nonreumatik - Arthritis reumatik (radang sendi sebab autoimun), osteoarthritis (radang sendi sebab kerusakan tulang rawan), spondilitis ankilosis (radang sendi tulang belakang), spondiloarthritis (rematik autoimun) ESO potensial : Nyeri perut, mual KI : Pasien dengan penyakit Tukak lambung, hipersensitif terhadap diclofenac, penderita asma, penderita penyakit jantung PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien dengan riwayat perdarahan gastrointestinal, penyakit kardiovaskular (penyakit jantung</p>	<p>Nama Obat : Sucralfat susp Kandungan : per 5ml mengandung sucralfat 500mg Dosis lazim : dewasa 4x sehari 2 sendok takar Kegunaan : pengobatan tukak lambung dan usus dan gastritis kronis serta perdarahan lambung ESO potensial : mual, muntah KI : hipersensitivitas terhadap sucralfat PERHATIAN : hati-hati untuk pasien yang menderita diabetes atau penyakit ginjal, terutama gagal ginjal kronis yang membutuhkan cuci darah dianjurkan memberi informasi ke dokter sebelum penggunaan obat Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>

		<p>iskemik, hipertensi, diabetes melitus), asma, gangguan hati dan ginjal serta Wanita hamil dan mnyusui Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya</p>	
		<p>Nama Obat :Eperisone Kandungan : Eperisone HCL 50mg Dosis lazim : 1 tab 3x sehari Kegunaan :untuk pengobatan simptomatik pada kondisi dengan spasme musculoskeletal (penyakit yang menyebabkan jaringan tubuh lama-kelamaan mengalami kerusakan karena gangguan pada fungsi sendi, ligamen, otot, saraf dan tendon, serta tulang belakang) ESO potensial : lemah, pusing, kantuk, rasa kebas KI : ibu menyusui, myasthenia gravis (keadaan melemahnya otot tubuh akibat ganggguan pada saraf dan otot) PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien gangguan hati, kehamilan dan lanjut usia Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C di tempat yang kering, sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : Nitrokaf retard Kandungan : Glyceril trinitrate (Nitroglycerin) 2,5mg Dosis lazim : 2-3x sehari 1 kapsul , untuk kasus berat maka 2-3x sehari 2 kapsul Kegunaan : untuk pencegahan dan terapi jangka panjang angina pectoris ESO potensial : sakit kepala, mengantuk, takikardi KI : pasien glaucoma, syok kardiogenik, anemia berat, trauma kepala, pendarahan otak, hipotensi PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien hamil dan laktasi serta obat ini dapat mengganggu kemampuan mengemudi dan menjalankan mesin Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Hydrochlorothiazide Kandungan : Hydrochlorothiazide 25mg Dosis lazim : - Dewasa untuk edema : 25mg-100mg , 1-2x sehari</p>	

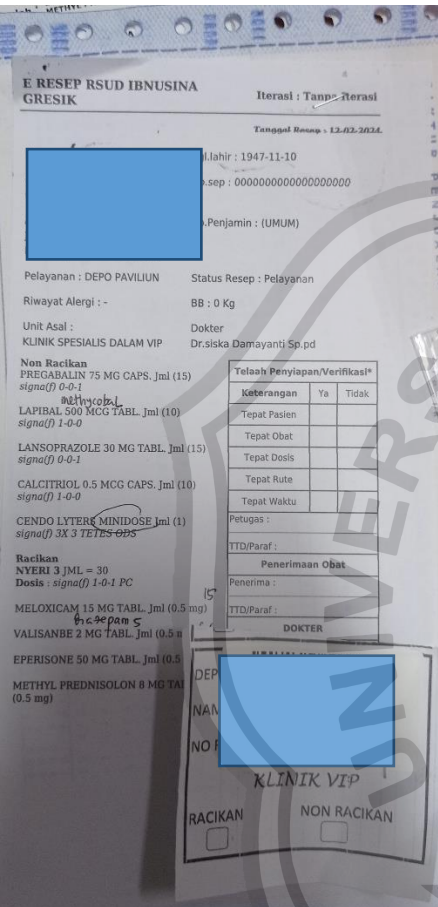
		<ul style="list-style-type: none">- Dewasa untuk hipertensi : 25mg 1x sehari- Dewasa Untuk Nefrokalsinosis : 25mg 1x sehari- Dewasa untuk osteoporosis : 25mg 1x sehari- Dewasa untuk diabetes insipidus : 50mg 1x sehari <p>Kegunaan : antihipertensi yang bekerja dengan cara mengurangi kemampuan ginjal untuk menyerap terlalu banyak natrium yang bisa menyebabkan retensi cairan</p> <p>ESO potensial : mual, muntah, ketidakseimbangan elektrolit, sakit kepala</p> <p>KI : hipersensitif terhadap tiazid dan sulfonamid</p> <p>PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien lanjut usia, penyakit ginjal berat, dan penyakit hati yang progresif</p> <p>Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Diambil Adalat oros 30mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket2. Diambil Canderin 16mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket3. Diambil Concor 5mg mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket4. Diambil Natrium diclofenac 50mg sebanyak 10 tab atau 1 strip dan beri etiket5. Diambil CPG 75mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket	

		<p>6. Diambil Sucralfat susp 100ml sebanyak 1 botol dan beri etiket</p> <p>7. Diambil Eperisone 50mg sebanyak 20 tab atau 2 strip dan beri etiket</p> <p>8. Diambil Nitrokaf retard forte 5mg sebanyak 60 tab atau 6 strip dan beri etiket</p> <p>9. Diambil Hydrochlorothiazide (HCT) 25mg sebanyak 30 tab atau 3 strip dan beri etiket</p> <p>10. Masukkan semua obat ke dalam plastik dan staples</p> <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : Sutriyah dari klinik spesialis dalam(memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak saya anaknya</p> <p>A : baik mbak, obat untuk ibunya ini cukup banyak ada 9 macam obat mbak ya ada 3 obat untuk hipertensinya. Ada Adalat oros diminum 1x1 tab sehari sesudah Makan, lalu canderin 1x1 sehari saat malam sesudah makan sama ada cencer 1x1 sehari sesudah makan. Kemudian ada clonidine untuk</p>
--	--	--

		<p>natrium diklofenak untuk nyeri radang sendi diminum 2x1 sehari sesudah makan, berarti tiap 12 jam sekali ya mbak diminum. kemudian sucralfate syr untuk tukak lambungnya diminum sebelum makan 3x sehari 1 sendok makan. Kalau 3x sehari berarti tiap 8 jam ya mbak minumnya. Kemudian eperison untuk gangguan saraf persendiannya diminum 2x1 sehari sesudah makan. Lalu nitrokaf retard untuk nyeri dada diminum 2x1 sehari sesudah makan dan ada hydrochlorothiazide ini juga untuk hipertensi diminum 1x1 sehari saat pagi sesudah makan. Kalau nanti lupa bisa dilihat di etiketnya mbak ya ada aturan pakainya (melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : iya mbak terimakasih</p> <p>A : sama-sama mbak</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep												
29.	<p>Jenis Resep : Resep asli</p> <p>Resep obat : racikan dan non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (9 obat)</p> <p>Pengulangan resep : Neiter</p>	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Siti Sa'diyah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>76 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td> R1 Pregabalin R2 Methycobal R3 </td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Siti Sa'diyah	Umur pasien :	Ada	76 tahun	Berat Badan :	Ada	-	Nama Obat :	Ada	R1 Pregabalin R2 Methycobal R3
Nama Pasien :	Ada	Siti Sa'diyah												
Umur pasien :	Ada	76 tahun												
Berat Badan :	Ada	-												
Nama Obat :	Ada	R1 Pregabalin R2 Methycobal R3												

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_NUR ADITA EKA YUNIAR_211105012_RSUD IBNU SINA GRESIK

 <p>E RESEP RSUD IBNUSINA GRESIK</p> <p>Iterasi : <u>Tam</u> Iterasi</p> <p>Tanggal Resep : 12.02.2024</p> <p>Tgl lahir : 1947-11-10</p> <p>Np : 000000000000000000</p> <p>Penjamin : (UMUM)</p> <p>Pelayanan : DEPO PAVILIUN Status Resep : Pelayanan</p> <p>Riwayat Alergi : - BB : 0 Kg</p> <p>Unit Asal : Dokter</p> <p>KLINIK SPESIALIS DALAM VIP Dr.siska Damayanti Sp.pd</p> <p>Non Racikan</p> <p>PREGABALIN 75 MG CAPS. Jml (15) signa(f) 0-0-1</p> <p>METHYCOBAL LAPIBAL 500 MCG TABL. Jml (10) signa(f) 1-0-0</p> <p>LANSOPRAZOLE 30 MG TABL. Jml (15) signa(f) 0-0-1</p> <p>CALCITRIOL 0.5 MCG CAPS. Jml (10) signa(f) 1-0-0</p> <p>CENDO LYTERS MINIDOSE Jml (1) signa(f) 3X 3 TETES-ops</p> <p>Racikan</p> <p>NYERI 3 JML = 30 Dosis : signa(f) 1-0-1 PC</p> <p>MELOXICAM 15 MG TABL. Jml (0.5 mg) 0.5 mg p.m.s</p> <p>VALISANBE 2 MG TABL. Jml (0.5 mg)</p> <p>EPERISONE 50 MG TABL. Jml (0.5 mg)</p> <p>METHYL PREDNISOLON 8 MG TABL. (0.5 mg)</p> <p>DEP NAN NOI</p> <p>KLINIK VIP</p> <p>RACIKAN NON RACIKAN</p> <p>Telaah Penyiapan/Verifikasi*</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tepat Pasien</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tepat Obat</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tepat Dosis</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tepat Rute</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tepat Waktu</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Petugas : TTD/Paraf : Penerimaan Obat Penerima : TTD/Paraf : DOKTER</p>	Keterangan	Ya	Tidak	Tepat Pasien			Tepat Obat			Tepat Dosis			Tepat Rute			Tepat Waktu			<p>Kekuatan :</p> <p>Bentuk sed. :</p>	<p>Ada</p> <p>Ada</p>	<p>Lansoprazole R4 Calcitriol R5 Cendo lyters minidose R6 Meloxicam Valisanbe Eperisone Methyl prednisolon</p>	
	Keterangan	Ya	Tidak																			
	Tepat Pasien																					
Tepat Obat																						
Tepat Dosis																						
Tepat Rute																						
Tepat Waktu																						
<p>R1 Pregabalin 75mg R2 Methycobal 500mcg R3 Lansoprazole 30mg R4 Calcitriol 0,5 mcg R5 Cendo lyters minidose R6 Meloxicam 0,5mg Valisanbe 0,5mg Eperisone 0,5mg Methyl prednisolon 0,5mg</p>																						
<p>R1 Pregabalin 75 mg caps R2 Methycobal 500mcg tab R3 Lansoprazole 30mg tab R4</p>																						

				<p>Calcitriol 0,5mcg caps R5 Cendo lyters minidose R6 Meloxicam 0,5mg tab Valisanbe 0,5mg tab Eperisone 0,5 mg tab Methyl prednisolon 0,5mg tab Mf.la Pulv da in caps (Dibuat dalam sediaan kapsul)</p>
			Jumlah obat :	<p>Ada R1 Pregabalin 75 mg caps No. XV R2 Methycobal 500mcg tab No. X R3 Lansoprazole 30mg tab No. XV R4 Calcitriol 0,5mcg capsNo. X R5 Cendo lyters minidoce No. I R6 Meloxicam 0,5mg tab Valisanbe 0,5mg tab Eperisone 0,5 mg tab Methyl prednisolon 0,5mg tab Mf.la Pulv da in caps No. XXX</p>
			Duplikasi terapi :	<p>Tidak Ada -</p>
			Aturan pakai :	<p>Ada R1 Pregabalin 75 mg caps No. XV S 0-0-1 R2 Methycobal 500mcg tab No. X</p>

				<p>S 1-0-0 R3 Lansoprazole 30mg tab No. XV S 0-0-1 R4 Calcitriol 0,5mcg capsNo. X S 1-0-0 R5 Cendo lyters minidoce No. I S 3dd3 gtt ODS R6 Meloxicam 0,5mg tab Valisanbe 0,5mg tab Eperisone 0,5 mg tab Methyl prednisolon 0,5mg tab Mf.la Pulv da in caps No. XXX S 1-0-1 pc</p>	
			Tanggal penulisan resep :	Ada	12/02/2024
			Nama dokter :	Ada	Dr. Siska Damayanti, Sp.PD
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-
			<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>		
			<p>R1 Pregabalin 75 mg (15 tab) → Ambil sebanyak 15 tab R2 Methycobal 500mcg (10 tab) → Ambil sebanyak 10 tab/1 strip R3 Lansoprazole 30mg (15 tab)→ Ambil sebanyak 15 tab R4</p>		

		<p>Calcitriol 0,5mcg (10 caps) → Ambil sebanyak 10 caps/1 strip R5 Cendo lyters minidoce (1) → Ambil sebanyak 1 cendo lyters minidose</p> <p>R6 (dibuat dalam sediaan kapsul sebanyak 30) Meloxicam 0,5mg → $0,5 \text{ mg} / 15 \text{ mg} \times 30 = 0,9 \text{ tab}$ Valisanbe 0,5mg → $0,5 \text{ mg} / 2 \text{ mg} \times 30 = 7,5 \text{ tab}$ Eperisone 0,5 mg → $0,5 \text{ mg} / 50 \text{ mg} \times 30 = 0,3 \text{ tab}$ Methyl prednisolon 0,5mg → $0,5 \text{ mg} / 8 \text{ mg} \times 30 = 1,8 \text{ tab}$</p>	
		<p>C. Perhitungan biaya resep</p> <p>R1 Pregabalin 75 mg (15 tab) → $15 \times 1.526 = \text{Rp. } 22.890$</p> <p>R2 Methycobal 500mcg (10 tab) → $10 \times 4.926 = \text{Rp. } 49.260$</p> <p>R3 Lansoprazole 30mg (15 tab) → $15 \times 706 = \text{Rp. } 10.590$</p> <p>R4 Calcitriol 0,5mcg (10 caps) → $10 \times 5.852 = \text{Rp. } 58.520$</p> <p>R5 Cendo lyters minidoce (1) → $1 \times 24.013 = \text{Rp. } 24.013$</p> <p>R6 (dibuat dalam sediaan kapsul sebanyak 30) Meloxicam 15 mg (1tab) → $1 \times 387 = \text{Rp. } 387$ Valisanbe 2 mg (8tab) → $8 \times 243 = \text{Rp. } 1.944$ Eperisone 50 mg (1 tab) → $1 \times 1.040 = \text{Rp. } 1.040$ Methyl prednisolon 8mg (2 tab) → $2 \times 546 = \text{Rp. } 1.092$ Kapsul → $30 \times 73,75 = \text{Rp. } 2.212$</p> <p>Tota; obat = 171.948 Biaya Racik = 2.000</p>	

		<p>Embalase item = 300 x 6R/ = 1.800 Grand Total = Rp. 175.748</p>	
		<p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah</p> <p>Pregabalin 75 mg</p> <p>1x1 sehari saat malam</p> <p>Sesudah Makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah</p> <p>Methycobal 500mcg</p> <p>1x1 sehari saat pagi</p> <p>Sesudah Makan</p> </div>
		<div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah</p> <p>Lansoprazole 30 mg</p> <p>1x sehari saat malam</p> <p>Sebelum Makan</p> </div>	<div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah</p> <p>Calcitriol 0,5mcg</p> <p>1x1 sehari saat pagi</p> <p>Sesudah Makan</p> </div>
		<div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah</p> <p>Cendo lyters minidose</p> <p>3x sehari 3 tetes mata kanan dan kiri</p> </div>	<div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p>Siti Sa'diyah</p> <p>Meloxicam 0,5mg, Valisanbe 0,5mg, Eperisone 0,5 mg, Methyl prednisolon 0,5mg</p> <p>2x1 sehari saat pagi dan malam</p> </div>

		<p>E. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="907 399 1451 1339"> <p>Nama Obat : Pregabalin Kandungan : Pregabalin 75mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi: Kejang parsial atau epilepsy. Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. - Kondisi: Nyeri saraf (nyeri neuropati). Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. maksimal 600 mg per hari. - Kondisi: Nyeri akibat neuropati diabetik. Dosis 50 mg, 3 kali sehari. - Kondisi: Fibromyalgia Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. - Kondisi: Gangguan kecemasan Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. - Kondisi: Nyeri pascainfeksi herpes zoster atau <i>postherpetic neuralgia</i>. Dosis 75-150 mg 2 kali sehari, atau 50-100 mg 3 kali sehari. Dosis maksimal 600 </td> <td data-bbox="1451 399 2022 1339"> <p>Nama Obat : Methycobal Kandungan : mecobalamin 500mcg Dosis lazim : 3x sehari 1 kapsul Kegunaan : untuk neuropati perifer, anemia megalobastik karena defisiensi vitamin B12 ESO potensial : Mual, muntah. Diare. Sakit perut KI : Hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Pregabalin Kandungan : Pregabalin 75mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi: Kejang parsial atau epilepsy. Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. - Kondisi: Nyeri saraf (nyeri neuropati). Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. maksimal 600 mg per hari. - Kondisi: Nyeri akibat neuropati diabetik. Dosis 50 mg, 3 kali sehari. - Kondisi: Fibromyalgia Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. - Kondisi: Gangguan kecemasan Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. - Kondisi: Nyeri pascainfeksi herpes zoster atau <i>postherpetic neuralgia</i>. Dosis 75-150 mg 2 kali sehari, atau 50-100 mg 3 kali sehari. Dosis maksimal 600 	<p>Nama Obat : Methycobal Kandungan : mecobalamin 500mcg Dosis lazim : 3x sehari 1 kapsul Kegunaan : untuk neuropati perifer, anemia megalobastik karena defisiensi vitamin B12 ESO potensial : Mual, muntah. Diare. Sakit perut KI : Hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
<p>Nama Obat : Pregabalin Kandungan : Pregabalin 75mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi: Kejang parsial atau epilepsy. Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. - Kondisi: Nyeri saraf (nyeri neuropati). Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. maksimal 600 mg per hari. - Kondisi: Nyeri akibat neuropati diabetik. Dosis 50 mg, 3 kali sehari. - Kondisi: Fibromyalgia Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. - Kondisi: Gangguan kecemasan Dosis 150 mg per hari, dibagi dalam 2-3 jadwal konsumsi. - Kondisi: Nyeri pascainfeksi herpes zoster atau <i>postherpetic neuralgia</i>. Dosis 75-150 mg 2 kali sehari, atau 50-100 mg 3 kali sehari. Dosis maksimal 600 	<p>Nama Obat : Methycobal Kandungan : mecobalamin 500mcg Dosis lazim : 3x sehari 1 kapsul Kegunaan : untuk neuropati perifer, anemia megalobastik karena defisiensi vitamin B12 ESO potensial : Mual, muntah. Diare. Sakit perut KI : Hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C</p>			

		<p>mg per hari.</p> <p>Kegunaan : pengobatan nyeri neuropatik perifer dan sentra serta untuk terapia tambahan pada kejang parcial, mengurangi nyeri pada fibromialgia, Generalized anxiety disorder (GAD) pada dewasa</p> <p>ESO potensial : perubahan suasana hati, penglihatan agak kabur, sulit buang air kecil</p> <p>KI : hipersensitif terhadap pregabalin</p> <p>PERHATIAN : disarankan untuk memberitahu dokter bagi pasien diabetes, gangguan fungsi pernafasan, pasien depresan ssp</p> <p>Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	
		<p>Nama Obat : Lansoprazole</p> <p>Kandungan : Lansoprazole 30 mg</p> <p>Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ulcer duodenum: 1x sehari 30 mg selama 4 minggu. - Ulcergaster: 1x sehari 30 mg selama 8 minggu. - Benign Reflux esophagitis: 1x sehari 30 mg selama 4 minggu <p>Kegunaan : Untuk mengobati Ulcer duodenum, Benign ulcer gaster, Reflux esophagitis</p>	<p>Nama Obat : Calcitriol</p> <p>Kandungan : Calcitriol 0,5mcg</p> <p>Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hipokalsemia atau gangguan tulang pada pasien gagal ginjal kronis <p>Dewasa: 0,25 mcg, 1 kali sehari atau 1 kali tiap 2 hari.</p> <p>Anak-anak: 0,25–2 mcg, 1 kali sehari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hipoparatiroid <p>Dewasa: 0,25 mcg, 1 kali sehari.</p> <p>Dosis pemeliharaan 0,5–2 mcg, 1</p>

		<p>ESO potensial : Sakit kepala, diare, mual, muntah KI : Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole PERHATIAN : hati-hati penggunaan obat pada pasien dengan keganasan lambung, faktor risiko berkurangnya penyerapan vitamin B12, gangguan hati sedang sampai berat. Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30°C</p>	<p>kali sehari. Anak-anak usia <1 tahun: 0,04–0,08 mcg/kgBB, 1 kali sehari. Anak-anak usia 1–5 tahun: 0,25–0,75 mcg, 1 kali sehari. Anak-anak usia >6 tahun: 0,5–2 mcg, 1 kali sehari. - Hiperparatiroidisme sekunder akibat gangguan fungsi ginjal Dewasa: 0,25–0,5 mcg, 1 kali sehari. Anak-anak usia <3 tahun: 0,01–0,015 mcg/kgBB 1 kali sehari. Anak-anak usia ≥3 tahun: 0,25–0,5 mcg, 1 kali sehari. - Osteoporosis terkait menopause Dewasa: 0,25 mcg 2 kali sehari Kegunaan : Mengatasi dan mencegah kekurangan kalsium dan penyakit tulang pada penderita gangguan fungsi ginjal dan kelenjar paratiroid ESO potensial : Sakit kepala, kantuk, nyeri perut, mual muntah KI : seseorang yang memiliki kadar kalsium atau vitamin D yang tinggi dalam darah dan hipersensitif terhadap komponen obat atau bentuk lain dari vitamin D PERHATIAN : obat ini mengandung bahan yang tidak aktif yang dapat menyebabkan reaksi alergi atau masalah lain</p>
--	--	---	--

			Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30°C
		<p>Nama Obat : Cendo lyters minidose Kandungan : setiap ml mengandung sodium chloride 4,4mg dan potassium chloride 0,8mg Dosis lazim : 1-2 tetes 3-4kali sehari Kegunaan : untuk melumasi dan menyejukkan pada mata yang kering akibat kekurangan sekresi air mata / teriritasi kondisi lingkungan, ketidaknyamanan karena penggunaan hard contact lens, gangguan penglihatan karena kelebihan lendir pada mata ESO potensial : penglihatan kabur, kemerahan pada mata KI : hipersensitif terhadap komponen obat, Riwayat alergi terhadap obat mata PERHATIAN : untuk mencegah kontaminasi maka hindarkan kontak langsung antra ujung wadah dengan mata . jika keadaan semkain parah lebih dari 72 jam maka hentikan pemakaian dan konsultasikan ke dokter serta tidak dianjurkan untuk dipakai bersama dengan soft lens Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30°C</p>	<p>Nama Obat : Meloxicam Kandungan : Meloxicam 15mg Dosis lazim : Kegunaan : meredakan gejala arthritis seperti peradangan, pembengkakan, serta kaku dan nyeri otot ESO potensial : penglihatan kabur, muntah, sakit perut, sembelit KI : Hipersensitif terhadap meloxicam, aspirina tau NSAID lainnya, penderita dengan penyakit radang usus, gagal jantung berat PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien asma, Riwayat penyakit maag atau perdarahan gastrointestinal, hipertensi, Diabetes melitus, pasien dehidrasi, pasien dengan gangguan hati dan ginjal Cara penyimpanan : simpan pada suhu Dibawah 30°C</p>
		Nama Obat : Valisanbe	Nama Obat : Eperisone

		<p>Kandungan : Diazepam 5mg Dosis lazim : 2-10mg, 2-4x sehari Kegunaan : mengobati gangguan kecemasan, tremor, sulit tidur ESO potensial : halusinasi, gelisah KI : hipersensitif terhadap diazepam PERHATIAN : obat ini dapat membuat pusing atau mengantuk Cara penyimpanan : simpan pada suhu Dibawah 30°C</p>	<p>Kandungan : Eperisone HCL 50mg Dosis lazim : 1 tab 3x sehari Kegunaan : untuk pengobatan simtomatik pada kondisi dengan spasme musculoskeletal (penyakit yang menyebabkan jaringan tubuh lama-kelamaan mengalami kerusakan karena gangguan pada fungsi sendi, ligamen, otot, saraf dan tendon, serta tulang belakang) ESO potensial : lemah, pusing, kantuk, rasa kebas KI : ibu menyusui, myasthenia gravis (keadaan melemahnya otot tubuh akibat gangguan pada saraf dan otot) PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien gangguan hati, kehamilan dan lanjut usia Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C di tempat yang kering, sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>
		<p>Nama Obat : Methyl prednisolone Kandungan : Methyl prednisolone 8mg Dosis lazim : - Dewasa : 4-8mg/hari, dengan dosis pemeliharaan 4-8mg/hari dan dapat ditingkatkan hingga 16mg/hari - Anak : 0,8-1,1 mg/kg BB, dengan dosis pemeliharaan 2-4mg/hari dan dapat ditingkatkan hingga 8mg/hari</p>	

		<p>Kegunaan : untuk keadaan alergi dan mengurangi peradangan /supresi inflamasi ESO potensial : reaksi alergi pada kulit, insomnia KI : pasien dengan infeksi jamur sistemik PERHATIAN : hati-hati pada pasien dengan gagal jantung, hipertensi, DM, Penyakit GI, Riwayat gangguan kejang, gangguan ginjal dan hati, Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C di tempat yang kering, sejuk dan terhindar dari sinar matahari</p>	<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Diambil Pregabalin 75 mg sebanyak 15tab dan beri etiket2. Diambil Methycobal 500mcg sebanyak 10 tab atau 1 strip dan beri etiket3. Diambil lansoprazole 30 mg sebanyak 15 tab dan beri etiket4. Diambil Natrium diclofenac 50mg sebanyak 10 tab atau 1 strip dan beri etiket5. Diambil Calcitriol 0,5mcg sebanyak 10 tab atau 1 strip dan beri etiket6. Diambil Cendo lyters minidose sebanyak 1 dan beri etiket7. Diambil Meloxicam 15 mg 1 tab, Valisanbe 2 mg 8tab, Eperisone 50 mg 1 tab, Methyl prednisolon 8mg 2 tab kemudian blender jadi satu hingga halus dan homogen → tuang pada kertas perkamen dan masukkan ke kapsul sebanyak 30 dengan menggunakan alat kapsulator lalu masukkan plastic klip dan beri etiket8. Masukkan semua obat ke dalam plastik dan staples
--	--	--	---

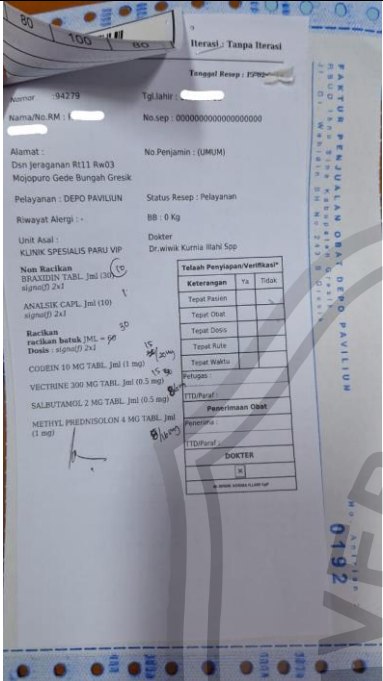
		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien</p> <p>A = Apoteker</p> <p>A : Siti as'diyah dari klinik spesialis dalam(memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak saya anaknya</p> <p>A : baik mbak, obat untuk ibunya ini 6 macam obat mbak ya , yang pertama ada pregabalin untuk nyeri saraf tepinya diminum 1x1 sehari saat malam sesudah makan, kemudian methycobal ini vit B12 untuk nyeri saraf juga diminumnya saat pagi 1x1 sehari sesudah makan. Lalu lansoprazole untuk asam lambung diminum 1x sehari saat malam sesudah makan. Kemudian calcitriol kalsium untuk tulangnya diminum saat pagi 1x1 sehari sesudah makan. Kemudian ada obat racik kapsul untuk peradangan dan nyeri otot, sendi diminum 2x1 kapsul sehari saat pagi dan malam sesudah makan. Dan untuk obat matanya ini ada cendo lyters digunakan 3x sehari 3 tetes untuk mata kanan dan kiri. Nah in ikan bentuknya minidose kecil-kecil jadi penggunaannya ini nanti bisa di potek kan ada skatnya ya itu nah diambil 1 kemudia tutup atasnya dibuka lalu di tetesin ke mata. Kalau misalnya ada sisa bisa ditutup kembali dan boleh digunakan sampai 3 hari kalau sudah dibuka. Kalau sudah melewati 3 hari dibuang saja ganti yang baru (melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : iya mbak terimakasih</p> <p>A : sama-sama mbak</p>
--	--	--

--	--	--

RESEP SALURAN NAFAS

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																	
30	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : 6 Pengulangan resep : Neiter	A. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="1019 507 1888 1345"> <tr> <td data-bbox="1019 507 1285 547">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1285 507 1512 547">Ada</td> <td data-bbox="1512 507 1888 547">Rifa NY</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 547 1285 587">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1285 547 1512 587">Ada</td> <td data-bbox="1512 547 1888 587">65 tahun</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 587 1285 627">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1285 587 1512 627">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1512 587 1888 627">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 627 1285 967">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1285 627 1512 967">Ada</td> <td data-bbox="1512 627 1888 967"> Non racik : Braxidin Analsik Racikan : Codein Vectrine Sabutamol Methyl Prednisolon </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1019 967 1285 1345">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1285 967 1512 1345"> Non Racikan : Tidak ada Racikan :Ada </td> <td data-bbox="1512 967 1888 1345"> Non racik : - Braxidin Analsik Racikan : - Codein 10mg - Vectrine 300mg - Sabutamol 2mg - Methyl Prednisolon 4mg </td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada	Rifa NY	Umur pasien :	Ada	65 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Non racik : Braxidin Analsik Racikan : Codein Vectrine Sabutamol Methyl Prednisolon	Kekuatan :	Non Racikan : Tidak ada Racikan :Ada	Non racik : - Braxidin Analsik Racikan : - Codein 10mg - Vectrine 300mg - Sabutamol 2mg - Methyl Prednisolon 4mg
Nama Pasien :	Ada	Rifa NY																	
Umur pasien :	Ada	65 tahun																	
Berat Badan :	Tidak Ada	-																	
Nama Obat :	Ada	Non racik : Braxidin Analsik Racikan : Codein Vectrine Sabutamol Methyl Prednisolon																	
Kekuatan :	Non Racikan : Tidak ada Racikan :Ada	Non racik : - Braxidin Analsik Racikan : - Codein 10mg - Vectrine 300mg - Sabutamol 2mg - Methyl Prednisolon 4mg																	

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_NUR ADITA EKA YUNIAR_211105012_RSUD IBNU SINA GRESIK

	Bentuk sed. :	Ada	<p>Non racikan : Braxidin Tab Analsik Capsl</p> <p>Racikan : Codein Tab Vectrine Tab Sabutamol Tab Methyl Prednisolon Tab</p>
	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	<p>Non racikan : Braxidin Tab (10) Analsik Capsl (10)</p> <p>Racikan : - Codein Tab (3) - Vectrine Tab (1) - Sabutamol (7,5) - Methyl Prednisolon (7,5)</p>
	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
	Aturan pakai :	Ada	<p>Non racikan : - Braxidin 2 x sehari 1 tablet setelah makan - Analsik 2 x sehari 1 kapsul setelah makan</p> <p>Racikan :</p>

					<ul style="list-style-type: none"> - Codein 10mg - Vectrine 300mg - Sabutamol 2mg - Methyl Prednisolon 4mg <p>2 x sehari 1 kapsul setelah makan</p>
		Tanggal penulisan resep :	Ada		13/02/2024
		Nama dokter :	Ada		Dr. wiwik kurnia illahi Spp
		Surat ijin :	Tidak Ada		-
		Alamat dr. :	Tidak Ada		-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Non racik :

- Braxidin Tab (10) → Diambil 1 strip isi 10 tab
- Analsik Tab (10) → Diambil 1 strip isi 10 kapsul

Racik :

- Codein Tab 10mg → $1\text{mg}/10\text{mg} \times 30 = 3 \text{ Tab}$
- Vectrine Tab 300mg → $0,5\text{mg}/300\text{mg} \times 30 = 1 \text{ Tab}$
- Sabutamol Tab 2mg → $0,5\text{mg}/2\text{mg} \times 30 = 7,5 \text{ Tab}$
- Methyl Prednisolon Tab 4mg → $1\text{mg}/4\text{mg} \times 30 = 7,5 \text{ Tab}$

C. Perhitungan biaya resep

<p>Non racik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Braxidin (10 Tab) → $1.734 \times 10 = 17.340$ - Analsik (10 Tab) → $2.358 \times 10 = 23.580$ - Embalase : 300 - biaya racik : 0
--

		<p>Racik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Codein Tab → 1.700 x 15 = 25.500 - Vectrine Tab → 7.000 x 15 = 105.000 - Sabutamol Tab → 225 x 8 = 1.800 - Methyl Prednisolon Tab → 550 x 8 = 4.400 - Biaya racik = 2000 <p>Grand Total : 179.920</p>																
		<p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 33%;">13/02/2024</td> <td style="width: 33%;">13/02/2024</td> <td style="width: 33%;">13/02/2024</td> </tr> <tr> <td>Rifa NY</td> <td>Rifa NY</td> <td>Rifa NY</td> </tr> <tr> <td>Braxidin Tab</td> <td>Analsik Kapsul</td> <td>Racikan kapsul</td> </tr> <tr> <td>2 x sehari 1 tablet</td> <td>2 x sehari 1 Kapsul</td> <td>2 x sehari 1 kapsul</td> </tr> <tr> <td>Setelah makan</td> <td>Setelah makan</td> <td>Setelah makan</td> </tr> </table>	13/02/2024	13/02/2024	13/02/2024	Rifa NY	Rifa NY	Rifa NY	Braxidin Tab	Analsik Kapsul	Racikan kapsul	2 x sehari 1 tablet	2 x sehari 1 Kapsul	2 x sehari 1 kapsul	Setelah makan	Setelah makan	Setelah makan	
13/02/2024	13/02/2024	13/02/2024																
Rifa NY	Rifa NY	Rifa NY																
Braxidin Tab	Analsik Kapsul	Racikan kapsul																
2 x sehari 1 tablet	2 x sehari 1 Kapsul	2 x sehari 1 kapsul																
Setelah makan	Setelah makan	Setelah makan																
		<p>E. Product knowledge</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Braxidin Tab • Kandungan : Chlordiazepoxide 5mg, Clidinium Br 2.5mg • Dosis lazim : 3-4 tablet per hari • Kegunaan : Tukak lambung, </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Analsik Capsl • Kandungan : Metamizole 500mg, Diazepam 2mg • Dosis lazim : 3-4 kaplet • Kegunaan : Pereda nyeri • ESO potensial : Konstipasi, kantuk, mual, muntah </td> </tr> </table>	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Braxidin Tab • Kandungan : Chlordiazepoxide 5mg, Clidinium Br 2.5mg • Dosis lazim : 3-4 tablet per hari • Kegunaan : Tukak lambung, 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Analsik Capsl • Kandungan : Metamizole 500mg, Diazepam 2mg • Dosis lazim : 3-4 kaplet • Kegunaan : Pereda nyeri • ESO potensial : Konstipasi, kantuk, mual, muntah 														
<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Braxidin Tab • Kandungan : Chlordiazepoxide 5mg, Clidinium Br 2.5mg • Dosis lazim : 3-4 tablet per hari • Kegunaan : Tukak lambung, 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Analsik Capsl • Kandungan : Metamizole 500mg, Diazepam 2mg • Dosis lazim : 3-4 kaplet • Kegunaan : Pereda nyeri • ESO potensial : Konstipasi, kantuk, mual, muntah 																	

		<p>iritasi, kejang usus, diare</p> <ul style="list-style-type: none"> • ESO potensial : mulut kering, sembelit, kantuk • KI : Riwayat Hipersensitif, glaukoma • PERHATIAN : Hindari penggunaan braxidin bila hipersensitif • Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering dibawah 30°C 	<ul style="list-style-type: none"> • KI : Hamil menyusui, riwayat alergi • PERHATIAN : Informasikan jika memiliki alergi terhadap komponen dalam analsik • Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering dibawah 30°C
		<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Codein 10mg Tab • Kandungan : Codein 10mg • Dosis lazim : 3-4 tablet perhari • Kegunaan : Pereda nyeri dan batuk, mengatasi diare akut • ESO potensial : Sakit kepala, mulas, kantuk, anyang-anyangan • KI : Anak di bawah 12 tahun, Ibu menyusui, Ibu hamil, Pasien dengan masalah pernapasan akut atau kronik • PERHATIAN : Hindari penggunaan jika memiliki riwayat alergi dan hipotensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Vectrine 300mg Tab • Kandungan : Erdostein 300mg • Dosis lazim : 2-3 tablet perhari • Kegunaan : Mengobati saluran pernapasan, mengencerkan dahak • ESO potensial : Mual, muntah, diare, sakit kepala, gatal, kemerahan • KI : Hipersensitivitas terhadap komponen vectrine • PERHATIAN : Wanita hamil dan menyusui • Cara penyimpanan : Simpan

		<ul style="list-style-type: none"> • Cara penyimpanan : Simpan di tempat kering, terlindung sinar matahari langsung 	<p>pada suhu ruang, jauhkan dari cahaya matahari langsung</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Salbutamol 2mg Tab • Kandungan : Salbutamol 2mg • Dosis lazim : 2-4 tablet perhari • Kegunaan : Asma, alergi, paru-paru, bronkitis • ESO potensial : Mual, muntah, skait kepala • KI : Hipersensitif terhadap salbutamol • PERHATIAN : Pasien dengan gangguan jantung, ginjal, hamil, hipokalamia, kejang • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu dibawah 25°C 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat : Methyl Prednisolon 4mg Tab • Kandungan : Methyl Prednisolon 4mg • Dosis lazim : sebanyak 4-48 mg sekali sehari • Kegunaan : Mengatasi alergi, radang, reaksi imunitas • ESO potensial : Hipertensi, edema, gangguan saluran cerna • KI : TBC, pasien imunisasi, diabetes melitus • PERHATIAN : Pasien alergi terhadap Methyl Prednisolon, hamil atau menyusui, diabetes, tukak lambung • Cara penyimpanan : Simpan pada suhu ruang, jauhkan dari cahaya matahari langsung

F. Tahap pembuatan

Non Racik

1. Ambil 1 strip Braxidin tab, staples dengan etiket
2. Ambil analsik 10mg tab, staples dengan etiket
3. Masukkan kantong plastic

Racikan

1. Ambil codein 3 tab, vectrine 1 tab, salbutamol 7.5 tab, methyl prednisolone 7.5 tab
2. Blender hingga halus
3. Siapkan kapsulator, masukkan cangkang kapsul kedalam lubang kapsulator, masukkan serbuk kedalam cangkang lalu press
4. Masukkan kapsul dalam plastik klip dan beri etiket

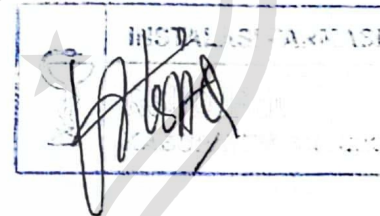
		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A : apoteker P : pasien</p> <hr/> <p>A : resep atas nama ibu rifa dari klinik spesialis paru VIP P : iya mba A : ini ya bu ada obat racikan sama non racikan. Untuk obat non racikan ada obat braxidin untuk lambungnya diminum 2x1 setelah makan, ada juga obat analsik untuk pereda nyeri diminum 2x1 setelah makan juga. Kemudian ada obat racikan digunakan untuk meredakan batuk, diminum 2x1 setelah makan juga ya bu P : iya mba, mba mau tanya kalau diminum 2x1 berarti diminum kapan ya A : diminum pagi sama sore bu ya, pagi jam 06.00 dan sore jam 18.00 P : baik mba, terimakasih A : sama-sama bu</p>
--	--	--

Gresik, 6 Juni 2024
Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 6 Juni 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI

(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Analgetik- Antipiretik- Antiinflama si	Acetaminophen	Sanmol	→penderita fungsi hati yang berat →hipersensitif terhadap pct	untuk meringanka rasa sakit kepala, gigi, dan menurunkan demam	→Dewasa : 1 tab, 3- 4x sehari, sesudah makan →Anak 6-12 tahun : ½-1 tab, 3-4x sehari sesudah makan	Penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan kerusakan hati	Simpan dibawah suhu 30°C
	Metampiron	Antraiin tablet dan injeksi	→Penderita hipersensitif terhadap Metamizole sodium. →Wanita hamil dan menyusui penderita dengan tekanan darah sistolik < 100 mmHg. Bayi di bawah 3 bulan atau berat badan kurang dari 5 kg	untuk meringankan rasa sakit, terutama nyeri kolik dan sakit setelah operasi	Untuk Dewasa →Tablet: 1 tablet jika sakit timbul, berikutnya 1 tablet tiap 6-8 jam, maksimum 4 tablet sehari →Injeksi 500 mg jika sakit timbul, berikutnya 500 mg tiap 6-8 jam, maksimum 3 kali sehari, diberikan secara injeksi I.M atau I.V.	→Reaksi hipersensitivitas: reaksi pada kulit misal kemerahan. →Agranulositosis.	→Simpan pada suhu dibawah 30°C terlindung dari cahaya. Jangan disimpan dalam lemari pembeku.

	Ibuprofen	Ibuprofen	<ul style="list-style-type: none"> → penderita ulkus peptikum (tukak lambung&duodenum) → hipersensitif terhadap ibuprofen & OAINS lainnya →penderita sindrom polip hidung → kehamilan 3 bulan terakhir 	<ul style="list-style-type: none"> →meringankan gejala rematik tulang, sendi, non sendi →meringankan gejala trauma otot, trauma sendi →meringankan nyeri haid, nyeri sakit gigi, nyeri pasca operasi dan sakit kepala 	<ul style="list-style-type: none"> →untuk analgesik dan antiinflamasi (rematik tulang, sendi,trauma otot dan sendi) : 3-4x sehari 400mg →untuk analgesic : 200mg-400mg 3-4x sehari. Dikonsumsi secara oral, sesudah Makan 	Mual, gangguan pencernaan	Dibawah suhu 30°C
	Diklofenak	Diklofenak sodium	<ul style="list-style-type: none"> →Tukak lambung →Penyakit jantung iskemis →Penyakit arteri perifer →Penyakit serebrovaskular →Gagal jantung kongestif 	<ul style="list-style-type: none"> →nyeri yang disebabkan oleh inflamasi nonreumatik →arthritis reumatik, osteoarthritis, spondilitis ankilosis, spondiloarthritis 	Maksimal 100mg/hari dalam dosis terbagi, secara oral pada waktu makan atau sesudah Makan	Nyeri/kram perut, sakit kepala, retensi ringan, doare, mual, konstipasi, tukak lambung, pusing, ruam	simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindungi dari cahaya

	Asam mefenamat	Asam mefenamat	<p>→ Pasien yang hipersensitifitas terhadap mefenamic acid</p> <p>→ Penderita yang dengan aspirin mengalami bronkospasme, alergi rhinitis dan urtikaria</p> <p>→ Penderita dengan tukak lambung dan usus</p>	Meredakan nyeri ringan sampai sedang sehubungan dengan sakit kepala, sakit gigi, dismenoreaprimer (nyeri saat menstruasi)	<p>→ Dewasa dan anak-anak diatas 14 tahun : 1 kaplet pada awal pemberian, diikuti dengan 250 mg tiap 6 jam jika dibutuhkan , selama tidak lebih dari 1 minggu</p>	Mual, muntah, diare, dan rasa sakit pada abdominal	Dibawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya
	Piroxicam	Piroxicam tablet	<p>→ Penderita yang mempunyai riwayat tukak lambung atau pendarahan lambung.</p> <p>→ Hipersensitif terhadap Piroxicam.</p> <p>→ Penderita yang mengalami bronkospasma, polip hidung dan angioedema atau urtikaria apabila diberikan asetosal atau obat-obatan antiinflamasi non steroid yang lain.</p>	Untuk terapi simptomatik pada reumatoid arthritis, osteoarthritis, ankilosing, spondilitis, gangguan muskuloskeletal akut dan gout akut	<p>→ Reumatoid arthritis, osteoarthritis dan ankilosing spondilitis: Dosis awal 20 mg sebagai dosis tunggal. Dosis pemeliharaan pada umumnya 20 mg sehari atau jika diperlukan dapat diberikan 10-30 mg dalam dosis tunggal atau terbagi. Dosis lebih dari 20 mg sehari meningkatkan efek samping gastrointestinal.</p> <p>→ Gout akut: Mula-mula 40 mg sehari sebagai dosis tunggal, diikuti 4-6 hari berikutnya 40 mg sehari dosis tunggal atau terbagi.</p> <p>→ Gangguan muskuloskeletal akut :</p>	<p>→ Umumnya gangguan gastrointestinal seperti stomatitis, epigastric distress, mual, konstipasi, rasa tidak nyaman pada abdomen, kembung, diare, nyeri abdomen</p> <p>→ Pernah dilaporkan terjadi Pendarahan lambung, perforasi dan tukak lambung</p>	Dibawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya dan hindarkan dari anak-anak

					awal 40 mg sehari dosis tunggal atau terbagi selama 2 hari selanjutnya 20 mg sehari selama 7-14 hari		
	Indometasin	Indocid	<p>→Peningkatan kadar methotrexate/probenecid dalam darah</p> <p>→Peningkatan risiko terjadinya perdarahan saluran cerna jika digunakan dengan obat antikoagulan seperti warfarin</p> <p>→peningkatan resiko terjadinya kerusakan ginjal akibat efek yang berlawanan jika digunakan bersama obat ACE Inhibitor</p> <p>→Peningkatan risiko terjadinya hiperkalemia jika digunakan bersama suplemen vitamin K/ diuretic hemat kalium</p>	Meredakan nyeri akibat radang sendi, penyakit asam urat, radang tendon atau nyeri haid	Dewasa : 25mg, 2-3x sehari, dapat ditingkatkan menjadi 150-200mg per hari	Sakit perut, mual, muntah, diare, penyakit lambung	Simpan pada wadah yang tertutup rapat dan suhu kamar serta jauh dari panas dan kelembapan

	Fenilbutazon	Irgapan 100 (Fenilbutazon)	Riwayat kelainan darah, gangguan gastrointestinal aktif, ulkus peptik, penyakit tiroid, gangguan fungsi hati atau ginjal, dan riwayat alergi penggunaan aspirin	Mengobati penyakit radang dan rematik	Awal : 300-600 mg sehari terbagi dalam 3-4dosis, penggunaan selama 1 minggu. Dosismaksimal dalam sehari 400 mg. Sesudah makan	Gangguan pada saluran cerna, ruam pada kulit, mual, muntah, penglihatanmata kabur.	Simpan di bawah suhu 30°C.
	Aspirin	Astika	<p>→Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung, pernah atau sering mengalami pendarahan di bawah kulit (konsultasikan dengan dokter).</p> <p>→Penderita yang sedang diterapi dengan anti koagulan (konsultasikan dengan dokter).</p> <p>→Penderita hemofilia dan trombositopenia.</p> <p>→Jangan digunakan pada penderita varicella cacar air/chickenpox dan gejala flu. Penderita yang hipersensitif.</p> <p>→Anak usia dibawah 12 tahun dan Ibu menyusui</p>	Untuk mencegah terjadinya infark miokard, angina tidak stabil atau serangan iskemik serebral yang bersifat sementara	Dosis: 80-160mg/hari	<p>→Iritasi lambung, mual, muntah.</p> <p>→Pemakaian lama dapat terjadi pendarahan lambung, tukak lambung.</p>	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Meloksikam	Meloxicam tablet	<p>→Hipersensitif terhadap Meloxicam</p> <p>→Penyakit inflamasi usus aktif (Penyakit Crohn atau kolitis ulseratif). Gagal jantung berat yang tidak</p>	<p>→Terapi simptomatis jangka pendek eksaserbasi akut osteoartritis.</p> <p>→Terapi</p>	<p>→Osteoartritis : 7,5 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan hingga 15 mg.</p> <p>→Artritis reumatoid: 15 mg sekali sehari,</p>	<p>→Gangguan darah dan sistem limfatik anemia, leukopenia, trombositopenia, agranulositosis..</p> <p>→Gangguan</p>	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

			<p>terkontrol</p> <p>→Pasien asma, polip nasal, angioedema atau urtikaria yang mendapat terapi acetylsalicylic acid atau OAINS lainnya.</p> <p>→Masa kehamilan atau menyusui</p> <p>→Ulkus lambung yang aktif, perdarahan gastrointestinal, perdarahan pembuluh darah otak atau penyakit perdarahan lainnya.</p> <p>→Gangguan hati berat dan gagal ginjal berat yang tidak mengalami dialisa.</p> <p>→Dikontraindikasikan pada anak-anak dan remaja < 15 tahun.</p>	<p>simptomatis jangka panjang arthritis reumatoid (poliartritis kronik).</p>	<p>dapat dikurangi hingga 7,5 mg sesuai dengan respon terapi.</p> <p>→Dosis maksimal Meloxicam adalah 15 mg/hari</p> <p>→Cara Pemakaian : Perora</p>	<p>saluran pencernaan: mual, muntah, sakit perut, sembelit, perut kembung, diare</p>	
	Celecoxib	Celecoxib tab	<p>→Pasien hipersensitifitas terhadap celexocib atau bahan lain produk ini</p> <p>→Celecoxib tidak boleh diberikan kepada pasien yang memiliki reaksi alergi terhadap sulfonamide</p> <p>→Celecoxib tidak boleh diberikan pada pasien riwayat asma, urtikaria,</p>	<p>→mengurangi gejala dan tanda-tanda osteoartritis</p> <p>→mengurangi gejala dan tanda-tanda arthritis reumatoid pada pasien dewasa</p> <p>→mengurangi gejala dan tanda-tanda spondilitis</p>	<p>→Osteoartritis : 200 mg/hari yang diberikan sebagai dosis tunggal atau 100 mg 2 kali sehari</p> <p>→Artritis reumatoid : 100-200 mg 2 kali sehari</p> <p>→Spondilitis ankilosa : 200 mg sebagai dosis tunggal atau 100</p>	<p>Bronkitis, rinitis, sinusitis, anemia, dll</p>	<p>Dibawah suhu 25°C, terlindung dari cahaya</p>

			atau yang mengalami reaksi alergi	ankilosa	mg 2 kali sehari		
	Parecoxib	Dynastat	<p>→ Luka perdarahan dan di saluran cerna jika digunakan bersama aspirin</p> <p>→ Peningkatan risiko terjadinya efek samping parecoxib bila digunakan bersama fluconazole atau ketoconazole</p> <p>→ Peningkatan risiko terjadinya perdarahan jika digunakan bersama warfarin, atau obat antikoagulan lain, seperti apixaban dan dabigatran.</p>	Meredakan nyeri pascaoperasi	Dewasa: dosis awal 40 mg, dapat dilanjutkan dengan dosis 20-40 mg tiap 6-8 jam apabila diperlukan. Dosis maksimal 80 mg per hari. Lansia dengan berat badan <50 kg: dosis awal 20 mg. dosis maksimal 40 mg per hari. Parecoxib dapat disuntikkan langsung ke dalam pembuluh darah atau ke dalam otot, tergantung kondisi pasien.	Mual, muntah, sakit perut	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung

(2) ANTIMIKROBA

(2.a) ANTIBIOTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Ampicillin	Ampicillin	<p>→ Pada pasien yang hipersensitif terhadap penisilin dan turunannya</p> <p>→ Pada infeksi yang disebabkan oleh kuman penghasil enzim penisillinase.</p>	<p>→ Infeksi yang disebabkan oleh bakteri gram-positif dan atau gram-negatif yang peka terhadap ampicillin.</p> <p>→ Infeksi saluran pernafasan, bronkopneumia, otitis media.</p> <p>→ Infeksi saluran kemih seperti pielonefritis akut dan kronik, sistitis.</p> <p>→ Gonore yang tidak terkomplikasi</p> <p>→ Infeksi alat kelamin wanita, pelvis kecil seperti absorsi septis, adneksitis, endometris, parametritis, pelvic peritonitis, demam peurperal.</p>	<p>→ Dewasa : 2 – 12 g/hari dalam dosis terbagi tiap 6-8 jam.</p> <p>→ Anak – anak : 100 – 200 mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi tiap 6-8 jam.</p> <p>Untuk meningitis sampai 400 mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi tiap 4 jam.</p> <p>→ Anak-anak > 2 kg: 100 mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi tiap 6 jam.</p> <p>Untuk meningitis: 200 mg/kg BB/hari dalam dosis terbagi tiap 6 jam.</p> <p>→ Anak-anak usia > 7 hari dengan berat badan 1,2-2 kg: 75 mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi tap 8 jam Untuk meningitis 150 mg/kgBB/hari</p>	Ruam kulit, mual, muntah, diare dan kolitis	Simpan pada suhu dibawah 30°C.

				→Infeksi saluran pencernaan seperti shigellosis, salmonellosis	dalam dosis		
		Claneksi (Amoxicillin)	<p>→Hipersensitif terhadap penicillin</p> <p>→Bayi baru lahir dimana ibunya hipersensitif terhadap penisilin atau turunannya.</p> <p>→Mempunyai riwayat penyakit kuning kolestatik (disfungsi hati).</p>	<p>→Infeksi saluran napas bagian atas seperti tonsilitis, sinusitis, otitis media.</p> <p>→Infeksi saluran napas bagian bawah seperti bronkitis akut dan kronis, lobar dan bronkopneumonia</p> <p>→Infeksi saluran urogenital seperti uretritis, sistitis, pie- lonefritis.</p> <p>→Infeksi kulit dan jaringan lunak seperti abses, selulitis, bisul/borok.</p> <p>→Infeksi tulang dan sendi seperti osteomielitis.</p> <p>→Infeksi gigi seperti abses dentoalveolar.</p> <p>→Infeksi lain</p>	Sebaiknya diberikan bersamaan dengan makanan untuk menghindari efek samping terhadap saluran pencernaan. Pengobatan tidak boleh lebih dari 14 hari tanpa pemeriksaan ulang oleh dokter.	Diare, mual, muntah, gangguan pencernaan	Simpan pada suhu 25°C dan ditempat kering, terlindung dari cahaya

				seperti sepsis aborsi, sepsis puerperal, sepsis intraabdominal			
	Ticarcillin	Timentin	Hipersensitivitas terhadap penisilin	Infeksi bakteri pseudomonas dan proteus	Melalui infus intravena, 3.2 gram setiap 608 jam ditingkatkan tiap 4 jam pada infeksi berat; anak 80 mg/kg tiap 6-8 jam (tiap 12 jam pada bayi baru lahir)	Mual, muntah, reaksi pada tempat suntikan, sistitis hemoragika (terutama pada anak), hipokalemia, eosinofilia, sindrom steven johnson toksik epidermal nekrolisi.	Tutup/ suspensi/ solusi: simpan antara 20-25°C
Cephalosporin	Cefixime	cefixime trihydrate	pasien dengan riwayat syok atau hipersensitivitas yang disebabkan oleh komponen apapun dari obat ini	infeksi saluran kemih tanpa komplikasi, otitis media, faringitis, bronkitis akut, demam tifoid pada anak, gonorrhoeae	→cefixime kapsul dan kaplet salut selaput : dewasa dan anak BB > 30 kg : 50-100mg perhari diberikan 2 kali sehari →cefixime suspense : 1,5 – 3 mg/kg	Defisiensi vitamin K, colitis, eosinofillia, saluran nafas (PIE)	→kapsul dan kaplet salut selaput : simpan pada suhu dibawah 30°C →sirup kering : simpan pada suhu dibawah 25°C

	Cefadroxil	Cefadroxil monohydrate	Hipersensitif terhadap sefalosporin atau penisilin	<p>Cefadroxil monohydrate digunakan untuk infeksi berat yang disebabkan oleh organisme gram positif yaitu :</p> <p>→ Infeksi saluran kemih : Piolonefritis, sistitis, uretritis, adneksitis, endometritis.</p> <p>→ Infeksi saluran pernafasan : Tonsilitis, faringitis, bronkitis, pneumionia, abses paru, bronkhopneumia, sinusitis, laringitis, otitis media.</p> <p>→ Infeksi kulit dan jaringan lunak : Limfadenitis, abses, selulitis, eripelas, furunkulosis,</p>	<p>Dewasa :</p> <p>→ Infeksi saluran kemih: 1-2 g/ hari dalam dosis tunggal atau terbagi. Biasanya 2 g. perhari dalam dosis terbagi.</p> <p>→ Infeksi kulit dan jaringan lunak: 1 g/hari atau 500 mg / 12 jam.</p> <p>→ Faringitis, tonsillitis yang disebabkan oleh Streptococcus haemolyticus: 1 g/hari dalam 2 dosis terbagi diberikan selama 10 hari.</p> <p>→ Infeksi ringan: 1g/hari dalam dosis terbagi dua (2 x 500 mg) Infeksi sedang sampai berat: 1-2 g/hari dalam dosis terbagi 2 (500 mg 1 g tiap 12 jam).</p> <p>→ Anak-anak: 30 mg/kg bb/hari dalam dosis terbagi tiap 12</p>	<p>Cefadroxil Monohydrate umumnya dapat ditoleransi dengan baik. Bila timbul efek samping biasanya bersifat ringan dan berlangsung singkat. Efek samping yang pernah dilaporkan mirip dengan sefalosporin oral lainnya seperti: gangguan gastrointestinal, reaksi alergi, kolitis pseudomembranosa, kelainan hematologi dan fungsi hati yang bersifat transien.</p>	<p>simpan di bawah suhu 30°C</p>
--	------------	------------------------	--	--	--	---	----------------------------------

				<p>mastitis.</p> <p>→ Infeksi lain : Osteomielitis, arthritis sepsis, peritonitis septikemia</p>	<p>jam</p>		
	cefotaxime	Cefotaxime sodium injeksi	<p>→ Pasien yang hipersensitif terhadap antibiotik golongan <i>caphalosporin</i>.</p> <p>→ Pasien yang hipersensitif terhadap <i>penicilin</i>, kemungkinan terjadinya reaksi alergi silang harus dipertimbangkan</p>	<p>Infeksi yang disebabkan oleh bakteri yang sensitif terhadap cefotaxime sodium antara lain:</p> <p>→ Infeksi saluran pernapasan bagian bawah (termasuk pneumonia).</p> <p>→ Infeksi kulit dan struktur kulit.</p> <p>→ Infeksi tulang dan sendi.</p> <p>→ Infeksi intraabdominal.</p> <p>→ Infeksi saluran kemih.</p> <p>→ Infeksi pada alat kelamin wanita.</p> <p>→ Meningitis - Septikemia.</p>	<p>→ Dosis untuk orang dewasa dan anak usia di atas 12 tahun adalah 1 g setiap 12 jam.</p> <p>→ Pada infeksi sedang sampai berat: 1-2 g setiap 6-8 jam.</p> <p>→ Pada infeksi berat atau mengancam jiwa diperlukan 2 g setiap 4 jam.</p> <p>→ Dosis maksimum yang dianjurkan adalah 12 g per hari.</p> <p>→ Untuk pencegahan infeksi pascaoperasi: 1 g IM atau IV, diberikan 30-90 menit sebelum pembedahan</p>	<p>Diare, mual, muntah, nyeri perut</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.</p>

Chloramphenicol	kloramfenikol	Novachlor (chloramphenicol 250mg kapsul)	<p>→ Penderita yang diketahui hipersensitif terhadap chloramphenicol.</p> <p>→ Penderita gangguan faal hati yang berat.</p> <p>- Penderita gangguan ginjal yang berat.</p>	<p>→ Pilihan utama untuk pengobatan tifus, paratifus.</p> <p>→ Infeksi berat yang disebabkan oleh : Salmonella Sp., H. Influenza (terutama infeksi meningial), Rickettsia, Lymphogranuloma psithachosis</p> <p>→ Gram negatif yang menyebabkan bakteremia meningitis</p>	<p>→ Dewasa, anak – anak dan bayi berumur diatas 2 minggu : 50 mg/kg bobot badan sehari dalam 3 – 4 dosis bagi</p> <p>→ Bayi umur dibawah 2 minggu : 25 mg/kg bobot badan sehari dalam dosis bagi</p> <p>→ Dewasa, anak-anak, bayi diatas 2 minggu : 50 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 3-4 kali sehari.</p> <p>→ Bayi prematur : 25 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 4 kali sehari.</p> <p>→ Bayi berumur dibawah 2 minggu : 25 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 4 kali sehari.</p>	mual, muntah	Simpan pada suhu 30 °C dalam wadah tertutup rapat
-----------------	---------------	--	--	--	---	--------------	---

	thiamfenicol	Biothicol (thiamphenicol capsule)	<p>→ Hipersensitivitas terhadap thiamphenicol</p> <p>→ Penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal yang berat.</p> <p>→ Jangan digunakan untuk tindakan pencegahan infeksi tenggorokan dan influenza</p>	<p>Infeksi yang disebabkan oleh : <i>Salmonella sp.</i>, <i>Haemophilus influenzae</i>, terutama infeksi memeningeal., Rickettsia, Limfogranulomatosis, Bakteri gram-negatif penyebab meningitis bakterial. Tidak untuk infeksi hepatobilier dan gonore.</p>	<p>→ Dewasa, anak-anak, bayi di atas 2 minggu : 50 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 3-4 kali sehari.</p> <p>→ Bayi prematur : 25 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 4 kali sehari.</p> <p>→ Bayi berumur dibawah 2 minggu : 25 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 4 kali sehari.</p>	<p>→ Diskrasia darah, seperti anemia aplastik, anemia hipoplastik, trombositopenia dan granulositopenia.</p> <p>→ Gangguan saluran pencernaan, seperti mual, muntah, glositis, stomatitis dan diare.</p> <p>→ Reaksi hipersensitivitas seperti demam, ruam, angioedema dan urtikaria.</p> <p>→ Efek samping lain seperti sakit kepala, depresi mental, neuritis optik dan sindroma Grey.</p>	<p>Simpan pada suhu 30 °C dalam wadah tertutup rapat</p>
Macrolides dan Lincosamide	klindamisin	clindamycin HCl 300 mg	hipersensitif	<p>Untuk pengobatan infeksi berat yang disebabkan oleh bakteri anaerobic gram positif yang peka seperti streptococcus, pneumococcus,</p>	<p>Jika terjadi diare selama pengobatan, penggunaan antibiotic ini harus dihentikan</p> <p>→ dewasa</p> <p>-infeksi serius : 150-300 mg/6 jam</p> <p>-infeksi yang lebih</p>	<p>→ hati : sakit kuning, ketidaknormalan tes fungsi hati</p> <p>→ muskuloskeletal : poliartitis</p> <p>→ kulit dan selaput lender : pruritis,</p>	<p>Simpan dibawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya, jauhkan obat dari jangkauan</p>

				<p>dan staphylococcus pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> → saluran pernafasan : empiema, pneumonitis anaerob dan abses paru paru → kulit dan jaringan lemak → septisemia → infeksi intra abdominal seperti peritonitis dan abses intra abdominal → infeksi ginekologi meliputi endometritis, peplvic cellulites, infeksi pascah bedah pada vagina → infeksi tulang dan sendi 	<p>berat : 300-450 mg/6 jam</p> <p>→ anak anak : 2-6 mg/kg berat badan tiap 6 jam tergantung beratnya infeksi</p>	<p>vaginitis</p>	<p>anak anak</p>
	Eritromicin	Erythromycin stearate tab 500 mg	<ul style="list-style-type: none"> → Pasien yang hipersensitif terhadap Erythromycin → Pasien yang menggunakan terfandin, astemizol atau cisapride → Gangguan fungsi hati yang berat 	<ul style="list-style-type: none"> → Untuk infeksi ringan hingga sedang : Infeksi saluran pernafasan bagian atas yang disebabkan oleh Streptococcus 	<p>- Dewasa : 250 mg tiap 6 jam atau 500 mg tiap 12 jam</p> <p>- Anak : 30-50 mg/kg berat badan sehari dalam 3-4 dosis bagi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Iritasi gastrointestinal : mual, muntah, diare, epigastric distress, anoreksia. - Kehilangan pendengaran yang reversibel pada 	<p>Simpan di bawah suhu 30°C</p>

				<p>pyogenes dan Staphylococcus pneumonia → Infeksi saluran pernafasan bagian bawah yang disebabkan oleh Streptococcus pyogenes → Infeksi kulit dan jaringan lunak disebabkan oleh Streptococcus pyogenes dan Staphylococcus aureus → Pengobatan amebiasis intestinal karena E. Histolytica. → Pengobatan sifilis yang disebabkan oleh Treponema pallidum pada pasien yang alergi terhadap penisillin. → Pengobatan uretritis nongonkokus</p>		<p>pasien dengan gangguan fungsi ginjal dan pada penderita yang mendapat dosis besar, konvulsi, halusinasi, vertigo aritmia, kardiak. - Reaksi alergi, seperti urtikaria dan anafilaksis.</p>	
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>yang disebabkan oleh ureaplasma urealyticum, bila tetracycline dikontraindikasikan dan tidak toleransi</p> <p>→ Infeksi yang disebabkan oleh Chlamydia Trachomatis.</p> <p>→ Listeriosis yang disebabkan Listeria monocytogenes</p> <p>Pertussis yang disebabkan oleh Bordatella pertussis</p>			
	azitromisin,	Azitromycin dyhydrarte	Hipersensitifitas terhadap azitromycin, erythromicin, atau beberapa antibiotik makrolid	<p>Pengobatan pada penderita berumur 16 tahun atau lebih dengan infeksi ringan sampai sedang yang disebabkan oleh MO yang sensitif pada keadaan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saluran pernafasan bagian bawah - Saluran 	<p>- Sebaiknya diberikan sebagai dosis tunggal perhari dengan atau tanpa makanan.</p> <p>- Azytrhomicin tablet salut selaput sebaiknya ditelan secara utuh</p>	Gangguan saluran pencernaan (diare, nyeri, kram, mual, muntah)	Simpan pada suhu 30°C dan ditempat kering, terlindung dari cahaya

				pernafasan bagian atas - Kulit dan standar kulit Penyakit karena hubungan seksual			
	klaritromisin,	Bicrolid	-	Faringitis atau tonsilitis, sinusitis, maksilaris akut, bronchitis kronis eksaserbasi akut, infeksi kulit	- Faringitis dan tonsilitis : 2x sehari 250mg 10 hari. - Sinusitis maksilaris akut: 2x sehari 500mg selama 14hari - Bronchitis kronis eksaserbasi akut : 2x sehari 250-500mg selama 7-14hari - Infeksi kulit : 2x sehari 250mg selama 7-14 hari	Diare, mual, nyeri abdomen, sakit kepala	Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari
Aminoglikosida	gentamisin	→gentamisin sulfate	→hipersensitivitas terhadap komposisi yang terkandung pada sediaan →infeksi yang disebabkan oleh virus dan jamur	→untuk terapi topikal pada infeksi kulit primer dan sekunder yang disebabkan oleh bakteri yang peka terhadap gentamicyn	→oleskan tipis pada area kulit yang terinfeksi 3- 4 kali sehari	→dapat menimbulkan iritasi sementara(eritema) dan kemungkinan fotosensitasi	Simpan dibawah suhu 30oC, produk dapat digunakan Selama 30 hari sampai kemasan dibuka

	neomisin,	Bioplacenton (ekstrak plasenta, neomycin sulfate)	hipersensitivitas terhadap berbagai komponen dalam bioplacenton	Untuk penyembuhan luka bakar, luka terinfeksi, scald, dan ulkus kulit	Aplikasikan jeli dalam jumlah yang cukup pada permukaan luka 3-5 kali sehari sesuai kebutuhan	Neomycin dapat menyebabkan reaksi hipersensitivitas. Setelah penggunaan pada luka bakar yang luas	Simpan di bawah suhu 30°C. Lindungi dari panas
Quinolones	ciprofloxacin,	Baquinor forte	<ul style="list-style-type: none"> - Penderita yang hipersensitif terhadap Ciprofloxacin atau antibiotik derivat kuinolon lainnya. - Wanita hamil dan menyusul. - Anak-anak di bawah usia 12 tahun 	<p>Untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh bakteri yang sensitif terhadap Ciprofloxacin seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran kemih termasuk prostatitis. - Uretritis dan servisitis gonore. - Infeksi saluran cerna, termasuk demam tifoid yang disebabkan oleh Salmonella typhosa. Khasiat Siprofloksasin untuk eradikasi chronic typhoid carrier belum diketahui. - Infeksi saluran napas, kecuali pneumonia akibat Streptococcus. 	<p>Dosis dewasa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi ringan/ sedang saluran kemih: 2 x 250 mg sehari. - Infeksi berat saluran kemih: 2 x 500 mg sehari. - Infeksi ringan/ sedang saluran napas, tulang, sendi, kulit dan jaringan lunak: 2 x 250-500 mg sehari. - Infeksi berat saluran napas, tulang, sendi, kulit dan ja ringan lunak: 2 x 500-750 mg sehari. - Prostatitis kronis 2 x 500 mg. - Infeksi saluran cerna 2 x 500 mg. - Gonore akut: 250 mg dosis tunggal. - Untuk mendapatkan kadar yang adekuat pada os teomielitis akut, dosis tidak boleh kurang dari 2 x 750 	Mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C

				<ul style="list-style-type: none"> - Infeksi kulit dan jaringan lunak. - Infeksi tulang dan sendi. 	<p>mg sehari. Lama pengobatan bergantung pada beratnya infeksi. kemajuan klinis dan bakteriologis. Untuk infeksi akut. lamanya pengobatan biasanya 5-10 hari. Pada umumnya pengobatan harus diteruskan sampai minimal 3 hari, setelah gejala klinis hilang.</p> <p>-Dosis pada gangguan fungsi ginjal: Bila bersihan kreatinin kurang dari 20 mL/menit, maka dosis normal hanya diberikan 1 kali sehari atau jika diberikan 2 kali sehari, dosis harus dikurangi separuhnya</p>		
	levofloxacin	Levocin 500	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitivitas terhadap Levofloxacin dan anti- mikroba kuinolon lain. - Wanita hamil atau diduga hamil, ibu menyusul dan anak-anak < 18 tahun 	<p>Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh MO yang peka terhadap Levofloxacin seperti pada keadaan-keadaan berikut:</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dosis untuk pasien dengan fungsi ginjal normal (bersihan keratinin > 80 ml/menit: 500mg tiap 24 jam. - Dosis untuk penderita gangguan fungsi ginjal Untuk 		

				<ul style="list-style-type: none"> - Sinusitis maksilaris akut. - Eksaserbasi akut bronkitis kronis. - Community-acquired pneumonia. - Infeksi saluran kemih termasuk pielonefritis ringan sampai sedang. - Infeksi kulit dan struktur kulit tidak terkomplikasi (ringan sampai sedang). 	<p>eksaserbasi akut bronkitis kronis, atau community –acquired pneumonia, atau sinusitis maksilaris akut atau infeksi kulit dan struktur kulit tanpa komplikasi, dosis awal 500mg,dilanjutkan 250mg tiap 48 jam. Untuk infeksi saluran kemih dengan komplikasi atau pielonefritis akut, dosis awal 250mg, dilanjutkan 250mg tiap 48 jam. Untuk infeksi saluran kemih tanpa komplikasi:tidak diperlukan penyesuaian dosis</p>		
Tetrasiklin	Tetrasiklin,	Super tetra 250 mg	Hipersensitif, gangguan ginjalberat, hamil, dan anak < 12 tahun	Infeksi yang di sebabkan oleh mikroorganisme gram positif dan gram negatif yang sensitif terhadap Tetracyclin	1 kapsul 3-4x sehari. Sebelum makan	Mual, muntah, ruam kulit, urtikaria, nyeri epigastrium.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.

	doksisiklin,	Dohixat 100 mg	<p>Hipersensitif terhadap doksisiklin dan turunan tetrasiklin lainnya. Diketahui atau diduga aklorhidria (tab berlapis film). Anak < 8 tahun (kecuali antraks). Kehamilan dan menyusui.</p>	<p>Infeksi yang rentan dan berat, sipilis, dan mencegah malaria.</p>	<p>- Sipilis Dewasa: 300 mg/hari dalam dosis terbagi minimal 10 hari. - Infeksi yang rentan Dewasa: 200 mg sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi (dengan interval 12 jam) pada hari pertama, kemudian 100 mg sekali sehari. Infeksi berat: 200 mg setiap hari</p>	<p>Gangguan gastrointestinal: stomatitis, mual, muntah, diare, dispepsia, sakit perut, pankreatitis</p>	<p>Simpan pada suhu di bawah 30°C.</p>
	minosiklin	Nomika	<p>Hipersensitivitas terhadap tetracycline</p>	<p>Infeksi yang disebabkan oleh organisme yang sensitive atau resisten terhadap tetrasiklin lain, terapi tambahan untuk amubiasis intestinal akut, akne berat.</p>	<p>- Dewasa: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg. - Anak usia lebih dari 8 tahun: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 4 mg/kg BB kemudian 2 mg/kg BB. - Gonore pada pasien yang sensitif terhadap penisilin: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg. minimal 4 hari dengan 2-3 hari kultur pasca terapi. - Karier</p>		

					<p>meningokokus: 2 kali sehari setiap 12 jam 100 mg selama 5 hari.</p> <p>- Infeksi Mycobacterium marinum 2 kali sehari 100 mg selama 5 hari. Lama terapi infeksi strep 10 hari dan sifilis 10-15 hari</p>		
Sulfa	sulfametoksazol-trimetoprim	Cotrimoxazole	<p>- Hipersensitif terhadap sulfonamide atau trimethorphine</p> <p>- bayi <2bulan</p> <p>- Wanita hamil dan menyusui</p> <p>- Pasien dengan gangguan ginjal dan trombositopenia imun</p>	<p>- Untuk mengobati infeksi saluran kemih</p> <p>- Untuk infeksi tractus gastrointestinal (infeksi pencernaan) seperti tipes, disentri karena bakteri <i>shigella</i></p> <p>- Untuk infeksi pada telinga, hidung dan tenggorakan</p>	<p>Dosis untuk sediaan Tablet, Kaplet dan Sirup</p> <p>- Bayi 2 bulan/lebih dengan :</p> <p>BB 20kg = 1 tab / ½ kaplet/ 10ml</p> <p>BB 30kg = 1 ½ tab / ¾ kaplet / 15ml</p> <p>BB 40 kg = 2 tab/ 1 kaplet/ 20ml</p> <p>-Dewasa dan anak >12 th :</p> <p>a) Dosis Lazim = 2x sehari 2 tab / 1 kaplet salut selama 10-14 hr</p> <p>b) infeksi berat = 2x sehari 3 tab/ 1 ½ kaplet</p> <p>c) untuk gonore/kencing nanah = 2x sehari 4 tab/ 2</p>	Mual, muntah, ruam kulit	Simpan pada suhu dibawah 30°C

					kaplet selama 2 hr d) untuk diare akibat shigelosis diberikan selama 5 hr Diminum sesudah makan		
--	--	--	--	--	---	--	--

(2.b) ANTIJAMUR

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polyenes	amphotericin B,	Fungicid	Peningkatan risiko terjadinya efek samping pada ginjal jika digunakan bersama amikasin, cidofovir, iodinated, ciclosporine, ioversol, neomycin PO, peningkatan efektivitas cisatracurium, peningkatan risiko terjadinya hipokalemia gangguan pernapasan jika digunakan bersama	Mengobati infeksi jamur yang tergolong serius dan sejumlah infeksi protozoa	Candidiasis: 100mg 4x sehari, dapat ditingkatkan maksimal 200mg 4x sehari	Mual, muntah , sakit kepala, diare	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			corticotropin dan digoxin				
	Nistatin	Kandistatin	Hipersensitivitas	Terapi kandidiasis pada rongga mulut, kerongkongan dan saluran cerna	Bayi : Dosis 1,2ml 4x sehari. - Pada bayi prematur dapat diberikan 1ml 4x sehari. - Anak anak dan dewasa dosis : 1,6ml 4x sehari sebelum atau sesudah makan , kocok/kumur dan ditahan didalam mulut selama mungkin sebelum ditelan	Diare, gangguan pencernaan, mual, muntah	Simpan dalam wadah kering dan tertutup dan terhindar dari sinar matahari langsung
Imidazole	ketoconazol,	→ketoconazole kirm 2%	→kontraidikasi pada pasien yang hipersensitivitas terhadap ketoconazole dan komponen obat ini	→terapi topical infeksi jamur pada kulit : tinea koropris, tinea versicolor, kandidiasis kulit	Dioleskan pada darah yang ternfeksi 1-2 kali sehari	→iritasi , gatal, rasa terbakar, dan reaksi alergi lainnya dapat terjadi selama terapi	→simpan pada suhu dibawah 30oC dan terlindung dari cahaya
	mikonazol,	Canesten Cr 5g	- Hipersensitif. Krim Canesten - ibu hamil selama trisemester pertama dan selama menyusui	Mengatasi jamur pada kulit, panu, kadas/kurap, kutu air, dan ruam popok	Dioleskan 2-3 kali sehari.	pruritis, urticaria, dan iritasi umum lainnya.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	klotrimazol	Canesten Cr 5g	- Hipersensitif. Krim Canesten - ibu hamil selama trisemester pertama dan	Mengatasi jamur pada kulit, panu, kadas/kurap, kutu air, dan ruam popok	Dioleskan 2-3 kali sehari	pruritis, urticaria, dan iritasi umum lainnya.	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			selama menyusui.				
Triazole	flukonazol,	Fluconazole 150 mg	- Hipersensitif terhadap triazol. - Penggunaan bersamaan dengan astemizole, cisapride, quinidine, terfenadine, pimizide, erythromycin	Mengatasi menginitis kriptokokal , Kandidiasis sistemik, kandidiasis orofaringeal, kandidiasis vagina akut atau relaps, infeksi kandida superfisial, infeksi kandida, iskemik atau infeksi kriptokokal	- Dewasa menginitis kriptokokal : hari ke-1 : 400 mg sebagai dosis tunggal; hari ke-2 dan seterusnya 200 - 400 mg per hari. Lama terapi : 6 - 8 minggu. - Kandidiasis mukosal: 50 mg/hari selama 14 hari. Kandidiasis vagian: 150 mg sebagai dosis tunggal oral. - Kandidiasis orofaringeal: Hari ke-1: 200-400 mg, diikuti oleh 100-200 mg sekali sehari selama 7-21 hari	Sakit kepala, nyeri perut, diare, pusing, mual, ruam kulit,	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Itraconazole	Itraconazole 100mg	Wanita Hamil, hipersensitif terhadap Itraconazole, gangguan ginjal	Dermatomikosis, kandidiasis, mikosis sistemik, fungal keratitis, kandidiasis	- Kandidiasis : 1 x sehari 1-2 tablet selama 3-7 minggu - Dermatofitosis	Mual, nyeri abdomen, sakit kepala, pusing,.	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			berat.	vagina.	: 1 x sehari 1 tablet selama 15 hari. Sesudah makan		
Lainnya	griseofulvin	Grisefulvin tab	Hipersensitif terhadap griseofulvin, lupus eritema tosus sistemik (SLE), porfiria, gangguan hati yang parah, kehamilan	Pengobatan infeksi jamur pada kulit, kulit kepala dan kuku bila pengobatan secara topikal gagal	- Dewasa: 500 mg per hari dosis tunggal atau dosis terbagi. - Anak-anak: 10 mg per Kg BB dalam dosis tunggal atau dosis terbagi. Aturan pakai : dikonsumsi bersama dengan makanan	Ruam kulit, urtikaria, kering pada mulut, mual, muntah, sakit kepala, diare.	Simpan pada suhu dibawah 30°C

(2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV-AIDS	NRTI (zidovudine)	Zidovudine	Neutropenia/anemia berat neonates dengan hiper bilirubinemia yang memerlukan terapia selain fotoreapi atau dengan peningkatan	Terapi Infeksi HIV, Profilaksis transmisi HIV dari ibu ke janin selama kehamilan, serta profilaksis infeksi HIV pada neonatus	-Dewasa dan anak-anak dengan BB > 30kg : 250mg/300mg 2x sehari dalam kombinasi	Sulit tidur, mual, sembelit, nyeri sendi, sakit kepala	Simpan di tempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari

			transaminase		<p>dengan agen antiretrovial lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak dengan BB 8-13kg: 100mg 2x sehari - Anak anak dengan BB 14-21kg: 100mg diminum pada pagi hari, 200mg diminum malam hari - Anak dengan BB 22-30kg : 200mg, diminum 2x sehari 		
	NNRTI (abacavir)	Abacavir	Hipersensitivitas terhadap abacavir	Terapi kombinasi ARV/antiretroviral untuk infeksi HIV pada orang dewasa, remaja, dan anak anak	<ul style="list-style-type: none"> -Dewasa, remaja, anak (min BB 2kg) : 300 mg 2x sehari atau 600mg 1xsehari - Anak (BB 20-25kg) : 150mg di pagi hari, 300mg di malam hari, / 450mg 1xsehari - anak (BB 15-20kg) : 150mg 2x sehari / 	Mual, muntah, diare	Simpan dalam wadah asli dibawah suhu 30°C

	NNRTI (efavirenz)	Efavirenz	Hipersensitif terhadap efavirenz - Pasien dengan gangguan hati - Wanita hamil - dikonsumsi bersama dengan terfenadine, astemizol, cisapride, midazola, triazolam, pimozide, bepridil	Pengobatan HIV-1 pada orang dewasa, anak, remaja dengan BB \geq 40 kg dan dalam kombinasi dengan obat ARV lain	300mg 1x sehari - Dewasa : 600mg secara oral 1xsehari sesudah makan - remaja dan anak-anak 17 tahun kebawah : BB 40kg 1xsehari 600mg	Mual	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya
	(NNRTI) Nevirapine	Nevirapine	- Hipersensitif terhadap Nevirapin - Pasien dengan gangguan hati - Pasien yang telah berhenti terapi secara permanen karena ruam	Pengobatan HIV-1 yang digunakan dalam kombinasi dengan obat ARV lain	-Dewasa : 200mg 1xsehari selama 14 hari pertama dan diikuti 200mg 2xsehari dalam kombinasi 2 obat ARV lain - untuk Pencegahan Ibu ke Anak : saat persalinan dosis tunggal 200mg dan dilanjut pemberian pada bayi dosis oral tunggal 2mg/kg dalam waktu 72 jam setelah kelahiran	Ruam, mual	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya

	PI (indinavir)	Indinavir	Peningkatan terjadinya hipotensi jika digunakan dengan alfuzosin , peningkatan risiko terjadinya aritmia jika digunakan dengan amiodarone, pimozide atau Cisapride	Infeksi HIV dalam kombinasi dengan penghambat reverse transcriptase nukleosida	- Dewasa: 800mg tiap 8 jam. Jika pengobatan digabung dengan ritonavir, dosis indinavir menjadi 800mg tiap 12 jam, sedangkan ritonavir 100—200mg tiap 12 jam . - Anak-anak usia 4-17 tahun : 500mg tiap 8 jam dengan dosis maks 800mg tiap 8 jam	Sakit perut, mual, muntah, nafsu makan hilang	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya
Herpes virus	acyclovir	Acifar (acyclovir cream)	Penderita yang hipersensitif terhadap acyclovir	Untuk pengobatan infeksi virus herpes simplex pada kulit dan infeksi pada selaput lendir, termasuk herpes genitalis dan herpes labialis yang inisial dan rekurensi	Dosis: Dioleskan 5 kali sehari dengan selang waktu 4 jam tanpa pemberian malam hari. Pengobatan diberikan selama 5 hari, tetapi bila penyembuhan belum tercapai	Dapat timbul rasa panas yang bersifat sementara atau perih setelah penggunaan acyclovir cream. pengelupasan kulit	Simpan pada suhu dibawah 25°C dalam wadah tertutup rapat dan hindarkan dari cahaya matah

					pengobatan boleh dilanjutkan sampai 10 hari.		
Hepatitis B dan C	interferon	Penginterveron alfa-2b	-	Sebagai terapi tambahan untuk mencegah kekambuhan melanoma setelah dilakukan operasi pengangkatan jaringan tumor	- Dewasa : sebagai monoterapi , mcg/kgBB seminggu sekali selama 24-28 minggu. Jika dikombinasikan dengan ribavirin dosisnya adalah 1,5mcg/kgBB seminggu sekali selama 24 minggu - Anak-anak usia 3-18 tahun jika dikombinasikan dengan ribavirin dosisnya adalah 60mcg /m2 luas tubuh, seminggu sekali selama 24-48 minggu	Gejala flu, demam, menggigil, lemas, nafsu Makan hilang	Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari
	lamivudine	Lamivudine tab	Penderita yang hipersensitif terhadap lamivudine.	Lamivudine dipadukan dengan zidovudine ditunjukkan untuk pengobatan sebagai berikut	- Dosis yang dianjurkan adalah 150 mg dua kali sehari dipadukan dengan	Rasa tidak enak pada badan, lelah nyeri pada perut bagian atas, sakit kepala, mual, dan muntah, diare dan	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

				<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa yang terinfeksi HIV dengan imunodefisiensi progresif (angka CD4 \leq 500 se/mm³) yang belum mendapatkan terapi antiretroviral sebelumnya - Dewasa yang terinfeksi HIV dengan imunodefisiensi progresif yang sebelumnya menjalani pengobatan dengan zidovudine - Anak – anak \geq 3 bulan yang terinfeksi HIV dengan imunodefisiensi progresif, yang sebelum mendapatkan terapi 	<p>zidovudine</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa dengan berat badan rendah (\leq50 kg) : dosis peroral yang dianjurkan adalah 2 mg/kg dua kali sehari dipadukan dengan zidovudine. Tidak ada data yang mendukung dosis yang dianjurkan untuk remaja dengan berat badan rendah (<50 kg) - anak – anak 3 bulan hingga 12 tahun : dosis yang adalah 4 mg/kg dua kali sehari sehingga 	demam	
--	--	--	--	--	--	-------	--

				sebelumnya atau yang sebelumnya menjalani pengobatan dengan zidovudine	maksimum 150 mg sehari dipadukan dengan Zidovudine. Tidak ada pengalaman dengan anak < 3 bulan lamivudine boleh dimakan dengan atau tanpa makanan		
Influenza A dan Bvirus	amantadine,	Amantadine	-	Digunakan sebagai antivirus dan antiparkinson. Obat ini diindikasikan untuk beberapa penyakit seperti pengobatan dan terapi penyakit Parkinson serta beberapa jenis influenza A	Sebanyak 200mg/hari atau sebanyak 100mg/ 2x sehari. Dosis bagi pasien yang mengalami CNS dapat diturunkan sampai dengan 100mg/hari,	Mual, muntah, sakit kepala, rasa mengantuk, insomnia, mulut kering	Simpan dibawah suhu 30°C , wadah tertutup, rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembapan
	rimantadine,	rimantadine,	-	Mencegah / mengobati jenis virus flu tertentu, yaitu influenza A	100mg diminum 2x sehari selama 7 hari - Pasien >65 tahun diberikan	Mual. Muntah, kehilangan nafsu makan	Simpan dibawah suhu 30°C dalam wadah tertutup, rapat, kering,

					pengurangan dosis hingga 100mg diminum 1x sehari		dan terlindung dari cahaya dan kelembapan
	oseltamivir	Oseltamivir	Hipersensitif terhadap oseltamivir	Untuk mengatasi infeksi virus influenza tipe A (misalnya flu burung) atau B	- Influenza A dan B profilaksis: Dewasa, 1x per hari selama 10 hari. - Influenza A dan B treatment : Dewasa, 2x per hari selama 5 hari sesudah makan	Sakit perut, sakit kepala, diare, mual, dan muntah	Simpan dibawah suhu 30°C dalam wadah tertutup, rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembapan

(2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiamoeba	metronidazole	→metronidazole tablet 250 mg & 500 mg	→hipersensitifitas terhadap metronidazole dan derivat nitromidazole, trimester pertama kehamilan	→urethritis dan vaginitis, amebiasis, pencegahan infeksi anaerob paska oprasi, giardiasis	→amebiasis : dewasa = 750 mg 3x sehari selama 5-10 hari. Anak= 35-50 mg/kg BB dibagi dlam 3 dosis selama 10 hari →giardiasi : dewasa = 250-500 mg selama 5-7 hari	→mual, anoreksia, neuropati perifer, muntah, kemerahan pada kulit, menagntuk, pusing	→simpan pada suhu dibawah 30oC dan kering dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya

					Anak= 5 mg/kgBB 3x sehari selama 5-7 hari		
Antimalaria	primaquine,	Primaquine	Peningkatan resiko terjadinya efek samping dari primaquine jika digunakan dengan mepacrine	Mencegah dan mengobati malaria	- Dewasa : 15mg per hari selama 14 hari. Pengobatan akan dikombinasikan dengan obat antimalaria lain. - Anal-anak: 250mcg/kg 1x sehari selama 14 hari dengan dosis maks 15mg per hari	Mual, muntah, pusing, sakit perut	Simpan di tempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari
	artemisinin,	Artemisinin	Riwayat alergi artemisinin. Malaria berat atau disertai komplikasi	Pengobatan malaria tanpa komplikasi yang disebabkan oleh infeksi parasit plasmodium falciparum dan/plasmodium vivax	5kg(Usia 0-1bulan) : ¼ tab/hari 6-10kg (Usia 2-11 bulan) : ½ tab/hari 11-17kg (usia 1-4 tahun): 1 tab/hari 18-30kg(usia 5-9 th): 1 ½ tab / hari 31-40kg (usia 10-14 tahun) : 2 tab/hari 41-59kg (usia >	Anemia, sakit kepala, takikardi	Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari

					15 tahun) : 3 tab/hari >60kg (usia >15 tahun) : 3 tab/hari		
	doksisiklin	Doksisiklin	Hipersensitifitas terhadap doxycycline. Kehamilan dan menyusui.	Infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih, dan infeksi jerawat	Dewasa : 2 kali sehari 1 tablet Dikonsumsi sesudah makan	Mual, muntah, kulit memerah, urtikaria, diare,	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	albendazole, ,	Albendazole	Riwayat hipersensitif pada albendazole, benzimidazoles, atau komponen lain di dalam obat ini. anak berusia dibawah 2 tahun, wanita hamil dan menyusui, pengidap sirosis hati	Infeksi tunggal atau campuran dari cacing	Dws dan anak >2th : 1 kaplet atau 10ml sebagai dosis tunggal; strongyloidiasis dan taeniasis : sehari 1 kaplet atau 10 ml diberikan selama 3 hari berturut-turut. Tidak diperlukan pencahar atau puasa	Mual, Muntah, Sakit perut, Sakit kepala, Pusing, Rambut rontok (sementara)	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	mebendazole,	Mebendazole	ibu hamil, anak usia di bawah 5	Obat cacing yang digunakan untuk	Dewasa: 1 tablet kunyah,	Nyeri perut, diare, sakit kepala, demam,	simpan di tempat sejuk

			tahun, serta individu yang mengalami hipersensitivitas atau alergi terhadap komponen obat ini.	infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi cacing campuran tersebut	diberikan sekali sehari. Anak di atas 5 tahun: sama dengan dosis dewasa.	gatal-gatal, dan ruam kulit.	dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	pirantel pamoat	Combantrin tablet	Penderita hipersensitif	<p>Bekerja mengatasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cacing kremi (<i>Enterobius vermicularis</i>) 2. Cacing gelang (<i>Ascaris lumbricoides</i>) 3. Cacing tambang (<i>Ancylostoma duodenale</i>) 4. Cacing tambang (<i>Necator americanus</i>) 5. Cacing <i>Trichostrongylus colubriformis</i> dan <i>Trichostrongylus orientalis</i> <p>Pirantel pamoat dapat digunakan untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Umur 2 – 6 tahun : ½ - 1 tablet - Umur 6 – 12 tahun : 1 – 1 ½ tablet - Umur > 12 tahun : 1 ½ - 2 tablet <p>Aturan minum untuk sekali pengobatan, cukup diminum sekali sebelum atau sesudah makan</p>	Anoreksia (nafsu makan hilang), mual, muntah, diare, sakit kepala, pusing, mengantuk dan merah – merah pada kulit,	Simpan ditempat kering dibawah suhu 30°C

				satu jenis cacing atau lebih pada orang dewasa dan anak-anak..			
	dietilkarbamazine (DEC),	Dietilkarbamazine	Hipersensitif, pasien hamil, menyusui, penderita penyakit jantung, ginjal, dan pasien lanjut usia	untuk pengobatan filariasis (kaki gajah), Loiasis (cacing mata), Toxocariasis (penyakit yang disebabkan oleh cacing)	-Filariasis, Loiasis, Toxocariasis Dewasa: Awalnya, 1 mg / kg setiap hari, meningkat secara bertahap menjadi 6 mg / kg setiap hari selama 3 hari kemudian dipertahankan selama 3 minggu. -Profilaksis loiasis Dewasa: 300 mg seminggu.	Demam, sakit kepala, muntah, pusing,	Simpan ditempat kering dibawah suhu 30°C
	piperazine	Combicitrine sirup	Penderita dengan gangguan fungsi ginjal atau anak yang pernah mengalami kejang-kejang	Untuk mengatasi cacing gelang dan cacing kermi	Cacing gelang -Dewasa dan anak >6 th : 3x5ml -Anak 3-6 th : 10ml -Anak 1-3 th : 5ml -Bayi : 2,5ml	Mengantuk, muntah, sembelit	Simpan ditempat kering dan sejuk dibawah suhu 30°C

					<p>Cacing kremi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa dan anak > 6th : 3x5ml - Anak 3-6th : 2x 5 ml - Anak 1-3th : 2x 2,5ml - Bayi : 0,5ml/kgBB <p>diminum 4 hari berturut turut setelah makan</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

(2.f) OBAT TB

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat TB	Rifampisin, ,	Rifampicin	<p>Khusus untuk rifampicin 600 mg tidak boleh diberikan kepada penderita dengan icterus hati dan kepada penderita yang hipersensitif terhadap rifampicin</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak boleh diberikan kepada penderita saat tiga bulan pertama kehamilan, bayi 	Tuberkolosis dan lepra, dalam kombinasi dengan obat tuberkolosis lain atau obat lepra lain	<p>- Tuberkolosis Dewasa: 600 mg per hari, sebagai dosis tunggal. Untuk keadaan berat dosis tersebut dapat dinaikkan 900-1200 mg, diberikan dalam 2 bagian. Untuk penderita dengan gangguan hati, dosis tidak boleh lebih dari 8 mg/</p>	Bercak merah, nyeri sendi, flu, demam	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

			<p>premature dan bayi baru lahir (dimana hati belum berfungsi dengan efisien penuh)</p>	<p>kg berat badan.</p> <p>Anak-anak sampai umur 12 tahun: 10-15 mg / kg berat badan, diberikan dalam dosis tunggal atau dalam 2 bagian. Dosis harian tidak boleh melebihi 600 mg. Sebaiknya diminum 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan.</p> <p>-Lepra Diberikan bersama obat anti lepra lainnya.</p> <p>- Untuk penderita dengan berat badan kurang dari 50 kg : 450 mg per hari, sebagai dosis tunggal.</p> <p>- Untuk penderita dengan berat badan lebih dari 50 kg : 600</p>	
--	--	--	---	---	--

					mg per hari, sebagai dosis tunggal.		
	etambutol,	Etambutol HCl	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien yang hipersensitif terhadap zat aktif atau zat tambahan obat. - Penderita dengan neuritis optik. - Pasien yang tidak mampu untuk menilai dan melaporkan efek samping visual atau perubahan pada fungsi penglihatan (seperti anak-anak dan pasien tidak sadar) 	<p>Ethambutol HCl dindikasikan dalam bentuk kombinasi dengan obat antituberkulosis lain untuk pengobatan tuberkulosis yang disebabkan oleh <i>Mycobactenum tuberculosis</i>. Ethambutol HCl juga digunakan dalam pengobatan Infeksi yang disebabkan oleh mikobakteria atipik, seperti <i>Mycobacterium avium complex</i>.</p>	<p>Tablet harus diberikan dalam bentuk kombinasi dengan obat antituberkulosa lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosis lazim: 15-25 mg/kg sehari sebagai dosis tunggal. <p>Pengobatan awal: Penderita yang belum pernah mendapat pengobatan antituberkulosa sebelumnya, dosis Ethambutol HCl adalah: 15 mg/kg dalam dosis tunggal setiap 24 jam. Dapat diberikan bersamaan dengan isoniazid oral dosis tunggal.</p>	Neuritis retrobulbar dengan menurunnya ketajaman penglihatan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	isoniazid	Isoniazid	Hepatitis / penyakit hati yang diinduksi oleh	Terapi penyakit TB dalam kombinasi dengan	Sehari 5mg/kgBB sampai 300mg	Neuropati perifer, mual, muntah	Simpan di tempat yang sejuk, kering

			obat, epilepsy, gangguan ginjal	obat anti tuberculosis lain	sebagai dosis tunggal sebaiknya diberikan saat kondisi perut kosong		dan terhindar dari sinar matahari
	pirazinamid	Pirazinamid	Riwayat hipersensitif terhadap pyrazinamide	Terapi TB yang dikombinasikan dengan obat anti TB lainnya	Dewasa : 20-35mg/kgBB/hari. Maksimal 3g dibagi dalam 3-4 dosis Anaka : 20mg/kgBB/hari, dibagi dalam 3-4x dosis berikan bersama dengan makanan	Mata atau kulit berwarna kuning, mual, muntah,demam	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari

(3) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	chlorpheniramine,	Chlorpheniramine maleat	Penggunaan pada anak usia < 2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter, tidak boleh digunakan pada bayi baru lahir, premature	Pilek, rhinitis, urticaria (gatal-gatal/biduran), hayfever, pengaruh pemakaian obat seperti sulfa/penicilin	Dewasa 1 tab 3-4x sehari, anak usia 6-12 tahun ½ tab 3-4x sehari, 2-6 tahun ½ tab 3-4x sehari	Sedasi, gangguan GI, kelemahan otot, hipotensi	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari
	diphenhyramine	Diphenhyramine	Hipersensitivitas, Penggunaan sebagai anestesi lokal	Mencegah mabuk perjalanan, Meredakan reaksi	Rute Pemberian: intravena,	Rasa kantuk, gelisah, penglihatan kabur	Simpan pada suhu di bawah

			karena efek nekrosis, Ibu menyusui, Bayi baru lahir dan bayi prematur	alergi pada tubuh, seperti mata merah, iritasi, gatal, dan berair; bersin-bersin, serta pilek	intramuskular - Dewasa: 10 - 50 mg sehari, jika perlu dapat ditingkatkan hingga 100 mg sehari, maksimum 400 mg sehari. Anak-anak: 5 mg/kg sehari atau 150 mg/m persegi sehari dalam dosis terbagi, maksimum 300 mg sehari.		30°C, terlindung dari cahaya
Generasi II	Ketotifen,	Intifen	Hipersensitif penggunaan bersama antidiabetic oral	Pencegahan jangka Panjang untuk asma bronkial	Dewasa : 2x sehari 1 tab, bila diperlukan dapat ditingkatkan hingga 2x sehari 2 tab , dan anak > 3 tahun : 2x sehari ½ tab sesudah makan	Mulut kering, pusing, kantuk	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari
	loratadine,	Loratadin tablet	Pasien yang menunjukkan hipersensitif atau idosinkrasi terhadap komponen obat ini.	- Mengurangi gejala – gejala yang berkaitan dengan rinitis alergik, seperti bersin – bersin, pilek, dan rasa gatal pada hidung, dan terbakar pada mata. Juga mengurangi	- Dewasa, usai lanjut, anak 12 tahun atau lebih : 10 mg (1 tablet) sehari - Anak-anak usia 10 – 12 tahun : • BB > 30 kg : 10 mg (1 tablet) sehari • BB ≤ 30 kg : 5 mg (1/2	lelah, sakit kepala, somnolensi, mulut kering, gangguan pencernaan, mausea, gastritis, dan gejala elergi yang menyerupai ruam	Simpan dibawah suhu 30°C

				gejala – gejala dengan tanda – tanda urtikaria kronik serta penyakit alergi lain	tablet) sehari.		
	cetirizine	Cetirizine Hydrochloride	Hipersensitif terhadap cetirizine - Penyakit ginjal berat - ibu Hamil trimester pertama dan menyusui	- Untuk perennial rhinitis (peradangan pada hidung karena alergi dan berlangsung sepanjang tahun) - Allergic rhinitis (peradangan pada hidung karena menghirup alergen) - Urtikaria idiopatik kronis (Gatal-gatal)	Dewasa dan Anak > 12 tahun : 1 x sehari 1 tab, Sesudah makan	Kantuk, agak pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Generasi III	Desloratadin	Deslotine	-	Meredakan gejala simptomik rhinitis alergi nasal dan non nasal dan pruritus	Dewasa dan anak > 12 tahun 5mg 1x sehari, untuk gangguan hati atau ginjal awal 5mg setiap hari sesudah makan	Faringitis, mulut kering, kelelahan, mengantuk, sakit kepala	Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari

(4) SITOSTATISTIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	siklofosamid, ,	Cyclophosphamide	Pasien dengan Riwayat hipersensitivitas terhadap obat siklofosamid	Digunakan dalam pengobatan sindrom nefrotik	<p>Kondisi : Kanker Dewasa: 40-50mg/kgBB yang dibagi pemberiannya selama 2-5 hari dan akan diulang setelah 2-5 minggu pengobatan.</p> <p>Kondisi: Kanker payudara Dewasa : 600mg/m² luas permukaan tubuh (LPT), bisa dikombinasikan dengan obat antikanker lain</p> <p>Kondisi: Limfoma non-hodgkin Dewasa : 600-1500mg/m² luas permukaan tubuh</p> <p>Kondisi sindrom nefrotik Dewasa: 2-3</p>	Mual, muntah, diare, sakit perut, kulit, dan kuku berwarna merah menjadi gelap, rambut rontok	Disimpan pada suhu ruangan. Pastikan untuk tidak menyimpannya di tempat yang lembab dan jauhkan dari cahaya matahari

					mg/kgBB, bisa diberikan sampai 12 minggu ketika pengobatan dengan kortikosteroid tidak berhasil		
	doksorubisin	Doxorubicin	Riwayat alergi hipersensitif	Terapi pengobatan leukimia akut, tumor wilm, neuroblastoma, kanker payudara, kanker ovarium, kanker kandung kemih, kanker tiroid, kanker lambung	Dosis alternatif 1: 60-75mg/m ² tiap 21 hari sekali Dosis Alternatif 2: 60mg/m ² tiap 14 hari sekali Dosis alternatif 3: 40-60mg/m ² tiap 21-28 hari sekali Dosis alternatif 4: 20mg/m ² tiap 1 minggu sekali	Mual, muntah, diare, kehilangan selera makan. Rambut rontok, infeksi jamur dan kuku	Simpan pada suhu kulkas 2-8°C
	5- fluorourasil,	Fluorouracil	Reaksi hipersensitivitas	Mengobati berbagai jenis penyakit kanker seperti, kanker usus besar, kanker lambung, dan kanker payudara	Dosis fluorourasil yang direkomendasikan adalah 200mg/m ² LPT. Obat diberikan melalui iv secara terus menerus dalam 3 minggu yang terhitung sebagai 1 siklus	Mual, muntah, hilang nafsu makan, diare/sembelit	Simpan pada suhu dibawah 20-25°C
	carboplatin,	Carboplatin	Hipersensitif terhadap komponen obat	Menangani kanker tertentu seperti kanker ovarium	Dewasa: untuk pasien dewasa yang belum pernah	Sakit perut,nyeri badan , mual, muntha, nyeri otot, sendi , tulang	Simpan pada suhu 15-25°C

					mendapatkan pengobatan sebelumnya. Dosisnya yaitu 400mg/m ² LPT		
	metroteksat	Rheu trex	Gangguan ginjal berat	Mengatasi kanker seperti kanker payudara, choriocarcinoma, leukimia, kanker tulang, limfoma atau mycosis	15-30mg per hari selama 5 hari. Dosis kembali diberikan setelah jeda minimal 1 minggu. Pengulangan dosis dapat dilakukan 3-5x	Sakit kepala, pusing, kantuk, gusi terasa sakit, bengkak	Simpan dalam wadah tertutup di tempat yang sejuk dan kering seta hindarkan obat dari paparan sinar matahari

(5) OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik sedatif/antiansietas	benzodiazepin (alprazolam,	Alprazolam	- Pasien yang hipersensitif terhadap golongan benzodiazepine - Glaukoma sudut sempit aku - Miastenia gravis, insufisiensi pulmonary akut, kondisi fobia dan obsesi psikosis kronik, anak dan bayi premature	Pengobatan jangka pendek, ansietas sedang atau berat dan ansietas yang berhubungan dengan depresi	- Dewasa: 0,25-0,5 mg 3 kali sehari. Jika perlu dosis dapat dinaikkan dengan interval 3-4 hari hingga maksimum 4 mg sehari dalam dosis terbagi. - Untuk pasien lanjut usia, dan	Mengantuk, Kepala sakit, insomnia, reaksi paradoksikal, tremor, gastrointestinal	Simpan di bawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya.

					gangguan fungsi hati berat 0,25 mg 2-3 kali sehari, ditingkatkan bertahap jika perlu.		
	(benzodiazepin) diazepam	Diazepam	Riwayat hipersensitivitas dan pasien pediatri usia <6 bualn	Mengatasi gangguan kecemasan , meredakan kejang, kaku otot, penenang sebelum operasi	Dewasa: 5-15mg dikonsumsi menjelang tidur Lansia: 2,5-7,5mg dikonsumsi menjelang tidur	Kantuk, pusing, Lelah, penglihatan buram, gemetar, bingung	Simpan dalam wadah tertutup di ruangan suhu yang sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari secara langsung
	(benzodiazepin) lorazepam	Lorazepam	Hipersensitif terhadap benzodiazepine, - glaucoma, - insufisiensi pernafasan yang berat - síndroma aponea tidur	Untuk mengatasi ansietas/ ketegangan yang berhubungan dengan depresi	-Dewasa : 2-6mg sehari dalam dosis terbagi.dosis besar diberikan sebelum tidur - Ansietas : 2-3x sehari 2-3mg - Insomnia atau stress sementara : 2-4mg dosis tunggal sebelum tidur	Sedasi/menenangkan , ketidakseimbangan, pusing	Simpan di bawah suhu 30°C

					- Pasien tua/lemah : 1-2mg sehari dalam dosis terbagi		
	(benzodiazepin) nitrazepam	Dumolid	Penderita Glaukoma sudut sempit, Miastenia gravis, Insufisiensi pernapasan berat, Sleep apnea, Gangguan hati berat, Porfiria.	Untuk mengatasi Insomnia, Gangguan tidur karena kecemasan, Ketegangan, Stres dan depresi	-Dewasa: sehari maksimum 1 tablet (5 mg), bila diperlukan tingkatkan dosis hingga 2 tab (10 mg). -Lansia: sehari maksimum ½-1 tab (2.5-5 mg). -Anak 6-14 th: sehari maksimum 1 tab (5 mg).	Sakit kepala, pusing, Mengantuk pada siang hari	Simpan di bawah suhu 30°C
	barbiturat (fenobarbital),	Amobarbital	Obstruksi saluran pernafasan, porfiria, sleep apnea, depresi sistem saraf pusat kambuhan atau orang yang koma	Digunakan dalam pengobatan insomnia berat	Dosis awal : 3x sehari 5mg dapat ditingkatkan menjadi 5mg pada interval 2-3 hari sampai efek teraupetik optimal diperoleh	Kantuk, pusing, mual, muntah, konstipasi	Simpan dalam wadah tertutup di ruangan suhu yang sejuk, kering dan terhindar dari paparan sinar matahari secara langsung

	lainnya (buspiron	Xiety	Hipersensitif	Gangguan ansietas umum dan gejala ansietas nonspesifik dengan atau tanpa depresi	Total dosis harian : 20-30 mg sehari dalam 2-3 dosis terbagi	Sedasi, ketidaknyamanan lambung, kesulitan tidur, pusing,	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Obat analgetik sentral	fentanil,.	Fentanyl	Hipersensitivitas yang diketahui terhadap fentanil atau komponen lain dari formulasi	Nyeri tiba-tiba pada pasien yang sudah dalam terapi opioid untuk nyeri kanker kronik, nyeri kronik yang sukar ditangani	Dewasa dan anak usia>2 tahun : 25-100mcg/jam, diberikan setiap 72 jam	Rasa panas, gatal, perih, kesemutan	Simpan pada suhu antara 20-25°C dan terhindar dari cahaya
	petidin	Petidin	Hipersensitivitas terhadap obat ini	Untuk manajemen nyeri derajat sedang-berat, misalnya akibat persalinan, pankreatitis atau kolelitiasis	Dewasa : 25-150 mg melalui injeksi IM atau SC setiap 4 jam sesuai kebutuhan dan dapat diberikan melalui injeksi IV lambat dengan dosis 25-50mg, diulang setiap 4 jam sesuai kebutuhan	Napas menjadi lebih lambat disertai tubuh kelelahan	Simpan pada suhu antara 20-25°C dan terhindar dari cahaya
	, morfin,	Morfin	Hipersensitivitas terhadap obat dan pasien dengan gejala depresi pernapasan	Untuk meredakan nyeri yang tidak bisa diatasi dengan analgesik nonarkotik. Hal ini mencakup kondisi pre dan pasca	Dewasa: 5-20mg, tiap 4 jam. Anak usia 1-5 tahun : 5mg tiap 4 jam. Dosis	Sistem saraf pusat, termasuk gangguan autonom dan depresi napas	Simpan pada suhu antara 20-25°C dan terhindar dari cahaya

				operasi, infark miokard, dan nyeri pada pasien kanker	maksimal 30mg Anak usia 6-12 tahun : 5-10mg, tiap 4 jam		
	nalokson	Nalokson	Hipersensitivitas terhadap obat	Reversal pernapasan pasca pemberian obat opioid teraupetik dan pasca operasi maupun mengurangi efek samping dari pemberian opioid secara epidural	Dewasa: 100-200mcg, pemberian tambahan 100mcg bila pasien memerlukan dengan interval 2-3 menit. Dokter akan melakukan pengulangan dosis dalam 1-2 jam tergantung jenis dan interval waktu pemberian opioid terakhir	Hipotensi, takikardi, ventrikel hingga henti jantung	Simpan pada suhu antara 20-25°C dan terhindar dari cahaya
Obat antidepresan	amitriptilin,	Amitriptyline Hydrochloride tablet salut selaput 2 mg	<ul style="list-style-type: none"> - Jangan diberikan pada penderita skizofrenia. - Penderita riwayat aritmia, infark jantung, kelainan 	Amitriptyline digunakan pada keadaan ansietas dan depresi	Dosis awal sehari 3 – 4 tablet, kemudian ditingkatkan sampai 6 tablet dalam dosis terbagi. Dosis dapat	Efek samping berupa rasa kering di mulut, sembelit, retensi urin, sedasi	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.

			jantung bawaan Penderita yang peka terhadap anti depresan trisiklik		ditingkatkan bertahap setiap minggu tergantung dari resep klinik untuk pasien depresi di rumah sakit, sehari 4 tablet dalam dosis terbagi, kemudian ditingkatkan sampai 12 tablet dalam dosis terbagi. Untuk pasien dewasa dan remaja 16 tahun, sehari 1-2 tablet, kemudian ditingkatkan sampai 4 tablet sehari dalam dosis terbagi.		
	imipramin,	Imipramin	Infark miokard akut	Depresi	75-150mg per hari	Efek antikolinergik	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya di tempat yang sejuk dan kering
	fluoksetin,	Fluoxetin	Hipersensitif, gagal ginjal berat	Depresi, bulimia nervosa, gangguan obsesif kompleksif	20-40mg per hari	Diare, mual muntah, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30°C

	setralin	Fluoxetin	Hipersensitif, gagal ginjal berat	Depresi, bulimia nervosa, gangguan obsesif komplesif	20-40mg per hari	Diare, mual muntah, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Obat anestesi lokal	bupivakain,	Bunascan spinal 0,5%	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien yang hipersensitif terhadap anestesi lokal tipe amida atau Na metabisulfid dalam larutan yang mengandung adrenalin. - Penderita hipotensi yang tidak terkoreksi. - Adanya infeksi di area injeksi 	Anestesi lokal untuk operasi bagian perut, saluran kemih, dan ekstremitas bawah	<ul style="list-style-type: none"> - Anestesi lumbal epidural untuk pembedahan abdomen, pelvik, dan tungkai bawah termasuk seksio caesar 5 mg per mL (75-150 gram). - Anestesi epidural torasik untuk pembedahan abdomen dan toraks 2.5 mg per mL (12.5-37.4 gram) atau 5 mg per mL (25-50 gram). - Anestesi kaudal epidural 2.5 mg per mL (37.5-100 gram) atau 5 mg per mL (75-125 gram). - Blok anestesi 	Mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 25°C (di lemari es)

					<p>lokal infiltrasi lain 2.5 mg per mL (12.5-150 g) atau 5 mg per mL (25-150 gram).</p> <ul style="list-style-type: none">- Interkostal (per segmen) 2.5 mg per mL (10-20 gram) atau 5 mg per mL (15-25 gram).- Pleksus brakialis 5 mg per mL (100-150 gram). <p>Skiatik 3 in 1 (femoral, obturatorius, dan kutaneus lateral) 5 mg per mL (50-100 gra.).</p> <ul style="list-style-type: none">- Pudendal 2.5-5 mg per mL (7.5-100 gram).- Kaudal epidural pada penatalaksanaan nyeri pasca operasi 2.5 mg per mL (50-75 mg bolus).	
--	--	--	--	--	---	--

					- Bolus lumbar epidural dan infus kontinu (termasuk penatalaksanaan nyeri persalinan) 2.5-5 mg per mL (15-60 mg bolus dilanjutkan dengan dosis 12.5-18.75 mg per jam)		
	Lidokain	Pehacain Injeksi	Penderita yang hipersensitif terhadap anestetik local tipe amida	Anestetik local untuk kedokteran gigi	Tergantung pada derajat anestetik yang diperlukan, biasanya 1-2ml secara intramuscular atau subkutan	alergidan reaksi neurologi	Simpan pada suhu dibawah 25°C , terlindung dari cahaya dan kelembaban.
Obat sistem sarafotonom (antikolinergik , kholinergik)	prostigmin, , ,	Mestinon	Hipersensitif terhadap bromida. Obstruksi GI atau sal kemih. Asma bronkial	Miastenia gravis, Ileus paralitik dan retensi urin pasca operasi	Dewasa : 30-120mg/hari. Anak 6-12th : 60mg/hari <6 tahun : 30mg/hari sesudah makan	Mual, muntah, hiperselivasi, diare, kram abdomen	Simpan pada suhu ruang dan jauhkan dari jangkauan anak-anak
	pilokarpin,	Cendo Carpine 2% Eye drops 5ml	Hipersensitif	Anti glaucoma simplek kronis	Diteteskan pada mata yang sakit	Sakit kepala, gatal, perih	Simpan pada suhu ruang dan jauhkan dari jangkauan anak-anak
	atropin,	Atropine	Glaukoma sudut	Mengurangi air	Diberikan	Sakit kepala,	Simpan pada

		Sulfat	tertutup, sudut sempit antara iris dan kornea, blok AV derajat 2 atau 3, akalasia kerongkongan, ileus parallitik, kolitis ulserativa berat, atonia usus, megakolon toksik, stenosis pilorik, hipertrofi prostat, urat obstruktif, uropati obstruktif, miastenia gravis	liur, lender, atau sekresi lain di saluran napas selama operasi	dosis 500mcg, setiap 3-5 menit. Dosis total: 3mg disuntikkan melalui pembuluh darah (Intravena)	penglihatan kabur, tenggorokan terasa kering	suhu dibawah 30°C
	pirenzepin,	Pirenzepin	Alergi terhadap pirenzepine atau zat lain yang terkandung di dalam obat	Menurunkan produksi asam lambung dan pepsin	Dewasa: 50mg dikonsumsi 2-3x sehari selama 4-6 minggu	Mulut kering, penglihatan kabur	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	ipratropium	Ipratropium aerosol		Meredakan dan mencegah gejala karena penyempitan saluran pernapasan seperti mengi atau sesak napas akibat penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)	Dewasa dan anak-anak usia >12 tahun : 20-40mcg, 3-4x sehari. Anak-anak usia 6-12 tahun: 20-40 mcg, 3x sehari Anak-anak usia <6 tahun : 20mcg 3x sehari.	Gejala flu, seperti hidung tersumbat, bersin, atau sakit tenggorokan	Simpan pada suhu dibawah 30°C

	skopolamin	Sikopolamin	Alergi terhadap alkaloid belladonna lainnya dan glaucoma sudut tertutup	Mengatasi kram perut, usus, atau saluran kemih	Dewasa : 20mg, 4x sehari Anak-anak usia 6-11 tahun : 10mg, 3x sehari	Mulut kering, gangguan saluran cerna	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	triheksifenidil	Arkine	Retensi urin, glaucoma, obstruksi saluran cerna	Parkinson	2mg, diberikan 2-3x sehari. Rentang dosis 10-20mg per hari tergantung respon pasien	Mulut kering, sedasi, mual, penglihatan kabur	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Obat sistem sarafotonom (adrenergik, antiadrenergik)	klonidin, , ,	Catapres	Riwayat sensitisasi atau reaksi alergi terhadap clonidin	Pengobatan hipertensi baik tunggal maupun kombinasi dengan obat hipertensi yang lain	75—150mcg per hari	Mual, muntah, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	noradrenalin,	Noradrenalin	-	Aritmia, hipovolemia	Hipotensi akut: Dosis awal 8-12mcg per menit melalui infus dan dapat ditingkatkan untuk mendapatkan efektivitasnya Dosis perawatan 2-4mcg per menit melalui infus	Perasaan dingin pada tubuh	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	adrenalin,	Epinephrine	Hipertensi, jantung koroner	Syok anafilaksis, alergi berat,	Gelisah palpitasi,	Gejala simpatis seperti palpitasi,	Simpan pada suhu dibawah

				bronkospasme	tremor, sakit kepala, aritmia, struk hemoragik	angina, gelisah, berkeringat,	30°C
	fenoterol,	Berotec	Kardiomiopati, obstruktif hipertrofik	Asma akut, pencegahan asma yang timbul akibat aktivitas fisik, asma bronkial, dan kondisi lain dimana terjadi penyempitan saluran pernafasan	1 semprot, jika pernafasan tidak tampak membaik sesudah 5 menit, dapat diberikan semprotan ke 2.	Gemetar halus otot rangka , gugup, takikardia, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	terbutalin,	Astherin	Tirotoksikosis	Mengobati mengi dan sesak napas karena masalah paru-paru, seperti asma, penyakit paru obstruktif kronis, bronchitis, dan emfisema	Dewasa : awal dosis 1 kaplet 3x sehari, lalu dinaikkan menjadi 2 kaplet 3x sehari setelah 2-4 minggu. Maksimum 6 kaplet/hari. Anak-anak sampai dengan usia 12 tahun : 3x sehari ½ -1 kaplet, maksimum 3 kaplet/hari	Gemetar, berdebar	Simpan pada suhu dibawah 30°C di tempat yang kering dan sejuk
	salbutamol,	Salbutamol	Hipersensitif terhadap komponen obat	Bronkospasme pada semua jenis asma bronkial, bronkritis kronik,	- Dewasa : 3-4 kali sehari 2-4 mg tablet. - Anak-anak	Takikardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor, sakit kepala.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari

				dan emfisema	<p>berusia 6-12 tahun : 2 kali sehari 2 mg.</p> <p>- Anak berusia 2-6 tahun : 3 kali sehari 1-2 mg.</p> <p>Sebelum makan</p>		cahaya matahari langsung.
	propranolol	Propranolol HCl	<p>Pasien dengan Asma bronkial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien Asidosis metabolic (Diabetes Melitus) - Pasien gagal jantung - kondisi syok kardiogenik 	<p>Angina (Nyeri dada akibat penyakit jantung)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aritmia (Gangguan irama jantung) - Hipertensi - Pencegahan Migrain 	<p>- Dewasa : Angina = 10-20mg, 3-4x sehari.</p> <p>Aritmia = 10-20mg, 3-4x sehari.</p> <p>Hipertensi = 20mg, 3-4x sehari atau 40mg 2x sehari</p> <p>Migrain = 20mg, 3-4x sehari.</p> <p>-Anak</p> <p>Aritmia = 0,5mg/kg BB/hari, 3-4x sehari</p> <p>Hipertensi = 1-3mg/kg BB/hari, 3x sehari</p>	Tangan terasa dingin,	Simpan pada suhu dibawah 30°C

	atenolol	Betablok	Asma, gagal jantung, sindrom penyakit sinus, bronkospasme	Hipertensi, terapi infark miokard	Per hari hipertensi : 50-100mg per hari, terapi infark miokard akut : 50-200mg per hari	Hipotensi, gangguan saluran cerna, gangguan tidur	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	prazosin	Minipres	Hipersensitif	Hipertensi	Dosis awal 0,5-1mg per hari. Dosis maksimal 4mg per hari	Hipotensi artotastik, pusing, palpitasi	Simpan pada suhu dibawah 30°C

(6) OBAT KARDIOVASKULAR

(6.a) Obat antihipertensi

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Diuretik	furosemid, , ,	Furosemide 40 mg	Hipersensitif terhadap Furosemide dan Sulfonamide. Anuria atau gagal ginjal. Memiliki penyakit Addison. Mengalami Hipovolema atau dehidrasi. Keadaan prekomatosa yang berhubungan dengan sirosis hati.	Edema akibat gangguan jantung, hati,dan ginjal, serta hipertensi.	Edema: Dewasa: Dosis Awal: 40 mg per hari, dosis dpat diturunkan menjadi 20 mg perhari. Dalam beberapa kasus, mungkin diperlukan 80 mg atau lebih per hari dalam dosis terbagi. Lansia: dosis awal: 20 mg	Haus, hiperurisemia, hipokalemia, hiponatremia, sakit kepala, mengantuk, kram otot, hipotensi, mulut kering, haus, lemah, lesu, gelisah, oliguria, gangguan saluran cerna, hipovolemia, dehidrasi, hiperurisemia, pustulosis eksantematosa umum akut.	Simpan di bawah suhu 30°C

					per hari, dan dapat ditingkatkan jika diperlukan. Hipertensi: Dewasa: 40-80 mg per hari.		
	HCT	Hydrochlorothiazide (HCT) 25 mg	Hipersensitivitas terhadap tiazid atau sulfonamida. Anuria.	Hipersensitivitas terhadap tiazid atau sulfonamida. Anuria.	Dewasa -Edema : 25 mg - 100 mg 1-2 kali sehari. -Hipertensi : 25 mg 1 kali sehari. - Nefrokalsinosis : 25 mg 1 kali sehari. - Osteoporosis : 25 mg 1 kali sehari. -Diabetes insipidus : 50 mg 1 kali sehari. Sesudah makan	Ketidakseimbangan elektrolit, anoreksia, mual, muntah, sakit kepala, hiperurisemia, hiperglikemia, hiperlipidemia.	Simpan di bawah suhu 30°C
	spironolakton	Spirolactone 25 mg	Pasien dengan anuria, gangguan ginjal akut, gangguan fungsi ekskresi ginjal yang signifikan,	Hipertensi esensial. Edema pada gagal jantung kongestif, sindroma nefrotik, sirosis hati, hiperaldosteronism	Dewasa 25-200 mg/hari, dosis terbagi, selanjutnya dapat ditingkatkan	Diare dan kram perut, mual, muntah, pusing dan mengantuk.	Simpan di bawah suhu 30°C

			hiperkalemia, sensitif terhadap spironolactone, atau kehamilan.	e primer.	s/d 400 mg/hari. Anak 3 mg/kgBB/hari, dosis terbagi. Sesudah makan.		
	amilorid	Amirolide 5 mg	Hipersensitivitas terhadap obat ini atau komponennya. Amilorid juga kontraindikasi pada hiperkalemia, anuria, insufisiensi renal akut atau kronik, nefropati diabetik, dan gagal ginjal, karena dapat menimbulkan hiperkalemia berat, aritmia, dan henti jantung	Mengobati hipertensi dan edema yang terkait dengan gagal jantung, sirosis hati, atau penyakit ginjal.	1x sehari 5 mg. Sesudah makan.	Sakit kepala , pusing , mual , muntah , kehilangan nafsu makan dan sakit perut.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
CCB	Amlodipine,	Amlodipine 10 mg	Hipersensitif terhadap amlodipine.	Hipertensi dan angina	Dewasa: Hipertensi dan angina: Dosis awal 1 x sehari 5 mg, dapat ditingkatkan hingga dosis max.10 mg. Anak, usia 6-17 tahun:	Sakit kepala, edema, kelelahan yang menyeluruh, mual, rasa panas dan kemerahan pada wajah, pusing.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

					Dosis awal 1 x sehari 2,5 mg , dapat ditingkatkan menjadi 5 mg sekali sehari setelah interval 4 minggu sesuai dengan respons klinis. Lansia: Dosis awal 2,5 mg sekali sehari. Sesudah makan.		
	nifedipin,	Nifedin	Pada penderita yang hipersensitif terhadap Nifedipine. Jangan diberikan pada ibu hamil, syok kardiogenik, porfria, stenosis aorta sedang/berat	Untuk pengobatan dan pencegahan angina pektoris. Hipertensi yang ringan sampai sedang dan fenomena Raynaud.	Dosis awal: 1 tablet 3 kali sehari, diberikan pada waktu makan atau sesudah makan.	Sakit kepala, kemerahan pada wajah, pusing, edema perifer, kram otot, hipotensi, hepatitis, ruam, sindrom nefrotik, psikosis akut, hiperplasia gingival.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	verapamil,	Verapamil 80 mg	Hipersensitif terhadap komponen obat, pasien dengan tekanan darah rendah (hipotensi), atrial fibrilasi (denyut jantung tidak beraturan) dan gangguan	Terapi angina pektoris, menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi dan aritmia.	-Angina Pektoris : 3 kali sehari 1 tablet. - Hipertensi : dewasa diberikan 3 kali sehari 1 tablet. Anak-anak > 2 tahun diberikan 3	Sakit kepala, pusing, mual, muntah, sesak nafas, konstipasi (sulit BAB), dan penurunan tekana darah (hipotensi).	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			jantung.		<p>kali sehari 1/2 tablet, anak-anak < 2 tahun diberikan 3 kali sehari 1/4 tablet.</p> <p>-Aritmia : dewasa diberikan 3-4 kali sehari 1 tablet. Anak-anak > 2 tahun diberikan 3 kali sehari 1/2 tablet, anak-anak < 2 tahun diberikan 3 kali sehari 1/4 tablet</p>		
	nicardipine	Nicardipine HCl Injeksi 1 mg/ml	<p>Pasien dengan dugaan hemostatis tidak lengkap setelah perdarahan intrakranial.</p> <p>-Pasien dengan peningkatan tekanan intrakranial pada stroke serebrum tahap akut.</p> <p>Tekanan intrakranial akan terus meningkat.</p> <p>-Pasien dengan</p>	Hipertensi akut selama operasi.	<p>Nicardipine HCl diencerkan dengan NaCl 0,9% atau glukosa 5% untuk mendapatkan konsentrasi larutan nicardipine HCl 0,01-0,02% (0,1-0,2 mg/ml).</p> <p>Larutan diberikan</p>	<p>Wajah kemerahan dan terasa panas, sakit kepala, peningkatan suhu tubuh, mual dan muntah.</p>	<p>Simpan pada suhu di bawah 25°C, terlindung dari cahaya.</p>

			riwayat medis hipersensitivitas terhadap nicardipine HCl		secara infus drip IV dengan kecepatan infus awal 2-10 mcg/kg/menit sampai nilai tekanan darah yang diinginkan tercapai dan selanjutnya dapat disesuaikan pemantauan untuk menjaga tekanan darah. Untuk penurunan tekanan darah yang cepat, nicardipine HCl dapat diberikan dengan dosis lengkap 10-30 mcg/kg dengan injeksi IV.		
ARB	Losartan,	Losartan 50 mg	Hamil dan laktasi.	Hipertensi.	1x sehari, 1 tablet. Sesudah makan.	Sakit kepala, nyeri punggung, lelah, diare, batuk dan pusing.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	valsartan,	Valsartan 80 mg	Hipersensitivitas, kehamilan, gangguan hati	Hipertensi, gagal jantung, dan pasca infark miokard.	Hipertensi : 1 kali sehari, 80 mg	Nyeri punggung, diare, pusing, sakit kepala, insomnia,	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			berat, sirosis, obstruksi bilier.		(maksimum 160 mg). - Gagal jantung : dosis awal : 2 kali sehari 40 mg, dosis maksimal : 320 mg. - Pasca-infark miokard : dosis awal : 2 kali sehari 20 mg, dosis target : 2 kali sehari 160 mg. Sesudah makan.	penurunan libido, mual, edema, faringitis, rinitis, sinusitis, infeksi saluran napas atas, infeksi virus.	
	candesartan,	Candesartan Cilexetil 16 mg	Pasien yang hipersensitif terhadap candesartan atau komponen yang terkandung dalam formulasinya. Pasien dengan gangguan hati yang berat dengan atau tanpa ketoasidosis. Wanita hamil dan menyusui.	Hipertensi Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi	Pasien hipertensi : Dosis awal 4 mg per hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg, satu kali sehari. - Pasien gagal jantung : 4 mg per hari.	Infeksi saluran pernafasan bagian atas, nyeri punggung, dan pusing.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung
	irbesartan,	Irbesartan 300	Hamil dan laktasi.	Hipertensi esensial,	Dosis awal dan	Sakit kepala,	Simpan pada

		mg		untuk menurunkan mikro dan makro albuminurea pada pasien hipertensi dengan diabetik nefropati yang disebabkan oleh Non-Insulin Dependent Diabetic Mellitus (NIDDM).	pemeliharaan : 150 mg sekali sehari. Dapat ditingkatkan sampai dengan 300 mg atau ditambah dengan obat antihipertensi lain.	gangguan cemas, muntah dan kelelahan menyeluruh.	suhu di bawah 30°C
	telmisartan	Telmisartan 40 mg	Kehamilan, menyusui, hipertensi retrovaskular, gangguan ginjal dan transplantasi ginjal, depleksi volume intravaskular, blokade ganda sistem renin-angiotensin-aldosteron, hiperkalemia	Hipertensi esensial.	Diberikan 80 mg sekali sehari.	Gangguan Gi, artralgia, berkeringat banyak, gangguan penglihatan, vertigo, infeksi saluran napas atas, cemas, eksema, kram atau nyeritungkai, tendinitis, gejala influenza, nyeri dada dan punggung, migra, ISK.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
ACEI	Kaptopril,	Captopril 12,5 mg	Pasien yang hipersensitif terhadap captopril dan inhibitor ACE lainnya. - Wanita hamil atau yang berpotensi hamil. Ibu	Hipertensi, Gagal jantung pasien dengan tekanan darah normal	Awal : 3 kali sehari 12.5 mg. Ditingkatkan menjadi 25-50 mg 2-3 hari. Hipertensi berat: s/d 450 mg/hari.	Pruritus, gangguan indera pengcapan, gangguan proteinuria, meningkatnya nilai nitrogen urea darah dan kreatinin, neutropenia	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			menyusui. Gagal ginjal. Stenosis aorta.				
	lisinopril,	Lisinopril Dihydrate 10 mg	Hipersensitivitas terhadap lisinopril, riwayat angioedema yang berhubungan dengan pengobatan sebelumnya menggunakan penghambat ACE, faktor keturunan atau idiopathic angioedema dan kehamilan trimester kedua atau ketiga.	Hipertensi, gagal jantung kongesti dan Infark miokardium akut.	1x sehari, 1 tablet. Sesudah makan.	Sakit kepala, mual dan muntah, diare, batu kering.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	ramipril	Ramipril 5 mg	Hipersensitif terhadap Ramipril atau obat-obat yang termasuk ACE inhibitor lain. Ibu hamil atau berencana untuk hamil. Riwayat angioedema (herediter atau idiopatik) atau pernah mengalami angioedema saat	Hipertensi ringan sampai sedang.	Hipertensi : Awal 2,5 mg 1 kali/hari. Pemeliharaan 2,5-5 mg/hari. Maksimal 10 mg/hari. -Gagal jantung kongestif : Awal 1,25 mg 1 kali/hari. Maksimal 10 mg/hari. -Infark miokard :	Batuk, peningkatan serum kreatinin, pusing, dan sinkop	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			menggunakan obat-obat golongan inhibitor ACE. Pasien dengan diabetes melitus.		Awal 2,5 mg 2 kali/hari. Maksimal 10 mg/hari.		
Beta blocker	Atenolol,	Atenolol 50 mg	Sinus bradikardia, syok kardiogenik, hipotensi, asidosis metabolik, blok jantung derajat 2 atau 3, penyakit arteri perifer berat, sindrom sinus sakit, gagal jantung yang tidak terkontrol, feokromositoma yang tidak diobati.	Angina, hipertensi, menurunkan tekanan darah sehingga dapat mencegah stroke, serangan jantung, dan masalah pada ginjal.	-Hipertensi: 25-100 mg sehari sekali. -Angina : 50-100 mg/hari dalam dosis tunggal atau dosis terbagi. maksimal: 200 mg/hari.	Kepala terasa berputar, kepala terasa ringan, kelelahan, mual, detak jantung sangat lambat, pusing parah, wajah pucat, kesulitan bernafas, jari tangan atau kaki membiru, perubahan mood atau mental.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	propranolol,	Propranolol HCl 10 mg	Pasien dengan asma bronkial dan penyakit paru-paru obstruktif kronis. -Pasien dengan asidosis metabolik (diabetes melitus). -Pasien dengan gagal jantung termasuk gagal jantung terkompensasi	Angina, aritmia, hipertensi dan pencegahan migren.	Dewasa: -Angina: 10-20 mg, 3-4 kali sehari, dosis dapat ditingkatkan setiap 3-7 hari. -Aritmia: 10-20 mg, 3-4 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan. -Hipertensi: 20 mg, 3-4 kali	Gangguan fungsi seksual, impoten, alopecia, mata kering, dan alergi.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			<p>dan yang cadangan kapasitas jantungnya kecil.</p> <ul style="list-style-type: none"> -Syok kardiogenik. -Bila ada “atrioventricular (A-V) block” derajat 2 dan 3. 		<p>sehari atau 40 mg, 2 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> -Migren: 20 mg, 3-4 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan. <p>Anak-anak:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Aritmia: 0,5 mg/kg BB/hari terbagi dalam 3-4 kali pemberian. -Hipertensi: 1-3 mg/kg BB/hari terbagi dalam 3 kali pemberian. 		
	bisoprolol	Bisoprolol Fumarate	<p>Gagal jantung akut atau saat gagal jantung dekomposisi yang membutuhkan terapi inotropic.</p> <p>Hipersensitivitas pada bisoprolol dan bahan</p>	<p>Gagal jantung ringan sampai berat dengan penurunan fungsi sistolik ventricular, berdasarkan ekokardiografi) sebagai tambahan inhibitor ACE, dan diuretik</p>	<p>Hipertensi dan angina: 5 mg - 10 mg per hari.</p> <p>- Gagal jantung kronik stabil: 1.25 mg per hari pada minggu pertama. Dosis dapat</p>	<p>Kram abdomen, diare, pusing, sakit kepala, mual, denyut jantung lambat, tekanan darah rendah, keadaan mati rasa, kesemutan, ekstremitas dingin, nyeri tenggorokan, dan sesak napas atau</p>	<p>Simpan pada suhu di bawah 30°C, dalam wadah tertutup rapat, terhindar dari panas dan sinar matahari langsung.</p>

			tambahan lainnya	dan glikosida jantung pilihan.	ditingkatkan secara bertahap. - Pada penderita bronkospastik, gangguan hati (hepatitis atau sirosis) dan gangguan ginjal (bersihan kreatinin kurang dari 40 ml/menit): dosis awal 2.5 mg sekali sehari.	mengi, kelelahan.	
Alfa blocker	Prazosin,	Prazosin	Hipersensitivitas terhadap prazosin, obat golongan quinazoline, dan bahan lain dalam sediaan.	Terapi hipertensi.	Hipertensi : Dosis awal 1 mg diberikan setiap 8 hingga 12 jam. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap hingga 20 mg per hari diberikan dalam dosis terbagi. Dosis pemeliharaan biasanya berkisar antara 6–15 mg per	Pusing, kepala terasa ringan, sakit kepala, mengantuk, kurang energi, lemas, jantung berdebar, dan mual.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

					hari diberikan dalam dosis terbagi.		
	hidralazin	Hydralazine	Hipersensitivitas terhadap hidralazin; penyakit arteri koroner dan penyakit jantung rematik katup mitral.	Mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi).	Dosis awal : 10 mg 4 kali sehari selama 2 hingga 4 hari pertama, tingkatkan menjadi 25 mg 4 kali sehari.	Sakit kepala , jantung berdebar atau detak jantung cepat, kehilangan nafsu makan, mual , muntah , diare , atau pusing.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
Sentral	Metildopa,	Dopamet 250 mg	Hipersensitif, sirosis hati atau riwayat penyakit hati, hepatitis akut.	Hipertensi essensial termasuk Hipertensi Maligna, Hipertensi pada tahap awal Kehamilan, Hipertensi nefrogenik.	Diawali 0.5-1 tablet perhari, ditingkatkan secara bertahap dengan 0.5-1 tablet setiap 3 hari. Sesudah makan.	Ruam kulit, mulut kering, sakit kepala, lesu, hidung tersumbat, gangguan saluran cerna, pusing, peningkatan berat badan, edema, impotensi.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	klonidin	Clonidine 0.15 mg	Hipersensitif. Penderita bradikardia parah. Penderita sick sinus syndrom.	Antihipertensi untuk menurunkan tekanan darah tinggi.	Hipertensi (dewasa) : Dosis Awal : 0.075 - 0.15 mg per hari. Sesudah makan.	Pusing, saat berdiri atau bangun dari posisi duduk, tekanan darah menurun drastis. Lemas, mulut terasa kering.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

(6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate,	Isosorbide dinitrate 5 mg	Infark miokard akut, hipotensi, syok, hipovolemia, trauma serebral, anemia.	Pencegahan dan pengobatan angina pectoris yang disebabkan penyakit jantung koroner.	Dosis awal: 5 mg, dapat ditingkatkan 10 mg pada hari ke-2 atau ke-3 sesuai anjuran dokter. Dosis pemeliharaan: 1 tablet 2 kali per hari. Dihisap dibawah lidah	Sakit kepala, vasodilatasi kutaneus, hipotensi postural, ruam kulit.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	nitrogliserin	Nitrokaf Retard 2.5 mg	Hindari sildenafil. Glaukoma, syok kardiogenik, anemia berat, trauma kepala, peningkatan TIK, pendarahan otak, insipiens, kegagalan sirkulasi akut, hipotensi.	Pencegahan dan terapi jangka panjang Angina Pectoris.	2-3 x sehari 1 kapsul, kasus berat : 2-3 x sehari 2 kapsul. Sesudah makan.	Sakit kepala, hipotensi ortostatik, takikardi, kolaps yang disertai dengan aritmia bradikardi, mengantuk. Jarang : kolaps, kemerahan pada kulit	Simpan pada suhu di bawah 30°C

(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat gagal jantung kongestif	Digoksin	Digoxin 0,25 mg	Blok AV total dan blok AV derajat 2 (2:1), henti sinus, sinus bradikardi yang berlebihan, pemberian kalsium parenteral.	Gagal jantung kongestif akut dan kronik.	Dewasa : Untuk digitalisasi cepat (24-36 jam) : 4-6 tablet , kemudian 1 tablet pada interval tertentu sampai kompensasi tercapai. Untuk digitalisasi lambat (3-5 hari) : 2-6 tablet/hari dalam dosis terbagi. Pemeliharaan : 1/2-3 tablet/hari. Sesudah makan.	Mual, muntah, gangguan kecepatan denyut jantung, kondisi, dan irama jantung.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

(6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiplatelet	Asetosal,	Clopidogrel bisulfate	→hipersensitivitas terhadap zat aktif atau aksipien yang terdapat dalam produk →gangguan hati berat →pendarahan patologis aktif seperti tukak lambung →wanita menyusui	→pasien penderita infark miokard, stroke iskemik, atau penyakit arteri perifer →pasien penderita sindrom koroner akut elevasi pada segmen non ST →pasien infark miokard akut elevasi pada segmen ST	→elevasi segmen non ST : dosis awal tunggal 300 mg kemudian dilanjut 75 mg sekali sehari →infark miokard akut elevasi segmen ST : dosis tunggal harian 75 mg	→pendarahan : perdarahan gastrointestinal, perdarahan pada kulit (purpura), perdarahan pada mata →gangguan ginjal dan urin →gangguan psikiatrik : halusinasi	Simpan dibawah suhu 30°C
	klopidogrel	Clopidogrel Bisulfate 75 mg	Hipersensitif terhadap Clopidogrel dan perdarahan patologis aktif seperti tukak lambung atau perdarahan intrakranial	Mengurangi kejadian aterosklerosis (infark miokard, stroke dan kematian vaskular) pada pasien dengan aterosklerosis yang ditandai dengan stroke yang belum lama, terjadi infark miokard atau penyakit arteri lain.	Sehari 1 kali 1 tablet (75 mg). Tidak ada penyesuaian dosis yang diperlukan untuk pasien lanjut usia atau pasien dengan penyakit ginjal. Sesudah makan.	Sakit kepala, pusing, ruam, sembelit dan muntah	Simpan pada suhu di bawah 30°C

(6.e) OBAT DYSLIPEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat dyslipidemia	Simvastatin,	Simvastatin 20 mg	Penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serum persisten yang tidak dapat dijelaskan, miopati sekunder akibat agen penurun lipid lainnya. Penggunaan bersamaan dengan inhibitor CYP3A4 kuat (misalnya itrakonazol, ketoconazole, posaconazole, voriconazole, klaritromisin, eritromisin, telithromycin, nefazodone, inhibitor protease HIV, produk yang mengandung cobicistat, asam fusidat), ciclosporin, danazol dan gemfibrozil. Kehamilan dan	Menurunkan kadar kolesterol total, LDL, trigliserida, dan meningkatkan kadar HDL dalam darah.	Dosis dewasa awal : 10-20 mg, satu kali sehari. Setelah makan malam hari.	Diare, mual, muntah, sakit kepala dan pusing.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			menyusui.				
	atorvastatin,	atorvastatin 10 mg	Hipersensitif terhadap komponen-komponen dalam obat ini. Penyakit hati aktif atau peningkatan serum transaminase yang menetap melebihi 3 kali lipat dari batas atas normal. Ibu hamil, menyusui atau usia produktif yang tidak menggunakan alat kontrasepsi yang adekuat. Atorvastatin harus diberikan pada wanita usia subur hanya jika sangat tidak mungkin hamil dan telah diinformasikan potensi bahayanya terhadap janin.	Menurunkan kolesterol total, kolesterol LDL, apolipoprotein-B, dan kadar trigliserida pada pasien dengan hiperkolesterolemia primer, hiperlipidemia kombinasi (campuran), serta hiperkolesterolemia familial heterozigot dan homozigot, bila diet dan penatalaksanaan non-farmakologik lainnya kurang berhasil.	Dosis dewasa awal : 10 mg, satu kali sehari. Sesudah makan.	Perut kembung, lemas, sakit kepala, mual, diare, sembelit dan kram otot.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	fenofibrate,	Fenofibrate 300 mg	Wanita hamil dan menyusui. Penderita dengan hipersensitivitas	Hiperkolesterolemi a (tipe IIA), hiperlipidemia kombinasi (tipe IIB	Dewasa : 3 x sehari 100 mg atau 1 x sehari 300 mg	Gangguan pencernaan, reaksi alergi kulit, nyeri otot dengan	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari

			terhadap fenofibrate. Gangguan fungsi hati yang berat. Gangguan fungsi ginjal. Penyakit kandung empedu.	dan III), hipertrigliserida endogen (tipe IV) yang tidak memberikan respon dengan cukup terhadap diet dan tindakan lain yang sesuai.		peningkatan CPK, peningkatan sedang transaminase serum, perubahan hematologis.	sinar matahari langsung.
	gemfibrozil,	Gemfibrozil 300 mg	Hipersensitif, batu empedu, bayi baru lahir, anak-anak, wanita hamil, menyusui.	Pengobatan hiperkolesterolemia, mencegah resiko timbulnya penyakit jantung koroner dengan menurunkan LDL dan menaikkan hdl, pengobatan hipertrigliseridemia	2 kapsul 2 x sehari, sebelum makan.	Nyeri abdomen, apendisitis akut, dispepsia, pusing, gangguan penglihatan, depresi, libido berkurang.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	ezetimib	Ezetrol 10mg	Hipersensitif terhadap ezetimibe.	Menurunkan kolesterol total, ldl, apolipoprotein b dan trigliseridadan meningkatkan hdl pada pasien hiperkolesterol primer.	1x sehari 1 tablet. Sesudah makan.	Sakit kepala, lemas, nyeri perut, sembelit, diare, kembung dan mual.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron	Cordarone 200 mg	Sinus bradikardi, blok SA, blok AV, hamil,	Gangguan ritme/irama atrium, nodal maupun	Dewasa : Awal 600 mg/hari untuk 8-10	otosensitisasi dan pigmentasi, hipotiroidisme,	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			laktasi, gangguan sinus, intoleransi yodium, hipotensi atrial berat, kolaps KV, insufisiensi jantung akut, distiroidisme.	ventrikel, gangguan ritme/irama yang berhubungan dengan sindroma Wolf-Parkinson-White.	hari. Pemeliharaan : 100-400 mg/hari, 5 hari dalam 1 minggu. Sesudah makan.	hipertiroidisme, mikroeposit kornea, pneumopati interstisial difus reversibel.	
--	--	--	---	--	--	--	--

7. OBAT SALURAN CERNA

(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	Al(OH) ₃ ,	Plantacid Forte 10 mg	Pasien yang alergi terhadap komponen obat. Tidak dianjurkan pemberian pada penderita gangguan fungsi ginjal yang berat, jika dipaksakan berpotensi menimbulkan hipermagnesia atau tingginya kadar magnesium (Mg) dalam tubuh.	Mengatasi gejala-gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, tukak lambung, tukak usus 12 jari dengan gejala-gejala seperti mual dan kembung.	Dewasa : 3x sehari 1 tablet Anak 6-12 tahun : 3x sehari 1/2 tablet. 1 jam sesudah makan.	Diare, konstipasi, mual dan muntah.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	Mg(OH) ₂ ,	Mylanta Sirup 50 ml	Jangan di berikan pada penderita gangguan fungsi ginjal yang berat,	Mengurangi gejala-gejala yang berhubungan dengan kelebihan	Dewasa : 1-2 sendok takar (5-10 mL) 3-4 kali sehari.	Sembelit, diare, mual, muntah, sensasi terbakar di mulut atau	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			karena dapat menimbulkan hipermagnesia (kadar magnesium dalam darah meningkat). Tidak boleh digunakan pada pasien yang hipersensitif terhadap aluminium hidroksida, magnesium hidroksida, simetikon atau komponen lain dalam formulasi obat ini.	asam lambung, gastritis, tukak lambung, tukak usus 12 jari, dengan gejala-gejala seperti mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati. Mengurangi gejala-gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, gastritis, tukak lambung, tukak usus 12 jari, dengan gejala-gejala seperti mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati.	Anak-anak (6 - 12 tahun) : 1/2 - 1 sendok takar (2.5 - 5 mL), sebanyak 3-4 kali sehari. Dikonsumsi 1 jam sebelum makan atau 2 jam sesudah makan.	tenggorokan.	
	natrium bikarbonat	Sodium Bicarbonate 500 mg	Edema pulmonary.	Memperbaiki kondisi asidosis metabolik, dispepsia.	Asidosis metabolik : Perhitungan dosis berdasarkan kondisi pasien Dispepsia : 1-5 gram setiap 4-6 jam jika diperlukan. 1 - 2 jam setelah makan	Rasa ingin berkemih yang sering, pusing	Simpan pada suhu di bawah 30°C
H ₂ Bloker	Simetidin,	Cimetidine 200 mg	Hipersensitif terhadap cimetidine.	Pengobatan tukak usus, tukak lambung aktif,	Dewasa: - Ulkus duodenum 3-4	Diare, pusing, letih, ruam, bingung, reaksi alergi, sakit	Simpan pada suhu di bawah 30°C

				<p>refluks gastroesofagus yang erosif, pencegahan, perdarahan, saluran cerna atas, hipersekresi patologis seperti pada sindroma Zollinger-Ellison, mastosis sistematik, adenoma endokrin multiple.</p>	<p>kali sehari 1-2 tablet, minimal 4 minggu. - Sindroma Zollinger-ellison dan hipersekresi lambung 4 kali sehari 1 tablet, maksimal 2400mg/hari. - Esofagitis 4 kali sehari 2 tablet selama 4-8 minggu. Anak: Menghambat sekresi lambung 20-40mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi.</p>	<p>kepala, mialga (nyeri otot).</p>	
	ranitidin,	Ranitidine 150 mg	Riwayat porfiria akut.	<p>Tukak lambung dan tukak duodenum, refluks esofagitis, dispepsia episodik kronis, tukak akibat AINS, tukak duodenum karena H.pylori, sindrom Zollinger-Ellison, kondisi lain dimana pengurangan asam</p>	<p>Dewasa: 150 mg 2 kali sehari. Setelah makan, langsung ditelan jangan dikunyah.</p>	<p>Mual muntah, nyeri perut, nyeri otot, diare, ruam kulit, malaise, mual, dan konstipasi.</p>	<p>Simpan pada suhu di bawah 30°C</p>

	famotidin	Famocid 20 mg	Hipersensiti terhadap famotidin.	lambung. Ulkus duodenum. Kondisi hipersekresi patologis seperti, sindrom Zollinger-Ellison, adenoma endokrin.	Tukak usus: 1 kali 40 mg per hari sebelum tidur atau 2 kali 20 mg per hari selama 4-8 minggu. Terapi pemeliharaan: 1 kali 20 mg per hari sebelum tidur. Hipersekresi patologis: 20 mg tiap 6 jam.	Demam, sakit kepala dan diare.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
PPI	Omeprazol,	Omeprazole 20 mg	Hipersensitivitas terhadap omeprazole atau bahan lain yang terdapat dalam formulasi. Penggunaan dengan nelfinavir.	Pengobatan jangka pendek untuk tukak lambung dan tukak duodenum, tukak lambung dan duodenum yang terkait dengan AINS, lesi lambung dan duodenum, regimen eradikasi H. pylori pada tukak peptik, refluks esofagitis, Sindrom Zollinger Ellison.	Dewasa : 1x sehari, 1 tablet. Sebelum makan.	Sakit kepala, diare, nyeri abdomen, mual, muntah, infeksi saluran nafas atas, vertigo, ruam dan batuk.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	lansoprazol,	Lansoprazole 30 mg	Hipersensitif terhadap lansoprazole, serta pasien yang	Pengobatan tukak duodenum dan tukak lambung ringan, tukak	Dewasa : 1x sehari, 1 tablet. Sebelum makan pagi	Mual, muntah, perut kembung, mulut kering dan sakit perut.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			sedang mengonsumsi rilpivirine dan atazanavir.	peptik, refluks esofagitis, sindrom Zollinger-Ellison dan eradikasi H.pylori.	hari.		
	pantoprazol	Pantoprazole 40 mg	Hipersensitivitas, disfungsi hati dan ginjal.	Simtomatik GERD atau gangguan refluks non erosive Pengobatan jangka panjang refluks esofagitis sedang dan berat.	Dewasa : 1x sehari, 1 tablet. Sebelum makan pagi hari, langsung ditelan jangan dikunyah.	Mual, muntah, diare, kontipasi, mulut kering, nyeri abdominal, flatulen, peningkatan enzim hati, sakit kepala, pusing, reaksi alergi.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
Pelindung mukosa	Sucralfat	Sucralfate Suspensi 500 mg/5 ml 100 ml	Hipersensitivitas terhadap sucralfate.	Tukak lambung dan usus, gastritis kronik dan profilaksis perdarahan gastrointestinal.	Dewasa : 4 x sehari 1 g (2 sendok takar). Dikonsumsi saat perut kosong, yaitu 1 jam sebelum makan atau 2 jam sesudah makan.	Sembelit, diare, perut kembung, ketidaknyamanan lambung, mulut kering, dispepsia, mual, muntah.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan	Polysilane Suspensi 100 ml	Gangguan fungsi ginjal berat karena dapat menimbulkan hipermagnesemia (kadar magnesium dalam darah meningkat).	Mengurangi gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, gastritis, tukak lambung, tukak usus 12 jari, dengan gejala-gejala seperti mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati, kembung dan perasaan penuh	Dewasa : 5 - 10 ml, diminum 3-4 kali per hari. Anak 6-12 tahun : 2.5 - 5 ml diminum 3-4 kali per hari. Dikonsumsi 1-2 jam setelah makan.	Sembelit, diare, mual, muntah dan gejala-gejala tersebut akan hilang bila pemakaian obat dihentikan.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

				pada lambung.			
Analog prostaglandin	Misoprostol	Misoprostol	Hipersensitivitas terhadap prostaglandin. Misoprostol juga tidak boleh diberikan pada ibu hamil dan wanita dengan riwayat ruptur uteri.	Mencegah tukak lambung dan magh yang serius.	Dewasa: 200 mcg empat kali sehari. Diberikan bersama dengan makanan.	Diare, sakit kepala, sakit perut, perut bergas, muntah dan sembelit.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

(7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Loperamide 2 mg	Kondisi dimana peristaltik tidak boleh dihambat. Anak di bawah 4 tahun.	Diare akut non spesifik & diare kronik.	Dewasa : awal 2 tablet kemudian 1 tablet setiap habis defekasi. Maksimal : 8 tablet/hari. Anak >8 tahun : Awal : 1 tablet kemudian sesuai kebutuhan. Maksimal : 4-6 tablet/hari. Sebelum atau sesudah makan.	Sembelit, kram perut, pusing, kantuk, mual, muntah, dan mulut kering.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
Adsorben	Kaolin pektin,	Omegdiar	Hipersensitif	Mengobati diare	Dewasa dan	Terjadinya	Simpan pada

			terhadap kaolin pektin, kondisi konstipasi, obstruksi usus.	non-spesifik	anak-anak 12 tahun keatas: 2 tablet setiap setelah buang air besar (maksimum penggunaan 12 tablet dalam 24 jam). Anak-anak 6-12 tahun: 1 tablet setiap setelah buang air besar (maksimum penggunaan 6 tablet dalam 24 jam). Diminum setiap setelah buang air besar.	ketidakseimbangan elektrolit dengan meningkatkan kehilangan natrium dan kalium dalam tinja.	suhu di bawah 30°C
	attapulgit	Diatabs	Obat ini tidak boleh diberikan pada pasien dimana konstipasi harus dihindari. Hipersensitif terhadap activated attapulgit.	Pengobatan simptomatik pada diare non-spesifik, yaitu diare yang tidak diketahui penyebabnya dengan jelas.	Dewasa dan anak-anak (12 tahun atau lebih) : 2 tablet setiap setelah buang air besar, maksimum penggunaan 12 tablet dalam waktu 24 jam. Anak-anak (6-12 tahun) : 1 tablet setiap	Konstipasi, biasanya ringan dan bersifat sementara.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

					<p>setelah buang air besar, maksimum penggunaan 6 tablet dalam waktu 24 jam. Jika gejala-gejala masih berlangsung terus, harap berkonsultasi dengan dokter. Sebelum atau sesudah makan.</p>		
Antisekresi	Bismut subsalisilat	Scantoma	Hipersensitivitas.	Perawatan sakit perut, mulas, mual, diare (Diare non spesifik).	<p>Pengobatan simptomatik Dewasa : 2 tablet. Anak 6-12 tahun : 1 tablet. Anak 3-6 tahun : 1/2 tablet. Dosis dapat diulang tiap 30 menit sampai dengan maksimal 8 dosis/24 jam. Untuk pencegahan (untuk Dewasa) selama perjalanan : 2 tablet 4</p>	Mual, muntah, sembelit dan sakit perut.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

					kali/hari, selama 3 hari. Diberikan setelah buang air besar (BAB).		
--	--	--	--	--	--	--	--

(7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotikgaram	Mg sulfat	Otsu-MgSO4 40%	Pasien dengan riwayat gagal jantung kongestif, kerusakan ginjal, blok jantung, kerusakan miokard dan ensefalopati hepatik.	Mencegah tekanan darah rendah, mengatasi rendah kadar magnesium dalam darah dan mencegah kejang eklampsia pada wanita hamil.	Dosis awal: 4 - 5 gram selama 10-15 menit. Dosis lanjutan 1- 2 gram/jam (24 jam setelah melahirkan atau kejang terakhir). Dosis tambahan: 2 - 4 gram via Intravena (jika kejang berulang).	Kelemahan otot, gangguan penglihatan dan denyut jantung yang melambat.	Simpan pada suhu 5 – 30 derajat Celsius, di tempat kering dan sejuk, serta jauh dari jangkauan anak-anak.
Laksatif osmotic alkohol/gula tdk dicerna	Gliserin laktulosa	Lactulax Sirup 60 ml	Penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat, galaktosemia, dan obstruksi usus.	Konstipasi kronis. Ensefalopati portal-sistemik, termasuk keadaan pre-koma hepatik dan koma hepatik.	Konstipasi kronik : Dosis awal untuk 3 hari pertama terapi: - Dewasa kasus berat: 30 mL; kasus sedang: 15-45 mL;	Flatulensi, mual, muntah, diare (pada dosis tinggi).	Simpan pada suhu di bawah 30°C

					<p>kasus ringan: 15 mL. - Anak 6-14 tahun: 15 mL; 1-5 tahun: 5-10 mL, bayi usia kurang dari 1 tahun : 5 mL. Dosis penunjang : - Dewasa kasus berat : 15-25 mL, kasus sedang : 10-15 mL, kasus ringan : 10 mL. - Anak 6- 14 tahun : 10 mL, 1-5 tahun : 5-10 mL, bayi usia kurang 1 tahun : 5 mL. Koma dan pre-koma hepatik : Dosis pemeliharaan harian : - Dewasa : 10- 25 mL - Anak 7-14 tahun : 10 mL; 1-6 tahun: 5-10 mL - Bayi usia kurang dari 1 tahun : 5 mL.</p>	
--	--	--	--	--	--	--

Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (bisakodil, fenolftalein), antrakuinon	Dulcolax 5 mg	Obat ini tidak digunakan pada pasien ileus, obstruksi usus, yang baru mengalami pembedahan di bagian perut seperti usus buntu, penyakit radang usus akut, dan nyeri perut parah yang berhubungan dengan mual muntah. Obat ini juga dikontraindikasikan pada dehidrasi yang parah dan pasien yang diketahui hipersensitif terhadap Bisacodyl.	Mengatasi masalah sembelit atau susah BAB atau konstipasi. Untuk persiapan prosedur terapi diagnostic, terapi sebelum dan sesudah operasi dan dalam kondisi untuk mempercepat defekasi.	Dewasa dan anak di atas usia 10 tahun : 1-2 tablet per hari. Anak 6-10 tahun : 1 tablet sekali sehari. Diminum pada malam hari.	Kram dan nyeri perut, reaksi alergi, angioedema dan reaksi anafilaktoid.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
		Kopolax Sirup 60 ml	Hipersensitif.	Melembekkan feses atau tinja pada konstipasi atoni, peradangan sekitar anus misalnya hemoroid, paska/setelah operasi.	Dewasa : 2 sendok takar emulsi. Anak 6-12 tahun : 1 sendok takar emulsi.	Ruam kulit, pruritus, kram usus, kehilangan cairan dan elektrolit tubuh secara berlebihan, diare, mual dan muntah.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

(7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Dimenhidrinat ,	Dimenhydrinat e 50 mg	Hipersensitifitas pada komponen dalam produk, Diabetes melitus tipe 1, Gagal jantung berat, Riwayat kanker kandung kemih.	Mencegah dan meredakan mabuk perjalanan & mengobati vertigo, mual atau muntah sehubungan dengan terapi elektrosyok, anestesi & operasi, gangguan Labirin, sakit akibat radiasi & sindroma paska fenestrasi.	Dewasa : 3-4 x sehari 1-2 tablet, Anak > 12 tahun : 2-3 x sehari 1 tablet, Anak 8-12 tahun : 2-3 x sehari 0.5-1 tablet, Anak 6-8 tahun : 2-3 x sehari 0.25-0.5 tablet. Sebelum atau sesudah makan.	Mengantuk.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	ondansetron,	Ondansetron 4 mg	Hipersensitivitas. Sindrom QT panjang bawaan. Penggunaan bersamaan dengan apomorphine.	Penatalaksanaan mual dan muntah karena kemoterapi dan radioterapi, mual dan muntah paska operasi.	Dewasa, pada pemberian kemoterapi yang sangat emetogenik: 8 mg tiap 12 jam selama 5 hari. Kemoterapi yang kurang emetogenik: 8 mg per oral 1-2 jam sebelum kemoterapi diikuti dengan 8 mg per oral tiap 12 jam selama 5 hari.	Sakit kepala, sensasi hangat atau kemerahan, konstipasi.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

	metoklorpramide	Metoclopramide 10 mg	Pasien epilepsi, perdarahan GI, obstruksi atau perforasi pheochromocytoma.	Mual dan muntah yang disebabkan oleh obat, muntah pada kehamilan, Gangguan saluran cerna, anoreksia, aerofagi, ulkus peptik, stenosis pilorik(ringan), dispepsia, epigastralgia, gastroduodenitis, dispepsia pasca gastrektomi, endoskopi dan intubasi.	Dewasa: 1 tablet, 3 kali per hari. Diminum saat perut kosong. 30 menit sebelum makan.	Gelisah, mengantuk, pusing, rasa cemas dan bingung, tremor, sakit kepala, reaksi alergi.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
--	-----------------	----------------------	--	---	---	--	--------------------------------

(8) OBAT SALURAN NAPAS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	codeinbromheksin	Codikaf 10 mg	Depresi pernapasan, anak usia <12 tahun, anak usia <18 tahun yang baru saja menjalani tonsilektomi atau adenoidektomi, dan asma bronkial. Label peringatan obat ini menegaskan	Meredakan nyeri ringan hingga sedang dan untuk menangani batuk kering yang disertai nyeri.	Dewasa, dosis obat 15 - 30 mg diminum 3 - 4 kali sehari. Pada lansia dosis perlu disesuaikan dengan kondisi pasien.	Mual dan muntah, mulut kering, BAB keras (konstipasi), sulit berkonsentrasi, nyeri kepala, menimbulkan kantuk, pusing berputar Dan kram perut.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			<p>risiko terhadap pasien lansia, pasien berat badan kurang, pasien difabel, pasien hipotensi berat, atau pasien dengan peningkatan tekanan intrakranial dan penurunan kesadaran.</p>				
	dekstromethorphan	Sanadryl Expectorant Sirup 120 ml	Hipersensitivitas.	Meredakan batuk produktif atau berdahak akibat reaksi alergi.	Anak-anak 6-12 tahun : 5 ml, 3-4 kali sehari. Dewasa : 10 ml, 3-4 kali sehari. Atau menurut petunjuk dokter. Diberikan bersama dengan atau tanpa makanan.	Mengantuk, pusing dan mulut kering.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	, gliseril guaikolat,	Guaifenesin 100 mg	Hipersensitif, diabetes, penyakit liver, fenilketouria, hamil dan menyusui.	Meringankan batuk produktif (sebagai ekspektoran).	2-4 tablet tiap 4 jam. Sesudah makan.	Mual, muntah, diare dan nyeri perut bagian bawah, pusing, berkunang-kunang dan sakit kepala.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	, amonium klorida,	OBH Combi Plus Batuk Flu	Penderita dengan gangguan	Meredakan batuk yang disertai	Dewasa dan anak diatas 12	Mengantuk, gangguan	Simpan pada suhu di bawah

		Menthol 100 ml.	jantung, diabetes melitus, gangguan fungsi hati yang berat dan hipersensitif terhadap komponen obat ini.	gejala-gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin-bersin.	tahun : 3 kali sehari, 3 sendok takar (15 ml). Sesudah makan.	pencernaan, insomnia, gelisah, eksitasi, tremor, takikardia, aritmia, mulut kering.	30°C
	ambroksol	Ambroxol 30 mg	Hipersensitivitas.	Sebagai sekretolitik pada gangguan saluran nafas akut dan kronis khususnya pada eksaserbasi bronkitis kronis dan bronkitis asma dan asma bronkial.	Dewasa dan anak >12 tahun: 30 mg, 2-3 kali sehari. Dapat ditingkatkan hingga 60 mg. Max. 120 mg per hari. Sesudah makan.	Mual, muntah, diare, dispepsia, mulut atau tenggorokan kering, sakit perut dan mulas.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	asetilsistein	Acetylcysteine 200 mg	Penggunaan bubuk oral untuk larutan dan tab effervescent pada anak di bawah usia 2 tahun. Pasien Hipersensitif.	Terapi hipersekresi mukus atau mukolitik (pengencer dahak) dan antidot pada pasien yang overdosis Paracetamol.	Mukolitik Dewasa : 3 x sehari 1 kapsul. Sesudah makan.	Mual, muntah, sakit maag demam dan ruam kulit.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
Obat asma	aminofilin	Aminophylline tablet 200 mg	→Hipersensitif terhadap aminophylline atau komponen obat →Penderita tukak lambung, diabetes	→Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronkial	→dosis -Dewasa : 1 tablet 3 kali sehari -anak anak 6-12 tahun : ½ tablet 3 kali sehari	→gastrointestinal, misal: mual, muntah, diare →susunan saraf pusat, misal : sakit kepala, insomnia →kardiovaskular, misal : palpitasi,	→simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

					→cara pakai: peroral	takikardi, aritmia ventrikuler →pernafasan, misal : tachypnea →rash, hiperglikemia	
	terbutaline,	Lasmalin (terbutaline sulfaten2,5mg)	Tirotoksikosis	Asma Bronkhial, Bronkhitis Khronik, Emfisema, penyakit Paru lain dengan komplikasi Bronkhospasme.	Dewasa : 2-3 x sehari 1-2 tablet, Anak : 2-3 x sehari 1 tablet.	Tremor, palpitasi.	Simpan di bawah suhu 30°C
	salbutamol ,	Salbutamol 2 mg	Hipersensitif salbutamol.	Bronkospasme pada semua jenis asma bronkial, bronkritis kronik, dan emfisema.	Dewasa : 3-4 kali sehari 2-4 mg tablet. Anak-anak berusia 6-12 tahun : 2 kali sehari 2 mg. Anak berusia 2-6 tahun : 3 kali sehari 1-2 mg. Sebelum makan.	Mual, muntah, kram otot, tremor dan sakit kepala.	Simpan di bawah suhu 30°C
	budesonid,	Pulmicort 0.25 mg/ml 5 Respules	Hipersensitivitas.	Asma Bronkhial	Dewasa dan anak > 12 th : 2 x sehari 1 - 2 mg. Pemeliharaan : 2 x sehari 0,5 - 1 mg. Anak 3 bln - 12 th: 2 x sehari 0,5 - 1 mg.	Iritasi ringan di tenggorokan, batuk, suara serak dan mulut kering.	Simpan di bawah suhu 30°C

					<p>Pemeliharaan : 2 x sehari 0,25 - 0,5 mg. Diupakan menggunakan alat nebulizer, kemudian dihirup.</p>		
	ipratropium bromide	Duolin Inhaler	Alergi.	Gangguan Paru Obstruktif Kronis (Copd).	<p>Dosis biasa inhaler Duolin adalah 2 isapan 4 kali sehari. Anda tidak boleh menggunakan lebih dari 12 isapan dalam jangka waktu 24 jam. Ikuti instruksi dokter Anda dengan hati-hati.</p>	Gatal-gatal, sakit perut, diare, muntah, nyeri otot dan gugup.	Simpan di bawah suhu 30°C
	teofilin	Teosal 10 mg	<p>Hipertiroidisme. Tirotoksikasi. Penderita tukak lambung. Penderita yang hipersensitif terhadap salah satu komponen obat.</p>	Bronkodilator pada penderita asma bronkial dan bronkitis kronis.	<p>Dewasa :3 kali sehari, 1 tablet. Anak-anak 6-12 tahun: 3 kali sehari, 1/2 tablet. Sesudah makan.</p>	Sakit kepala atau pusing, jantung berdebar, mual atau muntah, tremor, diare, sakit perut dan sulit tidur.	Simpan di bawah suhu 30°C

(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Vitamin	Vitamin A	Vitamin A Ipi	Hipersensitif.	Mencegah dan mengobati defisiensi vit A.	1 tablet/hari. Sesudah makan.	Sakit kepala, nyeri otot dan sendi, kulit dan bibir kering, mual, diare, rambut rontok.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Vitamin D	Blackmores Vitamin D3	Hipersensitif.	Membantu memenuhi kebutuhan Vitamin D harian yang diperlukan untuk menjaga kesehatan tulang dan mencegah osteoporosis, terutama pada kondisi tertentu seperti: lanjut usia, ibu hamil dan menyusui, risiko tinggi/penderita penyakit infeksi atau penderita autoimun.	Dewasa 1 kali sehari setelah makan.	-	Simpan di bawah suhu 30°C
	Vitamin E	Ever E 250 IU 30 Kapsul	-	Membantu memelihara kesehatan kulit.	1 kapsul sehari. Sesudah makan.	Reaksi alergi	Simpan di bawah suhu 30°C
	Vitamin K	Vitamin K Kf 10mg	Defisiensi vitamin K.	Dewasa : 10-40 mg per hari. Anak-anak : Sesuai petunjuk dokter.	Pusing, berkeringat, kulit terasa merah, panas,	Simpan di bawah suhu 30°C	

				Diberikan sesudah makan	dan kesemutan.		
	Vitamin B1 (thiamin)	Vitamin B1 50 mg	Alergi terhadap vitamin B1 atau derivatnya.	Memecah gula dari makanan menjadi energi, membantu produksi neurotransmitter (senyawa kimiawi otak), membantu pembuatan asam lemak, serta menyintesis beberapa hormon.	Dewasa: 50–100 mg per hari. Dosis maksimal 300 mg per hari. Anak-anak: 10–50 mg per hari, diberikan dalam dosis terpisah. Sesudah makan.	Diare, gatal-gatal, mual, muntah dan gelisah.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Vitamin B6 (piridoksin)	Vitamin B6 10 mg	Hipersensitif.	Defisiensi vitamin B6.	1 kali sehari 1 tablet. Sesudah makan.	Kantuk, sakit perut, sakit kepala, kesemutan ringan	Simpan di bawah suhu 30°C
	Vitamin C	Vitacimin 500 mg Rasa Lemon	Anak berusia dibawah 1 tahun.	Membantu menjaga daya tahan tubuh.	Dosis 1-2 tablet per hari. Diberikan sebelum atau sesudah makanan, dihisap perlahan dalam mulut.	Diare, pusing, mual, sakit kepala dan kram perut.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Asam Folat	Folavit 400 mcg	Terapi jangka panjang pada defisiensi kobalamin yang tidak diobati.	Pertumbuhan janin, memelihara kesehatan, defisiensi Asam Folat, suplemen untuk masa Kehamilan dan menyusui, meningkatnya	1 kali sehari 1 tablet. Sesudah makan.	Mual, nafsu makan menurun, perut kembung atau sakit perut.	Simpan di bawah suhu 30°C

				kebutuhan Asam Folat.			
	Vitamin B12	Vitamin B12 IPI	Hipersensitivitas	Membantu memenuhi kebutuhan vitamin B12.	Dewasa : 50-100 mcg/hari. Anak-anak : 5-30 mcg/hari. Atau menurut petunjuk dokter. Sesudah makan.	Mual, muntah, sakit kepala, lemas dan diare.	Simpan di bawah suhu 30°C
Mineral	Ca,	Calcium Lactate 500 mg	Penderita hiperkalemia dan hiperkalsiurea.	Kalsium tambahan pada masa pertumbuhan, masa hamil, menyusui dan untuk pertumbuhan tulang dan gigi.	Dewasa : 3 x sehari 1-2 tablet Anak : 2-3 x sehari 1 tablet atau menurut petunjuk dokter. Sesudah makan.	Mual, muntah, kehilangan nafsu makan, sembelit, tenggorokan kering.	Simpan di bawah suhu 30°C
	KCl	KSR 600mg	Gagal ginjal, hiperkalemia, dehidrasi akut.	Mencegah hipokalemia	2-3x sehari 1-2 tablet, sesudah makan.	organ lainnya.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Mg	Biolectra Effervescent 365 mg	Hipersensitivitas. Pasien dengan gagal ginjal, blok AV, kecuali pasien yang sedang menggunakan pacemaker (alat pacu jantung).	Suplementasi harian Mg.	Dewasa dan anak usia di atas 6 tahun: 1 tablet effervescent/hari sesuai saran dokter. Sebaiknya diberikan pada saat perut kosong: Tab	Mual, muntah, diare, nyeri perut	Simpan di bawah suhu 30°C

					hrs dilarutkan dalam segelas air.		
	Fe	Inbion	Anemia pernisiiosa.	Suplementasi vitamin dan mineral pada masa pertumbuhan dan membantu memenuhi kebutuhan zat besi pada keadaan anemia karena kekurangan zat besi.	1-2 kapsul perhari. Saat makan atau sesudah makan.	Sakit kepala dan pusing.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Zn,	Suplementasi zinc dan vitamin C pada anak-anak.	Hipersensitif.	Suplementasi zinc dan vitamin C pada anak-anak.	Diminum satu kali sehari. Anak usia 1-2 tahun: 1 ml, atau sesuai petunjuk dokter. Dapat diberikan bersama atau tanpa makanan.	Rasa tidak nyaman pada pencernaan dan kembung.	Simpan di bawah suhu 30°C

(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Diabetes melitus	Sulfonilurea (glibenclamide, glimepirid)	glimepirid 2 mg	Hipersensitivitas. Pasien ketoasidosis diabetik, dengan	Diabetes Melitus Tipe 2 atau Non-Insulin-Dependent (type II) Diabetes	1x sehari 1 tablet / 2 mg. Sebelum makan di pagi	Detak jantung terasa cepat, keringat dingin, gemetar, pusing, mual dan	Simpan di bawah suhu 30°C

			atau tanpa koma.	Melitus (NIDDM) dimana kadar glukosa darah tidak dapat hanya dikontrol dengan diet dan olahraga saja.	hari. Lakukan dengan jadwal yang sama tanpa mengurangi makan.	diare.	
		Glibenclamide 5 mg	Glibenklamida tidak boleh diberikan pada diabetes militus juvenil, prekoma dan koma diabetes, gangguan fungsi ginjal berat dan wanita hamil. Gangguan fungsi hati, gangguan berat fungsi tiroid atau adrenal.	Diabetes militus pada orang dewasa, tanpa komplikasi yang tidak responsif dengan diet saja.	1x sehari 1 tablet. Sesudah makan.	Mual, muntah dan nyeri epigastrik. Sakit kepala, demam, reaksi alergi pada kulit.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Metformin	Metformin HCL 500 mg	Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Penyakit ginjal dengan kadar kreatinin serum lebih dari 1.5 mg/dL (pria) dan lebih dari 1.4	Terapi awal untuk diabetes dewasa dengan keadaan kelebihan berat badan serta kadar gula darah yang tidak dapat dikendalikan hanya dengan diet saja. Terapi kombinasi	3 kali sehari 1 tablet salut selaput 500 mg. Sesudah makan.	Mual, muntah, rasa logam pada mulut dan diare.	Simpan di bawah suhu 30°C

			<p>mg/dL (wanita). Infark miokard akut, septikemia, gagal jantung kongestif. Penyakit hati kronik, alkoholik, hipoksia. Asidosis metabolik akut atau kronik, termasuk ketoasidosis diabetes dengan atau tanpa disertai koma. Wanita hamil.</p>	<p>untuk kegagalan terapi sulfonilurea primer atau sekunder. Terapi tambahan pada IDDM untuk mengurangi dosis insulin.</p>			
	Pioglitazone	Pioglitazone HCl 15 mg	<p>-Hipersensitif terhadap pioglitazone atau salah satu bahan yang terdapat dalam formula. -Gagal jantung atau pada pasien yang mempunyai riwayat gagal jantung (NYHA tingkat I sampai IV). -Gangguan hati. Sedang menderita kanker kandung kemih atau memiliki riwayat kanker kandung</p>	<p>Terapi kombinasi dengan sulfonilurea atau metformin pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang tidak terkontrol dengan monoterapi sulfonilurea dan metformin.</p>	<p>Monoterapi : 15 atau 30 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan hingga dosis maksimal menjadi 45 mg sekali sehari. Kombinasi dengan Metformin atau Sulfonilurea : 15 atau 30 mg sekali sehari. Sesudah makan.</p>	<p>Berkeringat, pusing, sakit kepala, vertigo.</p>	<p>Simpan di bawah suhu 30°C</p>

			kemih. - Pioglitazone dikontraindikasikan untuk dikombinasi dengan insulin.				
	Acarbose	Acarbose 100 mg	-Hipersensitivitas terhadap acarbose dan/atau zat tidak aktifnya Gangguan intestinal kronis. -Keadaan seperti Roemheld's syndrome, hernia mayor, obstruksi intestinal dan ulkus intestinal. -Inflammatory bowel disease, seperti kolitis ulceratif dan Crohn's disease. -Pasien dengan gangguan ginjal berat (bersihan kreatinin <25 ml/menit). -Kehamilan dan menyusui Anak-anak atau pasien berusia di bawah 18 tahun.	Terapi tambahan yang berhubungan dengan diet pada pasien diabetes melitus.	3x1/2 tablet acarbose 100 mg/hari. Setelah makan.	Flatulens, diare, nyeri abdominal dan nausea.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Insulin	Lantus	Hipersensitivitas	Diabetes	Dewasa : Pasien diabetes	Kram, lemas, detak jantung tidak	Simpan pada suhu 2-8 °C

					<p>tipe 1 : Dosis awal : 0,2 – 0,4 unit/kg Pasien diabetes tipe 2 Dosis awal : 0,2 – 10 unit/kg, 1 x sehari</p>	beraturan	
Obat hipertiroid dan hipotiroid	Propiltiourasil,	Propylthiouracil (Ptu) 100 mg	<p>-Propylthiouracil dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif terhadap obat ini. -Sejumlah kecil propylthiouracil dieksresikan dalam air susu ibu dan ada kemungkinan menyebabkan hipertiroidisme pada bayi, terutama apabila ibu menerima dosis tinggi. -Kehamilan terutama pada trimester III, dapat menyebabkan kematian bayi. -Kelainan kongenital.</p>	<p>Pengobatan hipertiroidisme, baik untuk mengatasi gejala klinis maupun sebagai persiapan operasi. Juga dapat dipakai dalam kombinasi dengan iodium radioaktif untuk mempercepat timbulnya perbaikan klinis sementara menunggu efek terapi iodium radioaktif tersebut.</p>	<p>Dewasa: Dosis permulaan: 300-600 mg/hari diberikan dalam dosis terbagi 6-8 jam, dapat diberikan sebanyak 1,2 g/hari pada kontrol permulaan. Diberikan hingga pasien eutiroid. Dosis pemeliharaan: 100-300 mg diberikan dalam dosis terbagi 3. Untuk krisis tirotoksik:</p>	<p>Rasa sakit dan kaku sendi, mual, sakit kepala, kejang perut, pusing, mengantuk, demam dan menggigil.</p>	<p>Simpan di bawah suhu 30°C</p>

			-Hipotiroid.		600-1200 mg dalam dosis terbagi.		
	levotiroksin.	Euthyrox 100 mcg	Hipertiroidisme oleh berbagai kecuali sebagai terapi bersama dengan obat anti tiroid untuk mengobati hipertiroid setelah tercapai fungsi yang normal. Tirotoksikosis, infark miokard akut, insufisiensi adrenal yang tidak terkoreksi.	Goitre, pencegahan kambuhan goitre, hipotiroidisme.	-Goiter Eutiroid : Dewasa : 75 mcg-2 tablet. Remaja : 0.5-1.5 tablet. -Pencegahan kekambuhan paska Strumektomi : 75 mcg-2 tablet. - Hipotiroidisme Dewasa Dosis Awal: 25-50 mcg 1 x sehari (tingkatkan 25-50 mcg dalam rentang 2-3 minggu). Dosis pemeliharaan: 125-250 mcg 1 x sehari. Saat perut kosong, minimum 0.5 jam sebelum makan pagi.	Tremor pada jari tangan, palpitasi, aritmia, berkeringat secara berlebihan, diare, penurunan BB, gangguan tidur, gelisah.	Simpan di bawah suhu 30°C
Kortikosteroid	metilprednisolon	metyhlprednisolone tablet 4	infeksi jamur sistemik dan pasien yang hipersensitif	karditis reumatik akut, herpes zoster, hiperkalemia,	4-48 mg/hari	retensi cairan, lemah otot, ulserasi peptic, eritema pada wajah,	simpan pada suhu dibawah

		mg & 16 mg	terhadap komponen obat	anemia hemolitik		urtikaria, epilepsi, glaucoma	30oC
	hidrokortison,	Hydrocortison Cream 2.5% 5 g	Hipersensitif, pengobatan dermatitis, penggunaan mata, infeksi mendasar.	Dermatitis atopik dan kontak.	Oleskan pada kulit yang bermasalah 1-2 kali per hari. Oleskan tipis pada bagian yang membutuhkan.	Gatal-gatal.	Simpan di bawah suhu 30°C
	betametason,	Betamethasone 0.1% Cream 5 g	Hipersensitif, TB kulit, infeksi jamur dan virus pada kulit.	Ekzema, termasuk ekzema atopik, infantil, stasis dan diskoid dan prurigo.	Dioleskan 3-4 kali sehari sampai fase akut berakhir, lalu oleskan 1 kali per hari.	Kulit terasa gatal Kemerahan di kulit Kulit kering Rasa terbakar pada kulit Kulit melepuh.	Simpan di bawah suhu 30°C
	prednison,	Prednison 5 mg	Penderita penyakit tuberculosis aktif, infeksi akut, infeksi jamur, herpes simpleks mata, ulkus peptikum, hipertensi mengalami osteoporosis mengalami psikosis maupun psikoneurosis berat, serta sedang menerima vaksin hidup.	Artritis reumatoid, asma bronkhial, lupus eritematosus sistemik, demam reumatik yang berhubungan dengan karditis.	1-4 tablet 5 mg per hari. Anak: 1-2 mg/kgBB per hari dalam 3-4 dosis terbagi. Sesudah makan.	Mual, anoreksia (kehilangan nafsu makan), nyeri otot, gelisah dan iritasi lambung.	Simpan di bawah suhu 30°C

Obat KB	levonorgestrel,	Andalan Pil Kb	Hipersensitif, penderita thromboembolisme, gangguan fungsi hati berat, hamil.	Sebagai kontrasepsi oral untuk mencegah kehamilan.	1 x sehari 1 tablet. Sebelum makan atau bersamaan dengan makan.	Spotting pada 3 bulan pertama, pusing, mual, payudara terasa lebih lembek.	Simpan di bawah suhu 30°C
	etinilestradiol,	Diane-35	Hamil, laktasi, gangguan fungsi hati berat, riwayat ikterus idiopatik atau pruritus selama hamil, sindroma Dubin-Johnson, sindrom Rotor, tumor hati, tromboembolik, anemia sel sabit, dalam pengobatan kanker payudara atau endometrium, DM berat, gangguan met.	Kontrasepsi oral, hirsutism (pertumbuhan rambut berlebih pada wanita di area yang biasanya tumbuh rambut pada pria), jerawat.	1 x sehari 1 tablet dimulai pada hari ke-1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa istirahat selama 7 hari. Sebelum atau sesudah makan.	Perlunakan payudara, nyeri pada payudara, sakit kepala, perasaan depresi, mual, nyeri perut, perubahan BB, dismenorea.	Simpan di bawah suhu 30°C
	lynestrenol	Andalan Laktasi	Wanita hamil atau sedang merencanakan kehamilan, penyakit hati berat, perdarahan vagina yang tidak terdiagnosa, riwayat ikterik, pruritus, herpes gestasionis.	Sebagai kontrasepsi oral untuk mencegah kehamilan.	1 x sehari 1 tablet. Bila Anda memberikan ASI secara eksklusif, Pil KB Laktasi dapat dikonsumsi 6 minggu setelah melahirkan.	Spotting pada 3 bulan pertama, pusing, mual, payudara terasa lebih lembek.	Simpan di bawah suhu 30°C

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_NAMA_NIM_INSTANSI PKL

					Untuk efektivitas penuh, pil dapat diminum pada hari pertama haid dan setiap hari seterusnya pada jam yang sama.		
--	--	--	--	--	--	--	--

Gresik, 6 Juni 2024
Dosen Pembimbing

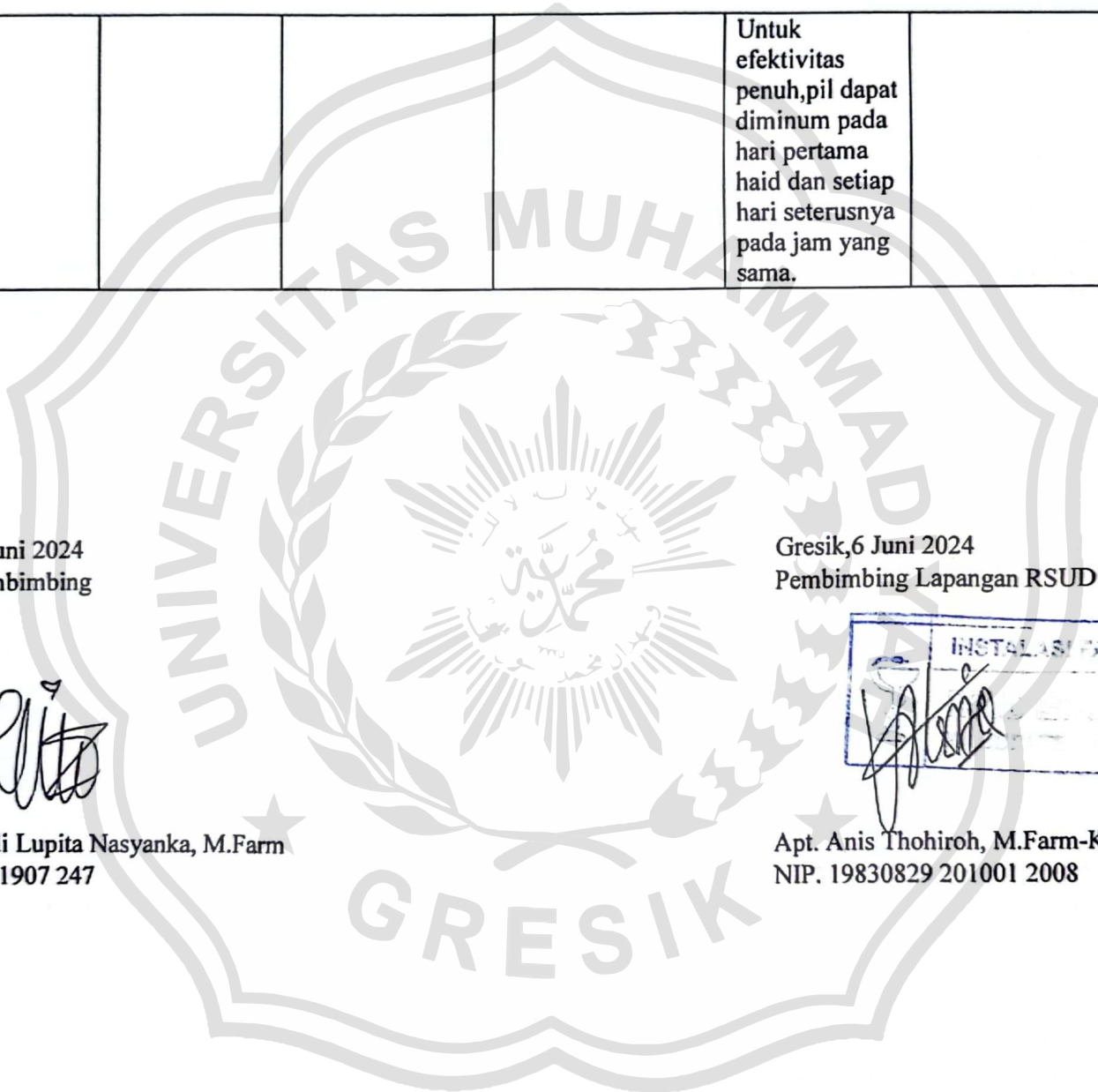


Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 6 Juni 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina


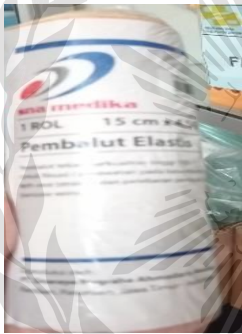



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008



C. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN




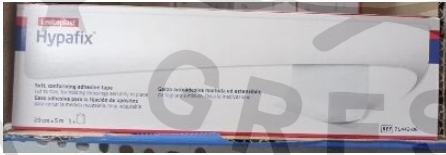
(1) ALKES PERAWATAN

No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrophil)		Menutup luka dari paparan benda asing untuk mencegah infeksi	-bersihkan luka dari kotoran, bakteri, dan partikel -keringkan kulit sekitar luka dengan lembut -tutup luka dari kotoran dan bakteri menggunakan kasa
2.	Elastic bandage		Untuk melindungi anggota tubuh yang cedera selama masa penyembuhan serta untuk menahan perban pada tempatnya	-pegang perban sehingga bagian awl hulungan menghadap atas -mulai perban bagian kaki atas kemudian diputar ke bawah -lingkarkan perban 2 kali meingkari kaki anda
3.	Kapas pembalut		Mengaplikasiakn obat ke permukaan tubuh pasien atau menyerap jumlah kecil cairan di permukaan tubuh	-ambil kapas secukupnya -Gunakan untuk membalut luka / menyerap cairan yang akan ditotolkan di permukaan kulit



<p>4.</p>	<p>Kasa berisi obat (sufratulle, daryantulle, bactigrass, actisorb, paronet)</p>	 <p>The image shows a white sachet of Sofra-tulle antibiotic gauze. The text on the sachet includes 'Sofra-tulle', 'Framycetin Sulphate BP 1%', '1%', '1% Framycetin Sulphate in base of White Soft Paraffin BP (90%) and Anhydrous Lactin BP (10%)', '10cm x 10cm', and 'Antibacterial Gauze Dressing Kasa disempai dengan antibiotik'.</p>	<p>Obat sediaan kasa dengan kandungan antibiotik framisetin sulfat BP 1% untuk menutup luka yang terinfeksi bakteri (sofratulle)</p>	<ul style="list-style-type: none"> -bersihkan luka dengan kasa yang telah dibasahi cairan infuse -keringkan dengan kasa kering -potong kasa sebatas ukuran luka -tempelkan sofratulle yang diatas luka yang dibersihkan -tutup kembali dengan perban
<p>5.</p>	<p>Kasa dressing</p>	 <p>The image shows a white sachet of Cuticell Classic dressing. The text on the sachet includes 'Cuticell Classic', '10 cm x 10 cm', 'ADHESI', 'CE mark', and 'BSN'.</p>	<p>Penutup untuk melindungi luka dari infeksi, sekaligus membantu penyembuhan luka</p>	<ul style="list-style-type: none"> -buka pembungkus dan kelupas kertas pelindung -oleskan salep untuk mengurangi resiko kasa lengket dan mengering -tempelkan balutan pada luka dan aplikasikan balutan kedua yang sesuai
<p>6.</p>	<p>Kasa steril</p>	 <p>The image shows two packages of Kasa Steril gauze. The text on the packages includes 'Kasa Steril', '10x10cm', '10 pcs', and '100% Katun'.</p>	<p>Untuk perawatan luka untuk mencegah infeksi terutama luka yang kotor, terinfeksi, dan luka yang mengeluarkan cairan</p>	<ul style="list-style-type: none"> -bersihkan luka dengan sabun dan air mengalir -membalut luka

<p>7.</p>	<p>Pembalut gips (gypsona)</p>		<p>Melindungi dan emnopang tulang atau sendi yang sedang mengalami cedera seeperti patah</p>	<ul style="list-style-type: none"> -daerah yang akan dipasang gips akan dicukur dan dicuci dengan sabun serta diolesi krim -dokter memposisikan area tulang yang patah agar tulang berada pada posisi yang benar -dipasang perban dan beberapa lapis kapas diarea tulang yang cidera -gips dipasang pada area tulang yang patah (biasanya mengeras dalam 1-2 hari sejak pemasangan) -biasanya dibuat sedikit lubang kecil pada bagian luar gips untuk memberi ruang ketika terjadi pembengkakan
<p>8.</p>	<p>Pembalut leher/cervical collar</p>		<p>Untuk menyangga leher pasien yang mengalami cidera pada otot leher atau ligament sendi</p>	<ul style="list-style-type: none"> -kepala pasien dipeang dengan cara memegang satu tangan pada sisi kanan kepala, begitu juga tangan krii -kerah serviks digunakan dengan cara memasukkan bagian melengkung tepat ke dagu secara perlahan -bagian belakang kerah serviks diletakkan dibagian belakang leher hingga sedikit melewati leher -kedua sisi kerah serviks direkatkan satu sama lain

<p>9.</p>	<p>Plester Elastik</p>		<p>Plester untuk semua jenis luka ringan agar melindungi dari kotoran dan bakteri serta mencegah infeksi pada luka</p>	<ul style="list-style-type: none"> -jika terdapat pendarahan, hentikan terlebih dahulu -pasang plester dengan memegang strip pelindungnya lalu buka strip sebagian saja -posisikan bantala plester diatas luka, lalu buka sebagian strip plester -lekatkan
<p>10.</p>	<p>Plester kertas (leukopor, dermilite)</p>		<p>Untuk merawat luka juga bisa untuk fiksasi alat medis</p>	<ul style="list-style-type: none"> -gunting atau sobek leucoplast sesuai ukurnya yang dibutuhkan -pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah -aplikasikan leucoplast pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat -pastikan ujung plester sudah melekat dengan baik
<p>11.</p>	<p>Plester plastik (leukofix, transfor)</p>		<p>Sebagai perekat infuse, kateter, kanula, dll serta untuk menutup luka</p>	<p>Plester dilekatkan dibagian tubuh yang dituju</p>



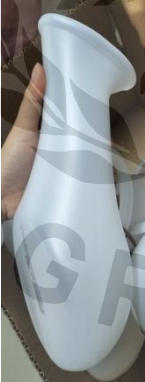
<p>12.</p>	<p>Plester plastik waterproof</p>		<p>Plester luka kedap air untuk menjaga luka cepat sembuh serta melindungi luka dari kuman dan kotoran</p>	<p>Ditempelkan dibagian yang terluka</p>
<p>13.</p>	<p>Plester rayon (microfore, dermisel)</p>		<p>Plester antialergi untuk menutup luka</p>	<ul style="list-style-type: none"> -berishkan luka yang hendak ditutup denga plester -pilih plester sesuai dengan besar luka dan tempat luka -buka plester lalu tarik sesuai dengan besar lka -lilitkan plester secara perlahan diatas luka hingga semua luka tertutup
<p>14.</p>	<p>Plester sutera (leukosilk)</p>		<p>Untuk menutup lukatampa meninggluka bekas atau rasa sakit dan juga digunakan untuk menempelkan perban atau kasa pada saat melakukan pengobatan luka</p>	<ul style="list-style-type: none"> -berishkan luka yang hendak ditutup denga plester -pilih plester sesuai dengan besar luka dan tempat luka -buka plester lalu tarik sesuai dengan besar lka -lilitkan plester secara perlahan diatas luka hingga semua luka tertutup
<p>15.</p>	<p>Plester ZnO (leukoplas)</p>		<p>Plester dari abhan kain yang mengandung zink okside untk penutup luka, pemasnagan kateter, infuse, cannule dll</p>	<p>Dilekatkan plester pada tubuh</p>




(2) PERAWATAN PASIEN

No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan		<p>Untuk menampung kotoran dan urin pasien yang terbaring di tempat tidur</p>	<ul style="list-style-type: none"> -gunakan sarung tangan -tempatkan penyangga/bantalan dibawah pantat pasien Naikan sedikit kepala tempat tidur -angkat punggung bawah pasien, lalu letakkan tepi bedpan yang melengkung dibawah pantat pasien -angkat kepala tempat tidur hingga pasien dalam posisi duduk karena mejadikan buang air kecil dan besar lebih mudah -setelah selesai, turunkan kepala tempat tidur dan angkat pantat pasien dan lepaskan bedan secara hati hati
2.	Breast pump		<p>Alat pemomp untuk membantu mengeluarkan ASI sehingga bayi masih bisa minum ASI yang sulit keluar</p>	<ul style="list-style-type: none"> -pasing masing masing alat sesuai tempatnya -masukkan pompa di posisi yang tepat denagn puting dan payudara sampai nyaman -posisikkan salah satu tangan memegang pompa dan tangan lainnya menopang payudara -gerakkan tuas pompa secara



				<p>perlahan</p> <ul style="list-style-type: none"> -ulangi gerakan sampai jumlah ASI dirasa sudah cukup
3.	Colostomy bag		<p>Tempat untuk menampung feses pasien etelah menja;anioprasi colon (pembedahan usus untuk membuat anus buatan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> -pastkan kulit disekiar kolostomi kering -lepaskan laipсан belalkang dari perekat tas –lipat kembali separuh bagian atas perekat, lalu posiiskan disekitar stoma dan ratakan ke tasa dengan ajri anda -pastikan tidak ada lipatan pada perekat dan menempel dengan baik -tutup rapat karung pembuangan
4.	Ihsjap/eskap		<p>Untuk kompres bagian tubuh yang sakit, memar, saat gejala panas, dan juga kompres saat cidera saat berolahraga</p>	<ul style="list-style-type: none"> -isi ice bag dengan es batu yang sudah hancur bebrapa bagian -siram es batu dengan air terlebih dahulu untuk memcegah pecahan tajam menggores laipсан karetinya -putar tuup ice bag sampai erat -kompres diarea yang diinginkan



5.	Kruk		<p>Alat bantu jalan untuk membantu keseimbangan saat berjalan dengan mengurangi berat badan yang seharusnya ditopang oleh kedua kaki</p>	<ul style="list-style-type: none"> -seusiakan ukuran tongkat kruk -pastikan bantalan yang terpasang di bagian bawah tongkat tidak licin -tampatkan tongkat di sisi kaki yang sakit (misal cedera kaki sebelah kanan, maka pegang tongkat disebelah kanan juga untuk menjadi tumpuan tubuh) -setelah itu jika ingin berdiri gunakan kaki yang tidak cedera sebagai penopang tubuh
6.	Pus basin/emesis basin*		<p>Sebagai tempat alat alat yang sudah terpakai saat menolong persalinan (kupas bekas) atau merawat luka atau aktivitas medis lainnya , bisa juga untuk menampung nanah, muntah</p>	<ul style="list-style-type: none"> -alat yang telah digunakan untuk aktivitas medis bisa langsung ditaruh diatas emesis basin
7.	Spalk		<p>Alat dari kayu atau bahan lain yang kuat tetapi ringan untuk menahan dan menjaga agar bagian tulang yang patah tidak bergerak / untuk anak kecil sebagai penyangga pergerakkan tangan saat memakai infuse</p>	<ul style="list-style-type: none"> -posisikan tubuh pasien yang akan dipasang spalk pada posisi anatomi -ukur bidai pada 2 sendi -pasang penyangga tulang yang patah menggunakan spalk dan dibalut -jangan membalut terlalu kuat atau terlalu longgar



<p>8.</p>	<p>Tapelhoed/nipple shield*</p>		<p>Alat terbuat dari silikon tipis untuk melindungi puting selama menyusui</p>	<ul style="list-style-type: none"> -peras hingga tetes asi membasahi ke bagian dalam pelindung puting -basahi dengan ASI ke ujung pelindung puting -regangkan pinggiran pelindung puting ke luar -pasang pelindung puting ditengah payudara -ratakan tepi pelindung puting dengan memegang ditepi luanrya
<p>9.</p>	<p>Tongkat pyramide/elbow</p>		<p>Alat bantu jalan untuk menopang tubuh waktu berdiri ataupun jalan. Tongkat ini memiliki masnet terbuka atau tertutup ang dapat mencekram lengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> -masukkan lengan tangan ke dalam cengkraman lengan yang ada ditongkat -gunakan kaki yang tidak cedera sebagai penyangga
<p>10.</p>	<p>Urinal</p>		<p>Alat penampung urin khusus wanita</p>	<ul style="list-style-type: none"> -pilih posis tubuh yang nyaman -tempatkan urinal diantara kedua kaki -miringkan panggul sedikit ke depan, sambil mengarahkan urin ke urinal -kosongkan dan bersihka urinal setelah digunakan


11.	Walker*		<p>Alat bantu jalan yang memiliki 4 titik kontak, dan ada bagian yang terbuka untuk badan pasien</p>	<ul style="list-style-type: none"> -dorong walker jalan sedikit ke depan anda -lalu masuk ke bagian terbuka walker tersebut -lakukan hal tersebut lalu melangkah ke dalam walker
12.	Warm waterzak*		<p>Kompres untuk menghilangkan rasa sakit dari demam, rasa nyeri serta membantu mengurangi suhu tubuh yang berlebih</p>	<ul style="list-style-type: none"> -masukkan air dengan suhu tidak lebih dari 80oC, masukkan ke dalam botol kurang dari 2/3 dari botol badan -bersihkan udara keluar, kencangkan tutup botol dengan erat, tekan wadag dan periksa apakah ada air keluar -letakkan kompres dibagian tubuh yang terasa nyeri
13.	Windring/air cusion		<p>Alas duduk penderita ambein/wasir dan penderia cedera punggung agar lebih nyaman saat duduk</p>	<ul style="list-style-type: none"> -taruh windring diatas tempat duduk sebagai alas duduk


(3) ALKES TINDAKAN MEDIS


No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/folley cathether		<p>Untuk mengambil urine dalam sistem tertutup sehingga bebas dari udara dan polusi sekitarnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> -kateter dimasukkan melalui uretra ke dalam kandung kemih -pastikan kateter terpasang ditempat yang tepat dengan tanda urine yang mulai keluar -agar kateter tidak lepas, terdpat balon kecil yang dipompa air tepatnya di ujung folley yang diletakkan dalam kandung kemih -selang kateter dikencangkan kea rah paha dengan tali -urine aka mengalir melalui selang ke dalam kantong terpasang
2.	Condom cathether		<p>Alat drainase urine untuk mengalirkan urine pasien pria</p>	<ul style="list-style-type: none"> -pakai sarung tangan dan atur posisi pasien -bersihkan gentalia dengan sabun dan air hangat, keringkan dengan kasa -pegang penis dan pasang kondomkateter -lilitkan batang penis dengan perekat palstik -hubungkna urine bag dengan kondom cateter -lakukan fiksasi dengan

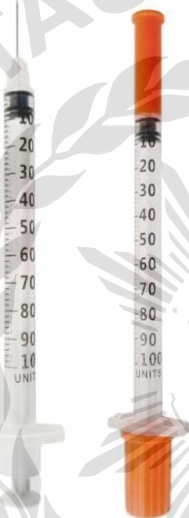
				menggunakan plester selang urine bag pada paha dalam pasien
3.	Disposable syringe		Alat suntik untuk memasukkan cairan obat ke dalam tubuh	<ul style="list-style-type: none"> -buka penutup alat suntik, celupka jarum ke cairan atau obat yang akan dihisap -tarik piston sampai obat terhisap sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan -arahkan jarum ke bagian tubuh yang akan disuntikkan
4.	Endotracheal		sering digunakan selama operasi dan situasi darurat ketika seseorang tidak bisa bernafas sendiri agar menjamin saluran nafas tetap bebas, mencegah masuknya makanan, asam lambung, benda asing lainnya ke dalam paru ketika pasien tidak sadar	<ul style="list-style-type: none"> -dokter memberikan obat bius umum dan pelepas otot -pasien dalam posisi berbaring, dokter membuka mulut pasien dan memasukkan laringoskop untuk membuka jalan nafas dan melihat pita suaranya -setelah pita suara terlihat dan terbuka, dimasukkan tabung endotrakeal dari mulut ke dalam batang tenggorokan pasien -tabung endotrakeal dihubungkan ke ventilator / kantong pompa nafas agar oksigen dapat masuk ke paru paru pasien -pastikan tabung endotrakeal terpasang dengan baik dengan cara melihat pergerakan nafas dan mendengarkan bunyi nafas melalui stetoskop

5.	Enema syringe		<p>Untuk membersihkan lubang dubur sehingga saluran oengeluaran kotoran lebih bersih,selain itu dapat mengurangi konstipasi dan membantu pemakaian obat yag harus diaplikasikan melalui dubur</p>	<ul style="list-style-type: none"> -lemasi ujung nozel selang enema -berbaringlah diatas alntai dan tarik lutut kearah anda -maskkan ujung nozel seoanjang 8 cm ke dalam rectum -letakkan atau gantung kantung enema sekitar 30-60 cm lebih tinggi daripada rectum -biarkan isi kantong habis sebelum anda mancabut nozel -usahakan untuk menahan larutan enema hingga 15 menit -keluarkan enema ditoilet
6.	Feeding syringe		<p>Alat sunik untuk memberi makan/memasukkan makanan kepada pasien yang penggunaannya disambung dengan selang kateter/NGT</p>	<ul style="list-style-type: none"> -pasang souit pada ujung selang NG, pastikan port tabung lainnya tertutup -tuangkan makanan sesuai jumlah yan ditentukan oleh penyedia layanan eksehatan -pegang spuit makanan dengan tegak dan dorong sedikit secara perlahan
7.	Feeding tube		<p>Alat bantu untuk memberi nutrisi pada pasien yang mengalami kesulitan menelan makanan atau pasien dalam keadan tidak sadar</p>	<ul style="list-style-type: none"> -selang dimasukkan melalui salah satu lubang hidung dan diarahkan ke bagian belaaug tenggorokan lalu turun ke seofagus dan terus dudorong -pasien diminta minum air dengan sedotan/menarik napas




				<p>dalam dalam agar membantu selang ditarik lebih dalam</p> <ul style="list-style-type: none"> -Selang terus dimasukkan sampau mencapai tada panjang selang sesuai dengan pengukuran -selang ditahn menggunakan perekat khusus
8.	Gliserin syringe*		<p>Alat untuk memasukkan cairan gliserin ke dalam poros usus yang dapat merangsang peristaltic usus sehingga asien dapat buang air besar dan juga digunakan untuk persiapan oprasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> -cuci tangan sebelum memasukkan jarum -berbaring miring -lepaskan tutup dari ujung aplikator dan masukkan ujungnya secara perlahan ke dalam rectum -kelurkan cairan dari souit hingga kosong -tetap berbaring miring hingga bebrapa menit
9.	Gloves/handschoen		<p>Untuk menghindari dari droplet pasien untuk mencegah terjadinta penularan kuman</p>	<ul style="list-style-type: none"> -cuci tangan terlebi dahulu -buka kemasan sarng tangan -gunakan sarung tangan bagian kanan dengan cara tangan kiri memegang sarug tangan bagian dalam agar tidak terkena bagian luar sarung tanganyang masih steril untuk mencegah kontaminasi -gunakan sarung tanagn sebelah kriri dengan tangan




				<p>kanan yang telah memakai sarung tangan masukkan ke dalam bagian lipatan karena sama sama bagian luar sarung tangan yang masih steril</p> <p>-sesuaika posisi sarung tangan dan pastikan tidak ada sobekan</p>
10.	Infusion set dewasa		<p>Untuk pemberian obat atau cairan langsung melalui pembuluh darah vena untuk memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit sebagai tindakan pengobatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> -buka tutup botol cairan infuse -tusukkan pipa saluran udara, lalu masukkan pipa saluran infuse -Tutup jarum dibuka, cairan dialirkan keluar dengan membuka kerang selang sehingga tidak ada udara pada saluran infuse, lalu dijepit dan jarum ditutup kembali. Tabung tetesan disini sampai 1/2 penuh -gantungkan kantung infuse beserta salurannya di tiang infuse -lengan pasien dipasang torniket -lakukan desinfeksi daerah tempat suntikan -jarum diinsersikan ke vena, jika berhasil masuk akan terlihat darah mengalir keluar -turunkan kateter sejajar kulit dan tarik jarum dalam kateter vena



			<ul style="list-style-type: none"> -tornikat dilepas -psaang infuse set yang ujungnya telah terhubung dengan kantong infuse =penjepit selang infuse dilonggrakan untuk meihat kelancaran tetesan -jarum dan tempat suntikan ditutup dengan kasa steril dan pester
11.	Infusion set pediatric*	 <p>Memasukkan/mengatur cairan/obat yang diberikan melalui infuse lewat pembuluh darah vena</p>	<ul style="list-style-type: none"> -hubungkan cairan dan infuse set dengan menusk spike ke botol infus -isi cairan kedalam set infuse dengan menekan bagian ruang tetesan sampai ruangan tetesan teroso sebagian, buka penutup sampai slang terisi dan udara keluar -atur posisi pasien , lakukan pembendungan dengan torniket -desinfeksi daerah yang akan ditusuk dengan gerakan sirkulasi -lakukan oenusukan dengan lubang ajrum kea rah atas -periksa apakah sudah masuk ke vena dengan ditandai keluarny darah melalui jarum infuse -tarik jarum infuse dan hubungkan dengan slang




				<p>infuse</p> <ul style="list-style-type: none"> -buka tetesan -lakukan desinfeksi dengan betadine dan tutup dengan kasa steril -gunakan spalk untuk fiksasi daerah infuse
12.	Insulin syringe*		<p>Untuk memenuhi kebutuhan insulin pada penderita diabetes untuk mengendalikan kadar gula darah</p>	<ul style="list-style-type: none"> -biasanya disuntikkan 30 menit sebelum makan -tarik pompa pendorong pada alat suntik hingga menyentuh dosis yang telah ditentukan -bersihkan bagian atas kemasan botol insulin menggunakan tisu bersih -masukkan ujung jarum suntik ke dalam botol sehingga menembus lapisan karet kemasan, kemudian dorong pompa, tarik pompa hingga tabung suntik terisi dengan insulin sesuai dosis -cubit area kulit yang akan disuntik dan bersihkan dengan tisu alcohol -masukkan jarum suntik, dan dorong pompa suntik hingga semua insulin masuk ke dalam tubuh -setelah selesai, tarik jarum suntik sebelum melepas cubitan

<p>13.</p>	<p>Intra vena catheter</p>		<p>Kateter yang dimasukkan ke dalam oembuluh darah bagian vena untuk pemberian obat/cairan</p>	<ul style="list-style-type: none"> -masukkan ajrum infuse ke pembuluh darah -siapkan tabung IV -masukkan salurna ifnus hngga terhubung dengan kantonf cairan infuse lalu atur kecepatan tetesan -kateter IV dimaukkan ke oembuluh darah dengan menggunakan jarum -setelah masuk, ajrum dilepaskan dan selang dilekatkan ke lengan pasien
<p>14.</p>	<p>Masker oksigen</p>		<p>Untuk menyalurkan gas pernafasan oksigen dari tabung oksienan ke paru paru</p>	<ul style="list-style-type: none"> -pasang flow meter pda saluran keluar oksigen yang terpasang di dinding atau pada tabung oksigen -pasang alat humidifikasi pada flowmeter (jika diperlukan) -pasang ujung selang masker pada flow meter, putar flow meter sesuai kebtuhan oksigen -pasang masker oksigen dengan benar hingga menutupi tulang hidung -pastikan karet masker tidak terlalu longgar dan ketat





15.	Masker nebulizer anak-anak		<p>Untuk mengubah cairan obat menjadi uap sehingga dapat dihirup oleh pasien</p>	<ul style="list-style-type: none"> -tuang obat ke dalam wadah -sambungkan selang yang menghubungkan kompresor udara ke wadah obat -pasang masker diwajahnya dengan mengaitkan tali dibelakang telinganya -nyalakan mesin nebulizer -anak menghirup uap sampai habis biasanya sekitar 5-15 menit
16.	Masker nebulizer dewasa		<p>Alat untuk mengubah cairan obat menjadi uap sehingga dapat dihirup oleh pasien melalui pernafasan menuju paru paru</p>	<ul style="list-style-type: none"> -masukkan obat sesuai dosis yang dianjurkan ke cangkir nebulizer -sambungkan corong mulut/masker ke cangkir nebulizer -nyalakan mesin kompresor, jika berfungsi maka alat akan mengeluarkan uap yang berisi obat -letakkan corog mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah dan bernafaslah secara perlahan hingga obat habis -duduklah dengan posisi tegak. Biasanya alat ini digunakan sekitar 15-20 menit
17.	Metal catheter*		<p>Alat untuk mengeluarkan urine/BAK yang terbuat dari besi / untuk mengosongkan kantung kemih</p>	<ul style="list-style-type: none"> -memasukkan metal cateter ke dalam kelamin -tarik ujung bulat cathter agar bisa mengeluarkan kencing

18.	Mucus extractor		<p>Menghisap lender yang ada pada aliran ernafasan bayi untuk emastikan bayi dapat benafas dengan lancer</p>	<ul style="list-style-type: none"> -masukan selang yang tidak ada tonjolannya kedalam hidung/mulut -ditarik sambil dihisap
19.	Nasal gastric tube		<p>Untuk memberikan makanan dan obat kepada pasien atau mengosongkan lambung</p>	<ul style="list-style-type: none"> -selang dimasukkan melalui salah satu lubang hidung, diarahkan kebagian belakang tenggorokan turun ke esophagus -pasien diminta minum menggunakan sdotan agar gerakan menelan air mmebantun selang ke dalam -selang dimasukkakan sampai mencapai tanda panjang selang sesuai pengukuran -lalu selang ditahan menggunakan perekat khusus
20.	Nebulizer set		<p>Alat untuk melgakan saluran nafas yang menyempit</p>	<ul style="list-style-type: none"> -tambahkan obat ke dalam cangkir sesuai dengan resep dokter -pasang smeua bagian sesuai dengan instruksi -nyalakan nebuizer -saat digunakan, pegang

				corong dan cangkir obat, agar diuap seluruhnya
21.	needle		Untuk memasukkan zat/cairan ke dalam tubuh	-buka bungkus jarum suntik -pasangkan kedalam spuit
22.	Nelaton cathether		Kateter untuk drainase jangka pendek urine , ujungnya tidak memiliki balon	-labia mayora dibuka dengan ibu jari dan telunjuk petugas -vulva dibersihkan dengan kapas DTT -kateter diberi pelican -labia minora dibuka dengan tangan kiri -masukkan kateter dalam uretra sepanjang 5-7,5 cm -tampung urine dalam bengkok -kateetr dicabut lalu masukkan kedalam larutan klorin 0,5%
23.	Oxygen nasal canula		Alat bantu pernafsan menggunakan selang melalui hidung untuk memenuhi kebutuhan oksigen	-pasang selang hidung/kanula ke unit oksigen dan pastikan selang tidak tersumbat Oatur kecepatan alir oksigen -letakkan kanula di hidung dan

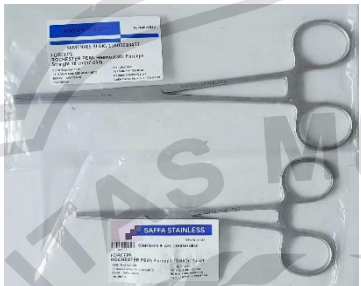


				bernafaslah secara normal
24.	Rectal tube*		Alat untuk pemberian larutan enema/obat ke dalam rectum	<ul style="list-style-type: none"> -masukan mulut pipa ke dalam anus -selalu posisikan mulut pipa ke arah bawah selama penggunaan -jangan emmencet tube sebelum pipa dimasukkan -caat memasukkan cairan, kosongkan tube -rapatkan pantat selama beberapa detik
25.	Spinal needle*		Untuk suntik anestesi	<ul style="list-style-type: none"> -usap tempat penyisipan dengan alrtan asntiseptik berbentuk lingkaran, biarkan larutan mongering selama 1 menit -jika menggunakanyodium/klorheks in, bersihka dengan lakohol -pegang spinal needle dan masukna jarum. Bunyi letupan mungkin teraba saat jarum menembus ligament flavum/dura


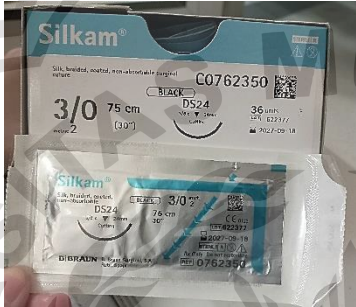
26.	Stomach tube		<p>Untuk membilas atau mencuci perut dan biasanya digunakan untuk proses pengambilan getah lambung / juga bermanfaat untuk pemberian nutrisi pada pasien yang tidak bisa menelan dari mulut</p>	<ul style="list-style-type: none"> -ukur selang yang akan dimasukkan dan tandai batas yang akan dimasukkan -oleskan jelly pada stomach tube -masukkan selang pelan pelan -cek denganstetoskop jika ada suara ngin tandanya selang sudah sampa dilambung -lalu fiksasi dengan pelster pada hidung dan leher -klem ujung selang supaya udara tidak masuk
27.	Suction cathether		<p>Alat pembersih jalan nafsa dengan cara penyedotan untuk mengeluarkan cairan berlebih khususnya pada daerah rongga mulut dan rongga hidung</p>	<ul style="list-style-type: none"> -sambungkan kabel suction dengan sumber listrik -sambunhka kabel air pada panel air -pasangs elang suvtion sesuai ukuran pada mesin suction -hisap cairan pasien dengan memasukkan selang suction sepanjang ETT tanpa menghisap, tarik kurang lebih 1 cm lalu hisap dengan cara memutar (penghisapan tidak boleh leboh dari 10 detik) -sebelum dan sesudah penghisapan dilakukan kosigenasi -bersihkan selang suction dengan kapas alcohol, hisap air untuk membersihkan bagian dalam selang suction

28.	Suction connecting*		Penghubung anatar suction catheter dengan mesin penyedot	<ul style="list-style-type: none"> -ujung selang dipasang pada suction catheter -ujung selang satunya dipasang di mesin penyedot
29.	Tranfusi set*		Alat steril untuk mengalirkan darah / produk darah dari kantong darah ke dalam pembuluh darah	<ul style="list-style-type: none"> -buka bag darah, klem penagtur pada tranfusi ser dalam posisi off -hubungkan slang tranfusi ke kateter IV -bukaklem tranfusi set dan setelah darah masuk
30.	Tuberculin syringe		Alat injeksi untuk menyuntikan tuberculin secara khusus / tes mantoux untuk mendiagnosis penyakit tuberculosis	<ul style="list-style-type: none"> -suntikan yang sudah berisi cairan PPD tuberculin disuntikkan pada kulit lengan -setelah penyuntikan biasanya terbentuk benjolan kecil di permukaan kulit
31.	Urine bag		-tempat menampung urine pasien yang sedang dirawat dalam kondisi berbaring diranjang	<ul style="list-style-type: none"> -selang dilumuri pelumas agar mudah dimasukkan ke dalam saluran kencing -dimasukkan selang kateter ke dalam saluran kencing / uretra sedikit demi sedikit (kira kira 5 cm hingga mencapai leher kandung kemih)

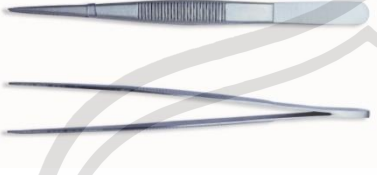


				<ul style="list-style-type: none"> -kateter urine bisa digunakan dan urine akan mengalir melalui selang kateter masuk ke kantoong urine -kosongkan kanton urine setiap 6-8 jam sekali
32.	Wing needle		<p>Jarum suntik yang memiliki sayap dikedua sisinya untuk pengambilam dara atau transfuse cairan melalui intavena</p>	<ul style="list-style-type: none"> -tentukan vena yang akan ditusuk -pasang torniket diatas area yang ditentukan -desinfeksi permukaan kulit dengan alcohol 70% -masukkan cair ke dalam spuit yang telah digunakan -pasang wing needle pada spuit dan penuhi dengan cairan dengan menekan spuit hingga cairan keluar dari ujung jarum 1 -2 tetes -tusuk bagian yang akan ditranfusi cairan -injeksikan hingga cairan habis -leaskan wing needle dari vena

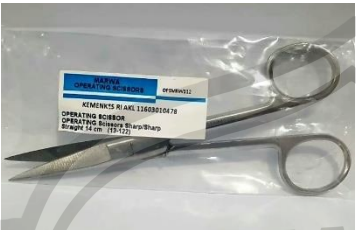

(4) ALAT-ALAT BEDAH


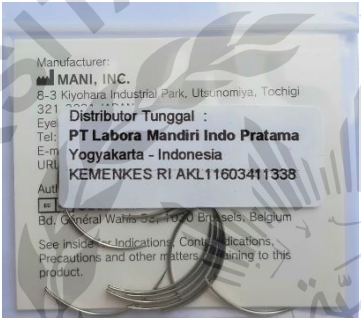

No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps	 A pair of artery forceps, which are surgical clippers with long handles and curved, pointed jaws, shown in its original packaging.	Alat untuk menjepit(memegang/menekan sesuatu benda) bentuknya seperti gunting namun tidak tajam	-tekan klem pada bagian pangkal ntuk membuka klem tersebut -masukkakn ujungnya pada objek, kemudian tekan kembali bagian pangkalnya untuk menutup
2.	Bandage scissors	 A pair of bandage scissors, which have long handles and curved blades with rounded tips, designed for cutting bandages and dressings.	Gunting dengan bentuk ujung tumpul untuk menggunting perban/pembalut dan plester	-pegang gunting dengan kuat -potong mulai dari bagian depan tubuh, jangan memotong ke samping
3.	Benang jahit catgut chromic	 Packaging for Chromic Gut suture, showing the product name, size (3-0), and length (3 Meter).	Benang jahit bedah untuk penjahitan luka yang dianggap belum merapat dalam waktu 10 hari. Biasanya untuk menjahit usus, uterus, vasica urinaria dan diserap tubuh lebih tahan lama yaitu 14 hari	Memasukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu sebelum melakukan operasi
4.	Benang jahit catgut plain		Benang untuk menjahit sumber perdarahan kecil,	Memasukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu




			<p>jaringan lunak seperti subkutan, otot, uterus, dan usus, biasanya diserap tubuh 3-7 hari</p>	<p>sebelum melakukan operasi</p>
<p>5.</p>	<p>Benang jahit silk</p>		<p>Benang yang terbuat dari protein organik yaitu fibroin yang tidak dapat diserap. Untuk bedah minor seperti luka karena trauma dan manjahit luka terbuka</p>	<p>Memasukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu sebelum melakukan operasi</p>

6.	Bisturi		Alat untuk mlkauan sayatan pada jaringan tubuh	<ul style="list-style-type: none"> -pasang batang pisau bedah dengan pisau bedah dengan memegang bagian pisau tumpul dengan penahan jarum kemudiain menyambungka lubang pada bagian tsb dengan lidah aggangnya hingga terkunci -pegang erat pisau bedah -batang pisau bedah harus membentuk sudut 30-40oC dari garis sayatan yang akan dibuat
7.	Forceps/pinset anatomis*		Untuk memegang kasa dan kapas yang sudah disterilkan saat membersihkan luka	Tekan pada bagian tengah dengan menggunakan jari
8.	Forceps/pinset cilia*		Untuk mencabut rmbut atau untuk menjepit	Pasien dianestesi dahulu, dokter akan membuat sayatan di jalan lahir untuk mempermudah proses mengeluarkan bayi dengan forceps
9.	Forceps/pinset sirugis*		Untuk memberi tanda pada permukaan kulit sebelum proses insisi dimulai	Genggam pinset dengan ibu jari dan dua tiga jari lain dalam satu tangan, lalu gunakan untuk menggenggam objek jaringan kecil dengan cepat dan mudah

10.	Forceps/pinset splinter*		<p>Untuk mencegah overlapping atau mengadaptasi tepi tepi luka</p>	<ul style="list-style-type: none"> -pegang pinset seperti empegang pensil -jaringan yang dijepit sebaiknya adalah dermis atau subkutis, bukan kulit bagian luar -jangan menejpit kulit terlalu keras karena dapat melukai kulit
11.	Gunting bedah mayo*		<p>Fungsi utama gunting mayo yaitu untk laserasi dan manipuulasi jaringan. Selain itu untuk pelepasan jahitan, memberi sayatan halus pada struktut anatomi yang tebal</p>	<ul style="list-style-type: none"> -masukkan ibu jari dan jari manis ke dalam lubang gunting -apabila dipegang dengan tangan kanan jari jarinya tidak dimasukkan lebih jauh dari sendi distal, tetapi jika dioegang dengan tangan kiri maka harus dimasukkan lebih jauh dari sendi distal -menggunting dilakukan dengan bagian ujung gunting, sehingga tidak akan melukai struktur jaringan disekitarnyab
12.	Gunting bedah metzenbaum		<p>Untuk melakukan diseksi jaringan, pembedahan tumpul dan memotong jaringan halus</p>	<p>Pegang gunting dengan tangan kanan, lalu gunting perban atau bagian tubuh yang akan dilakukan pembedahan</p>

13.	Gunting bedah runcing		Untuk melakukan diseksi secara cermat	Memegang gunting dengan ibu jari dan jari telunjuk untuk memotong organ tubuh
14.	Gunting tali pusar		Untuk memotong tali pusar bayi yang baru lahir	<ul style="list-style-type: none"> -sebelum pemotongan tali pusar, pastikan ibu teah diberi sutik oksitosin -lakukan penjepitan ke 1 tali pusar dengan klem arteri dari dinding perut bayi -lakukan penjepitan ke 2 dengan jarak 2 cm dari tempat jepitan pertama kea rah ibu -pegang tali puasr diantara ke klem tersebut -lengkungan gunting tali pusar menghadap ke atas -ikat tali pusar dengan benang steril -lepas klem penjepit tali pusar dan masukkan ke dalam larutan klorin 0,5%

15.	Hecting set*		<p>Satu set instrument yang digunakan untuk menjahit atau merawat luka. Berisi bak instrument, pinset cirugis, pinset anatomis, gunting angkat jahit, needle holder, gunting operasi lurus, jarum jahit, catgut chromic, catgut silk, dll</p>	<p>-tiap alat digunakan sesuai dengan fungsinya masing masing -setelah digunakan pastikan dicuci bersih dengan sabun lalu dikeringkan dan disimpan dalam kondisi kering dan bersih -simpan alat alat tersebut dalam wadah dengan dilapisi kain untuk menjaga tetap kering</p>
16.	Jarum jahit		<p>Membawa benang jarum melewati bagian yang akan dijahit menjahit luka umumnya luka operasi</p>	<p>-memasukkan benang ke lubang jarum -pegang jarum dengan klem kemudian mulai menjahit luka</p>
17.	Klem mosquito		<p>Untuk memegang atau menekan selaput peritoneum</p>	<p>Japit jaringan dengan memegang klem dengan tangan kanan</p>

18.	Klem tali pusat/umbilical cord clem		Untuk mnejepit tali pusat yang baru dipotong dari palsenta atau ari ari agar tidak terjadi perdarahan	Jepit tali pusat dengan klemtasi pada bayi yang baru lahir
19.	Needle holders*		Mengang needle saat inserasi jahitan	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan ibu jari dan jair manis kedalam lubang needle holde r -pasang jarum dengan benar -kunci needle holder sampai terdengar bunyi “klik” untuk memastikan jarum telah terjepit dengan aman
20.	Peritoneum forceps*		Untuk menjepit jaringan selaput perut	<ul style="list-style-type: none"> -saat sela sela kontraksi, forceps dimasukkan ked lam vagina sampai menyentuh kepala bayi -ada 2 capitan, satu capitan forceps diletakkan disamping kepapla bayi, satunya di pasang di sisi lain kepala bayi -sembari mengejan, forceps akan digerakkan untuk membimbing bayi keluar pelan pelan

21.	Skalpel*		<p>Untuk mengiris kulit dan memotong jaringan, juga digunakan untuk mengeluarkan jaringan/benda asing pada kulit</p>	<ul style="list-style-type: none"> -skalpel dipegang dengan 2 -4 jari -gagang diletakkan sepanjang pangkal ibu jari dengan jari telunjuk terletak sepanjang atas belah dari pisau dan ibu jari disepanjang sisi skalpel -pegangan ini paling baik untuk permulaan insisi dan potongan yang ebsar
-----	----------	--	--	---



(5) Disinfektan


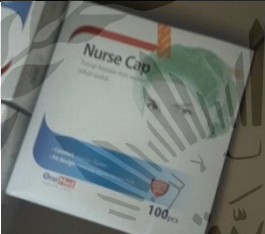

No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		<p>Sebagai antiseptic untuk membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme, serta untuk membersihkan luka dan alat alat medis</p>	<ul style="list-style-type: none"> -alkohl dituang pada kasa atau akaps steril -lalu diusapkan pada luka atau alat medis

2.	Alkohol swab		<p>Dapat digunakan saat preinjection seperti suntikan insulin, pengambilan darah, sterilisasi alat kesehatan, membersihkan luka</p>	<p>-usapkan pada tempat yang akan diinjeksi, luka bekas injeksi/pengambilan darah, juga pada alat kesehatan</p>
3.	H ₂ O ₂ 3%		<p>Hydrogen peroksida pada konsentrasi 3 % berfungsi untuk disinfektan untuk benda mati</p>	<p>-semprot cairan pada permukaan benda /alat yang dituju</p>
4.	Povidone iodine		<p>Obat antiseptic sebagai obat luar untuk membunuh bakteri, jamur, virus yang menempel pada kulit terutama saat luka untuk mencegah infeksi</p>	<p>-oleskan larutan antiseptic langsung pada kulit yang luka -oleskan 2 kali sehari -jika luka dapat ditutup dengan kain kasa steril agar tidak terjadi infeksi</p>
5.	Rivanol*		<p>Untuk menangani/membersihkan luka</p>	<p>-tuang rivanol pada kapas, kemudian usapkan pada luka</p>



(6) APD


No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron		Untuk melindungi tubuh agar baju tidak terkena percikan cairan atau darah saat aktivitas kegiatan medis	<ul style="list-style-type: none"> -petugas memakai apron dan mengikat dibagian leher dan pinggan -ada juga apron yang bagian lehernya tidak memakai tali -setelah melakukan tindakan dilepas tali bagian leher dan pinggang
2.	Masker		Mencegah penularan dan penyebaran penyakit melalui udara	<ul style="list-style-type: none"> -tali masker dikaitkan di kedua telinga -pakai masker sampai menutupi hidung



3.	Masker N95 disposable		<p>Alat perlindungan untuk menutupi hidung dan mulut agar mencegah masuknya debu, polutan serta virus. Kode N95 menunjukkan bahwa masker anti polusi ini mampu menyaring debu, jamur, dan partikel hingga 95%</p>	<ul style="list-style-type: none"> -posisikan nose clip berada di atas hidung, pastikan bagian hidung dan mulut tertutup oleh masker -kedua tali sangkutkan ke telinga -tekuk nose clip agar benar benar menempel di atas hidung dan rapatkan masker hingga menyentuh dagu -pastikan masker menempel di kulit wajah dan tidak ada celah yang terluca
4.	Non woven/surgical cap		<p>Penutup kepala untuk melindungi rambut agar tidak rontok ketika melakukan aktivitas medis/untuk mengurangi resiko penyebaran kotoran kepala</p>	<ul style="list-style-type: none"> -tarik tali elastic dan regangkan -buka lipatan ditengah tengah salah satu sisi kiri atau kanan, kemudian pakaikan di kepala -pastikan bagian tali elastic menutupi seluruh bagian rambut
5.	Sarung tangan		<p>Melindungi tangan dari kontak dengan darah, semua jenis cairan tubuh, sekret, dan selaput lendir</p>	<ul style="list-style-type: none"> -cari ukuran sarung tangan yang sesuai -pasang satu persatu sarung tangan -pastikan tangan dan jari sudah tertutup dan tidak ada kerusakan pada sarung tangan
6.	Shoe cover		<p>Melapisi sepatu saat masuk ruangan steril agar tidak meninggalkan kotoran</p>	<ul style="list-style-type: none"> -buka kemasan shoe cover -masukkan sepatu bagian depan ke dalam lubang shoe cover lalu diikuti bagian belakang sepatu



				-pastikan sepatu telah terlindungi dengan baik
7.	Kaca mata google		Untuk melindungi mata dari bahaya seperti debu, bahan kimia, radiasi optik, dll yang dapat menyebabkan kerusakan fisik	-Mengaitkan tali kaca mata dibelakang kepala -pastikan kaca mata berada diposisi yang tepat dan nyaman

(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA

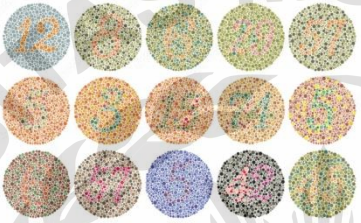

No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid spygmomanometer*		Alat untuk mengukur tekanan darah secara manual menggunakan jarum penunjuk	-pasang kantong karet yang terungkus kain/cuff pada bagian lengan atas -tempatkan stetoskop pada lipatan siku bagian dalam -pompa udara ke dalam kantong karet hingga membesar sehingga akan menekan pembuluh darah lengan (aliran darah terhenti sementara) -udara dikeluarkan perlahan dengan memutar sumbat pada udara



				<ul style="list-style-type: none"> -ketika tekanan udara dalam kantong diturunkan, perhatikan jarum dan bunyi denyut pembuluh darah, nilai yang ditunjukkan jarum adalah nilai tekanan sistolik -bunyi denyut yang menghilang melalui stetoskop setelah tekanan darah terus diturunkan disebut tekanan diastolic
2.	Electrical sphygmomanometer*		Alat pengukur tekanan darah digital	<ul style="list-style-type: none"> -tempatkan manset sekitar 2 cm di atas lipatan siku, pastikan ujung selang manset berada dibagian atas dan tengah lengan -kencangkan manset -tekan tombol start dan mulai pengukuran -pastikan badan dalam keadaan rileks dan tidak banyak bergerak -tunggu sampai manset mengempis dan hasil pengukuran akan terlihat di monitor merupakan nilai tekanan darah dan denyut nadi




<p>3.</p>	<p>Mercurial sphygmomanometer*</p>		<p>Alat ukur tekanan darah dengan menggunakan air raksa</p>	<ul style="list-style-type: none"> -geser jarum ke arah ON agar air raksa naik -raba nadi pasien kemudian pasang manset di lengan atas siku -pasang stetoksop pada telinga kemudian bagian pipih ditempelkan pada lipatan siku dibawah lilitan manset --tekan pompa karet sampai tekanan menunjukkan angka 140 mmHg -buka manset kemudian amati detakan yang terdengar pertama kali adalah sistolik, detakan terakhir sebelum suara hilang adalah diastolik
<p>4.</p>	<p>Chart vision Snellen*</p>		<p>Bagan untuk mengukur ketajaman mata</p>	<ul style="list-style-type: none"> -posisi duduk/berdiri berjarak 6 meter dari bagan snellen -tutup salah satu mata dengan tangan -pemeriksaan dimulai dari mata yang lebih buram -baca huruf dari baris paling atas ke bawah dengan salah satu mata tertutup




5.	Ear speculum*		<p>Alat berbentuk corong untuk memeriksa saluran telinga dan gendang telinga</p>	<ul style="list-style-type: none"> -luruska saluran telinga dengan menarik telinga luar ke atas dan kebelakang -pilih ukuran speculum yang tepat -masukkan alat ke dalam liang telinga -dorong alat 1-2 cm ke dalam saluran akar, lalu gunakan lampu untuk melihat ujung alatnya -miringka alat kea rah hidung pasien yang memungkinkan bisa melihat gendang telinga dan dinding saluran telinga -lepaskan alat secara hati hati
6.	Ear thermometer*		<p>Untuk mengukur suhu dalam saluran telinga dengan menggunakan sinar inframerah</p>	<ul style="list-style-type: none"> -bersihkan ujung thermometer menggunakan air /cairan alcohol -tarik bagian atas daun telinga ke atas dan ke belakang -masukkan ujung thermometer ke dalam lubang telinga -pastikan sensor pada ujung thermometer mengarah ke saluran telinga, bukan dinding telinga -setelah thermometer diposisi yang tepat,nyalakan thermometer -tunggu hingga muncul suara “bip”yang menunjukkan deteksi telah selesai -lepaskan thermometer dan amati suhunya

7.	Gelang pasien		<p>Untuk tanda pengenal setiap pasien. Memuat nama pasien, tanggal lahir, no rekam medis, warna gelang</p>	<ul style="list-style-type: none"> -kenakan gelang identifikasi pada pergelangan tangan dengan benar agar tidak mudah lepas -jika tidak bisa dipasng dipergelangan tangan, pasangkan di pergelangan kaki -gelang pasien boleh ilepas jika diperbolehkann pulanh -penulisan nama tidak boleh disingkat -pastikan melakukan pengecekan pada yang tertulis digelang
8.	Head lamp*		<p>Alat bantu penerangan yang digunkana dikepala untuk lampu periksa pasien, biasanya digunakna di bagiah THT, IGD, ruang bedag, dan poliklinik umum</p>	<ul style="list-style-type: none"> -pasang lampu kepala sehingga tabung lampu berada di antar kedua mata
9.	Hemometer*		<p>Alat untuk mengukur kadar hemoglobin seseorang</p>	<ul style="list-style-type: none"> -bersihkan ujung jari pasien dengan disinfektan -tusuk salah satu ujung jari menggunakan autoklik -usap darah yang pertamakeluar,kemudian darah kedua di hisap dengan pipet sampai 20 mikroliter -darah dimasukkan kedalam tabung sahli yang telah berisi HCL 0,1 N sampai tanda 2




				<ul style="list-style-type: none"> -homogenkan darah dengan HCL -tambahkan ttes demi teetes aquadest -membaca hemoglobin dengan mmebaca permukaan cairan pada tabung pengukur
10.	Ishihara's test for coulour blindness*		Tes untuk identifikasi buta warna	<ul style="list-style-type: none"> -pasien diminta untuk melihat beberapa gambar berupa titik titik berwarna yang memiliki pola angka atau pola tersembunyi -jika pasien mengalami kesulitan bisa jadi pasien mengalami buta warna parsial
11.	Laringeal mirror*		Untuk melihat dan emeriksa keadaan dalam tenggokan apakah ada kelainan atau tidak	<ul style="list-style-type: none"> -pegang lidah dengan tangan kemudian tarik perlahan -anjurkan pasein untuk bernafas dalam dalam melalui mulut untuk membantu mencegah tersedak -geser cermin ke dalam orofaring tanpa nyentuk lidah atau mukosa apapun -tempatka bagian beakang cermin pada uvula dan masukkan lebih jauh hingga laring terlihat jelas -putar cermin dari sisi ke sisi dengan ibu jari dan telunjuk -periksa pita suara dengan




				menganjurka pasien mengatakan “eee”
12.	Nasal speculum*		Untuk emmeiksa area rongga hidung pasien	<ul style="list-style-type: none"> -spekulum dipegang dengan tangan krii lalu masukkan ke lubang hidung dengan posisi vertical -spekulum tidak boleh menempel diseptum hidung -masukkan speculum 1 cm ke dalam vestibulum -jangan lupaleher pasien ditengadahkan -jari kiri telunjuk digunakna untuk fiksasi letakkan di ala nasi
13.	Pen needle		Jarum suntik insulin untuk mendapaka dosis insulin yang tepat tanpa rasa sakit berlebih meski ukuran jarum lebih panjang	<ul style="list-style-type: none"> -pastikan dahulu warna cairan insulin tercampur merata -lepaskan penutup kertas jarum dan pasang jarum di pena insulin dengan menusukkan jarum ke pena insulin posis tegak lurus dan putar searah ajrum jam -putar indikator dosis ke angka 2 untuk menghilangkan gelembung udara dan memastikan cairan insulin dijarum terpasang dengan benar -arahka insulin pen menghadap ke atas, dan ektuk ketuk pinggir pena insulin scara perlahan -tekan bagian bawah pena insulinhingga indikator doisis angka 2 menjadi 0 -cairan insulin akan keluar


				<p>diujung jarum -bersihkan area suntikan dan cubit area kulit yang aka disuntik</p>
14.	Percussion hammer*		<p>Menegtuk rongga dada dan rongga beakang (punggung) untuk mengetahui keadan organ didalamnya</p>	<p>Diketuk perlahan pada bagian tubuh pasien yang aka diperiksa</p>
15.	Pulse meter*		<p>Alat untuk mengukur kadar oksiden didalam darah</p>	<p>-nyalakan alat kmudian jepit pada ujung jari anda -pastikan kuku anda menghadap ke atas dan biarkan selam beberapa detik -hasilnya kan langsung erliht dalam hitungan detik</p>
16.	Rectum speculum*		<p>Alat yang dimasukkan ke anus untuk menjaga anus terbuka untuk melihat diagnostic k rectum atau untuk oprasi dubur</p>	<p>Ujung satu dihubungkan dengan anus dan ujung lainnya dihubungkan dengan spuit gliserin</p>


<p>17.</p>	<p>Reflex hamer</p>		<p>Memeriksa reflex tendon, reflex bagian terpenting dari sisten neurologic untuk mendeteksi adanya ketidak normalan pada sistem saraf pusat atau saraf peripheral</p>	 <p>posisi tungkai bawah menggantung -lakukan pukulan secara langsung pada tendon quadrisep menggunakan hammer -ulangi dan abndingkan pada tungkai yang lain</p>
<p>18.</p>	<p>Spirometer*</p>		<p>Tes untuk menilai fungsi paru / menilai jumlah udara yang dapat dihirup dan dihembus paru dalma satuan milliliter</p>	<p>-pasien diminta duduk -sebuah corong/mouth piece akan dipasnag dihidung pasien untuk menjaga lubang hidung tetap tertutup - buang nafas secara normal -tarik nafas secara emnyeluruh sampai penanda naik keatas -jika mengguankan spirometer 3 bola pastikan untuk menarik nafas secara menyeluruh hingga 3 bola ternagkat -tahan nafas selama beberapa detik -lepaska corong dan buang nafas perlahan -istirahat sejenak dan ulangi prosesnya hingga beberapa kali</p>

19.	Stethoscope binaural*		<p>Mendeteksi, mempelajari, dan mendengar suara yang timbul dari dalam tubuh seperti detak jantung, suara paru paru, bising usus, tekanan darah, dan denyut nadi</p>	<p>-atur posisi pasien dalam keadaan terlentang - minta pasien untuk melepas baju agar kulit tidak tertutup -letakkan difragma diatas area jantung pasien -dengarkan bunyi jantung selama 1 menit dan hitung detak jantungnya -erhatikan juga adanya bunyi jantung abnormal</p>
20.	Stethoscope monoaural*		<p>Stetoskop kayu/tradisional yang biasanya masih digunakan untuk mendengarkan detak jantung bayi yang belum lahir melalui ibu mereka</p>	<p>-posisikan ibu hamil posisi terlentang -mencari posisi punggung janin -letakkan stetoskop disekitar punggung janin (pastikan tidak terhaalang baju) -bagian stetoskop yang berlubang luas ditempatkan dikulit ibu, sedangkan bagian yang sempit ditempeplkan di telinga pemeriksa -bila terdengar suara detak jantung, maka bandingkan dengan denyut nadi pada pergelangan tangan ibu. Jika tidak sama bearti benar denyut nadi bayi</p>

21.	Stopwatch*		<p>Berguna untuk mengukur waktu dengan presisi tinggi. Dalam dunia medis berfungsi untuk membantu mengukur detak jantung, pernafasan, atau kecepatan pemulihan pasien setelah operasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - stopwatch digital hanya di tekan start maka waktu akan berjalan - untuk menghentikannya tekan tombol stop atau menekan ulang tombol start - waktu tempuh akan tertera dalam bentuk jarum analog/angka digital
22.	Termometer digital*		<p>Thermometer menggunakan sensor panas elektronik untuk mengukur suhu tubuh, baik melalui mulut, ketiak, atau dubur</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Nyalakan termometer dengan menekan atau menggeser tombol on - Masukkan thermometer secara perlahan dan hati-hati ke dalam mulut, lipatan ketiak atau pangkal telinga - Biarkan selama 3 sampai 5 menit atau tunggu sampai ada bunyi yang menunjukkan pengukuran suhu sudah selesai - Lepas termometer dan baca hasil yang tertera pada layar
23.	Termometer oral*		<p>Jenis thermometer yang digunakan pada mulut karena mulut dianggap dapat merepresentasikan suhu tubuh dengan akurat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Letakkan ujung thermometer bagian bawah lidah dan tutup mulut hingga alat mengeluarkan bunyi - Selama pengukuran disarankan relaks dan bernafas melalui hidung

				saja, karena mulut harus ditutup
24.	Termometer rectal*		Alat pengukur suhu tubuh digitak yang digunakan dengan memasukkannya ke dalam anus	<ul style="list-style-type: none"> - Posisikan tubuh dalam keadaan nyaman seperti telentang / telungkup - Masukkan ujung thermometer ke dalam anus lurus, masukkan hingga mencapai kedalaman 1,5-2,5 cm - Biarkan thermometer tetap dalam anus beberapa saat sampai mengeluarkan suara - Catat hasil dan bersihkan termometer
25.	Timer lab*		Pengukur waktu manual biasa digunakan untuk uji laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> - Memutar jarum jam ke waktu yang ditentukan - Setelah waktu habis, timer akan berbunyi kring
26.	Tongue depressor*		Untuk melakukan pemeriksaan pada lidah dengan melihat keseluruhan permukaan lidah dan tenggorokan dengan jelas	<ul style="list-style-type: none"> - Menekan lidah pasien ke atas atau ke bawah - Hingga keadaan didalam tenggorokan bisa terlihat dengan jelas

27.	Tourniquet*		<p>Mengerutkan dan menekan aliran darah serta mengontrol aliran darah pada vena atau arteri dengan cara menekan dan melepas dalam rentang waktu tertentu</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pastikan tidak ada pakaian yang menghalangi bagian yang akan dipasang - Tourniquet dipasang pada kukit lengan atau kaki - Tourniquet dipasang dengan kencang dan tidak boleh terlalu longgar - Pasang hingga perdarahan berhenti
28.	Vaginal speculum*		<p>Alat untuk melihat ke dalam vagina dan mengamati leher rahim</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berbaring dengan sudut 45o, lutut bisa ditekuk dan kaki dibuka lebar - Pisahkan labia dan menemukan bukaan ke vagina


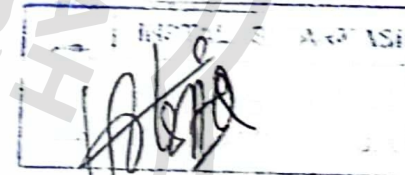
			<ul style="list-style-type: none">- Oleskan pelumas pada speculum/labia- Pegang speculum dengan gagang mengarah keatas- Setelah dimasukkan, arahkan gagang speculum untuk membuka- Dan akan terlihat lipatan dinding vagina
--	--	--	--

Gresik, 6 Juni 2024
Dosen Pembimbing

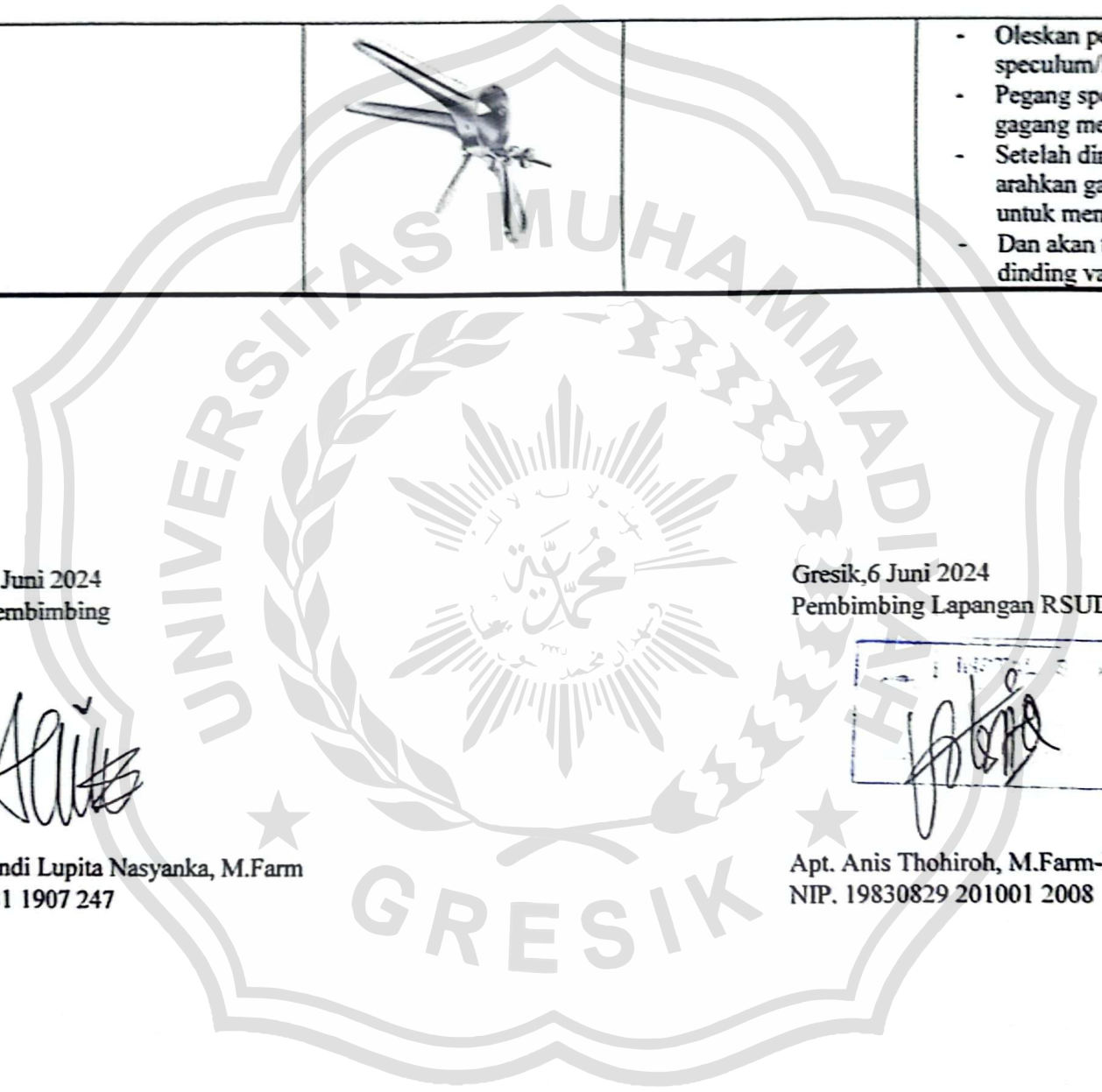


Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 6 Juni 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina

Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008



D. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menyelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Studi Kasus	Patient assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	paracetamol; ibuprofen	Pasien dengan keluhan demam	W : anak anak usia 3 tahun W : demam H : semalam A : belum melakukan tindakan apapun M : belum pernah minum obat apapun	- Obat yang terpilih tempra sirup (paracetamol) -Alasannya Karena obat tempra sirup mengandung paracetamol yang cocok untuk mengatasi keluhan demam,serta betuk sirup dan memiliki rasa buah2an lebih memudahkan untuk diminum anak usia 3 tahun	Indikasi : untuk penurun demam pada annak Cara penggunaan: diminum 3x sehari 1 sendok takar Kapan berhenti: berhenti minum obat jika sudah mengkonsumsinya selama 3 hari karena dapat membuat kerusakan hati Kapan harus ke dokter : jika dalam 3 hari demam belum turun, sebaiknya berobat ke dokter

						<p>ESO yang sering : kerusakan hati, reaksi hipersensitivitas seperti kemerahan maupun gatal pada kulit</p> <p>Cara menyimpan : disimpan dalam suhu ruang dan terliindung dari cahaya matahari</p>
2.	Batuk	gliseril guaiakolat (guafenisin), bromheksin, diphenhidramin, asetilsistein, noskapin	Pasien dengan keluhan batuk berdahak dan sedikit sesak saat batuk	<p>W : pasien dewasa W : batuk berdahak & sedikit sesak H : 3 hari A : belum melakukan tindaakn apapun M : belum mengonsumsi obat apapun</p>	<p>Obat yang terpilih Bisolvon extra sirup</p> <p>Alasannya karena mengandung bromhexin HCl untuk mengencerka n dahak dan kandungan guafenesin untuk melegakan saluran pernafasan sehingga</p>	<p>Indikasi : obat untuk mengatasi batuk berdahak yang beekerja sebagai mukolitik dan ekspektoran untuk meredakan batuk berdahak dan mempermudah pengeluaran dahak saat batuk</p> <p>Cara penggunaan: kocok dahulu, diminum 2x sehari 2 sendok takar (1 sendok takar 5 ml) setelah makan</p>

					dahak juga mudah keluar	<p>Kapan berhenti: berhenti jika keluhan batuk sudah sembuh dan jangan mengkonsumsi obat tersebut lebih dari 14 hari</p> <p>Kapan harus ke dokter : jika dalam 14 hari belum membaik, konsultasikan kepada dokter</p> <p>ESO yang sering : kembung,diare, mual</p> <p>Cara menyimpan :simpan obat ditempat yang kering dan sejuk serta terhindar dari paparan sinar matahari</p>
3.	Obat Flu	Sediaan kombinasi parasetamol, dekstrometorfan, gliseril guaiaakolat (guafenisin), CTM, dan	Pasien dengan keluhan sakit kepala disertai demam, hidung tersumbat dan	W : pasien dewasa usia 18 tahun W : demam, sakit	Obat yang terpilih dermacolin tablet	Indikasi : obat untuk meringankan gejala flu seperti demam, sakit

		efedrin/pseudoefedrin/ fenilpropanolamin	bersin bersin	kepala, hidung tersumbat, bersin bersin H : 2 hari A : minum air hangat saja M : belum mengkonsumsi obat apapun	Alasannya obat tersebut mengandung paracetamol untuk sakit kepala dan demam, kandungan pseudoefedri n untuk hidung tersumbat, dan kandungan CTM untuk meredakakn bersin bersinnya	kepala, hidung tersumbat, dan bersin bersin Cara penggunaan: diminum 3x sehari 1 tablet Kapan berhenti: jika gejala tersebut sudah sembuh dan hentikan penggunaan jika merasa jantung berdebar, susah tidur, dan pusing Kapan harus ke dokter : jika 3 hari gejala flu belum berkurang, segera periksa ke dokter ESO yang sering : kantuk Cara menyimpan : simpan ditempat yang kering, pada suhu dibawah 30°C
--	--	---	---------------	---	---	---

4.	Obat Maag	<p>Antasida, antagonis H2 (ranitidine, famotidine)</p>	<p>Pasien pertama kali mengalami keluhan sakit perut bagian atas, dada terasa panas tidak nyaman, mual dan muntah. Sebelumnya mengkonsumsi makanan pedas</p>	<p>W : pasien dewasa 24 tahun W : perut bagian atas terasa sakit, dada terasa panas tidak nyaman, mual, dan muntah H : 2 hari A : belum melakukan tindakan apapun M : belum mengkonsumsi obat apapun</p>	<p>Obat yang terpilih anatsida doen tablet</p> <p>Alasannya karena antasida digunakan sebagai pengobatan pertama untuk gejala maag dan beekrja dengan cepat setelah diminum</p>	<p>Indikasi : obat sakit maag untuk mnegurangi nyeri lambung yang disebabkan oleh kelebihan asam lambung, gastritis, ulkus gastritis, dan ulkus duodenal dengan gejala seperti mual dan perih</p> <p>Cara penggunaan: 3x sehari 1 tablet diminum saat perut kosong 1-2 sebelum makan, dikunyah terlebih dahulu sebelum ditelan</p> <p>Kapan berhenti: hentikan penggunaan jika lebih dari 2 minggu konsumsi</p> <p>Kapan harus ke dokter : setelah konsumsi obat</p>
----	-----------	---	--	--	---	--

						<p>selama 2 minggu dan tidak ada perubahan, maka segera ke dokter</p> <p>ESO yang sering : nyeri perut, diare,mual</p> <p>Cara menyimpan : simpan pada suhu dibawah 30°C, ditempat kering, dan sejuk</p>
5.	Kecacingan	Pirantel pamoat, piperazin, mebendazol	Pasien dengan keluhan diare, demam, timbul ruam dipermukaan kulit bentuknya berkelokkelok dan terasa gatal (pasien kurang bisa menelan obat tablet)	<p>W : pasien anak anak umur 6 tahun</p> <p>W : diare, demam, permukaan kulit ruam disertai gatal</p> <p>H : 3 hari</p> <p>A : bagian permukaan kulit yang gatal diberi minyak gosok</p> <p>M : tidak ada</p>	<p>Obat yang terpilih mebendazol</p> <p>Alasannya karena cara kerja mebendazole selain membasmi ccaing, juga membasmi telur cacing juga dengan menghambat penyerapan nutrisi pada cacing,</p>	<p>Indikasi : digunakan untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi campuran cacing tersebut</p> <p>Cara penggunaan: 1x sehari 1 tablet kunyah</p> <p>Kapan berhenti: saat gejala sudah membaik dan</p>

					<p>sehingga cacing aka mati kelaparan.juga merupakan obat kunyah sehingga cock untuk anak yang kurang bisa menelan obat</p>	<p>memenuhi dosis yang ditentukan</p> <p>Kapan harus ke dokter : periksa ke dokter jika efek samping tidak kunjung membaik/bertambah parah, dan terjadi reaksi alergi obat.</p> <p>ESO yang sering : perut kembung, sakit kepala, kantuk</p> <p>Cara menyimpan : simpan ditempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
6.	Diare	Attapulgit, kaolin pectin, oralit, Norit	Pasien dengan keluhan perut sakit, sering BAB, bentuk feses cair	<p>W : pasien umur 19 tahun</p> <p>W : perut sakit, sering BAB, bentuk feses cair</p> <p>H : 5 hari</p> <p>A : tidak ada</p>	<p>Obat yang terpilih attapulgit</p> <p>Alasannya Karena dapat</p>	<p>Indikasi : untuk mengatasi diare serta membantu mengurangi kehilangan cairan tubuh akibat diare serta meredakan kram perut</p>

				M : tidak ada	meredakan rasa sakit perut dan mmebantu tinja menjadi lebih padat	<p>Cara penggunaan: dikonsumsi setelah diare, 2 tablet sehari (maksimal 12 tablett per hari)</p> <p>Kapan berhenti: hentikan pengobatan apabila gejala telah membaik</p> <p>Kapan harus ke dokter : segera temui dokter apabila gejala tidak membaik</p> <p>ESO yang sering : sembelit, kesulitan nafas, muncul ruam pada kulit.</p> <p>Cara menyimpan : simpan ditempat yang sejuk dan erring, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
7.	Laksatif	Bisakodil, laktulosa, Na lauril sulfat.	Pasien dengan keluhan setiap	W : pasien umur 15 tahun	Obat yang terpilih	Indikasi : obat pencaha yang

			<p>BAB susah untuk mengeluarkan feses dan sedikit ada rasa sakit</p>	<p>W : susah buang air besar H : 4 hari A : memakan buah pepaya M : tidak ada</p>	<p>laktulosa</p> <p>Alasannya laktulosa mengatasi diare dengan cara menarik air ke dalam usus sehingga tinja lebih lunak dan mudah dikeluarkan..</p>	<p>digunakan untuk mengatasi sembelit</p> <p>Cara penggunaan: diminum 15-45 ml 1x sehari</p> <p>Kapan berhenti: jika keluhan sembelit telah membaik</p> <p>Kapan harus ke dokter : segera periksa ke dokter jika terjadi reaksi alergi obat setelah mengonsumsi laktulosa</p> <p>ESO yang sering : kembung, sakit perut, mual</p> <p>Cara menyimpan : simpan pada suhu ruangan, hindarkan dari sinar matahari langsung.</p>
--	--	--	--	--	--	---

<p>8.</p>	<p>Biang keringat, pruritus, antihistamin topikal</p>	<p>Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamini; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.</p>	<p>pasien dengan keluhan timbul bintik bintik merah dikulit dan terasa gatal karena merasa gerah setelah olahraga berlebih</p>	<p>W : pasien umur 8 tahun W : kulit timbul bintik-bintik merah dan gatal H : 3 hari A : tidak ada M : tidak ada</p>	<p>Obat yang terpilih caladine lotion</p> <p>Alasannya caladine mengandung calamine yang dapat menghilangkan a rasa gatal dan tidak nyaman pada kulit, serta memeberikan sensasi dingin</p>	<p>Indikasi: mengobati gatal karena biang keringat, udara panas, gigitan serangga</p> <p>Cara penggunaan: bersihkan bagian kulit yang gatal lalu oleskan,sebaiknya digunakan sehabis mandi pagi dan sore</p> <p>Kapan berhenti: hentikan pengobatan bisa gejala tidak membaik atau malah memburuk setelah menggunakan caladine lotion selama 7 hari</p> <p>Kapan harus ke dokter : timbul rasa terbakar, rum kulit</p>
-----------	---	--	--	--	---	--

						<p>ESO yang sering : menimbulkan iritasi pada kulit dan reaksi alergi</p> <p>Cara menyimpan : simpan ditempat yang kering, wadah tertutup rapat</p>
9.	Jerawat	Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asam salisilat; benzoil peroksida; triclosan, minosiklin 1%.	Pasien dengan keluhan timbul jerawat membandel pada wajahnya, adapun benjolan keras meradang	<p>W : pasien umur 20 tahun</p> <p>W : timbul jerawat membandel meradang pada kulit wajah</p> <p>H : 7 hari</p> <p>A : hanya memakai skincare rutin</p> <p>M : tidak ada</p>	<p>Obat yang terpilih benzolac 2.5% gel.</p> <p>Alasannya obat dengan kandungan benzoil peroksida yang tidak hanya bisa membunuh bakteri penyebab jerawat, namun juga bisa membuka pori pori untuk melepas penyumbatan</p>	<p>Indikasi : untuk pengobatan jerawat</p> <p>Cara penggunaan: oleskan tipis tipis pada tempat yang berjerawat 1-2x sehari dan sekitarnya dan hindarkan pemakaian berlebih</p> <p>Kapan berhenti: jika keluhan sudah hilang</p> <p>Kapan harus ke dokter : jika</p>

					, mengurangi kemerahan, dan membantu mencegah timbul jerawat dikemudian hari	mengalami reaksi alergi obat setelah menggunakan obat tersebut ESO yang sering : kulit keirng, sensasi terbakar Cara menyimpan : simpan ditempat sejuk dan kering
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1%, mikonazol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Pasien dengan keluhan timbul ruam merah gatal berbentuk lingkaran dan bersisik pada kulit	W : pasien umur 25 tahun W : kulit timbul ruam merah gatal berbentuk lingkaran H : 5 hari A : tidak ada M : sudah diberi krim lain tapi tidak ada perubahan	Obat yang terpilih ketoconazole 2% cream Alasannya kandungan obat tersebut berfungsi membunuh dan mencegah jamur penyebab infeksi pada kulit dengan cara menghambat pebentukan ergosterol/	Indikasi : untuk pengobatan infeksi jamur pada kulit, tinea korporis, tinea kruris, tinea pedis, kandidiasis kutis dan tinea versicolor Cara penggunaan: oleskan 1-2x sehari pada tempat yang infeksi Kapan berhenti: saat keluhan sudah sembuh Kapan harus ke dokter :

					enzim yang penting bagi jamur untuk hidup dan berkembang biak	<p>konsultasikan ke dokter jika gejala infeksi jamur dikulit belum membaik setelah 4 minggu pengobatan</p> <p>ESO yang sering : perih, gatal, panas</p> <p>Cara menyimpan : simpan ditempat bersuhu ruangan dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>
11.	Ketombe	Shampoo yang mengandung Selenium sulfid, Zincpyrithione.	Pasien dengan keluhan kulit kepala gatal dan banyak ketombe	<p>W : pasien umur 23 tahun</p> <p>W : kulit kepala gatal dan berketombe</p> <p>H : 7 hari</p> <p>A : tidak ada</p> <p>M : tidak ada</p>	<p>Obat yang terpilih sampo mengandung selenium sulfide</p> <p>Alasannya karena kandungan tersebut bekerja cepat dan lebih dari Zinc pyrithione</p>	<p>Indikasi : obat untuk mengatasi ketombe, dermatitis seboroik, dan panu</p> <p>Cara penggunaan: sampo digunakan 1-2x seminggu, selama 2 minggu</p> <p>Kapan berhenti: jika terjadi reaksi yang tidak diinginkan</p>

					<p>dalam mengatasi ketombe yang parah , membantu menghilangkan serpihan yang terlihat, gatal, kekeringan, dan iritasi kulit keapla</p>	<p>Kapan harus ke dokter : temui dokter jika terjadi efek seperti kulit terasa panas, memerah, mengelupas, melepuh</p> <p>ESO yang sering : rambut rontok, kulit kepala bisa kering maupun berminyak</p> <p>Cara menyimpan : simpan disuhu ruang</p>
12.	Kutil	<p>obat yang mengandung asam salisilat 2 g, asam laktat 0,5 g.</p>	<p>Pasien dengan keluhan terdapat tonjolan dikulit tangan, terasa kasar, dan warnanya menyerupai warna kulit hingga kecoklatan</p>	<p>W : pasien umur 32 tahun W : timbul tonjolan kasar, berwarna coklat dikulit bagian tangan H : 2 minggu A : tidak ada M : tidak ada</p>	<p>Obat yang terpilih Kutilos 10 ml</p> <p>Alasannya obat kutilos memiliki gabungan kadungan dari asam salisilat dan asam laktat</p>	<p>Indikasi : obat untuk mengatasi penebalan kulit pada jari jari kaki, kapalan, kulit yang mengeras, dan kutil</p> <p>Cara penggunaan: oleskan kutilos 2x sehari pada bagian yang membutuhkan</p>

					<p>yang dapat mengelupas bagian terluar kulit dengan cara mmebuat kulit yang menebal lama lama menipis dan menghilang</p>	<p>setelah dibersihkan</p> <p>Kapan berhenti: jika terjadi iritasi hentikan pemakaian</p> <p>Kapan harus ke dokter : jika terjadi iritasi hentikan pemakaian dan hubungi dokter</p> <p>ESO yang sering : iritasi</p> <p>Cara menyimpan : simpan ditempat yang erring, sejuk, dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>
13.	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin; oleum icoris aselli (minyak ikan," <i>levertraan</i> ").	Pasien dengan keluhan kulit melepuh pada tangan karena terkkena minyak goreng	<p>W : pasien umur 20 tahun</p> <p>W : kulit melepuh/luka bakar pada bagian tangan</p> <p>H : 2 hari</p> <p>A : tidak ada</p> <p>M : tidak ada</p>	<p>Obat yang terpilih sulfadiazine silver</p> <p>Alasannya obat tersebut mrupakan antibiotic</p>	<p>Indikasi : obat untuk merawat dan memulihkan infeksi dan luka bakar tubuh</p> <p>Cara penggunaan: oleskan tipis pada</p>

					<p>yang menghambat pertumbuhan dan membunuh bakteri sehingga dapat mencegah terjadinya infeksi yang lebih luas dan berbahaya</p> <p>.....</p> <p>....</p>	<p>kulit yang sakit 2-3x sehari</p> <p>Kapan berhenti: sampai area luka bakar sembuh</p> <p>Kapan harus ke dokter : jika setelah pemakaian obat tidak ada perbaikan</p> <p>ESO yang sering : gatal dan ruam</p> <p>Cara menyimpan : simpan obat dalam wadah tertutup pada suhu ruangan, jauhkan dari panas, lembab, dan cahaya, jauhkan dari titik beku</p>
14.	Luka iris	Povidon iodine	Pasien dengan keluhan terdapat sayatan pada bagian kaki	<p>W : pasien umur 35 tahun</p> <p>W : luka sayatan pada kaki</p> <p>H : 1 jam</p> <p>A : tidak ada</p>	<p>Obat yang terpilih povidon iodine</p> <p>Alasannya karena</p>	<p>Indikasi : mencegah infeksi pada luka lecet, luka bakar, luka khitan, luka ringan, melidungi luka setelah operasi</p>

				<p>M : hanya minum obat pereda nyeri untuk luka</p>	<p>povidon iodine merupakan antiseptic yang bekerja dengan merusak sel kuman sehingga kuman mati serta obat ini efektif melawan bakteri gram positif maupun negatif, termasuk resisten antibiotik dan antiseptic</p>	<p>dari kemungkinan infeksi</p> <p>Cara penggunaan: oleskan larutan pada seluruh area luka yang bersih, kering, biarkan hingga kering</p> <p>Kapan berhenti: hentikan pemakaian pada luka yang sudah sembuh</p> <p>Kapan harus ke dokter : periksa ke dokter jika luka tidak kunjung sembuh dan timbul nyeri, bengkak, atau demam</p> <p>ESK yang sering : kulit kemerahan</p> <p>Cara menyimpan : simpan ditempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar</p>
--	--	--	--	---	--	---

15.	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, dekslorfeniramin maleat, loratadine, cetirizine.	Pasien dengan keluhan bersin bersin, hidung gatal, pilek, mata berair	W : pasien umur 12 tahun W : bersin bersin, hidung gatal, pilek H : 4 hari A : tidak ada M : tidak ada	Obat yang terpilih cetirizine Alasannya cetirizine dapat menghambat pertumbuhan histamin yang mengakibatkan munculnya alergi	matahari langsung Indikasi : obat untuk rinitis menahun, rhinitis alergi seasonal, ourritus, urtikaria Cara penggunaan: 5 mg 2x sehari Kapan berhenti: hentikan penggunaan obat jika gejala telah membaik Kapan harus ke dokter : disarankan melakukan pemeriksaan jika mengalami kesulitan buang air kecil, tubuh lemas, dan muncul alergi yang serius ESO yang sering : sakit kepala, pusing, mengantuk Cara menyimpan : simpan ditempat
-----	--------	--	---	--	---	--

						sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari
16.	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Pasien ingin membeli vitamin yang baik untuk kondisinya yang sedang hamil muda	W : pasien umur 24 tahun W : vitamin untuk ibu hamil H : 2 minggu A : menjaga pola hidup dan pola makan M : chek up rutin ke dokter	Obat yang terpilih folavit 400 MCG tab Alasannya kandungan asam folat sangat baik untuk ibu hamil diantaranya untuk pembentukan sistem saraf janin, mencegah anemia, mencegah keguguran	Indikasi : untuk membantu memenuhi kebutuhan asam folat terutama untuk ibu hamil dan menyusui Cara penggunaan: dimium 2 tablet perhari Kapan berhenti: hentikan penggunaan suplemen jika efek samping makin berat Kapan harus ke dokter : temui dokter jika mengalami reaksi alergi obat atau efek samping yang serius seperti bengkak di bibir atau kelopak mata dan sulit bernafas

						<p>ESO yang sering : nafsu makan menurun, rasa pahit atau tidak enak di mulut</p> <p>Cara menyimpan : simpan ditempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
17.	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.	Pasien melakukan terapi insulin mandiri di rumah, dan mencari antiseptik yang cocok untuk digunakan sebelum penyuntikan	<p>W :pasien umur 42 tahun</p> <p>W : antiseptik untuk sterilka kulit</p> <p>H : -</p> <p>A : tidak ada</p> <p>M : tidak ada</p>	<p>Obat yang terpilih alcohol 70%</p> <p>Alasannya karena sifatnya yang antibakteri membuat alcohol berguna sebagai antiseptic luka ringan dan sedang dan dapat digunakan untuk mencegah</p>	<p>Indikasi : sebagai antiseptic mapupun densinfektan untuk memebunuh jamur dan bakteri pada kulit</p> <p>Cara penggunaan: dituang pada kasa steril atau kapas, lalu diusapkan pada bagian yang di inginkan</p> <p>Kapan berhenti: jnagan gunakan obat ini lebih lama daru wajtu yang</p>

					infeksi yang disebabkan oleh tusukan jarum suntik.	<p>disarankan</p> <p>Kapan harus ke dokter : hubungi dokter jika terjadi reaksi alergi parah</p> <p>ESO yang sering : kering, rasa terbakar, iritasi</p> <p>Cara menyimpan : produk mudah terbakar, simpan pada suhu ruangan 25-27°C</p>
18.	Antiinflamasi topikal	sediaan topikal yang mengandung flusinolon asetonida; hidrokortison asetat 1%; desoksimetason 2,5 mg.	Pasien dengan gejala jari tangan terdapat ruam kemerahan, panas, gatal, dan melepuh setelah kontak dengan bahan pelarut saat di laboratorium	<p>W : pasien umur 19 tahun</p> <p>W : jari tangan terdapat ruam kemerahan, panas, gatal, dan melepuh</p> <p>H : 1 hari</p> <p>A : tidak ada</p> <p>M : tidak ada</p>	<p>Obat yang terpilih hidrokortison asetat 1%</p> <p>Alasannya merupakan obat golongan kortikosteroid yang bekerja dengan menurunkan respon sistem kekebalan</p>	<p>Indikasi : obat untuk mengobati eskim, inflamasi, kemerahan, gatal gatal pada kulit, infeksi seperti dermatitis atopik, dermatitis kontak</p> <p>Cara penggunaan: oleskan pada kulit yang bermasalah 1-2x sehari</p> <p>Kapan berhenti: hentikan</p>

					<p>tubuh yang menyebabkan peradangan berlebih, dengan begit nyeri dan pembengkakan bisa berkurang</p>	<p>pengobatan apabila sudah membaik</p> <p>Kapan harus ke dokter : konsultasikan dengan dokter jika efek samping tidak segera mereda</p> <p>ESO yang sering : gatal, pertumbuhan rambut yang tidak biasa</p> <p>Cara menyimpan : simpan pada suhu kamar</p>
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	<p>sediaan yang mengandung mentol, campor, metil salisilat, oleum mentae; kayu putih; lotion lidokain HCl 3%, natrium diklofenak 1% gel.</p>	<p>Pasien dengan keluhan nyeri dibagian lutut kaki sehingga mengganggu aktivitas sehari-harinya</p>	<p>W : pasien umur 39 tahun W : nyeri dibagian lutut H : 3 hari A : tidak ada M : tidak ada</p>	<p>Obat yang terpilih natrium diklofenak 1% gel</p> <p>Alasannya karena kandungan diklofenak bekerja meredakan nyeri dan</p>	<p>Indikasi : obat oles topical untuk mengatasi nyeri, peradangan dan pembengkakan akibat trauma tendon, ligament, otot dan sendi</p> <p>Cara penggunaan: dioleskan ditempat yang sakit 3-4x sehari</p>

					<p>mengurangi peradangan pada sumbernya dan memungkinkan penyerapan bahan aktif ke dalam kulit lebih cepat</p>	<p>Kapan berhenti: hentikan penggunaan jika rasa sakit hilang</p> <p>Kapan harus ke dokter : jika terjadi efek samping yang tidak kunjung mereda dan rasa sakit tidak hilang</p> <p>ESO yang sering : ruam kulit dan kulit gatal</p> <p>Cara menyimpan : simpan ditempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
20	Terapi komplementer / obat tradisional	Jamu, OHT, Fitofarmaka	Pasien dengan keluhan diirnya merasa ceat lelah dan mudah terserang penyakit ringan setelah melakukan beberapa	<p>W : pasiem umur 19 tahun</p> <p>W : mudah lelah dan mudah sakit</p> <p>H : -</p> <p>A : menjaga pola hidup sehat</p> <p>M : tidak ada</p>	<p>-Obat yang terpilih stimuno forte</p> <p>Alasannya stimuno forte merupakan golongan fitofarmaka</p>	<p>-Indikasi : membantu merangsang tubuh memproduksi lebih banyak antibodi dan mengaktifkan sistemkekebalan tubuh agar daa</p>

			<p>aktivitas</p>	<p>yaitu obat tradisional yang telah teruji secara pra-klinis dan uji klinis. Obat ini mengandung ekstrak meniran hijau yang bisa mningkatkan kekebalan tubuh sehingga tidak mudah terkena peyakit</p>	<p>tahan tubuh bekerja optimal</p> <p>-Cara penggunaan: diminum 3x sehari 1 kapsul sesudah maka</p> <p>Kapan berhenti: konsultasi ke dokter bia ingin menambah dosis dan jika dalam keadaan hamil/menyusui hentikan penggunaan stimuno forte</p> <p>Kapan harus ke dokter : segera ke dokter jika mengalami reaksi alergi setelah mengonsumsi stimuno forte</p> <p>-ESO yang sering : sakit perut dan diare</p>
--	--	--	------------------	--	---

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_NAMA_NIM_INSTANSI PKL

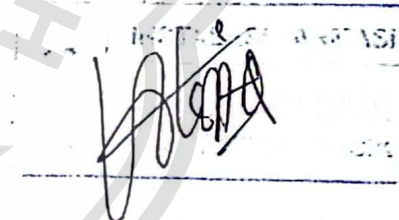
						<p>-ESO yang sering : sakit perut dan diare</p> <p>-Cara menyimpan: simpan ditempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
--	--	--	--	--	--	--

Gresik,6 Juni 2024
Dosen Pembimbing

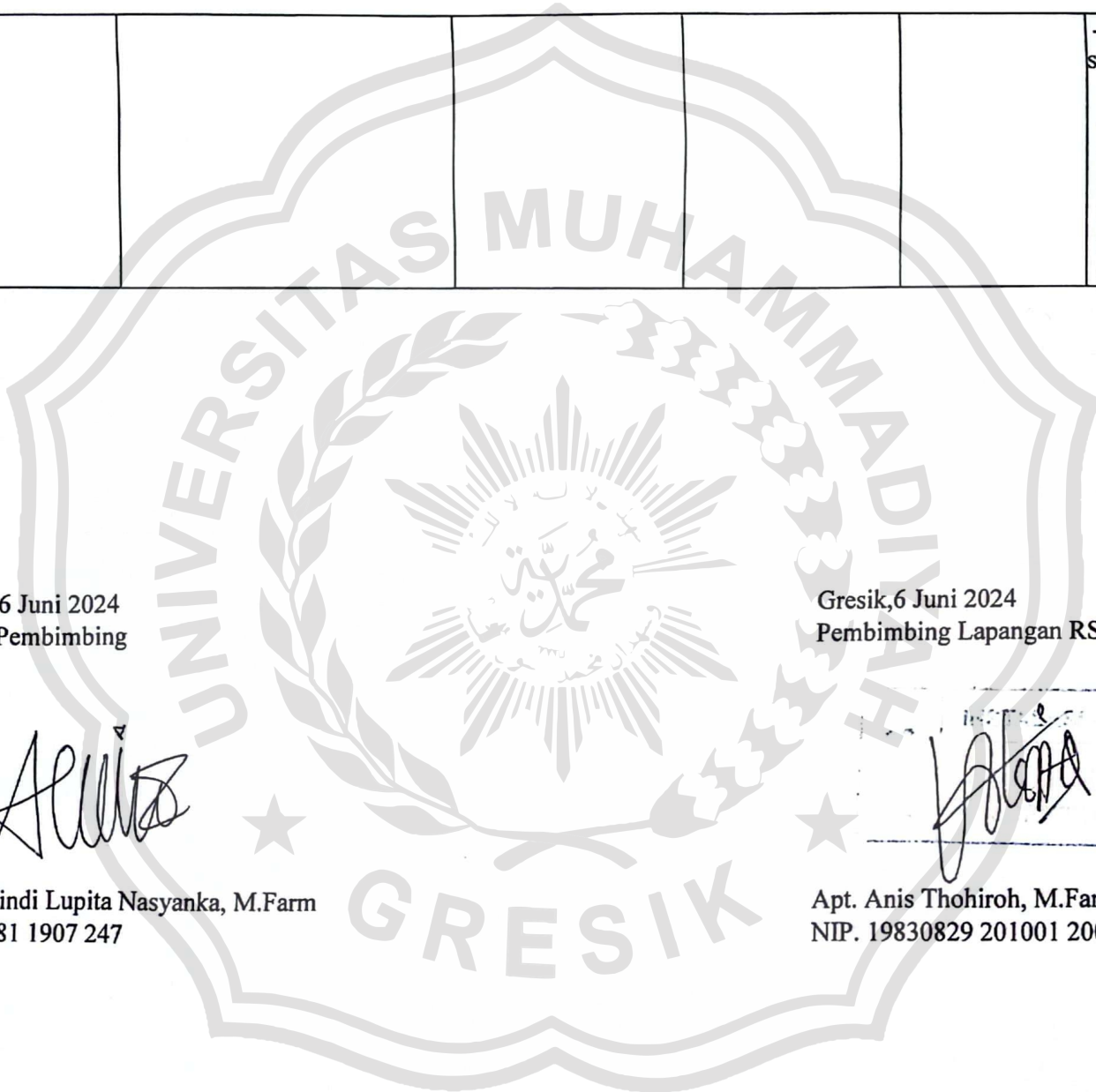


Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik,6 Juni 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008



Lampiran 11. Tugas Khusus PL

**TUGAS KHUSUS PEMBIMBING LAPANGAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI RSUD IBNU SINA**



**NUR ADITA EKA YUNIAR
NIM. 211105012**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2024**

Penggolongan obat berdasarkan :

1. Obat generic
2. Obat paten
3. Obat semi padat (krim, salep, & gel)
4. Obat Injeksi
5. Obat saluran pernafasan dan cara penggunaan
6. Obat tetes telinga
7. Obat tetes mata
8. OOT
9. Obat dengan aturan penyimpanan 2-8°C
10. Obat dengan aturan penyimpanan 8-25°C
11. Obat Narkotika
12. Obat Psikotropika
13. Insulin
14. ARV
15. Obat cair
16. Suplemen
17. Sirup kering
18. Obat jantung
19. Antibiotik
20. Obat Diabetes



OBAT GENERIK

No.	Nama Obat	Kekuatan	Kegunaan
1.	Antalgin	500 mg	Analgesik, antipiretik, dan antireumatik untuk meredakan nyeri ringan sampai berat, serta menurunkan demam.
2.	Amoxicillin		antibiotik untuk mengatasi infeksi bakteri, seperti sakit tenggorokan, diare, pneumonia dan infeksi telinga
3.	Aminophyllin		Gol.obat Xanthine merupakan bronkodilator yang digunakan untuk mengendurkan otot brankial atau saluran udara sehingga dapat meningkatkan aliran udara di paru-paru
4.	Asam Traneksamat	500 mg	Untuk membantu menghentikan pendarahan seperti mimisan, cedera, pendarahan akibat menstruasi berlebihan, dan pendarahan pada penderita angioedema turunan.
5.	Asam Mefenamat	500 mg	Untuk anti nyeri pada tingkat ringan hingga sedang seperti sakit kepala, sakit gigi, dismenore primer
6.	Antasida tab		Obat sakit magh untuk mengurangi nyeri lambung
7.	Acarbose	50mg, 100mg	Untuk mengontrol gula darah tinggi pada penderita diabetes tipe 2
8.	Acyclovir	200mg, 400mg	Untuk menangani infeksi virus herpes, seperti cacar air, cacar ular, atau herpes simplex
9.	Acetylcysteine	200mg	Sebagai mukolitik (pengencer dahak) dan antidot pada pasien yang overdosis Paracetamol
10.	Amlodipin	5mg, 10mg	Antihipertensi yang berfungsi dalam menurunkan tekanan darah, mengatasi angina pectoris, dan penyakit arteri koroner
11.	Allopurinol	100 mg, 300mg	Untuk menurunkan kadar asam urat, mencegah, dan mengatasi gout arthritis akut
12.	Ambroxol	30mg	Untuk mengencerkan dahak pada batuk berdahak
13.	Aripripazole	10mg, 15 mg	Obat antipsikotik untuk meredakan gejala gangguan mental berat/ skizofrenia

14.	Atrovastatin	20mg, 40mg	Untuk menurunkan kolesterol jahat (LDL) dan trigliserida, serta meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL) di dalam darah
15.	Asam folat	400mg, 100mg	Vit B9 untuk mengobati defisiensi folat, jenis anemia tertentu yang disebabkan oleh defisiensi asam folat, dan untuk wanita hamil guna mencegah cacat lahir utama spina bifida dan anencephaly
16.	Azithromycin	500 mg	Antibiotik yang sering digunakan untuk mengobati infeksi, seperti pneumonia, sinusitis, infeksi kulit, penyakit Lyme, dan beberapa infeksi menular seksual
17.	Bisoprolol	2,5 mg dan 5mg	Untuk mengatasi hipertensi atau tekanan darah tinggi, angina pektoris, aritmia, dan gagal jantung
18.	Berapost		Untuk mengatasi gangguan aliran darah yang dapat menyebabkan kerusakan pada jaringan, seperti pada penyakit arteri perifer atau diabetes
19.	Betahistin	6mg dan 24mg	Untuk meredakan keluhan vertigo, gangguan pendengaran, dan telinga berdenging (tinnitus) yang disebabkan oleh penyakit Meniere
20.	Captopril	25mg	Untuk mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi) dan juga kondisi jantung tertentu.
21.	Carbamazepine	200mg	Untuk mengobati epilepsi, gangguan bipolar, dan neuralgia trigeminal.
22.	Candesartan	8mg dan 16mg	Antihipertensi yang digunakan untuk mengontrol tekanan darah tinggi dan mencegah komplikasi jantung.
23.	Calcium carbonat	500mg	Suplemen kalsium untuk mengatasi defisiensi kalsium atau untuk pencegahan osteoporosis.
24.	Calcium polystyrene		Untuk mengatasi hyperkalemia (kelebihan kalium)
25.	Celecoxibe	100mg dan 200mg	Meredakan nyeri dan bengkak pada rheumatoid arthritis, osteoarthritis dan nyeri saat menstruasi
26.	Cefuroxime acetil	500mg	Antibiotik untuk mengobati infeksi pada kulit, telinga, sinus, tenggorokan, amandel, saluran kemih, bronchitis, genore/penyakit seksual menular

27.	Cefixime	100mg dan 200mg	Antibiotik untuk infeksi saluran pernapasan, infeksi tenggorokan dan amandel, infeksi telinga, infeksi saluran kemih, dan infeksi menular seksual
28.	Cetirizine		Antihistamin untuk mengatasi gejala alergi, seperti biduran, rhinitis, gatal-gatal, atau anafilaksi
29.	Clindamycin	150mg dan 300mg	Antibiotik untuk mengobati infeksi bakteri yang lebih serius, termasuk infeksi saluran pernapasan, kulit, dan jaringan lunak
30.	Cilostazol	100mg	Untuk mengatasi nyeri di tungkai bawah saat berjalan karena sirkulasi darah yang tidak lancar.
31.	Clozapine	25mg dan 100mg	Untuk pengobatan skizofrenia (gangguan mental jangka panjang) dan psikosis (kesulitan membedakan kenyataan dan imajinasi) pada penyakit parkinson
32.	Ciprofloxacin	500mg	Untuk mengobati infeksi saluran kemih, servitis genore (peradangan pada serviks atau leher rahim), serta infeksi tulang dan sendi.
33.	Citicholin	500mg	Untuk mengatasi gangguan memori atau perilaku yang disebabkan oleh penuaan, stroke, atau cedera kepala dan meningkatkan daya penglihatan pada pasien glaukoma.
34.	Curcuma tab		Menambah atau meningkatkan nafsu makan, membantu menjaga daya tahan tubuh serta membantu memelihara fungsi hati
35.	Co Amoxi-clav		Untuk infeksi saluran pernapasan atas atau bawah (seperti infeksi telinga dalam, radang tenggorokan, pneumonia, sinusitis bakteri), infeksi kulit (seperti jerawat), infeksi saluran kemih, lyme disease, chlamydia, keracunan makanan
36.	Calcium lactate		Untuk pengobatan kekurangan kalsium dan memelihara kesehatan tulang dan gigi
37.	CTM		Untuk meredakan gejala alergi yang bisa dipicu oleh makanan, obat-obatan, gigitan serangga, atau

			paparan debu, bulu binatang, maupun serbuk sari.
38.	Clarithomicin		Antibiotik untuk mengobati infeksi bakteri di berbagai bagian tubuh, (saluran pernapasan, kulit, telinga, tenggorokan, dan amandel)
39.	Clopidogrel	75mg	Sebagai antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah)
40.	Cefradoxil monohydrate		Antibiotik untuk mengatasi berbagai infeksi bakteri, misalnya di tenggorokan, amandel, kulit, atau saluran kemih.
41.	Dexametashone		Mengatasi peradangan dalam tubuh dan meredakan reaksi alergi, penyakit autoimun, dan radang sendi
42.	Diltiazem		Untuk mengatasi hipertensi dan angina (nyeri dada).
43.	Doxicyclin		Antibiotik untuk infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih (termasuk gonorrhea), kulit dan jaringan lunak.
44.	Divalproex sodium	250mg	Untuk mengobati kejang pada epilepsi dan mengatasi episode manik (perasaan senang dan energi yang besar sekali) pada gangguan bipolar.
45.	Digoxin	0,25 mg	Untuk mengobati penyakit jantung, seperti aritmia dan gagal jantung
46.	Donepezil HCl	5mg	Untuk mengatasi gejala demensia (pikun) dan penyakit Alzheimer pada lansia.
47.	Domperidon		Sebagai antimetik (antimutah) , meredakan mual, gangguan perut
48.	Eperison	50mg	Untuk mengurangi kejang otot
49.	Ethambutol	500mg	Untuk mengobati tuberkulosis (TBC)
50.	Fenofibrate	100mg dan 300mg	Untuk menurunkan kadar trigliserida dan kolesterol jahat (LDL), serta meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL)
51.	Finastaride		Untuk mengatasi pembesaran prostat pada pria dewasa
52.	Furosemid	40mg	Untuk menurunkan tekanan darah tinggi, dan mencegah stroke, serangan jantung, serta gangguan ginjal.

53.	Fluconazol	150mg	Sebagai antifungi untuk infeksi jamur di kulit, vagina, mulut, tenggorokan, kerongkongan, rongga perut, paru-paru, saluran kemih, maupun aliran darah yang disebabkan oleh jamur candida
54.	Fluoxetin HCl	20mg	Untuk mengatasi depresi, gangguan obsesif kompulsif (OCD), gangguan disforik pramenstruasi, bulimia, atau serangan panik
55.	Flunarizin		Untuk mencegah serangan migrain
56.	Gabapentin	100 dan 300mg	Untuk meredakan kejang pada penderita epilepsi dan meredakan nyeri saraf
57.	Gempibrozil	300mg	Untuk menurunkan lemak jahat (LDL) dan meningkatkan lemak baik (HDL)
58.	Glimepirid	1mg ,2mg, 3mg, 4mg	Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2.
59.	Glucosamin	250mg dan 500mg	Untuk mengatasi gejala radang sendi (osteoarthritis) di lutut
60.	Glibenclamid tab		Untuk mengendalikan kadar gula darah yang tinggi pada penderita diabetes tipe 2
61.	Griseofulvin	125 mg	Untuk mengatasi infeksi jamur, terutama di kulit kepala (tinea kapitis), serta kuku tangan atau kuku kaki (tinea unguium)
62.	Gliquidon tab		Untuk Meningkatkan produksi insulin dan metabolisme tubuh pada pengidap diabetes tipe 2.
63.	Guafinesin		Untuk meredakan batuk dan melancarkan dahak pada saluran pernafasan
64.	Glicazide	80mg	Untuk mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2.
65.	Hydrochlorotiazhone	25 mg	Untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi dan mengatasi edema (penumpukan cairan dalam jaringan tubuh)
66.	Itraconazole	100mg	Sebagai antifungi untuk infeksi tinea corporis (kurap), blastomikosis, histoplasmosis, aspergilosis, onikomikosis, kandidiasis, dan tinea <i>cruris</i> (infeksi jamur pada paha dan selangkangan)

67.	Ibuprofen	400mg	Untuk meredakan nyeri, demam, dan peradangan
68.	ISDN (Isosorbide dinitrate)	5mg	untuk mencegah dan meredakan angina pectoris (nyeri dada) akibat penyakit jantung koroner dan memperlebar pembuluh darah dalam pengobatan gagal jantung
69.	INH (isoniazide) caps	300mg	Antibiotik untuk mengobati tuberkulosis (TBC)
70.	Kalium L aspartat		Untuk mengatasi hipokalemia (kekurangan kalium dalam tubuh)
71.	Ketoconazole		Untuk mengobati infeksi jamur di kulit, seperti panu, kurap, kutu air, kandidiasis, dermatitis seboroik, dan ketombe
72.	Lamivudine	100mg	Untuk menangani hepatitis B atau infeksi HIV
73.	Lansoprazole caps		Untuk mengobati tukak duodenum, tukak lambung, tukak peptic, refluks esofagitis, sindrome zolinger-ellison, dan eradikasi H.pylori
74.	Lisinopril	5mg, 10mg	Untuk mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi), gagal jantung, dan gagal ginjal kronis.
75.	Loratadin		Untuk meredakan gejala alergi, seperti bersin, hidung meler, mata berair, ruam gatal di kulit, atau biduran
76.	Levitracetam		Untuk meredakan kejang akibat epilepsi.
77.	Levofloxacin	500mg	Antibiotik untuk mengobati penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, sinusitis, prostatitis, konjungtivitis, infeksi saluran kemih, dan infeksi kulit.
78.	Mecobalamin	500mg	Untuk mengobati neuropati perifer, anemia megalobastik yang disebabkan defisiensi Vit B12
79.	Metronidazole	500mg	Antibiotik untuk mengobati infeksi bakteri di saluran pencernaan, paru-paru, darah, saluran kemih, hingga kelamin
80.	Metformin	850 mg	Untuk menurunkan atau mengontrol kadar gula darah yang relatif tinggi pada diabete tipe 2
81.	Meloxicam	7,5 mg dan 15mg	Sebagai analgesik, antipiretik, antiinflamasi atau mengurangi rasa

			nyeri, bengkak, dan kaku pada sendi.
82.	Methyl prednisolon	4mg, 8mg dan 16mg	Untuk meredakan peradangan
83.	Methocloparamid		Untuk meredakan masalah terkait asam lambung seperti mual, muntah, mulas, dan heartburn (nyeri dan panas pada ulu hati)
84.	Natrium diclofenac	25mg dan 50mg	Mengatasi nyeri dan peradangan akibat arthritis, asam urat, sakit gigi, dan sebagainya.
85.	Natrium bicarbonat		Untuk mengatasi asidosis metabolik (asam yang berlebih dalam tubuh) dan mengatasi asam lambung berlebih.
86.	Nifedipin		Untuk mengatasi tekanan darah tinggi (hipertensi) serta nyeri dada (angina)
87.	Olanzapin	5mg dan 10 mg	untuk mengobati gejala skizofrenia, (kekacauan berpikir, perubahan perilaku, halusinasi, atau delusi)
88.	Ondancetron	4mg	Untuk mengobati gejala mual dan muntah akibat kehamilan, kemoterapi, radiasi dan pasca operasi.
89.	Omeprazole caps		Untuk mengobati tukak lambung dan tukak duodenum
90.	Pantoprazole		Untuk mengurangi produksi asam lambung dan meredakan gejala GERD (refluks asam lambung), ulkus lambung, dan gangguan pencernaan lainnya.
91.	Paracetamol	500mg	Sebagai analgesik dan antipiretik
92.	Piroxocam	10 mg dan 20mg	Untuk mengurangi peradangan dan rasa sakit pada kondisi seperti arthritis dan radang sendi.
93.	Pregbalin	75mg	Untuk mengobati nyeri neuropatik (rasa sakit akibat kerusakan pada saraf) serta sebagai obat tambahan dalam pengobatan epilepsi
94.	Propranolol	10 mg dan 40mg	Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gangguan irama jantung, migrain, tremor
95.	Prednison	5mg	Untuk mengobati alergi, asma, artritis, dan gangguan autoimun
96.	Piracetam	400mg dan 800mg	Untuk meningkatkan fungsi otak, terutama dalam meningkatkan daya ingat dan konsentrasi.

97.	Pioglitazon	15mg dan 30 mg	Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan meningkatkan sensitivitas tubuh terhadap insulin.
98.	Phytomenadion tab		Untuk mengobati atau mencegah kekurangan vitamin K.
99.	Pyrazinamide tab 500mg		Antibiotik untuk mengobati tuberkulosis (TBC).
100	PTU 100 mg		Anti-tiroid untuk mengobati hipertiroidisme.
101	Ramipril	2,5mg	Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan mencegah serangan jantung.
102	Ranitidin tab	150mg	Untuk mengurangi produksi asam lambung dan meredakan gejala ulkus lambung, GERD, dan kondisi lain yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung.
103	Rifampicin		Antibiotik untuk mengobati tuberkulosis (TB).
104	Risperidone	1mg, 2mg, 3mg	Antipsikotik yang digunakan untuk mengobati gangguan psikiatrik seperti skizofrenia, bipolar, dan gangguan perilaku pada autisme
105	Salbutamol	2mg dan 4mg	Untuk mengobati dan mencegah gejala penyempitan saluran napas pada penyakit seperti asma dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).
106	Simvastatin	10 mg dan 20mg	Untuk menurunkan kadar kolesterol jahat (LDL) dan trigliserida, serta meningkatkan jumlah kolesterol baik (HDL) dalam darah.
107	Spironolacton	25mg dan 100mg	Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan kondisi yang menyebabkan retensi cairan seperti sirosis hati dan sindrom pramenstruasi.
108	Tab tambah darah		Untuk mengatasi anemia atau kekurangan zat besi.
109	Trifluoperazin tab		Untuk mengobati gangguan mental seperti skizofrenia.
110	Ursodeoxycholic acid	250mg	Untuk mengobati penyakit hati seperti batu empedu dan hepatitis.

111	Vit. B complex		Suplemen untuk produksi energi, hormon, dan kolesterol.
112	Vit B6		Sebagai nutrisi yang penting bagi perkembangan otak, saraf, kulit.
113	Wafarin	2mg	Untuk mencegah pembekuan darah berlebihan dan mencegah pembentukan bekuan darah yang dapat menyebabkan stroke atau serangan jantung.



OBAT PATEN

No.	Nama Obat	Nama Generik	Kekuatan	Kegunaan
1.	Adalat Oros	Nifedipine		Antihipertensi
2.	Aerius			Untuk mengatasi alergi
3.	Alinamin			Mengatasi gangguan mata, sakit kepala sebelah
4.	Alloris	Loratadine		Mengatasi alergi seperti bersin, pilek, hidung tersumbat
5.	Amadiab	Glimepirid	4mg	Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2.
6.	Amaryl		500mg	Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2.
7.	Ambeven			Mengobati wasir/benjolan ambeyen
8.	Amoxan	Amoxicillin	500mg	Antibiotik untuk infeksi tenggorokan, diare, infeksi telinga, pneumonia
9.	Angintriz MR	Trimetazidine HCL		Anti angina/ mncgh kkurng nutrisi pada otot jntung
10.	Ardium			Membantu meringankan gangguan peredaran darah, wasir
11.	Aricept			Mengobati penyakit alzheimer
12.	Anbacim	Cefuroxime		Antibiotik pada infeksi saluran nafas, kemih, tulang, sendi
13.	Arthodar			Meredakan gejala osteoarthritis (peradangan kronis pada sendi akibat rusaknya tulang)
14.	Asthin F4			Antioksidan untuk anti penuaan kulit dan mempercepat penyembuhan jerawat
15.	Asthin F		6mg	Antioksidan sebagai suplemen untuk menjaga daya tahan tubuh dari radikal bebas
16.	Aspilet	Acetylsalicylat / Aspirin		Antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah) pada kondisi angina

17.	Avodart			Mencegah hiperplasia prostat / meringankan gejala kesulitan buang air kecil, urin yang keluar sedikit, mendadak ingin buang air kecil
18.	Becom Zet			Suplemen kombinasi antara multivitamin, mineral dan zinc untuk memelihara daya tahan tubuh dan pemulihan dari sakit
19.	Betaserc			Mengobati vertigo , tinitus (telinga berdenging) dan gangguan pendengaran (Betahistine)
20.	Biosanbe			suplemen yang mengandung vitamin dan mineral untuk mengatasi defisiensi zat besi ataupun anemia pd ibu hamil
21.	Biothicol	Thiampenicol		Antibiotik untuk demam, tipes , infeksi sal. Pencernaan dan pernafasan
22.	Bamgetol	Carbamazepine	200mg	Untuk antikonvulsan (mencegah dan mengontrol kejang)
23.	Baquinor	Ciprofloxacin		Antibiotik untuk infeksi sal kemih, pernafasan, kulit, tulang dan sendi, pencernaan, genital
24.	Becom C			Untuk memenuhi kebutuhan multivitamin pada masa pertumbuhan dan penyembuhan
25.	Bestalin			Untuk mengobati Pruritus karena kondisi alergi seperti urtikaria kronis, atopik & dermatosis kontak.
26.	Brintelix			Untuk depresi mayor (depresi berat)
27.	Brilinta			Untuk mencegah kejadian-kejadian trombosis (misalnya kematian kardiovaskular, infark miokard, atau stroke)
28.	Brainact T			Suplemen untuk membantu menangani penurunan

				kemampuan kognitif (mengingat) pada usia lanjut (cuticoline)
29.	Buscopan			Sebagai antinyeri seperti kram perut/ gangguan pada kandung kemih
30.	Buscopan plus			Sebagai antinyeri proksimal pada lambung/usus halus
31.	Cardio aspirin	Aspirin/acetyl salisilat		Mencegah pembekuan darah
32.	Calcitriol			Mengatasi kekurangan calcium
33.	Cystone			Untuk infeksi sal. kencing dan batu ginjal
34.	Celebrex	Celecoxibe	100 dan 200mg	Untuk mengatasi rheumatid asthritis (sendi), osteoarthritis, gout arthritis(asam urat)
35.	Cerini	Cetirizine		Untuk alergi (bentol-bentol, kulit gatal, bersin bersin, hidung tersumbat, mata merah berair)
36.	Chana			Mengobati luka, mengurangi nyeri dan memberi energi bagi lansia dan orang sakit
37.	Cipralex			Mengurangi gejala depresi seperti cemas, panik
38.	Cataflam D50	Natrium diclofenac		Meredakan nyeri dan radang sendi akibat rheumatid arthritis (sendi), ortheoarthritis (radang sendi pada tulang rawan)
39.	Cefat	Cefedroxil monohydrate	250 mg dan 500mg	Antibiotik untuk infeksi sal. Pernafasan, sal kemih, kelamin, dan infeksi kulit serta jaringan Lunak.
40.	Colsancetine	Chloramphenicol		Antibiotik untuk mengatasi demam tifoid, batuk kering, pneumonia, infeksi pada saluran kencing
41.	Cardisan	Amlodipin	5 dan 10mg	Sebagai antihipertensi
42.	Cataflam	Natrium diclofenac	25mg dan 50mg	Meredakan nyeri dan radang sendi akibat rheumatid arthritis (sendi), ortheoarthritis (radang sendi pada tulang rawan)

43.	Cavid D3			Membantu kebutuhan kalsium untuk kehamilan dan menyusui
44.	Concor	Bisoprolol	(1.25 mg, 2.5 mg dan 5 mg)	Sebagai Antihipertensi 1, 25mg = untuk gagal jantung 2,5 mg= untuk gagal ginjal 5mg= untuk hipertensi dan angina
45.	Caviplex cdez			Suplemen vitamin dan zinc untuk memelihara daya tahan tubuh (vitamin c, d, e, dan zinc)
46.	Cortidex	Dexametashon		Mengatasi peradangan atau inflamasi seperti radang sendi, asma
47.	Combantrin			Mengatasi infeksi cacing
48.	Cpg	Clopidogrel		Mengencerkan darah, mencegah terjadinya pembekuan darah, dan mengurangi resiko serangan jantung dan stroke
49.	Claneksi	Amoxicillin	500mg	Antibiotik untuk infeksi sal.nafas, sal kemih, sal cerna, kulit
50.	Clast		0,5 mg	Mengatasi gejala mual dan muntah akibat penggunaan obat anti kanker atau kemoterapi
51.	Cobazym			Untuk memperbaiki nafsu makan, kurang nutrisi, busung lapar
52.	Cal 95			suplemen multivitamin dan mineral untuk memenuhi kebutuhan kalsium pada anak, ibu hamil dan menyusui
53.	Canderin	Candesartan	8mg	Sebagai antihipertensi
54.	Cripsa			Mengatasi penyakit parkinson (tremor)
55.	Curcuma strip			Vitamin mmbantu mnjaga daya tahan tubuh, nafsu makan
56.	Cycloproginova			Mengatasi menstruasi yang tidak teratur
57.	Depakote ER		250 mg dan 500mg	Memgatasi kejang, epilepsi dan migrain

58.	Disolf			Sebagai terapi penunjang dalam melancarkan sirkulasi darah
59.	Dogmatil			Mengatasi Schizoprenia atau gangguan jiwa
60.	Dopamet		250mg	Sebagai antihipertensi
61.	Divalproex sodium		250mg	Mengobati kejang akibat epilepsi serta digunakan mencegah migrain atau mengatasi episode manik dari gangguan bipolar
62.	Diagit			Untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya
63.	Diflucan		50 mg	Membantu mengobati infeksi akibat jamur, seperti meningitis kriptokokal, kandidemia, kandidiasis diseminata, kandidiasis orofaringeal, kandidiasis esofagus, kandidiasis vaginalis.
64.	Dismeno			Membantu meredakan nyeri yang terjadi pada saat haid.
65.	Duphaston			Menangani defisiensi atau kekurangan hormon progesteron, seperti sindrom pramenstruasi
66.	Dysflatyl			Meredakan kembung dan rasa tidak nyaman diperut karena gas yang berlebihan
67.	Diamicon			Menurunkan kadar gula darah dalam tubuh pada pasien DM tipe 2
68.	Dorner			Mengurangi gejala akibat hambatan pada pembuluh darah arteri, serta menangani hipertensi pulmonal
69.	Dramamine			Untuk meredakan mabuk perjalanan
70.	Dulcolax			Untuk mengatasi susah BAB
71.	Eflagen	Kalium diclofenac		Anti nyeri (nyeri gigi, nyeri haid, nyeri sendi)

72.	Elkana			Vitamin untuk kehamilan, menyusui, dan pertumbuhan
73.	Eplexol	Ambroxol		Obat batuk berdahak (mengeluarkan dahak)
74.	Eprinoc	Eperisone		Untuk mengatasi otot tegang/kejang otot
75.	Erysanbe chew			Mengobati berbagai infeksi bakteri, dengan cara menghambat sintesis protein bakteri dan mengakibatkan pertumbuhan sel bakteri terhambat
76.	Erysanbe 500			Antibiotik yang digunakan untuk mengatasi infeksi karena kuman yang peka terhadap eritromisin
77.	Euthyrox		100mg	Mengatasi hipotiroid/ mengobati/ mencegah Goiter (pembesaran kelenjar tiroid) yang dapat disebabkan karena ketidakseimbangan hormon, terapi radiasi, operasi atau kanker
78.	Fridep		50mg	Sebagai antidepresan
79.	Favifiravir			Obat antivirus yang digunakan untuk mengatasi beberapa jenis virus influenza
80.	Ferriprox			Untuk mengobati kondisi kelebihan zat besi
81.	Fitbon			Suplemen yang digunakan untuk mengatasi osteoarthritis dan membantu memelihara kesehatan persendian
82.	Flamar		25 mg dan 50mg	Sebagai antiinflamasi untuk mengurangi rasa sakit, peradangan, dan demam.
83.	Fluimucyl	Asetilsistein	200mg	Untuk membantu melonggarkan dan mengurangi lendir pada saluran pernapasan, seperti pada kasus batuk dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).

84.	Folavit		(400mcg dan 1mg)	Suplemen asam folat yang digunakan untuk mengatasi defisiensi asam folat, serta membantu dalam pembentukan sel darah merah dan perkembangan janin selama kehamilan.
85.	Formuno			Membantu memelihara kesehatan dan daya tahan tubuh
86.	Frego		5mg dan 10mg	Membantu pencegahan migrain, pencegahan gangguan perifer, serebrovaskular, pencegahan vertigo dan gangguan vestibular.
87.	Fonylin		60mg	Untuk meredakan batuk kering.
88.	Formyco	Ketoconazole		Untuk mengobati infeksi jamur pada kulit seperti kurap dan panu.
89.	Gastrul			Untuk mencegah dan mengobati tukak lambung serta mengurangi risiko terjadinya tukak akibat penggunaan obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS).
90.	Galvus		50mg	Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara meningkatkan produksi insulin oleh pankreas
91.	Glauset			Untuk membantu mengatasi Glaukoma sudut terbuka, glaukoma sekunder dan sebelum operasi untuk glaukoma sudut tertutup.
92.	Glucodex	Glibenclamide	80mg	Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara merangsang produksi insulin oleh pankreas.
93.	Glumin XR	Metformin		Obat antidiabetes untuk mengontrol dan menurunkan kadar gula darah pada diabetes tipe 2
94.	Glucophage XR	Metformin		Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara meningkatkan sensitivitas tubuh terhadap insulin dan

				mengurangi produksi glukosa oleh hati.
95.	Herbesser		100 mg dan 200mg	Untuk pasien hipertensi dan angina (nyeri dada).
96.	Histapan			Mengobati berbagai jenis alergi
97.	Hepamerz			Untuk proses detoksifikasi pada hati.
98.	Hepabalance			Membantu memelihara kesehatan fungsi hati
99.	Harnal			Mengatasi masalah buang air kecil yang di alami oleh pria dengan pembesaran prostat dan masalah sulit buang air kecil tersendat-sendat sehingga memberikan rasa tidak nyaman.
100.	Hystrine	Cetirizine HCl		Meredakan gejala alergi seperti mata dan hidung berair, gatal pada mata dan hidung, bersin-bersin, dan gatal-gatal.
101.	Herclov			Untuk terapi infeksi kulit selaput mukosa termasuk herpes genital awal yang disebabkan herpes zoster dan simplek
102.	Harnal ocas			Untuk merelaksasi otot-otot di prostat dan uretra serta membuat urin keluar lebih mudah dan membantu buang air kecil
103.	Hydroxy urea			Untuk kemoterapi yang secara khusus diaplikasikan kepada pasien kanker leher rahim (serviks), kanker ovarium, dan leukimia myeloid akut hingga kronis
104.	Hystolan			Untuk relaksasi uterus (rahim), gangguan vaskular perifer, arteriosklerosis obliterans, thromboangiitis obliterans, dan penyakit Raynaud.
105.	Hytroz		1mg dan 2mg	Untuk mengatasi tekanan darah tinggi pada

				hipertensi dan dapat digunakan untuk mengobati hiperplasia prostat
106.	Imm boost F			membantu memelihara daya tahan tubuh.
107.	Imunos			meningkatkan kerja sistem imun dan membantu memelihara kesehatan tubuh
108.	Inbumin			membantu mempercepat proses penyembuhan luka, membantu memenuhi kebutuhan albumin dalam tubuh, serta dapat digunakan untuk memelihara kesehatan.
109.	Ketricin	triamcinolone		meredakan gejala alergi, gangguan hormon, rematik, radang saluran cerna, kelainan darah, keganasan dan sebagainya.
110.	Kaltrofen	ketoprofen	50, 100mg	untuk mengatasi nyeri ringan sampai sedang pada sakit gigi dan setelah cabut gigi, sakit kepala, sakit telinga, nyeri dan radang pada reumatik ringan dan gangguan otot skelet lainnya
111.	Lanakeloid			Mempercepat penyembuhan luka bakar, luka traumatik (terpukul, terbentur, terbakar, teriris, lecet, dll), sesudah operasi
112.	-Imuran			menurunkan sistem imun agar tubuh dapat menerima benda asing dari luar tubuh, seperti transplatasi organ ginjal
113.	Interdoxin	doxycycline		untuk pengobatan Sipilis, Infeksi yang rentan atau berat, Epididimo-orkitis, Serangan akut malaria falciparum resisten

				klorokuin, demam atau tifus
114.	Interhistin			mengobati alergi seperti urtikaria, rinitis dan gatal pada kulit
115.	Isoprinosin			meningkatkan sistem imun untuk penyakit yang disebabkan oleh virus serta meningkatkan imunitas untuk kondisi kekurangan sistem imun.
116.	KSR			mengobati dan mencegah kekurangan kalium
117.	Kalnex 500	asam traneksamat 500		menghentikan proses pendarahan pada sejumlah kondisi seperti mimisan, cedera, pendarahan akibat menstruasi berlebihan, dan pendarahan pada penderita angio-edema turunan
118.	Kendaron tab	Amiodarone HCL		membantu mengatasi beberapa jenis gangguan denyut jantung tidak teratur (takikardia
119.	Lameson	methylprednisolone 4mg		untuk menangani gatal-gatal, kemerahan, dan kekeringan pada kulit, pada beberapa individu dapat mengobati sariawan pada mulut
120.	Lasgan 30mg	lansoprazole 30		mengatasi gangguan pencernaan, seperti refluks asam lambung, gejala pada sindrom Zollinger-Ellison, GERD, dan tukak lambung.
121.	Lasix	furosemide		meningkatkan jumlah urin yang keluar dari ginjal
122.	Lesichol		300,600mg	menjaga fungsi hati ketika dalam keadaan sakit
123.	Lapibal	mecobalamin		mengobati neuropati perifer (saraf tepi) dan anemia megaloblastik yang disebabkan oleh defisiensi

				vitamin B1 : menjaga kesehatan sistem saraf
124.	Lapiflox		500mg	mengobati infeksi saluran kemih (ISK), infeksi saluran pernafasan, infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi tulang dan sendi, infeksi saluran pencernaan, infeksi genital, dan infeksi lain yang disebabkan oleh bakteri yang rentan
125.	Leparson			mengobati penyakit Parkinson seperti mengurangi tremor, ketidakseimbangan dan rasa kaku pada otot
126.	Levopar			pengobatan simptomatik pada penderita Parkinson agar dapat mengurangi tremor, ketidakseimbangan dan rasa kaku pada otot
127.	Levocin	levofloxacin	500mg	antibiotik untuk mengatasi beragam infeksi bakteri, termasuk sinusitis, bronkitis kronis, pneumonia, dan infeksi saluran kemih
128.	Lesipar			suplemen nutrisi untuk fungsi hati.
129.	Lioresal			mengobati kejang atau kram otot kronis
130.	Lipitor		20,40mg	mengurangi kadar kolesterol jahat (LDL) dan lemak darah (trigliserida), serta meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL) di dalam tubuh.
131.	Liver prime			
132.	Lodia			mengatasi diare akut non spesifik dan diare kronik.

133.	Lopivia		200mg, 50mg	Mengobati infeksi HIV pada anak-anak hingga dewasa
134.	Lyrica	pregabalin 75)	75mg	mengobati nyeri neuropatik (nyeri berkepanjangan akibat saraf yang rusak), dan fibromyalgia
135.	Lamictal		50,100mg	untuk membantu mengurangi Serangan epilepsi
136.	Livron B plex			untuk memenuhi kebutuhan vitamin dalam masa penyembuhan, dan membantu memelihara daya tahan tubuh
137.	Mediamer B6	pyrathiazine dan pyridoxine		mengatasi mual dan muntah yang umumnya terjadi pada awal masa kehamilan.
138.	Mtx /r threx :	Methotrexate		Untuk mengobatasi kanker, seperti kanker payudara, leukemia, kanker tulang, limfoma
139.	Myonal	eperisone hcl		obat yang digunakan untuk merelaksasi otot pada kondisi kejang otot
140.	Mestinon			Untuk mengobati autoimun
141.	Mezatin	azitromycin		antibiotik pada berbagai bagian tubuh, terutama saluran pernapasan, tenggorokan, kulit, dan alat kelamin
142.	Micardis		(40, 80mg)	untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi dan gagal jantung kongestif dengan cara menyebabkan pembuluh darah melebar dan tekanan darah menjadi turun.
143.	Meiact			Antibiotic yang digunakan mengatasi infeksi pada saluran atas, infeksi saluran kemih dan

				kelamin, kulit dan jaringan lunak
144.	Mezatin			mengatasi infeksi bakteri pada berbagai bagian tubuh, terutama saluran pernapasan, tenggorokan, kulit, dan alat kelamin.
145.	Moximed	moxifloxacin		obat antibiotik untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, bronkitis kronis, infeksi kulit dan jaringan lunak, sinusitis, infeksi perut, atau radang panggul
146.	Mucohexin	Mucohexin		obat pengencer dahak atau mengatasi batuk berdahak karena infeksi saluran pernapasan, seperti batuk pilek, flu, atau bronkitis kronis
147.	Matovit			suplemen untuk memelihara kesehatan mata/ dapat digunakan untuk mengurangi kelelahan mata.
148.	Maltofer			anti-anemia oral yang bermanfaat untuk mengatasi kekurangan (defisiensi) zat besi tanpa anemia
149.	Mefinal	asam mefenamat	500mg	untuk meredakan peradangan dan nyeri, seperti nyeri haid, sakit gigi, sakit kepala, nyeri otot dan sendi, serta nyeri pascaoperasi
150.	Micardis	telmisartan	80mg	obat antihipertensi untuk mengendurkan dan melebarkan pembuluh darah
151.	Mertigo			obat untuk mengurangi keluhan pusing berputar atau vertigo.

152.	Methycobal	mecobalamin)		mengobati neuropati perifer (saraf tepi) dan anemia megaloblastik yang disebabkan oleh defisiensi vitamin B12.
153.	Mefinter	asam mefenamat)		meringankan rasa sakit serta peradangan, seperti nyeri gigi, nyeri haid, nyeri pada otot-otot, nyeri akibat pasca operasi, nyeri telinga, dan nyeri akibat traumatik
154.	Neulin PS			untuk penderita stroke dan dementia, serta dapat digunakan sebagai neuroprotektor sekaligus brain enhancer
155.	Notisil			mencegah terjadinya pembekuan darah
156.	Neuciti	citicoline 500mg		membantu menangani gangguan kesadaran akibat trauma di kepala dan operasi otak atau sebab-sebab non trauma
157.	Neurobion			mencegah atau mengurangi gejala akibat gangguan saraf, seperti kesemutan, nyeri tajam yang menjalar, atau mati rasa.
158.	Neurobion	Vit B1,B6,B12	5000	mencegah atau mengurangi gejala akibat gangguan saraf, seperti kesemutan, nyeri tajam yang menjalar, atau mati rasa
159.	Neurochol			sebagai nutrisi bagi fungsi otak.
160.	Neurosanbe			untuk pengobatan kekurangan vit B1,B6,B12 pada polineuritis
161.	Neurosanbe plus			meredakan atau mengobati berbagai macam nyeri, misalnya nyeri otot, nyeri

				akibat sakit gigi, neuralgia dan nyeri ringan lainnya
162.	Neurosanbe		5000	mencegah dan mengatasi kekurangan vitamin B
163.	Nitrokaf retard		2,5 mg	Mengurangi dan mencegah angina akibat penyakit jantung koroner
164.	Nitrokaf retard forte		5mg	Mencegah dan terapi jangka panjang untuk penderita angina pektoris
165.	Nopres			untuk mengatasi depresi, gangguan obsesif-kompulsif (OCD), gangguan cemas, dan gangguan panik
166.	Norelut			untuk mengatasi gangguan menstruasi atau haid yang berkaitan dengan hormon progesteron
167.	Neladox			untuk mengatasi nyeri panggul akibat endometriosis, yaitu kondisi ketika jaringan yang melapisi dinding rahim (endometrium) tumbuh di tempat lain
168.	Nimotop			mengurangi masalah karena jenis pendarahan tertentu di otak
169.	Nitral			untuk penyakit jantung, angina (nyeri dada) akut.
170.	Neurotam		1200mg	Untuk pengobatan infark serebral, mengendalikan mioklonus, mengatasi kecanduan berat akibat alkohol
171.	Nairet			untuk asma bronkial, bronkitis, emfisema,serta penyakit paru lain
172.	Ocusan			untuk mengatasi kasus-kasus alergi dan inflamasi yang membutuhkan terapi dengan kortikosteroid

173.	Osetamivir			obat antivirus yang digunakan untuk mengatasi atau mencegah infeksi virus influenza tipe A atau tipe B
174.	Oskom			mencegah osteoarthritis dan untuk menjaga sendi yang sehat
175.	Ossovit		100mg	Ostelox
176.	Ostelox	meloxicam 15mg	7,5 mg, 15mg	mengurangi hormon yang menyebabkan peradangan dan rasa nyeri di tubuh. peradangan dan rasa nyeri di tubuh
177.	Osteonat :			Suplemen untuk terapi dan pencegahan osteoporosis pada wanita pasca-menopause dan osteoporosis yang disebabkan glukokortikoid.
178.	Osteosan	(vit B3):	1000	untuk memenuhi kebutuhan vitamin D dengan cepat pada kondisi tertentu, seperti lanjut usia, risiko tinggi atau penyakit infeksi, penderita penyakit autoimun, dan ibu hamil atau menyusui.
179.	Pentasa :			untuk mengobati penyakit usus tertentu (radang usus besar).
180.	promavit:			suplemen multivitamin dan mineral untuk ibu hamil dan menyusui
181.	provelyn	pregabalin		obat yang digunakan untuk mengurangi rasa nyeri neuropati akibat diabetes, saraf cedera tulang belakang, herpes zoster dan fibromyalgia/nyeri otot
182.	prolic	clindamycin hcl	300 mg	mengatasi berbagai infeksi bakteri, seperti infeksi bakteri pada paru-paru, kulit, sistem pencernaan, sendi dan tulang, organ kelamin, serta jantung.
183.	prorenal			obat yang digunakan untuk terapi gangguan ginjal

				kronik hingga gejala gagal ginjal
184.	prosogan			mengatasi gangguan pada sistem pencernaan akibat produksi asam lambung yang berlebihan
185.	pepzol	pantoprazole		untuk pengobatan tukak lambung dan penyakit refluks gastro-esofagus (GERD)
186.	pronicy			membantu mengurangi gejala alergi dengan cara menghambat efek histamin pada tubuh
187.	pantozol		20 mg	mengatasi penyakit-penyakit yang disebabkan oleh kelebihan produksi asam lambung, seperti sakit maag dan tukak lambung
188.	plasmix	asam treneksamat	500 mg	untuk mengatasi masalah pembekuan darah, perdarahan menstruasi yang berat, kehilangan berat darah, pembengkakan di berbagai bagian tubuh
189.	pramifrol ER			untuk meringankan gejala penyakit Parkinson, seperti kaku, tremor, gerakan yang lambat, dan gangguan keseimbangan
190.	Proxime	acetyl salicylic acid		untuk menangani serangan jantung dan stroke ringan
191.	prostacom			mengobati pembengkakan prostat jinak dapat juga mengatasi kebotakan pada pria.
192.	pletaal		100 mg	untuk melebarkan pembuluh darah dan menurunkan aktivitas penggumpalan oleh trombosit di dalam pembuluh darah.
193.	pumpitor			untuk mengatasi gangguan lambung, seperti penyakit asam lambung, sakit maag, atau tukak lambung, dengan cara mengurangi produksi asam di dalam lambung

194.	puricemia			phenytoin : meredakan dan mengendalikan kejang pada pasien epilepsi atau pada pasien yang menjalani operasi otak.
195.	phenytoin			meredakan dan mengendalikan kejang pada pasien epilepsi atau pada pasien yang menjalani operasi otak.
196.	-pariet			untuk mengatasi penyakit-penyakit yang disebabkan oleh kelebihan produksi asam lambung, seperti sakit maag dan tukak lambung
197.	psidii caps			meningkatkan jumlah trombosit darah terutama pada pasien demam berdarah
198.	recolfar			mencegah dan mengatasi serangan gout (gejala asam urat
199.	Q-ten		30, 100mg	sebagai katalis alami untuk pembentukan energi dari makanan dan sebagai antioksidan untuk mencegah kerusakan sel
200.	Rifastar			mengobati infeksi bakteri Mycobaterium tuberculosis (TBC), Mycobacterium kansasii, dan Mycobacterium xenopi
201.	Salofalk		250mg, 500mg)	mengatasi nyeri akibat radang usus besar
202.	Sandimun neoral		25mg	Meminimalkan resiko tubuh menolak organ transplantasi
203.	Sanexon			untuk keadaan alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi
204.	Sangobion			mengatasi kurang darah (anemia).
205.	Sumagesik			meringankan rasa sakit pada sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam.
206.	Syncore sachet			suplemen untuk membantu memelihara kesehatan

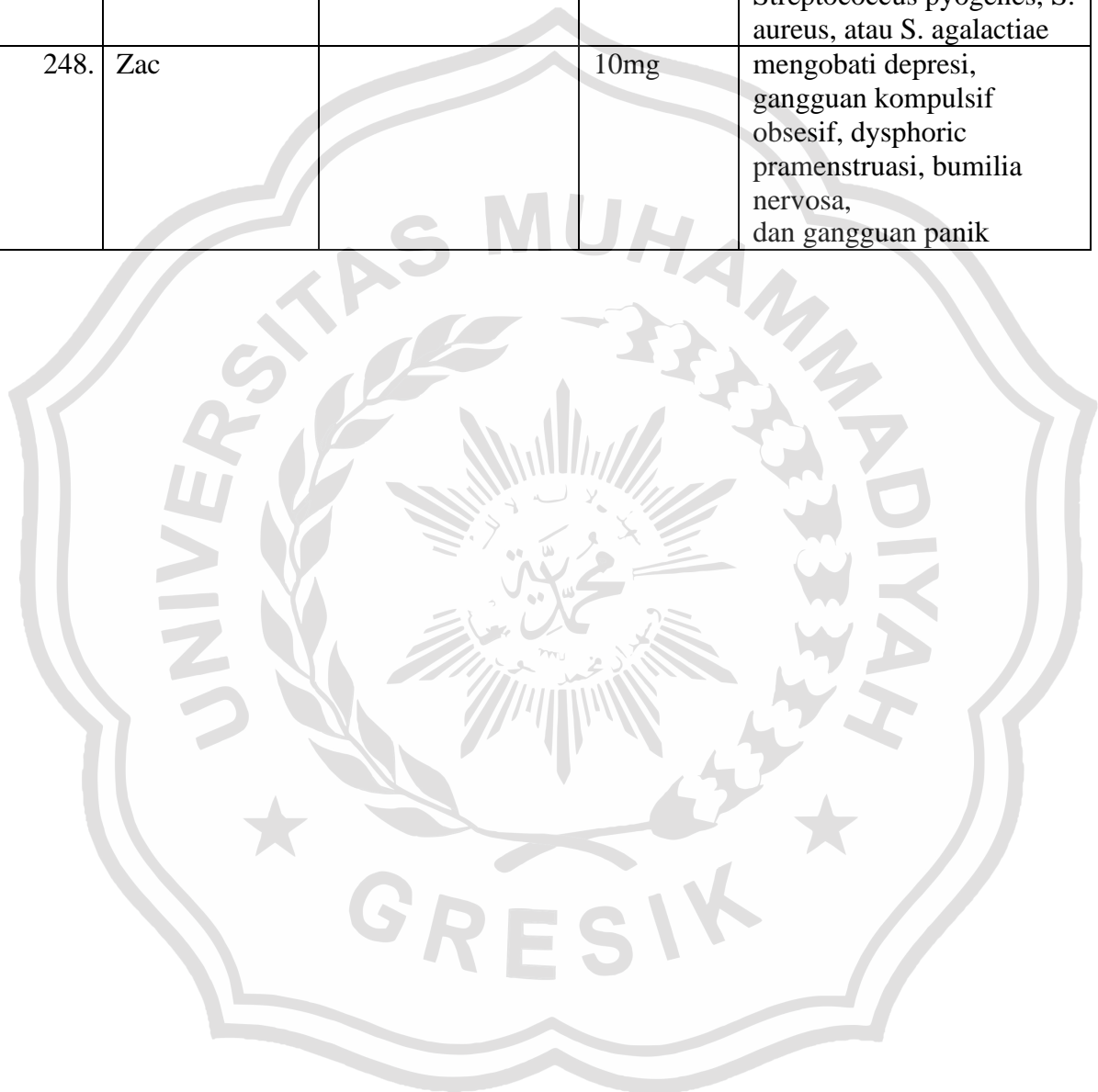
207.	Sporetix	cefixime	100, 200mg	membantu mengobati berbagai macam infeksi bakteri
208.	Santa E		100, 200,400mg	membantu memenuhi kebutuhan vitamin E. Membantu memenuhi kebutuhan vitamin E. Vitamin E 400 IU
209.	Sanprima forte			antibiotik untuk mengobati infeksi akibat bakteri pada saluran pernapasan, pencernaan, dan saluran kemih.
210.	Sanprima			untuk mengobati infeksi akibat bakteri pada saluran pernapasan, pencernaan, dan saluran kemih
211.	Santibi plus			obat antituberkulosis paru-paru yang diberikan bersama dengan obat antituberkulosis lainnya atau dalam hal resisten terhadap obat khusus lainnya sebagai terapi
212.	Soroquel		200mg, 300mg	Mengatasi gejala manik dan depresi pada gangguan bipolar
213.	Sanmol	Paracetamol		meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam
214.	Seloxly AA			membantu memelihara kesehatan kulit.
215.	Sesden			nyeri spasme otot halus yang disebabkan gastritis, tukak lambung, duodenum, ulkus peptikum, pankreatitis, penyakit kandung dan duktus empedu, intestinitis, litangiuria
216.	Sirdalud		2, 10mg	melemaskan kejang otot akibat kondisi tertentu, seperti multiple sclerosis dan cedera tulang belakang

217.	Sistenol			penurun demam yang di sertai batuk pada gejala influenza.
218.	Sporacid	itraconazole		mengobati berbagai infeksi jamur, terutama infeksi jamur sistemik seperti aspergillosis kandidiasis, kriptokokosis di mana obat antijamur lain tidak lagi efektif,
219.	Stalevo			mengatasi penyakit Parkinson dan fluktuasi motorik yang tidak dapat dikendalikan dengan terapi penghambat levodopa/dopa dekarboksilase
220.	Sandimun neoral		50mg	Meminimalkan risiko tubuh menolak organ transplantasi
221.	Tebokan SP			gangguan fungsi serebral dengan gejala-gejala : pusing, tinitus, sakit kepala, defisit memori, ketidakstabilan suasana hati disertai dengan kecemasan
222.	Tensinop	lisinopril	10mg	menurunkan tekanan darah tinggi (hipertensi), mencegah stroke, serangan jantung, dan masalah ginjal
223.	Thyrozol		5,10mg	membantu mencegah produksi berlebihan kelenjar tiroid (thiamazole) : membantu mencegah produksi berlebihan kelenjar tiroid
224.	Trichodazol	Metronidazole		untuk mengobati infeksi bakteri dan parasit, termasuk infeksi protozoa seperti trichomoniasis dan infeksi bakteri seperti vaginosis bakteri
225.	Trolip		300mg	untuk mengobati hiperlipidemia (kadar lemak yang tinggi dalam darah) dengan cara mengurangi kadar trigliserida dan meningkatkan kadar kolesterol HDL

226.	Trizedon MR			Trizedon MR adalah obat yang mengandung trimetazidine, yang digunakan untuk mengobati angina pektoris (nyeri dada akibat kurangnya pasokan darah ke jantung) dengan cara meningkatkan penggunaan oksigen oleh jantung
227.	Tanapres		(5, 10 mg):	untuk mengobati hipertensi (tekanan darah tinggi) dengan cara menurunkan tekanan darah
228.	Theragran M			untuk menjaga kesehatan umum dan mengatasi defisiensi nutrisi
229.	Topamax.			untuk mengobati epilepsi, migren, serta gangguan makan seperti bulimia nervosa dan gangguan makan berlebihan
230.	Tamofen		10mg	Tamofen adalah obat yang mengandung tamoxifen, yang digunakan dalam pengobatan kanker payudara dengan cara menghambat efek estrogen pada sel kanker payudara
231.	Telfas Hd			meredakan gejala-gejala alergi, seperti mata berair, hidung berair, mata atau hidung gatal, bersin, dan gatal
232.	Tetrasanbe			mengobati infeksi bakteri yang terjadi pada kulit, usus, saluran pernapasan, saluran kemih, kelamin, kelenjar getah bening, dan bagian lain dalam tubuh
233.	Tracetat			mengobati kanker payudara atau rahim
234.	Unalium		10mg	Menghilangkan gejala-gejala kelainan sirkulasi perifer dan serebral dan gangguan vestibular seperti pusing, vertigo, kurang konsentrasi, gangguan ingatan

235.	Urdafalk			menghancurkan batu empedu akibat terlalu banyak jumlah kolesterol dalam kantung empedu.
236.	Urdahex	ursodeoxycholic acid		membantu mengatasi batu empedu, selain itu dapat mengobati kelainan hepatobilier (kelainan hati dan empedu)
237.	Urinter			mengatasi infeksi saluran kemih yang disebabkan oleh bakteri gram negatif ataupun bakteri gram positif
238.	Urotractin			mengobati infeksi saluran kemih baik akut maupun kronis
239.	V-bloc			Mengatasi hipertensi, angina pectoris akibat arteriosklerosis coroner, serangan jantung, dan gangguan kardiovaskular lainnya.
240.	Vectrin caps :			mengobati gangguan saluran pernapasan akut dan kronis, termasuk batuk pada penderita eksaserbasi akut bronkhitis akut.
241.	Vermox			Obat cacing yang digunakan untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi cacing campuran tersebut
242.	Venosmil			: meredakan gejala gangguan pembuluh darah vena seperti wasir
243.	Vip albumin caps			meningkatkan daya tahan tubuh serta meningkatkan kadar albumin dan hemoglobin (Hb).
244.	Vip albumin sachet			meningkatkan daya tahan tubuh serta meningkatkan kadar albumin dan hemoglobin (Hb).
245.	Vometa			mengatasi rasa mual dan muntah dan gangguan pengosongan lambung yang ditandai dengan rasa

				begah dan penuh pada perut.
246.	Xarelto		10, 15,20mg	menurunkan risiko stroke dan pembekuan darah pada pembuluh
247.	Zithromax tab			pengobatan infeksi yang disebabkan oleh H. influenzae, M. catarrhalis. pneumoniae, H. influenzae, Streptococcus pyogenes, S. aureus, atau S. agalactiae
248.	Zac		10mg	mengobati depresi, gangguan kompulsif obsesif, dysphoric pramenstruasi, bumilia nervosa, dan gangguan panik



OBAT SEMIPADAT (KRIM, SALEP& GEL)

No	NAMA OBAT	Paten / Generik	Fungsi
1.	ACYCLOVIR CR	Generik	Infeksi Herpes
2.	BIOPLACENTON GEL	Paten (Placenta Extract Dan Neomycin Sulfate)	Mengobati Luka Bakar, Luka Infeksi Dll
3.	BIONECT CR BETASON N	Paten (Betamethasone Valerate ,1% Dan Neomycin Sulfate 0,5%)	Anti Radang, Anti Gatal
4.	CARMED 10% dan CARMED 20%	Paten (Urea 20%)	Iktiosis Dan Kulit Kering
5.	CLOBETASOL 10 GR	Generik	Mengobati psoriasis, eskim, dermatosis
6.	BETAMETASON	Generik	Eczema atopik, infantile, statis dan discoid dan prurigo
7.	DERMOVEL	Generic (mometasone furoate)	Meredakan inflame dan gatal pada dermatosis
8.	DESOXYMETASON CR	Generik	Eksema, dermatitis dan psoriasis
9.	DESOLEX LOTION	Generik	Mengobati kulit yang mengalami inflamasi akibat penyakit dermatitis kontak maupun atopi
10.	ELIDEL	Paten (pimecrolimus 10%)	Terapi jangka pendek dan panjang pada dermatitis atopik
11.	FORMYCO	Paten (ketonazole 2%)	Menghambat pertumbuhan sel dan enzim jamur
12.	FUSYCOM CR	Paten (asam fusidat 20 mg)	Pengobatan infeksi kulit dan jaringan lunak yang ringan sampai sedang
13.	FLAMAR GEL	Paten (natrium diklofenak 10 mg)	Mengurangi nyeri, radang, nyeri ringan sampai sedang
14.	GENTAMYCIN	Generik	Mengobati infeksi pada kulit yang disebabkan oleh bakteri
15.	GLICODERM FACE CLEAN	Glycolic acid	Membersihkan wajah dan memudahkan bekas jerawat
16.	GLICODERM SMOOTING		Membantu menyamarkan tanda penuaan dini seperti kerutan halus serta bintik hitam
17.	DUODERM		Mempercepat proses penyembuhan luka dan melembutkan bekas luka

			yang mongering sehingga memepercepat penyembuhan luka
18.	HYDROCORTISON	Generik	Anti inflamasi, anti elrgi, dan anti pruritus pada jaringan kulit
19.	KETOCONAZOLE	Generik	Anti jamur
20.	KLODERMA	Paten (clobetasol propionate 0,05%)	Pengobatan jangka pendek untuk kelainan kulit inflamasi
21.	KENALOG	Paten (triamcinolone acetonide)	Anti inflamasi, antipruritus, anti alergi
22.	KETRICIN	Paten (triamcinolone acetonide 0,1%)	Mengobati masalah alergi dan inflamasi/peradangan
23.	KETOMED	Paten (ketoconazole 2%)	Mengobati infeksi kulit kepala seperti dermatitis sebaroiik ringan, dan ketombe yang disebabkan pytirosporum ovale
24.	LACTACYD	Paten	Memebersihkan area kewanitaan dengan lembut, melindungi area kewanitaan dari gatal dan iritasi
25.	LUMINEUX	Paten	Membantu membersihkan kototran, penyumbatan pori-pori dan mengangkat sel kulit mati
26.	MEBO	Paten (radix scutellariae, phelodendri cortex, rhizome coptidis)	Mengobati luka bakar, luka gores
27.	MOMETASON	Generik	Meringankan manifestasi inflamais dan pruritis dari dermatosis yang responsive terhadap kortikosteroid psoriasis, dermatitis atopic
28.	MEDIKLIN TR GEL	Paten (clindamycin phosphate 1.2%, retinoic acid 0,025%)	Menghambat produksi enzim dan inflamasi atau factor aktivasi oleh P. acnes pada sebum
29.	MEDERMA	Paten (ir yang dimurnikan, PEG-4, allium cepa extr, xanthan gum, allantoin)	Memperbaiki struktur pada jaringan parut serta dapat digunakan untuk mengurangi kemerahan pada bekas luka

30.	MEDCAB	Paten (permethrin 5%)	Pengobatan untuk scabies (kudis), tungau, kutu rambut, dan kutu badan
31.	MICONAZOL	Generik	Mengatasi infeksi yang disebabkan oleh fungi, atau digunakan pada terapi tinea yang disebabkan oleh trikhofiton rubrum
32.	MUPIROCIN	Generik	Salep antibiotic golongan karbapenem, yang digunakan untuk mengatasi penyakit kulit atau infeksi kulit
33.	MYCO Z	Paten (nystatin 100,000 IU, Zn oxide 200 mg)	Infeksi mikotik pada kulit yang disebabkan candida albicans, intergo, paronikhia, mikosis interdigitalis, ruam popok, dan lesi kulit lainnya
34.	NEBACETIN POWDER	Paten (neomycin sulfate 5 mg, bacitracin 250 IU)	Antibiotik golongan aminoglikosida untuk mengobati infeksi oleh bakteri gram negative
35.	NIACEF	Paten (nicotinamide 4%)	Mengobati dan mencegah defisiensi asam nikotinat dan juga mengobati peradangan jerawat
36.	TUPEPE	Paten	Mengatasi tumit yang kering & pecah”
37.	PARASOL SPF 33	Paten (octyl methoxycinnamate, titanium dioxide, methylene bis-benzotriazolyl tetramethylbutylphenol (MBBT), 4-methylbenzylidene camphor, butyl methoxydibenzoylmethane, benzophenone-3, dan octocrylene)	Sebagai antioksidan untuk mencegah penuaan dini kulit kerusakan dari radikal bebas
38.	PIBAKSIN OINT	Paten (mupirocin)	Mengatasi kulit impetigo atau infeksi kulit lainnya yang disebabkan oleh bakteri taphylococcus

39.	THROMBOPOP 20 GR	Paten (IU Sodium heparin)	Merupakan Antikoagulan yang dapat mencegah terbentuknya gumpalan” dalam dan membantu memecahkan pembekuan darah yang terbentuk
40.	PERMETRIN CR	Generik	Untuk mengobati infeksi kulit scabies yang disebabkan oleh tungau sarcoptes scabiei
41.	PIROTOP CR	Paten (mupirocin 2%)	Untuk pengobatan topical lesi kulit traumatic infeksi sekunder, luka infeksi yang disebabkan oleh staphylococcus aureus dan streptococcus pyogenes
42.	SULFADIAZIN CR	Generik	Untuk merawat dan memulihkan infeksi luka
43.	LEP2-4	Paten (mupirocin 2%)	Infeksi kulit primer akut
44.	SAGALON	Paten (doxepin HCL 5%)	Pengobatan pruritus pada ekzema
45.	TERMISIL CR	Paten (terbinafine 1 %)	Obat anti jamur pada kulit
46.	SANOSKIN OXY	Paten (O2 (converted to ozone) dan olive oil)	Digunakan pada luka superfisial dan luka dalam misalnya tukak dalam tungkai
47.	SOFT U DERM	Paten	Untuk membantu melembutkan dan melembabkan kulit
48.	NOROID DERMARASH	Paten	Menyejukan kulit, cocok untuk kulit kering dan sensitive
49.	NOROID SHOOTING GEL	paten	Pelembab untuk kulit kering, membantu melembutkan dan menjaga elastisitas kulit
50.	GLICODERM MOIST CR		Melembabkan wajah sehingga tampak lebih halus dan lembut serta tidak kering
51.	FLAMAR	Paten (Natrium Diklofenac)	Mengurangi nyeri, gangguan inflamasi, dismenore

OBAT INJEKSI

No.	NAMA OBAT	PATEN/GENERIK	FUNGSI
1.	GABAXA 100	Paten (N(2)-L-alanyl-L-Glutamine)	Berfungsi sebagai larutan asam amino yang digunakan untuk menambah nutrisi untuk tubuh bagi penderita hiperkatabolisme yaitu terjadinya pemecahan sel-sel otot dan tulang
2.	PARACETAMOL	Generik	Meredakan demam dan nyeri ringan hingga sedang, misalnya sakit kepala, nyeri haid, atau pegal-pegal
3.	GLUTIVEN	Paten (N(2)-L-alanyl-L-Glutamine)	Penambah nutrisi untuk tubuh bagi pasien
4.	SANMOL	Paten (Paracetamol)	Sebagai pereda nyeri dan penurun demam
5.	AQUA PRO INJECTION	Generik	Melarutkan sediaan injeksi steril
6.	KILLBAC	Paten (polyhexanide 0,1% betadine 0,1% water pro injection)	Membersihkan luka dan dan melembabkan dressing luka absorbent dan untuk pengobatan luka sayat minor, abrasi, laserasi dan luka bakar minor
7.	SALICYL	Paten (talcum, asam salisilat)	Bedak tabor yang berfungsi untuk mengurangi gatal-gatal, meredakan biang keringat, serta mencegah kelembapan berlebih
8.	MOXILOXACIN HCL	Generik	Antibiotic untuk mengobati infeksi bakteri termasuk pneumonia, konjungtivis, endocarditis, TBC, dan sinusitis
9.	FLUCONAZOL 200 MG	Generik	Mengatasi penyakit akibat infeksi jamur,

			termasuk infeksi jamur candida (candidiasis)
10.	METRONIDIAZOLE	Infus (Generik)	Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh kuman anaerob dan kuman lainnya yang sensitive terhadap metronidiazole, pencegahan infeksi anaerob sebelum dan sesudah operasi, amebiasis dan trikomoniasis
11.	SYMBICORD BUDESORIDE/ FORMOTEROL TUBUHALER	Paten (budesonide 160 mcg, formoterol fumarate 4,5 mcg)	Membantu pembukaan dan relaksasi dari otot pada saluran pernafasan, sehingga mempermudah pernafasan
12.	MECOBALAMIN	Generic	Bentuk vit B12 untuk mengobati neuropati perifer. Berfungsi untuk memproduksi sel darah merah, mengurangi kadar homosistein, jenis asam amino yang dikaitkan dengan penyakit jantung, stroke, Alzheimer.
13.	MEPROVENT	Paten (Ipratopium bromide, salbutamol, sulfate)	Pengobatan bronkospasme akibat penyakit penyumbatan paru kronis
14.	CITICOLIN	Generic	Obat ini digunakan sebagai terapi utama untuk mengatasi mual dan muntah akibat kemoterapi atau pasca operasi, menghilangkan gejala kembung pada gastroparesis diabetikum, penyakit refluks gastroesofagus, dan sebagai premedikasi

			pemeriksaan radiologi saluran cerna atas.
15.	METOCLOPRAMIDE	Generic	Mencegah mual dan muntah yang disebabkan oleh pembedahan atau pengobatan kanker
16.	ONDANSETRON HCL 8 MG (4 mg, 8 mg)	Generic	membantu menghentikan perdarahan abnormal, perdarahan pada genitalia, peradangan, gatal-gatal pada kulit, serta nyeri pada rongga atau mukosa mulut.
17.	TRANEXAMIC ACID	Generic	Diuretic untuk mengatasi penumpukan cairan di dalam tubuh atau edema
18.	FUROSEMIDE	Generic	Untuk mengatasi nyeri akut atau berat
19.	SANTAGESIK	Paten (Metamizole sodium)	Untuk mengatasi tekanan darah rendah yang mengancam nyawa
20.	NOREPINEPHRINE BITARTRATE	Generic	Untuk mengencerkan dahak pada beberapa kondisi seperti asma, emfisema, bronchitis.
21.	ACETYLCYSTEINE	Generik	Bentuk vit B12 untuk mengobati neuropati perifer. Berfungsi untuk memproduksi sel darah merah, mengurangi kadar homosistein, jenis asam amino yang dikaitkan dengan penyakit jantung, stroke, Alzheimer.
22.	CIPROFLOXACIN	Paten (Natrium docusate)	antibiotik untuk mengatasi berbagai penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, gonore, infeksi saluran kemih, infeksi prosta

23.	METRONIDIAZOLE	Generic	Antibiotic untuk mengobati infeksi bakteri di berbagai organ tubuh, termasuk di saluran pencernaan, paru-paru, darah, saluran kemih, hingga kelamin
24.	LEVOFLOXACIN HEMIHYDRATE	Generic	antibiotik yang bermanfaat untuk mengobati penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, sinusitis, prostatitis, konjungtivitis, infeksi saluran kemih, dan infeksi kulit
25.	METHYLPREDNISOLONE SODIUM SUCCINATE	Generik (Methylprednisolone)	obat kortikosteroid yang berfungsi untuk mengatasi peradangan
26.	VICILLIN SX	(Ampicillin)	antibiotik gol.penicilin mengobati infeksi saluran pernapasan atas dan bawah, infeksi saluran pencernaan, gonore, septikemia, peritonitis.
27.	OMEPRAZOLE SODIUM SERBUK INJEKSI	Generic	obat untuk mengatasi asam lambung berlebih dan keluhan yang mengikutinya
28.	CEFOTAXIME SODIUM	Generic	untuk mengobati berbagai macam penyakit infeksi bakteri
29.	CEFTRIAZONE SODIUM	Generic	obat untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri, seperti gonore, meningitis, otitis media, sifilis, dan penyakit Lyme

OBAT SALURAN PERNAFASAN

NAMA OBAT	GENERIK / PATEN	FUNGSI
ILIADIN SPRAY	Tetes hidung (oxymetazoline)	Meredakan sumbatan hidung akibat rhinitis akut, sinusitis akut dan kronis, rhinitis alergi, radang sinus paranasal, laryngitis, faringitis, untuk diagnostic dekongesti lapisan mukosa
BREATHY DROP	Tetes hidung (NaCl)	Meringankan inflamasi membrane hidung dengan mengencerkan lender (ingus) supaya mudah keluar sekaligus melembabkan hidung yang kering
MODEXA	Tetes hidung (mometasone furorate)	Pengobatan rhinitis alergi seasonal dan menahun terutama pada alergi sedang sampai berat yang menetap, dan polip nasal
SPRAY ILIADIN DROP	Tetes hidung (oxymetazoliene hcl)	Rhinitis akut, radang sinus paranasal, laryngitis, faringitis, untuk diagnostic dekongesti lapisan mukosa
VENTOLIN INHALER	Inhaler (salbutamol sulfate)	Meringankan gejala-gejala asma dengan cepat pada saat serangan asma berlangsung dan mampu mengobati penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)
SERETIDE DISKUS	Inhaler (salmeterol sinapoa, flutikason propionate)	Meringankan gejala-gejala asma dengan cepat pada saat serangan asma berlangsung dan mampu mengobati penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)
SPIRIVA RESPIMAT	Inhaler (Patent (Tiotropium Br 2,5 mcg))	Terapi pemeliharaan untuk PPOK termasuk bronchitis kronis dan emfisema, gangguan terkait dengan dyspnea dan untuk mencegah exaserbasi
ONBREZ BREEZHALER INDACATEROL	Inhaler (indacaterol maleate)	Untuk mengatasi obstruksi jalan napas pada pasien dewasa dengan PPOK

➤ Cara memakai inhaler

- Berdiri atau duduk tegak
- Lepaskan tutup *inhaler* lalu kocok *inhaler* selama 5 detik
- Miringkan kepala sedikit ke belakang, lalu tarik napas dan embuskan napas panjang
- Masukkan *inhaler* di antara gigi dan tutup mulut hingga rapat
- Tekan *inhaler* dengan cepat untuk melepaskan obat
- Tarik napas segera setelah obat tersemprot keluar, lalu bernapaslah seperti biasa selama 3–5 detik
- Tahan napas selama 10 detik untuk membiarkan obat masuk ke dalam paru-paru
- Tunggu sekitar 30–60 detik sebelum mengambil isapan yang kedua

➤ Cara memakai tetes hidung

- Cara penggunaan obat ini dimulai dengan membersihkan hidung, menengadahkan kepala, teteskan obat, tahan posisi kepala selama beberapa menit. Bersihkan ujung tetes hidung dengan air panas dan lap dengan tisu.
- Jangan gunakan satu obat untuk lebih dari 1 orang.

OBAT TETES TELINGA

NAMA OBAT	GENERIK / PATEN	FUNGSI
AKILEN OTIC	Tetes telinga, paten (ofloxacin)	Otitis media supuratis dan otitis eksterna
FORUMEN DOCUSATE SODIUM	Tetes telinga (Paten (Natrium Docusate 5 mg))	untuk membantu menghilangkan kotoran telinga.
OTOPAIN	Paten (polimiksin B sulfat, Neomycin Sulfate, Fludrokortison acetate, lidocaine HCl)	Untuk mengatasi infeksi telinga berupa rasa nyeri, bengkak, gatal dan berair

➤ Cara memakai tetes telinga

- Ujung wadah sediaan tidak boleh terkena benda lain, agar tidak terkontaminasi.
- Untuk yang penyimpanannya dalam suhu lemari es seperti otopain maka sebelum digunakan harus di genggam dulu dengan tangan selama 1-2 menit
- Cara penggunaan obat ini dimulai dengan memiringkan kepala atau berbaring miring, lalu telunjuk diletakkan didepan tragus, dan mendorong ke depan, sedangkan ibu jari dan jari tengah menjepit daun telinga dan menariknya keatas (dewasa) atau kebawah (anak-anak). Kemudian teteskan obat, dan biarkan beberapa menit.
- Setelah digunakan,ujung wadah cukup dikeringkan dengan tisu, jangan dibilas

OBAT MATA

NAMA OBAT	GENERIK/ PATEN	FUNGSI
MOXIFLOXACIN	Generik	Antibiotic untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri
CENDO ASTHENOF TETES	Paten (oxymetazoline hydrochloride 0,25 mg)	Membantu mengatasi gejala kearah pada mata dan mengurangi rasa tidak nyaman karena iritasi mata ringan
CENDO VITROLANTA TETES	Paten (potassium iodide 5 mg, sodium iodide 10 mg)	Mengatasi kekeruhan dan pendarahan pada vitreous body dikarenakan factor usia, myopia, hypertonia, diabetes
CENDO LYTEERS TETES (ONE DOSE)	Paten (sodium chloride 4,4 mg, potassium chloride 0,8 mg)	Sebagai pembasah pada mata yang kering dan berfungsi mempertahankan agar permukaan mata tetep basah
CENDO SILOXAN TETES (ONE DOSE)	Paten (sodium chloride)	Bantuan pra operasi pengangkatan katarak dan implan lensa mata
CENDO TOBROSON (SALEP)	Paten (tobramycin, dexamethasone)	Pengobatan eksternal mata dan adneksa karena bakteri yang peka
CENDO XITROL (SALEP)	Paten (deksametason 0,1, neomisin sulfat 3,5 mg, polimiksin b sulfat 6000 UI)	Mengatasi infeksi bakteri pada mata yang menyebabkan mata merah atau bengkak serta iritasi pada konjungtiva dan kornea
CENDO GENTA (SALEP)	Generik	Untuk mengobati infeksi pada kulit yang disebabkan oleh bakteri
CENDO HERVIS (SALEP)	Paten (Acyclovir 3%)	Meringankan iritasi ringan pada mata
CENDO CATARLENT TETES (ONE DOSE)	Paten (CaCl ₂ anhidrat 0,075 g, kalium iodide 0,075 g, natrium tiosulfat 0,0075 g, fenilmerkuri 0,3 mg)	Membantu mengatasi katarak, pendarahan pada vitreous humour, serta kekeruhan pada vitreous humour
CENDO CARPIN 2% TETES (ONE DOSE)	Paten (Pilocarpin HCL 2%)	Mengobati glaucoma simplek kronis
CENDO FLOXA TETES (ONE DOSE)	Paten (Ofloxacin 0,3%)	Antibiotic ofloxacin (mengobati infeksi pada mata yang disebabkan oleh bakteri gram negative)
CENDO CENFRESH TETES (ONE DOSE)	Paten (Carmellose (carboxymethylcellulose) sodium 5 mg)	Mengatasi iritasi pada mata yang kering, melidungi mata terhadap iritasi lebih lanjut

CENDO DEXATON TETES (ONE DOSE)	Paten (Dexamethasone sodium phosphate, neomycin sulphate/neomicyn base 5 mg)	Gangguan alergi dan radang pada anterior mata, juga mengontrol glaucoma sekunder dan radang uveal anterior
CENDO EYEFRESH TETES (ONE DOSE)	Paten (HPMC 3 mg, Dextran 70,1 mg)	Pembasah pada mata yang kering dan berfungsi untuk mempertahankan agar permukaan mata tetap basah
CENDO GENTA TETES (ONE DOSE)	Paten (gentamycin 3 mg)	Mengobati infeksi luar pada mata
CENDO HYALUB TETES (ONE DOSE)	Paten (sodium hyaluronate 1 mg)	Menghilangkan rasa terbakar, iritasi, dan ketidaknyamanan yang disebabkan karena kekeringan pada mata dan untuk mempercepat perbaikan permukaan ocular
CENDO LFX TETES (ONE DOSE)	Paten (levofloxacin 5 mg)	Pengobatan untuk infeksi ocular eksternal mata seperti konjungtivis yang disebabkan microorganisme
CENDO NATACEN TETES (ONE DOSE)	Paten (Natamycin 50 mg)	Sebagai anti fungi atau anti jamur, dan digunakan untuk mengobati infeksi mata yang disebabkan oleh jamur
CENDO NONCORD TETES (ONE DOSE)	Paten (Natrium Diklofenac 1 mg)	Untuk pengobatan inflamasi setelah operasi katarak
CENDO PROTAGENTA TETES (ONE DOSE)	Paten (polyvinylpyrrolidone 20 mg)	Cairan mata buatan sebagai penggantian menstabilkan lapisan cairan mata pre korneal alamiah
CENDO TOBRO TETES (ONE DOSE)	Paten (tobramycin)	Mengatasi iritasi mata akibat infeksi bakteri
CENDO TIMOL 0,5 TETES (ONE DOSE)	Paten (timolol maleate 5 mg)	Pengobatan kenaikan tekanan intaokular pada penderita hipertensi ocular atau penderita hipertensi ocular atau penderita glaucoma sudut terbuka
CENDO VASACON TETES (ONE DOSE)	Paten (naphazoline/ nafazolin HCL 0,05%, antazolin fosfat 0,5%)	Mengurangi kepekaan terhadap cahaya, mata merah, mata terasa gatal, dan pedih karena alergi
CENDO TOBROSON TETES (ONE DOSE)	Paten (tobramycin 3 mg, dexamethashone 1 mg)	Sebagai antibiotik aminoglikosida digunakan untuk mengobati infeksi akibat bakteri

CENDO TROPIN TETES (ONE DOSE)	Paten (Atropina sulfat)	Mengobati peradangan pada mata, biasanya digunakan sebelum pemeriksaan mata tertentu
CENDO VASACON A TETES (ONE DOSE)	Paten (Naphazoline/nafazolin HCL 0,05 % antazolin fosfat)	Mengurangi kepekaan terhadap terhadap cahaya, mata merah, mata terasa gatal dan pedih karena alergi, konjungtivis karena alergi
CENDOXITROL TETES (ONE DOSE)	Paten (Deksametason 0,1, neomisin 3,5 mg, polimiksin b sulfat 6000 UI)	Mengatasi kondisi mata yang responsive terhadap steroid disertai infeksi bakteri atau adanya reaksi infeksi mata karena bakteri

➤ Cara memakai tetes mata / salep mata

- Obat ini termasuk obat steril, maka untuk mencegah kontaminasi, ujung wadah obat jangan terkena permukaan lain dan tutup rapat sesudah digunakan.
- Cara penggunaan obat ini dimulai dengan mencuci tangan, menengadahkan kepala, menarik kelopak bagian bawah, lalu teteskan / oleskan, tutup mata dan biarkan selama 1-2 menit.
- Setelah digunakan, bilas kemudian cuci tangan kembali.
- Obat yang telah terbuka dan dipakai tidak boleh disimpan > 30 hari untuk digunakan lagi, karena mungkin sudah terkontaminasi kuman.
- Jangan gunakan 1 obat tetes mata untuk lebih dari 1 orang.

OBAT-OBATAN TERTENTU (OOT)

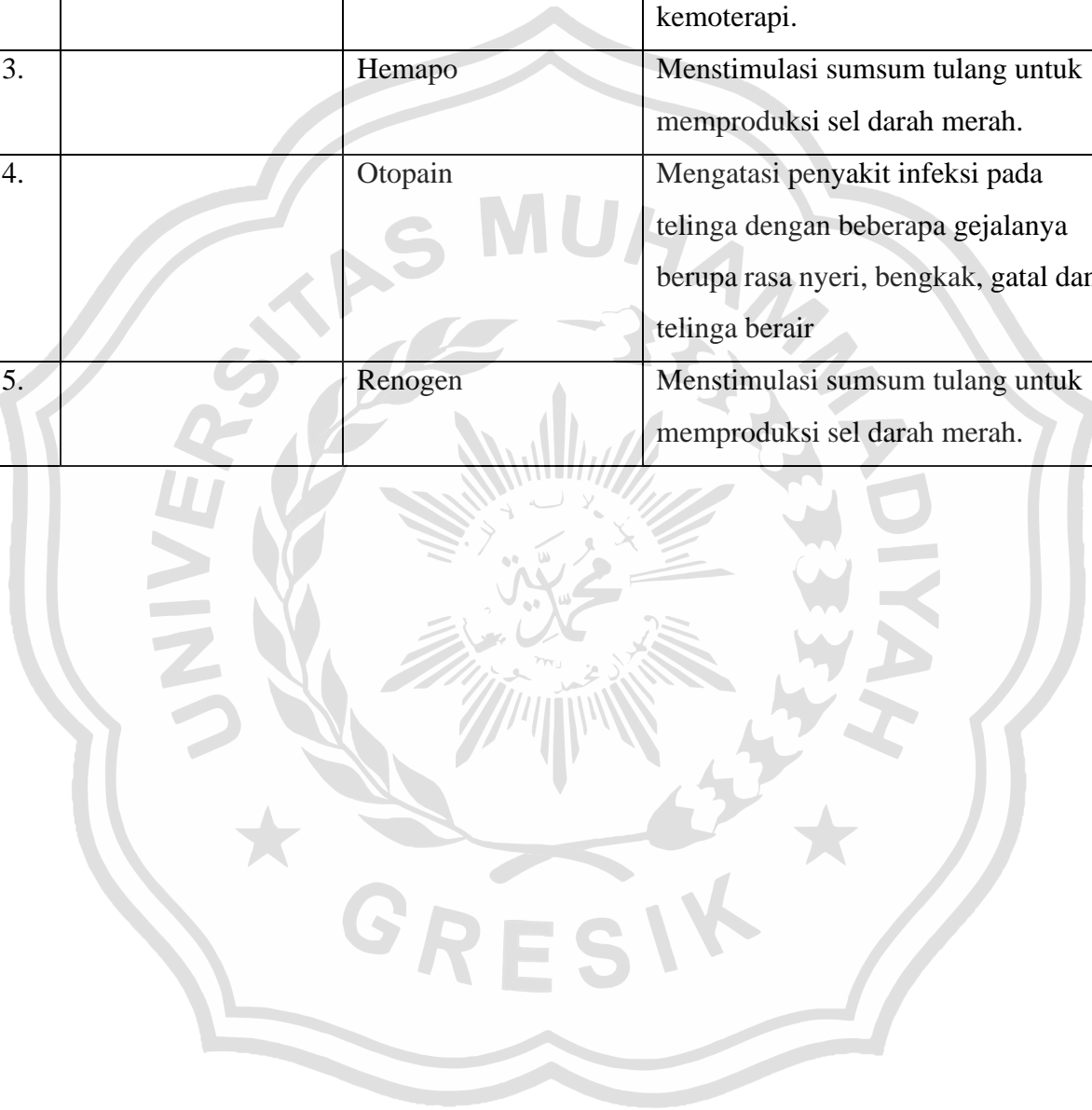
NO.	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.	Haloperidol Tab	-Haldol decanoas inj -Lodomer inj	Obat antipsikotik yang membantu menjernihkan pikiran dan mengurangi halusinasi, rasa gelisah, agresi, pikiran negatif, atau keinginan untuk menyakiti diri sendiri
2.	Clorpromazine Tab	Cepezet inj	Untuk mengobati gangguan mental seperti skizofrenia, mual dan muntah, serta sindrom Tourette.
3.	Trihexyphenidyl Tab		Untuk mengatasi gejala penyakit Parkinson dan gejala ekstrapiramidal yang disebabkan oleh efek samping obat antipsikotik tertentu, meliputi ketegangan otot, gerak tubuh yang tidak terkendali, dan tremor
4.	Tramadol hydrochloride Tab	-Trapasin Tab -Analtram Tab	Analgesik (obat pereda nyeri) yang digunakan untuk mengatasi nyeri sedang hingga berat. Obat ini bekerja dengan mengubah cara otak dan sistem saraf merespons rasa sakit
5.		Rhinos SR Kaps	Mengatasi rhinitis, baik rhinitis alergi maupun rhinitis vasomotor, dapat mengurangi peradangan yang terjadi pada mukosa hidung
6.	Methylergometrine Tab		Untuk menghentikan atau mengurangi perdarahan pasca persalinan dengan merangsang kontraksi rahim
7.	Amitriptilin hydrochloride Tab		Antidepresan yang membantu mengatasi depresi dengan

			meningkatkan kadar neurotransmitter tertentu di otak
8.		Trapasin Tab	Meredakan atau mengurangi rasa nyeri mulai sedang hingga parah
9.		Tuzalos Tab	Mengatasi gejala-gejala flu seperti: demam, pusing, bersin-bersin, hidung tersumbat, yang disertai batuk tidak berdahak
10.		Rhinofed Tab	Meredakan gejala pilek, alergi, dan rhinitis
11.		Tremenza tab Tremenza syr	Mengatasi hidung tersumbat dengan cara mengecilkan pembuluh darah yang bengkak dan menyumbat rongga hidun
12.	Ephedrine Hcl Inj		Dekongestan yang membantu mengatasi hidung tersumbat dengan mengurangi pembengkakan pembuluh darah di hidung
13.		Sikzonoat inj	Mengatasi gangguan psikotik seperti skizofrenia.
14.		Alco plus syr Alco drop	Untuk mengatasi gejala flu disertai batuk kering, alergi, dan hidung tersumbat.

SEDIAAN DENGAN SUHU 2°C - 8°C

NO.	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.	Propofol vial		Untuk memperlambat aktivitas otak dan sistem saraf sebagai anestesi atau bius,
2.	Atracurium besilate ampul		Untuk melemaskan atau merelaksasi otot.
3.		Engerix B Inj	Imunisasi aktif terhadap infeksi virus hepatitis B.
4.	Latanoprost eo		Untuk mengurangi tekanan di dalam bola mata (tekanan intraokular) akibat glaukoma atau hipertensi okular
5.	Oxytocin Inj		untuk memperkuat kontraksi rahim selama persalinan atau untuk menghentikan pendarahan setelah melahirkan
6.	Rocuronium Bromide inj		Untuk melemaskan otot
7.	Vancomycin Hcl Inj		Antibiotik
8.	Octreotide Acetate inj		Menghambat pelepasan hormon pertumbuhan dan beberapa hormon saluran pencernaan , termasuk glukagon, insulin, serotonin, dan peptida usus vasoaktif
9.		Farmabes Inj	Untuk mengobati hipertensi, angina pectoris, dan beberapa jenis aritmia
10.		Anbacim inj	ntuk mengobati infeksi saluran pernafasan atas dan bawah, saluran kemih dan kelamin, kulit dan jaringan lunak

11.		Claneksi Inj	Antibiotik
12.		Epodion Inj	Untuk pengobatan anemia pada penderita gagal ginjal kronik, dan pasien kanker yang menjalani kemoterapi.
13.		Hemapo	Menstimulasi sumsum tulang untuk memproduksi sel darah merah.
14.		Otopain	Mengatasi penyakit infeksi pada telinga dengan beberapa gejalanya berupa rasa nyeri, bengkak, gatal dan telinga berair
15.		Renogen	Menstimulasi sumsum tulang untuk memproduksi sel darah merah.



SEDIAAN DENGAN SUHU 8°C - 25°C

	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.		Dumin supp	Untuk meredakan demam dan mengatasi nyeri, seperti nyeri otot, nyeri sendi, sakit kepala, sakit gigi, hingga nyeri haid
2.	Antihemoroid Supp		Untuk mengatasi gejala ambeien atau wasir yang disertai dengan beberapa keluhan seperti luka, gatal, hingga perdarahan.
3.		Taxegram Inj	Untuk terapi Infeksi saluran pernapasan bawah, infeksi saluran urogenital, gonore, infeksi kulit dan jaringan lunak
4.		Profenid Supp	Obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS) yang digunakan untuk meredakan nyeri dan peradangan
5.	Triamcinolone Inj		Mengurangi senyawa kimia yang memicu radang di dalam tubuh . Dengan begitu, gejala radang, seperti kemerahan, nyeri dan bengkak, bisa mereda
6.	Somastostatin Inj		Untuk mengurangi peradangan dan alergi.
7.		Flamicort Inj	Mengatasi alergi, peradangan pada kulit, keloid dan sebagai terapi tambahan pada penyakit radang sendi
8.		-Stolax Supp -Dulcolax Supp	Untuk mengobati sembelit kronis atau akut, membersihkan usus sebelum operasi

9.		-Borraginol N Supp - Borraginol S Supp	Mengatasi wasir/ambeien yang disertai dengan pendarahan dan luka akibat wasir baik yang luar maupun dalam
10.		Vagisol Ovula	Mengobati infeksi pada area vagina yang disebabkan oleh Trichomonas vaginalis dan Candida albicans
11.		Albothyl	Untuk hemostatik dan antiseptik pada saat pembunuhan, serta penggunaan pada kulit, telinga, hidung, tenggorokan (THT), sariawan, gigi dan organ vital
12		Probiokid	meredakan diare yang disebabkan oleh infeksi bakteri, membantu meredakan diare akibat penggunaan antibiotik, dan membantu meredakan peradangan pada sistem pencernaan

Cara Penggunaan Sediaan Suppositoria :

1. Cuci tangan dan kuku dengan air dan sabun hingga bersih
2. Jika suppositoria melunak, masukkan kedalam lemari pendingin atau letakkan didalam air dingin selama 30 menit agar mengeras kembali
3. Buka kemasan suppositoria, dilembutkan bagian tepi yang mungkin tajam dengan dihamngatkan dalam tangan, selanjutnya basahi sedikit dengan air
4. Miringkan tubuh, dan tarik kaki kanan setinggi perut dan bagian kaki kiri dengan posisi lurus
5. Angkat pantat dengan tangan kanan agar area lubang anus terbuka untuk menjangkau bagian anus
6. Masukkan suppositoria dengan bagian yang runcing terlebih dahulu, selanjutnya didorong dengan jari telunjuk sampai benar-benar masuk ke dalam anus selama sekitar 2 cm dari lubang anus sampai obat tidak terdorong keluar lagi
7. Tetap dalam keadaan berbaring selama beberapa menit, selanjutnya cuci tangan dan usahakan tidak melakukan buang air besar selama 1 jam

NARKOTIKA

NO.	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.	Morphin Inj		Untuk mengatasi rasa sakit yang terbilang parah dan berkepanjangan atau kronis, seperti misalnya nyeri pada kanker stadium lanjut
2.	Codein Tab codein	-Codipront Kaps -Codikaf Tab	Meredakan nyeri, mulai dari yang ringan hingga sedang
3.	Fentanyl Citrate Inj	Durogesik	mengobati nyeri akut yang disebabkan oleh trauma besar atau penyakit, serta nyeri kronis yang disebabkan oleh kanker
4.	Pethidin Hcl		Meredakan nyeri sedang hingga parah
5.	Midazolam Inj		Menghilangkan rasa cemas berlebihan, memberikan efek menenangkan dan pusing

PSIKOTROPIKA

NO.	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.	Midazolam Tab/inj	Miloz Inj	Untuk menangani kejang dan melemaskan otot yang kaku atau teganghilangkan rasa cemas berlebihan, memberikan efek menenangkan dan pusing
2.	Diazepam Inj	Stesolid Valisanbe	Untuk menangani gangguan kecemasan berat, sindrom putus alkohol, tegang otot yang parah, serta untuk mengatasi kejang dan sebagai obat penenang sebelum operasi

3.	Phenobarbital Tab/Inj	Sibital Inj	Sebagai obat penenang dan antikonvulsan (anti-kejang). biasanya untuk mengontrol kejang pada penderita epilepsi
5.		Valisanbe	Meredakan gangguan kecemasan, kejang, insomnia akibat berbagai kondisi atau efek putus alkohol akut
6.		Esilgan Tab	Mengatasi gangguan insomnia, mengurangi gangguan kecemasan serta menghasilkan efek sedasi (penurunan kesadaran)
7.		Meylon	Untuk menurunkan produksi kadar asam dalam tubuh.
8.		Hepagusan Inj	Untuk pengobatan emboli arteri. Pencegahan koagulasi pada operasi jantung & arteri, trombosis serebral
9.	Clonazepam Tab		Untuk meredakan atau mengontrol kejang, dan meredakan gangguan panik
10.		Stesolid P Supp	Untuk mengobati kecemasan, kejang otot dan kejang atau cocol
11.		Methyl phenidate Tab	Mengatasi kondisi gangguan hiperaktif, narkolepsi
12.		Analsik Tab	Meredakan nyeri, mulai dari sakit kepala, cedera hingga radang sendi
13.	Alprazolam		Meredakan gejala gangguan kecemasan dan gangguan panik, yang disebabkan oleh depresi
14	Lorazepam		Mengurangi rasa cemas, gelisah, atau insomnia akibat gangguan kecemasan

INSULIN

NO.	NAMA INSULIN	KEGUNAAN
1.	Ryzodex	Membantu mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes melitus, baik diabetes tipe 1 maupun diabetes tipe 2. Insulin aspart dalam Ryzodeg termasuk ke dalam jenis rapid-acting insulin yang bekerja sangat cepat untuk menurunkan kadar gula darah.
2.	Apidra	Untuk mengontrol kadar glukosa darah setelah makan. Membantu mencegah lonjakan glukosa yang terjadi setelah mengonsumsi karbohidrat
3.	Lantus	Untuk mengontrol gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 1 dan tipe 2. Insulin glargine bekerja secara bertahap dan efeknya dapat bertahan hingga 24 jam
4.	Sansulin	Untuk mengontrol kadar gula darah yang tinggi pada pasien diabetes mellitus tipe 1 dan diabetes mellitus tipe 2 dewasa yang sudah menjalani pengobatan dengan perubahan pola hidup dan obat anti-diabetik namun tidak dapat mencapai target penurunan kadar gula darah yang diinginkan.
5.	Novorapid	Untuk mengontrol kadar glukosa darah setelah makan. Ini membantu mengurangi gejala hiperglikemia (kadar glukosa darah tinggi) dan mencegah komplikasi jangka panjang yang dapat merusak jantung, ginjal, mata saraf, dan kaki.

➤ Cara penggunaan Pen Insulin

1. Persiapkan insulin dengan baik, lepaskan tutup pada pen insulin, serta memasang jarum pada pen dengan baik dan tepat apabila belum terpasang.
2. Hilangkan kertas pembungkus pada jarum serta memutar jarum ke arah yang tepat.
3. Periksa pastikan apakah masih ada sisa udara di dalam pen.

4. Mengaktifkan tombol dosis insulin dan memutar dosis sesuai dengan dosis atau takaran pasien.
5. Memilih lokasi pada bagian tubuh yang akan disuntikkan, biasanya pada bagian bawah lemak, sub kutan, di bawah perut, atau lipatan perut, paha luar, atau lengan atas.
6. Memulai suntikan dengan teknik mencubit lokasi yang akan disuntik, lalu secara perlahan lahan menekan dengan 4 jari ke dalam pen insulin dan memastikan dengan menghitung selama 10 detik untuk insulin agar terserap masuk dan tidak ada sisa.

ARV (Antiretroviral)

NO	NAMA OBAT	KANDUNGAN	KEGUNAAN
1.	Duviral	Lamivudine + Zidovudine	Mengurangi resistensi virus dan menghambat pembentukan rantai DNA pada pasien HIV
2.	Tenofovir	Tenofovir disoproxil fumarate	Untuk mengobati hepatitis B kronis dan infeksi HIV
3.	FDC	Efavirenz + Lamivudine + Tenofovir disoproxil fumarate	Mencegah HIV berkembang biak dan memperlambat penghancuran sistem kekebalan tubuh
4.	Efavirenz	Efavirenz	Untuk menangani HIV dengan mencegah bertambahnya jumlah virus HIV yang dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh
5.	Neviral	Nevirapine	Untuk pengobatan HIV dengan mengurangi jumlah virus HIV, sehingga sistem imun dapat bekerja dengan lebih baik
6.	Tenofir	Tenofovir disoproxil fumarate	Antivirus dalam pengobatan hepatitis B kronis serta infeksi HIV
7.	Lopivia	Lopinavir + Ritonavir	Untuk mengontrol infeksi HIV dan memperlambat progres infeksi HIV menuju komplikasi

8.	Emtriva	Emtricitabine + Tenofovir disoproxil fumarate	Membantu menurunkan jumlah HIV dalam tubuh sehingga sistem kekebalan dapat bekerja lebih baik.
9.	Lopivia	Lopinavir + Ritonavir	Untuk mengontrol infeksi HIV dan memperlambat progress HIV menuju komplikasi
10.	Abacavir	Abacavir	Memperlambat perkembangan gejala dan menurunkan risiko terjadinya komplikasi akibat infeksi HIV
11.	DTG	Dolutegavir sodium	Menghambat enzim virus yang berperan dalam memperbanyak diri, dengan mengurangi jumlah virus HIV dalam darah dan membuat sistem imun tubuh berfungsi dengan baik.
12	Telado	Dolutegavire sodium + Lamivudine + Tenofovir disoproxil fumarate	Menghambat enzim virus yang berperan dalam memperbanyak diri. Dengan cara ini, obat ini dapat mengurangi jumlah virus HIV dalam darah dan memungkinkan sistem imun tubuh berfungsi lebih baik.

OBAT CAIR

No.	Nama obat paten	Nama obat generik	Kegunaan
1.	Sanadryl	Difenhidramin, Amonium Klorida, Kalium Sulfoguaiakolat, Natrium Sitrat, Mentol.	mengatasi batuk tidak berdahak yang disebabkan karena alergi.
2.		Cetirizin syr	mengatasi kondisi alergi seperti mata atau hidung berair gatal-gatal, pilek, serta mata atau hidung gatal.
3.	Obh syr		ekspektoran atau peluruh dahak
4.	Comtusi syr		meringankan gejala batuk karena alergi yang disertai dengan batuk berdahak.
5.	Betadine mouthwash and gargle		mengatasi masalah mulut seperti sakit tenggorokan, gusi bengkak, sariawan, bau mulut dan napas tidak segar.
6.	Bufec forte susp	ibuprofen	untuk nyeri ringan sampai sedang antara lain nyeri pada penyakit gigi atau pencabutan gigi, nyeri pasca bedah, sakit kepala, gejala artritis reumatoid, gejala osteoarthritis, gejala juvenile artritis reumatoid, dan menurunkan demam.
7.	Epexol syr	ambroxol hcl	sebagai sekretolitik (pengencer dahak) pada gangguan saluran nafas akut dan kronis
8.		Nystatin drop	antijamur untuk mengatasi infeksi jamur candida
9.		Valproic acid syr	antiepilepsi untuk mengobati epilepsi dan gangguan bipolar
10.		Ambroxol Hcl elixir	sebagai sekretolitik (pengencer dahak) pada gangguan saluran nafas akut dan kronis
11.		Paracetamol syr	sebagai analgesik dan antipiretik (meringankan demam, nyeri, sakit kepala, sakit gigi)

12.		Zinc sulfat monohydrate syr	sebagai pelengkap oral rehydration salt/oralit untuk pengganti cairan tubuh dan pencegahan dehidrasi
13.		Zinc sulfat monohydrate drop	sebagai pelengkap oral rehydration salt/oralit untuk pengganti cairan tubuh dan pencegahan dehidrasi pada anak
14.		Domperidone syr	mengatasi mual dan muntah akut serta dispepsia fungsional (gangguan pencernaan kronis)
15.	Sanmol drops	Paracetamol	meringankan rasa nyeri dan menurunkan demam
16.	Sunmag susp		untuk mengatasi penyakit akibat kelebihan asam lambung, gastritis, tukak lambung, tukak usus 12 jari, dengan gejala mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati, kembung dan perasaan penuh pada lambung.
17.	Phospo soda		mengatasi konstipasi atau sulit buang air besar
18.		Zinc drop	sebagai pelengkap oral rehydration salt/oralit untuk pengganti cairan tubuh dan pencegahan dehidrasi pada anak
19.	Cotrimoxazole susp		antibiotik untuk mengobati infeksi, seperti pneumonia (infeksi paru- paru), bronkitis (infeksi saluran bronkus), infeksi telinga, infeksi saluran kemih, dan infeksi usus.
20.		Lactulose syr	untuk mengatasi sembelit
21.		Psidii syr	memperkuat daya tahan tubuh, menghambat pertumbuhan virus, dan meningkatkan jumlah trombosit.
22.	Laxadine emulsi		untuk mengatasi konstipasi
23.	Apialys syr		Meningkatkan nafsu makan dan stamina tubuh pada anak-anak dan sebagai suplemen vitamin
24.	Neo kaolana susp		untuk mengatasi diare

25.	Tracetat susp	magestrol acetat	sebagai terapi paliatif untuk karsinoma atau kanker payudara dan endometrium tahap lanjut.
26.	Encephabol liquid	pyritinol	untuk membantu mengatasi kondisi pasca bedah otak, gangguan kemampuan berpikir, meningkatkan fungsi otak dan kemampuan belajar.
27.		Sucralfat susp	mengatasi tukak lambung, ulkus duodenum, atau gastritis kronis.

SUPLEMEN

No.	Obat paten	Obat generik	Kegunaan
1.	Curcuma plus syr		suplemen yang mengandung temulawak, ekstrak Echinachea, vitamin A, serta vitamin B kompleks. Suplemen ini digunakan untuk membantu menjaga daya tahan tubuh anak.
2.	Sanvita B syr (vit. B complex)		pengobatan dan pencegahan defisiensi multivitamin
3.	Ferriz drop		membantu memenuhi kebutuhan zat besi pada anak.
4.	Ferriz syr		membantu memenuhi kebutuhan zat besi pada anak.
5.	San B plex Drop		membantu memenuhi kebutuhan vitamin pada anak
6.	Elkana susp		suplemen untuk membantu memenuhi kebutuhan vitamin dan kalsium anak-anak di masa pertumbuhan, wanita hamil, dan ibu menyusui.
7.	Biostrum syr		memperbaiki fungsi imunitas, nafsu makan, pencegahan dan terapi defisiensi vitamin, Tulang dan Gigi yang kuat, penunjang pada kasus Diare.

SIRUP KERING

No	Obat paten	Obat generik	Kegunaan
1.	Vectrine (erdostein)		pengencer dahak pada penyakit saluran pernafasan akut dan kronik.
2.		Amoxicillin tryhidrate	menghambat protein pembentuk dinding sel bakteri sehingga dinding selnya tidak terbentuk.
3.		Cefixime tryhidrate	obat antibiotik untuk mengatasi infeksi saluran pernafasan, infeksi tenggorokan dan amandel, infeksi pada telinga, infeksi saluran kemih, dan infeksi menular seksual, seperti gonore
4.	Cefat	cefadroxil monohydrate	untuk terapi pada infeksi saluran pernafasan , ISK, infeksi kulit dan jaringan lunak
5.	Biothicol	thiamphenicol	obat antibiotik yang digunakan untuk mengobati demam tifus, berbagai jenis infeksi seperti infeksi saluran pencernaan, pernafasan, saluran kemih dan berbagai jenis infeksi lainnya.
6.	Sporetik	cefixime	mengobati infeksi saluran kemih tanpa komplikasi, otitis media, faringitis dan tonsilitis, serta bronkitis akut dan kronis dengan eksaserbasi akut

GOLONGAN OBAT JANTUNG

No	Nama Generik	Nama Paten	Indikasi
1.	Bisoprolol	Concor	Untuk mengatasi hipertensi atau tekanan darah tinggi, angina pectoris, aritmia, dan gagal jantung
2.	Digoksin		Untuk mengobati penyakit jantung, seperti aritmia dan gagal jantung
3.	Furosemid	Lasix	Untuk menurunkan tekanan darah tinggi, dan mencegah stroke, serangan jantung, serta gangguan ginjal
4.	Isosorbide dinitrat		untuk mencegah dan meredakan angina pectoris (nyeri dada) akibat penyakit jantung koroner dan memperlebar pembuluh darah dalam pengobatan gagal jantung.
5.	Captopril		Untuk mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi) dan juga kondisi jantung tertentu.
6.	Ramipril		Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan mencegah serangan jantung.
7.	Amlodipine	Cardisan	menurunkan tekanan darah tinggi, membantu mencegah

			stroke, serangan jantung, dan masalah ginjal.
8.	Nifedipin		mengobati hipertensi dan angina
9.	Clopidogrel	CPG	Sebagai antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah)
10.	Spirolacton		Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan kondisi yang menyebabkan retensi cairan seperti sirosis hati dan sindrom pramenstruasi.
11.	Ursodeoxycholic acid	Urdahex	membantu mengatasi batu empedu, selain itu dapat mengobati kelainan hepatobilier (kelainan hati dan empedu)
12.	Candesartan	Canderin	Antihipertensi yang digunakan untuk mengontrol tekanan darah tinggi dan mencegah komplikasi jantung
13.	Nitroglycerin	Nitrokaf	Mengurangi dan mencegah angina akibat penyakit jantung koroner
14.		Aspilet	Antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah) pada kondisi angina

GOLONGAN ANTIBIOTIK

No.	Nama Generik	Nama Paten	Indikasi
1.	Amoxicillin	- Amoxan 500 - Claneksi 500	Untuk infeksi tenggorokan, diare, infeksi telinga, pneumonia
2.	Thiamphenicol	Biothicol	untuk demam, tipes, infeksi sal. Pencernaan dan pernafasan
3.	Ciprofloxacin	- Baquinor - Lapiflox 500	untuk infeksi sal kemih, pernafasan, kulit, tulang dan sendi, pencernaan, genital
4.	Cefedroxil monohydrate	Cefat	untuk infeksi saluran pernafasan, sal kemih, kelamin, dan infeksi kulit serta jaringan lunak
5.	Chloramphenicol	Colsancetine	untuk mengatasi demam tifoid, batuk kering, pneumonia, infeksi pada saluran kencing
6.	Erythromycin Stearate	Erysanbe 500 Erysanbe chew	untuk mengatasi infeksi karena kuman yang peka terhadap eritromisin
7.	Levofloxacin	Levocin 500	untuk mengatasi beragam infeksi bakteri, termasuk sinusitis, bronkitis kronis, pneumonia dan infeksi saluran kemih
8.	Clindamycin HCl	Prolic 300	Untuk infeksi bakteri, seperti infeksi bakteri pada paru-paru, kulit, sistem pencernaan, sendi dan tulang,

			organ kelamin, serta jantung.
9.	Ethambutol		antibiotik yang digunakan untuk mengobati tuberkulosis (TBC)
10.	Doxycycline		untuk terapi infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih (termasuk gonorrhea), kulit dan jaringan lunak.
11.	Clarithromycin		untuk mengobati infeksi bakteri di berbagai bagian tubuh, seperti saluran pernapasan, kulit, telinga, tenggorokan, dan amandel
12.	Co Amoxiclav		Untuk mengobati infeksi saluran pernapasan atas atau bawah (seperti infeksi telinga dalam, radang tenggorokan, pneumonia, sinusitis bakteri), infeksi kulit (seperti jerawat), infeksi saluran kemih, Lyme disease, chlamydia, keracunan makanan (seperti Salmonella)
13.	Cefuroxime acetil	Anbacim	untuk mengobati infeksi bakteri, termasuk infeksi saluran pernapasan dan kulit
14.	Azithromycin	- Mezatrin - Zithromax	untuk mengobati infeksi, seperti pneumonia, sinusitis, infeksi kulit, penyakit Lyme, dan beberapa infeksi menular seksual

15.	Cefditoren pivoxil	Meiact	Untuk mengobati tonsilitis dan otitis media akut yang disebabkan galur bakteri yang sensitif
16.	Moxifloxacin HCl	Moximed	Untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri seperti pneumonia, bronkitis kronis, infeksi kulit dan jaringan lunak, sinusitis
17.	Cefixime Trihydrate	Sporetik	Mengobati berbagai macam infeksi bakteri
18.	Co-trimoxazol (Kombinasi Trimethorprim dan Sulfamthoxazol)	Sanprima	Untuk infeksi akibat bakteri pada saluran pernapasan, pencernaan, dan saluran kemih
19.	Metronidazole	Trichodazol	Untuk mengobati infeksi bakteri dan parasit, termasuk infeksi protozoa seperti trichomoniasis dan infeksi bakteri seperti vaginosis bakterial
20.	Tetracycline HCl	Tetrasanbe	Untuk mengobati infeksi bakter yang terjadi pada kulit, usus, saluran pernapasan, saluran kemih, kelamin, kelenjar getah bening
21.	Pipemidic acid trihydrate	- Urinter - Urotractin	Mengatasi saluran kemih yang disebabkan oleh bakteri gram negatif ataupun gram positif

GOLONGAN OBAT DIABET

No.	Nama Generik	Nama Paten	Indikasi
1.	Glimepiride	- Amadiab - Amaryl	Untuk diabetes tipe 2 (obesitas, kadar gula tdk bisa terkontrol hanya dengan diet dan olahraga)
2.	Metformin HCl	- Glumin Xr - Glucophage Xr	mengontrol dan menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2
3.	Vildagliptin	Galvus	untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara meningkatkan produksi insulin oleh pankreas setelah makan
4.	Gliclazide	- Glucodex - Diamicon MR	untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara merangsang produksi insulin oleh pankreas
5.	Acarbose		untuk mengontrol gula darah tinggi pada penderita diabetes tipe 2
6.	Pioglitazone		untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan meningkatkan sensitivitas tubuh terhadap insulin